

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT
RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERUSAHAAN LQ 45 PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Program Studi Ekonomi
Manajemen Keuangan**



Oleh :

NUR DYNi UTAMI

1612111029/FEB/MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

SKRIPSI

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO,CURRENT RATIO,
NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2016-2018

Yang diajukan

Nur Dvni Utami
1612111029/FE/MA

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Drs.Ec.Nurul Qomari,SE.,M.Si
NIDN : 0710096101

Tanggal :16 Juli 2020

Pembimbing Pendamping



Nurul Imam,SE.,M.si
NIDN :0702097901

Tanggal : 16 Juli 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., M.M.
NIDN : 0703106403

SKRIPSI

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO,
NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2016-2018

Yang diajukan

Nur Dvni Utami
1612111029/FE/MA

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 16 juli 2020

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama



Drs. Ec. Nurul Qomari, SE., M. Si
NIDN : 0710096101

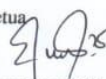
Pembimbing Pendamping



Nurul Imam, SE., M. Si
NIDN : 0702097901

Tim Penguji

Ketua



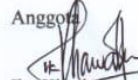
Enny Istanti, SE., MM
NIDN : 0717097603

Sekretaris



Drs. Ec. Nurul Qomari, SE., M. Si
NIDN : 070096101

Anggota



Ika Kharismawati, SE., MM
NIDN : 0709068304

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., M.M.
NIDN : 0703106403



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Dyni Utami
Tempat, Tanggal Lahir : Sampang 05-10-1998
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1612111029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Semester/Kelas : VIII/Manajemen Keuangan
Alamat Rumah : Karanggayam, Omben, Sampang
Nomor Telp/HP : 081332599498
Pekerjaan/Jabatan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat Kantor : -

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi Saya dengan judul :

**“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”**

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya adalah benar-benar hasil karya dari penelitian saya sendiri yang saya buat dan bukan dari hasil jiplakan (Plagiat) atau dibuatkan orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini hasil jiplakan (palgiat) atau dibuatkan orang lain, maka saya bersedia dituntut di pengadilan dan dicabut gelar kesarjanaan yang saya peroleh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibatnya

Surabaya, 16 juli 2020-07-16
Mahsis

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
F8539AHF470859249
6000
ENAM RIBU RUPIAH
NUR DYNi UTAMI

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga serta kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan sehingga skripsi dengan judul :

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN NET
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45
PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis dalam rangka menyelesaikan Studi Program Keahlian S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa sepenuhnya masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun, inilah yang terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, bantuan, saran, semangat, serta doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Atas terwujudnya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa syukur, hormat dan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* beserta Nabi dan Rasul-Nya atas berkat dan rahmatNya pada Penulis selama hidupnya.
2. Kedua Orang Tua Tecinta yaitu : **Bapak H.abd.Wafi dan Ibu Latifah, H.Yuliana** atas semua doa yang dipanjatkan bagi penulis, dukungan penuh atas aktivitas dan seluruh keputusan yang penulis lakukan, serta nasehat, kasih sayang dan dorongan tanpa henti yang diberikan di sepanjang hidup penulis.
3. Keluarga Tersayang yaitu : kakak-kakak saya **Hendra Erfani dan Abu Rizal Abrory** dan untuk adik-adik saya **Qory Imami, Ifana Safitri** dan untuk ponakan saya **Muhammad Maulana Ibrahimy**,. Terima kasih atas seluruh motivasi dan keceriaan yang diberikan di berbagai kesempatan hidup penulis.
4. **Drs. Edy Prawoto, SH, M.Hum** selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. **Ibu Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. **Ibu Dra. Ec. Hj. Cholifah, MM.**, selaku Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya,
7. **Drs. Ec. Nurul Qomari, SE., M.Si** selaku dosen pembimbing 2 saya yang cantik dan juga sabar meluangkan waktunya untuk memberikan

8. bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. **Nurul Iman, SE., M. Si** selaku dosen pembimbing 2 saya yang cantik dan juga sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. **Bapak RM. Bramastyo Kusumo Negoro, SH., SE., MM.**, selaku dosen wali saya yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dalam masa perkuliahan dan perwalian.
11. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Prodi Manajemen serta staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah banyak memberikan bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan yang sangat
12. berharga dan berguna selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Bhayangkara Surabaya.
13. Sahabat terbaikku **Musyarofatullailiya**, terima kasih atas segala kehangatan dan keceriaanmu selama ini di kampus maupun diluar kampus, selalu memotivasi dengan melihat semua kemandirian dan semangatmu. Semoga kita menjadi manusia yang sukses bersama-sama baik dunia maupun akhirat. *Stay Strong and Keep Smile* beb.
14. Teman-teman seperjuanganku selama masa perkuliahan : **Eniwati Halawa, Zakkiyatul Fahiroh, Yunita Dwi Puspitasari, Syintiya Fajar**

15. **Hidayah.** Terima kasih atas do'a, dukungan serta keceriaan baik suka maupun duka selama ini.
16. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi dan studi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu semoga amal baik mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang mulia dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan maupun penyelesaian skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya. Terima kasih.

Surabaya, 16 juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1....LatarBelakangPenelitian.....	1
1.2....RumusanMasalah.....	7
1.3....TujuanPenelitian.....	7
1.4....ManfaatPenelitian.....	8
1.5....SistematikaPenulisan.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.... PenelitianTerdahulu.....	10
2.2.... LandasanTeori.....	13
2.2.1 Pengertian Pasar Modal.....	13
2.2.1.1.. Instrumen Pasar Modal di Indonesia.....	13
2.2.1.2.. Fungsi Pasar Modal.....	16
2.2.1.3 Jenis-Jenis Pasar Modal.....	16
2.2.2. Saham.....	18
2.2.2.1.. Pengertian Saham.....	18

2.2.2.2.. Jenis-jenis Saham.....	19
2.2.2.3.. Harga Saham.....	19
2.2.2.4.. Analisis Saham.....	20
2.2.3 Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	21
2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.2.3.3 Jenis – jenis laporan keuangan.....	23
2.2.3.4 Pihak- pihak yang memerlukan laporan keuangan	25
2.2.3.5 Bentuk-bentuk rasio keuangan.....	28
2.2.4 Hubungan Antara Variabel.....	37
2.2.4.1..... Hubungan DER Dengan Harga Saham.....	37
2.2.4.2..... Hubungan CR Dengan Harga Saham.....	38
2.2.4.3..... Hubungan NPM Dengan Harga Saham.....	38
2.3.. KerangkaKonseptual.....	39
2.4.. Hipotesis.....	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Kerangka Proses Berpikir.....	41
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.2.1..... DefinisiOperasional.....	42
3.2.2..... Definisi Variabel Penelitian	47
3.3.. Teknik Penentuan PopulasI,Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.3.1..... Populasi.....	47
3.3.2..... Sampel.....	49

3.3.3....Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.3.4....Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
3.3.4.1 lokasi penelitian.....	51
3.3.4.2.. Waktu penelitian.....	51
3.4.. Teknik Pengumpulan Data	51
3.6.. Teknik Analisis koefisien determinasi.....	52
3.7 Uji hipotesis	53
3.7.1.. Uji Hipotesis 1(Uji F/Simultan).....	53
3.7.2.. Uji Hipotesis 2(Uji t/Parsial).....	54
3.7.3.. Pembuktian dominan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.... Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.2....Data deskripsi penelitian.....	84
4.2.1 Harga Saham.....	84
4.2.2. Debt To Equity Ratio.....	86
4.2.3 Current Ratio.....	88
4.2.4 Net Profit Margin.....	90
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Penguji Hipotesis.....	92
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	92
4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	95
4.3.3 Uji Simultan (Uji F)	96
4.3.4 Uji Parsial (Uji T)	97
4.3.5 Pembuktian Variabel Dominan.....	99

4.4 Pembahasan.....	99
4.4.1 Hipotesis Pertama.....	99
4.4.2 Hipotesis Kedua.....	99
4.4.2.1 Debt To Equity Terhadap Harga Saham.....	100
4.4.2.2 Current Ratio Terhadap Harga Saham.....	102
4.4.2.3 Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.....	103
4.4.3 Hopotesis Ketiga.....	104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	106
5.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Sampel.....	48
Tabel 4.1 Harga Saham.....	85
Tabel 4.2 Debt To Equity.....	87
Tabel 4.3 Current Ratio.....	89
Tabel 4.4 Net Profit Margin.....	91
Tabel 4.5 Hasil perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda.....	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	96
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Berfikir.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan

Lampiran 2 Nama nama Perusahaan LQ45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN NET
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2018.**

ABSTRAK

Oleh

Nur Dyni Utami

Di era globalisasi seperti saat ini perekonomian dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Bukan hanya pada negara maju namun pada negara berkembangpun mulai banyak perusahaan yang didirikan dan siap bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang tidak mampu bersaing, maka tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan tersingkir dari dunia usaha. Persaingan untuk tetap mampu bertahan di dunia usaha memotivasi perusahaan untuk beroperasi lebih baik demi kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 pada bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang ada di LQ45 pada bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t, dan uji dominan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *debt to equity* (X_1), *current Ratio* (X_2), dan *net Profit Margin* (X_3) sedangkan untuk variabel dependen yaitu harga saham (Y). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara *simultan* *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara *parsial* *debt to equity ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, *current ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, dan *net profit margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Secara dominan variabel yang mencapai dominan adalah *current ratio*

Kata kunci: *debt to equity ratio*, *current ratio*, *net profit margin*, dan harga saham

**THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, AND NET
PROFIT MARGIN AGAINST THE COMPANY'S SHARE PRICE LQ 45 ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) YEAR 2016-2018.**

ABSTRACT

By

Nur Dyni Utami

In this era of globalization as today the world economy is experiencing quite significant improvement. It is not apart from the growing number of new companies emerging. Not only in developed countries but in the country, there began to be many companies that were established and ready to compete with other companies. Companies that are unable to compete, then will not be able to survive and will most likely be eliminated from the business world. Competition to remain able to survive in the business world motivates the company to operate better for the sake of corporate survival. This research aims to know and test the influence of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin against stock price in LQ45 company on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. Research is a quantitative study using secondary data in the form of a company's financial statement in LQ45 on the Indonesia stock Exchange in 2016-2018. The study uses multiple linear regression test tools, coefficient of determination, F-test, T-Test, and dominant test. The independent variables in this study consist of debt to equity (X1), ratio, current Ratio (X2), and net Profit Margin (X3) while for the Dependent variable stock price (Y). Results of the study showed that the simultaneous debt to equity ratio, current ratio, and net profit margins were positively and significantly influential towards the stock price. Partial debt to equity ratio the negative and significant effect on the stock price, the current ratio is negative and significant to the stock price, and the net profit margin has a positive effect is not significant against the stock price. The dominant variable that reaches the dominant is the current ratio

Key words: Debt to equity ratio, current ratio, net profit margin, and stock price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini perekonomian dunia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Bukan hanya pada negara maju namun pada negara berkembangpun mulai banyak perusahaan yang didirikan dan siap bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang tidak mampu bersaing, maka tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan tersingkir dari dunia usaha. Persaingan untuk tetap mampu bertahan di dunia usaha memotivasi perusahaan untuk beroperasi lebih baik demi kelangsungan hidup perusahaan.

Pada kawasan asia tenggara (ASEAN) persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, melalui *ASEAN Economic Community* (AEC) atau yang lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) perusahaan berpeluang untuk memanfaatkan keunggulan dengan meningkatkan skala ekonomi, guna memperoleh keuntungan dalam mengikuti perdagangan pasar bebas. Ketatnya persaingan dalam AEC mengharuskan pengusaha untuk terus memperbaiki kinerja perusahaan agar tetap eksis dan mampu untuk bersaing.

Pada umumnya tujuan perusahaan ialah menjalankan usahanya dalam waktu yang lama dan mencari laba sebesar besarnya untuk kesejahteraan karyawan dan perusahaan itu sendiri. Mengingat persaingan yang semakin ketat perusahaan harus

melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang, dalam hal ini tidaklah muda dan harus membutuhkan dana atau modal yang cukup besar.

Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana atau modal dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi, dan kegiatan perusahaan lainnya.

Pasar modal muncul sebagai alternatif yang dirancang agar bisa membantu perusahaan untuk mendapatkan suntikan dana dari investor. Menurut (Husnan, 2015:4) Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) kepada pihak yang kekurangan dana (emiten). Dalam fungsi keuangannya, pasar modal menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana dan pihak yang mempunyai kelebihan dana tanpa harus terlibat secara langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Sebelum melakukan investasi investor mempertimbangkan banyak hal, salah satunya yaitu kinerja manajemen keuangan suatu perusahaan.

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara penjual dan pembeli dana. Tempat penjualan dan pembelian dana ini dilakukan oleh satu lembaga resmi yang disebut Bursa Efek. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang

merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat. Bagi investor yang menanamkan uangnya pada perusahaan tertentu, tentu mengharapkan *return* (pengambilan hasil) yang maksimal atas dana yang ditanamkan baik berupa dividen yaitu pembagian atas laba perusahaan, maupun *capital gain* yang merupakan keuntungan yang biasa didapat dari kenaikan harga saham yang dibelinya. Tapi dalam pasar modal, besar kecilnya *return* yang akan diterima berbanding lurus dengan resiko yang diterima pula. Artinya semakin tinggi resiko maka semakin besar pula *return* yang akan didapatkan.

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konversi, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put* atau *call*).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015). Laporan keuangan perusahaan berisi informasi yang dibutuhkan oleh investor atau kreditor untuk melakukan investasi maupun memberikan kredit pada sebuah perusahaan. Seorang investor maupun kreditor sangat bergantung pada laporan keuangan perusahaan yang berkualitas sebagai bahan dasar pengambilan keputusan investasi.

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Hiruk-pikuk perekonomian negara yang telah maju selalu ditandai dengan pesatnya perkembangan industri pasar modal baik pasar saham *equity market*), pasar obligasi (*bond market*), maupun pasar untuk sekuritas turunan atau derivatif (*derivative market*).

Harga saham dapat dilihat berdasarkan kewajiban yang dipenuhi oleh ekuitasnya melalui debt to equity ratio, aktiva yang dihasilkan apakah bersifat likuid atau tidak melalui current ratio, laba yang dihasilkan melalui penjualan bersihnya melalui net profit margin. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan variabel bebas yang mempengaruhi harga saham yaitu debt to equity ratio, current ratio, net profit margin.

Menurut V. Wiratna Sujarwani (2017:110-111), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan (Hery, 2015).

Menurut V. Wiratna Sujarwani (2017:110-110), *Rasio likuiditas (Liquidity Ratio)*, ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. rasio ini ditunjukkan dari besarnya kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (*Liquidit*) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas terdiri

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antar total asset lancar dengan total kewajiban lancar (Hery, 2016 :152-153)

Menurut V. Wiratna Sujarwani (2017:110-114), Rasio Profitabilitas Dan Rentabilitas rasio digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan (Hery 2016:198)

Bursa Efek Indonesia merupakan tempat atau wadah bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau memperjual belikan setiap saham/efek yang mereka miliki. Bursa Efek Indonesia memiliki 6 indeks saham yang diperdagangkan, salah satunya adalah *indeks LQ45*.

Penelitian ini dilakukan perusahaan *go public* yang tergabung dalam indeks LQ45. Alasan peneliti memilih LQ45 sebagai objek penelitian karena merupakan saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham unggulan yang dipilih sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam menganalisisnya secara *time series* atau runtutan waktu. Saham yang tergolong dalam kategori *indeks LQ45* merupakan 45 saham yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Kelompok saham yang termasuk LQ45 bersifat tidak tetap, setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeluarkan saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang telah tereliminasi akan diisi oleh saham pada rangking berikutnya dan setiap 3 bulan sekali diadakan evaluasi atas pergerakan urutan-urutan saham tersebut (www.sahamok.com).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016- 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
2. Apakah *Deb to Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
3. Manakah diantara *Deb to Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang berpengaruh dominan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan peneitian adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

3. Untuk mengetahui manakah diantara *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang dominan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan tambahan bagi para mahasiswa/i.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh serta menambah pengalaman dan sarana latihan dalam menganalisis ataupun memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.

3. Bagi Pembaca dan penulis lain

Sebagai bahan tambahan informasi dan sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dijawab, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini berisi tentang kajian penelitian terdahulu, landasan teori yang meliputi *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* untuk mengukur harga saham. Pada bab ini juga berisikan kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, penelitian sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum objek penelitian yang dipilih, deskripsi hasil penelitian terkait masalah yang diidentifikasi, hasil pengolahan data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kerangka proses berfikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil dari penelitian terdahulu diuraikan secara ringkas oleh penulis dikarenakan penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama tetapi karena objek, periode, waktu, dan alat analisis yang digunakan berbeda maka terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat dijadikan referensi untuk melengkapi. Berikut ini beberapa ringkasan dari penelitian terdahulu:

1. Haswar GT (2019) pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap haega saham perusahaan LQ45 pada bursa efek indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara silmuntan *Return On Equity*, *Deb To Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara persial *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap haega saham, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara dominan variabel yang mencapai nilai dominan adalah *Earning Per Share*.

2. enni Suryana, Indra Widjaja (2019) pengaruh *Current ratio (CR)*, *Debt to equity ratio (DER)* ,*Net profit margin (NPM)* dan *Earning per share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dari perusahaan bangunan dan konstruksi; NPM

dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dari perusahaan bangunan dan konstruksi. Prediksi kemampuan keempat variabel tersebut untuk menjelaskan harga saham adalah sebesar 92,29% yang diindikasikan oleh nilai adjusted R square, dimana sisanya sebesar 7.71% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Raja Yulian Elandra, Tumpal Manik, dan Sri Ruwanti (2018) Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Hasil dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga Saham. Sedangkan hasil dengan menggunakan uji T menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga saham, sedangkan *Return On Asset, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Objek penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Adolf Jelly Glen, Lombogia Chirike, dan Siti Dini (2020)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017	Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI (2013-2017)	Variabel bebas yang digunakan yaitu : Current Ratio (X_1), Debt to equity ratio (X_2), Net Profit Margin (X_3). dan ukuran perusahaan (X_4) Variabel terikat yaitu : Harga saham (Y)	Variabel yang tidak digunakan yaitu : ukuran perusahaan (X_4)
2.	Jenni Suryana, Indra Widjaja (2019)	pengaruh Current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER) ,Net profit margin (NPM) dan Earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	Variabel bebas yang digunakan yaitu : Debt to equity (X_1), Current ratio (X_2), Net Profit Margin (X_3), Earning per share(X_4). Variabel terikat yaitu : Harga saham (Y).	Variabel yang tidak digunakan yaitu : Earning per share(X_4).
3.	Raja Yulian Elandra, Tumpal Manik, dan Sri Ruwanti (2018)	Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016	Variabel bebas yang digunakan yaitu: Current Ratio (X_1), Return On Asset (X_2), Deb to equity rasio (X_3), Price Earning Ratio(X_4) Variabel terikat yaitu : Harga Saham (Y).	Variabel yang tidak digunakan yaitu : Return On Asset (X_2), Price Earning Ratio(X_4)
4.	Nur dyni utami (2020)	<i>Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.</i>	<i>Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017.</i>	<i>Variabel terikat yang digunakan yaitu: Debt to Equity Ratio(X_1), Current Ratio (X_2), Net Profit Margin (X_3). Variabel terkait : Harga saham (Y)</i>	<i>Variabel yang tidak digunakan yaitu : -</i>

Sumber:penulis (2020)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 pengertian pasar modal

Pasar modal (Capital Market) adalah merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka Panjang yang biasa dijual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuity (saham), reksa dana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Menurut Hadi (2015:14) pasar modal merupakan saran atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli di sini berbeda dengan pasar komoditas dipasar tradisional.

Sedangkan menurut Husnan (2015:3) secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai untuk untuk instrument keuangan (atau sekuritas) jangka Panjang yang bias diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public aauthorities*, maupun perusahaan swasta.

2.2.1.1 Instrumen Pasar Modal di Indonesia

Instumen pasar modal lebih banyak dikenal secara umum dengan sebutan sekuritas (*securities*) yang biasa juga disebut dengan efek surat berharga. Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, *Right Issue*, reksa dana, dan berbagai intrumen derivative seperti *option*, *futures*, dll. Instrumen utama yang diperjual-belikan dipasar modal adalah sebagai berikut

Tabel 2.2
Instumen utama pasar modal

Underlying	Instumen Induk	Instumen Derivatif
Ekuitas	Saham Biasa	<i>Right Issue</i>
		Waran
		Reksa Dana
	Saham Preferen	Opsi Saham
		<i>Stock Index Future</i>
		<i>Opsi Stock Index Future</i>
Hutang	Obligasi Pemerintah	Obligasi Konversi
	Obligasi Perusahaan	Opsi obligasi
		Reksa Dana

merupakan instrumen pasar modal yang paling populer. Saham merupakan bukti kepemilikan (*Ekuitas*) dan bukan surat utang. Membeli saham berarti memiliki sebagian dari perusahaan, juga berarti berbagi risiko dengan emiten (penerbit saham) Tergantung pada kebijakan perusahaan, bilamana emiten mendapat laba, sebagian dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

Obligasi adalah surat hutang dengan jangka waktu tertentu. Obligasi dapat diterbitkan oleh perusahaan, pemerintah ataupun lembaga lainnya. Imbalan dari obligasi adalah modal pokok investasi plus kupon bunga, kupon bunga ini besarnya sudah ditentukan sekian persen dan umumnya lebih tinggi dari suku bunga ataupun

surat berharga lainnya yang dianggap aman, mengingat risiko obligasi yang relatif lebih tinggi. Pembayaran kupon bunga dilakukan secara berkala, misalnya 3 bulan atau 6 bulan atau tahunan. Pembayaran pokok investasi sendiri dilakukan saat obligasi jatuh tempo, yaitu tanggal dimana obligasi habis masa berlakunya.

Reksa dana adalah wadah yang menghimpun dana dari para investor untuk kemudian dikelola oleh manajer investasi ke berbagai instrumen investasi. Instrumen investasi yang bisa dipilih ada bermacam- macam misalnya obligasi, saham atau campuran antara obligasi dan saham. Selain itu reksa dana berbasis instrumen hutang jangka pendek yang jatuh temponya kurang dari 1 tahun yaitu reksa dana pasar utang.

Rights issue atau HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) merupakan hak bagi pemegang saham untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh emiten dengan harga tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. *Rights issue* ini diberikan cuma- cuma dan diprioritaskan kepada pemegang saham biasa untuk memesan saham baru. Jika pemegang saham tidak berminat menanam modal, yang berakibatkan porsi sahamnya berkurang, dia bisa menjual *Right isueenya* kepada orang lain. Waran sebenarnya berasal dari *Covered Warrant*. Waran hampir sama dengan opsi saham (*option*), dipergunakan sebagai sarana lindung nilai (*hedging*). *Covered Warrant* umumnya diterbitkan oleh perusahaan keuangan seperti investment bank, bank, lembaga pemerintah atau institusi lain yang bukan emiten atau perusahaan publik. Instrument Derivatif adalah turunan dari jenis- jenis efek di atas.

2.2.1.2 Fungsi Pasar Modal

Menurut Hadi (2015:23), Pasar Modal merupakan tempat pertemuannya pihak yang memiliki dana lebih (*lender*) dengan pihak memerlukan dana jangka Panjang (*borrower*). Dalam perspektif perekonomian secara agregat, peran dan fungsi pasar modal memiliki daya dukung dalam perekonomian. Pada perekonomian suatu negara, Pasar modal memiliki dua fungsi yaitu:

- a. Fungsi ekonomi bahwa pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower* dalam rangka pembiayaan investasi. Dengan meninvestasikan dananya, *lender* mengharapkan adanya imbalan atau *return* dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi *borrower*, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk pengembangan usaha tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaan.
- b. Fungsi keuangan, maksudnya bahwa dengan cara menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower* dan para *lender* tanpa harus keselamatan langsung dalam kepemilikan aktiva riil, mereka berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan.

2.2.1.3 Jenis – jenis pasar modal

Sebelum menjual sekuritas – sekuritas yang diperdagangkan dalam pasar modal, perusahaan harus mengikuti tata cara perdagangan sekuritas yang sudah diatur sesuai dengan ketentuan, peraturan atau undang – undang yang berlaku. Peraturan tersebut mengatur dimana perusahaan harus memperdagangkan sekuritasnya.

Berdasarkan hal tersebut pasar modal dapat dikategorikan menjadi empat jenis (Samsul, 2015:61-65), yaitu:

a. Pasar perdana

Pasar perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan yang pertama kalinya menawarkan saham dan obligasi kepada masyarakat umum. Pasar pertama ini sering disebut juga dengan penawaran umum perdana *Initial Public Offering* (IPO). Penawaran umum perdana ini mengubah bentuk perusahaan dari perseroan tertutup menjadi buka.

b. Pasar sekunder

Pasar Sekunder adalah tempat tata usaha jual-beli efek antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Harga pasar terbentuk oleh tawar anjaul dan beli dari para investor disebut juga dengan istilah *Order driven market*.

c. Pasar ketiga

Pasar ketiga atau biasa disebut dengan *over the counter* (OTC market) adalah transaksi jual-beli efek antara pedagang efek (biasa disebut market maker) dan investor, dimana harga bentuk oleh market maker. Investor dapat memilih market maker yang memberi harga terbaik. Market maker adalah anggota bursa. Para market maker akan bersaing dalam menetapkan harga saham karena satu jenis saham dipasarkan oleh lebih dari satu market maker.

d. Pasar keempat

Pasar keempat adalah sarana transaksi jual-beli antara investor jual dan investor beli tanpa lewat perantara efek. Transaksi dilakukan secara tetap muka antara

investor beli dan investor jual untuk saham atas pembawa. Dengan kemajuan teknologi mekanisme ini dapat dilakukan melalui *Electronic Communication Netword*(ECN), asalkan para pelaku memenuhi isyarat memiliki efek dan dana di *Central custodian* dan *central clearing house*. Bentuk transaksi dalam perdagangan ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar karena dapat menghemat biaya transaksi dibandingkan jika dilakukan dipasar sekunder.

2.2.2 Saham

2.2.2.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut dimiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut Samsul (2015:59), Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham (*sharebolder* atau *stockbolder*). Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang sahama dalam apabila seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS). Sedangkan Menurut Hadi (2015:117), Saham merupakan surat berharga sebagai bukti pernyataan atau kepemilikan individual maupun institusi dalam suatu perusahaan, yang untuk memilikinya dapat dengan trading dipasar modal. Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti

tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.2.2.2 Jenis-jenis saham

Menurut Samsul (2015:59), terdapat dua jenis saham, yaitu:

1. Saham *Preferen* (*Preferrend stock*)

Saham *Preferen* (*Preferrend stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak dan laba kumulatif. Hak kumulatif dimaksudkan bahwa hak laba yang tidak didapat pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Hak istimewa ini diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

2. Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa (*Common Stock*) adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah bagian laba saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka pemegang saham biasa yang menderita terlebih dahulu. Perhitungan indeks harga saham didasarkan pada harga saham biasa.

2.2.2.3 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator dalam pengelolaan suatu perusahaan. Keberhasilan dalam memberikan keuntungan akan menghasilkan kepuasan bagi para investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan menghasilkan keuntungan, yaitu berupa keuntungan modal (*capital gain*) dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana tambahan dari luar perusahaan.

Menurut Yermia, Ilhat, dan Pangerapan (2017:107) Harga saham adalah harga per lembar saham yang dilakukan dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan saham investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham

dipasar modal terdiri atas tiga kategori yaitu, harga tertinggi (*high price*), harga rendah (*low price*), dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga tertinggi dan terendah yang terjadi dibursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Sedangkan Menurut Hadi (2015:123), Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran saham suatu perusahaan. Artinya setiap waktu harga saham dapat berubah – ubah, untuk sahamnya akan bergerak naik dan sebaliknya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga penutup pasar saham selama periode tertentu dipasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

2.2.2.4 Analisis Saham

Menurut Hadi (2015:125), Setiap pelaku di pasar modal memerlukan alat analisis untuk membantu dalam mengambil keputusan pembeli, mempertahankan atau menjual saham. Analisis ini merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham yang akan datang dengan mengamati kondisi pasar maupun kinerja perusahaan diwaktu yang lalu.

Terdapat berbagai Teknik dalam melakukan penilaian harga saham, antara lain:

1. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan Mengestimasi nilai faktor – faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. Menetapkan hubungan

2. variabel – variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting* dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Dalam model ini langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor – faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang analisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, MSDM, dan Keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

3. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperikan harga saham masa yang akan datang dengan mengamati perubahan faktor analisis dimasa lalu. Analisis teknikal tidak memperhatikan faktor – faktor fundamental (seperti: penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, dan kebijakan deviden) yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham.

.2.2.3 Laporan keuangan

2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi para investor sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Informasi – informasi yang disajikan adalah laporan keuangan yaitu mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban masuk laba rugi, dan arus kas Menurut Fahmi (2018:21), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Kasmir (2016:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode

untuk perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu.

2.2.3.2 Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada satter tentu maupun pada periode tertentu. Menurut Fahmi (2018:24), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam suatu moneter. Berikut ini beberapa tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2016:11), yaitu :

Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.;

- a. Memberika informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
 - b. Memberika informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
 - c. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
 - d. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
 - e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu;
 - f. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan;
 - g. Informasi keuangan lainnya.
- Beberapa tujuan dan manfaat laporan keuangan dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:
- a. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
 - b. Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk melihat dan meramalkan kondisi perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, sehingga apakah akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
 - c. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perubahan selama periode tertentu.

Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan perbandingan dalam pengambilan keputusan investasi.

2.2.3.3 Jenis – jenis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyangkut asset perusahaan dan perubahannya. Laporan keuangan mempunyai bentuk standart, aturan dan perosedur yang harus dipenuhi dan dibuat oleh berbagai akuntansi. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa bentuk dan biasanya bentuk – bentuk laporan keuangan ini disesuaikan dengan bentuk badan usaha.

Menurut Kasmir (2016:28) dalam prakteknya, secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasanya disusun yaitu :

- a. Neraca
- b. Laporan Laba/rugi
- c. Laporan perubahan modal
- d. Laporan arus kas
- e. Laporan catatan atas Laporan keuangan

Keterangan:

a. Neraca

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimana maksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan) suatu perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Didalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber – s

sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan dari jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dua jenis modal

yang dimiliki pada saat ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab – sebab

terjadinya perubahan modal perusahaan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang masuk perusahaan seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya. Sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis – jenis pengeluaran seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

d. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga lebih jelas.

2.2.3.4 Pihak – pihak yang memerlukan laporan keuangan

Pemakaian laporan keuangan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan atau disebut juga dengan business stakeholders, yaitu meliputi investor sekarang dan investor potensial, pemerintah serta Lembaga – lembaganya, karyawan dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Menurut pramono dalam Zanara (2018:28), Pihak pihak yang memerlukan laporan keuangan antara lain:

- a. Pimpinan perusahaan
- b. Pemilik perusahaan
- c. Kreditur
- d. Investor
- e. Distributor
- f. Karyawan
- g. Pesaing
- h. Laporan pemerintah

Keterangan:

- a. Pimpinan perusahaan

Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaanya akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan perusahaan dan hasil -hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu – waktu yang lalu maupun yang sekarang. Dengan mengadakan analisis data keuangan dari waktu yang lalu dapat ketahuai keberhasilan atau kegagalannya. Hasil Analisa tersebut akan sangat penting artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

- b. Pemilikan perusahaan

Untuk perusahaan yang dimana pimpinan ada serahkan kepada orang lain sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dari analisisnya,

pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaannya karena hasil – hasil, stabilitas. Serta kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada cara kerja atau efesiensi manajemen nyajika hasil -hasil yang dicapai manajemen tidak masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. pimpinan perusahaan Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaannya akan dapat mengetahui keadaan perkembangan keuangan perusahaan dan hasil -hasil keuangan yang telah dicapai baik pada waktu – waktu yang lalu maupun yang sekarang. Dengan mengadakan analisis data keuangan dari waktu yang lalu dapat ketahuai keberhasilan atau kegagalannya. Hasil Analisa tersebut akan sangat penting artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

c. Pemilikan perusahaan

Untuk perusahaan yang dimana pimpinan ada serahkan kepada orang lain sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dari analisisnya, pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaannya karena hasil – hasil, stabilitas. Serta kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada cara kerja atau efesiensi manajemen nyajika hasil -hasil yang dicapai manajemen tidak memuaskan, maka para pemilik dapat menetapkan sikap, misalnya menggati manajemen atau menjual sahamnya.

d. Kreditur

Kreditur menggunakan laporan keuangan perusahaan dalam membuat keputusan tentang pemberian pinjaman. Kreditur perlu mengetahui kondisi keuangan dan stabilitas perusahaan, sebelum mereka memutuskan untuk memberi atau memperluas kredit.

e. Investor

Investor memerlukan Analisa laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah mempunyai tingkat imbalan hasil dari modal yang telah atau di tanam pada perusahaan .Apakah investor akan menanamkan modalnya dalam bentuk obligasi, saham biasa atau saham prioritas tergantung hasil analisisnya

f. Distributor

Distributor memerlukan laporan keuangan dari perusahaan dari mana mereka bertindak sebagai perantara adalah menyalurkan hasil produksi perusahaan kepada konsumen. Mereka perlu mengetahui harga penjualan barang persatuan, syarat pembayaran piutang, discount pembelian tunai dan sebagainya.

g. Karyawan

Karyawan tertarik pada informasi laporan keuangan untuk berbagai alasan. Laporan yang digunakan untuk menentukan bonus karyawan, informasi pada laporan keuangan dapat membantu karyawan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka Panjang yang menjanjikan, seperti untuk pensiun dan tinjauan kesehatan dan perawatan.

h. Pesaing

Pesaingan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui profitabilitas relative dari pesaing. Laporan keuangan dapat digunakan pesaing untuk mengidentifikasi peluang strategis untuk mendorong pada pemasaran mana yang mempunyai potensi keuntungan yang tinggi atau mengetahui dimana kelemahan pesaing.

i. Laporan pemerintah

Instansi pemerintah redaral dan negara seiring menggunakan informasi laporan keuangan. Sebagai contoh, dalam rangka untuk memastikan bahwa investor memiliki informasi yang cukup membuah keputusan dalam berinvestasi. Komisi sekuritas dan bursa akan memonitori akuntansi keuangan perusahaan yang saham diperdagangkan di busa efek tertentu.”Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan.

2.2.3.5 Bentuk Rasio Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarwani (2017:110-115), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Rasio likuiditas (Liquidity Ratio)*, ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.rasio ini ditunjukkan dari besarnya kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (Liquidit) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun). Rasio likuiditas terdiri dari :

a. (Current Ratio) Rasio Lancar

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, Current ratio. Current ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. (*Quick Ratio*) Rasio cepat

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Quick ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu:.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

c. (*Cash Ratio*) Rasio lambat

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

d. (*working capital to total assets ratio*) modal kerja terhadap rasio

Likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja (neto). Ratio dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\text{working capital to total assets ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Rasio *Solvabilitas (Leverage Ratio)*, rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

a. (*Total debt to equity ratio*) rasio hutang terhadap ekuitas

Merupakan Perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu : ,

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

b. (*Total debt to total asset ratio*) rasio hutang terhadap total aktiva

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. (*Long term debt to equity ratio*) rasio hutang terhadap modal jangka Panjang

Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sahm}}$$

- d. (*Tangible assets debt coverage*) cakupan hutang aset berwujud

Besarnya aktiva tetap tangible yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Tangible assets debt coverage} = \frac{\text{Jumlah aktiva-Intangibles-Utang Lancar}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

- e. (*Times interest earned ratio*) rasio bunga yang diperoleh

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Times interest earned ratio} = \frac{\text{Tangible Assets Debt Coverage Ebit}}{\text{Bunga Jangka Panjang}}$$

3. Rasio aktivitas rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan perusahaan dengan hutang atau dibiayai dengan pihak dengan pihak luar. Pihak luar disini berupa investor maupun bank.

- a. *Total assets turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "revenue". Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total AKTiva}}$$

- b. *Receivable turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rat-Rata}}$$

c. *Average collection periode*

Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Average Collection Periode} = \frac{(\text{piutang rata-rata} \times 360)}{\text{Penjualan Kredit}}$$

d. *Inventory turnover*

Kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya "overstock".

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory Rata-Rata}}$$

e. *Working capital turnover*

Kemampuan modal kerja(neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (cash cycle) dari perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Working Capita Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar})}$$

f. *Average day's inventory*

Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang berada di gudang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Average day's inventory} = \frac{(\text{inventory Rata-Rata} \times 360)}{\text{Harga Pokok Produk}}$$

4. Rasio Profitabilitas Dan Rentabilitas rasio digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

a. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$(Gross Profit Margin) \text{ margin laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu:

$$(Net Profit Margin) \text{ margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- c. *Earning Power of Total investment (Rate of return an total assets/ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$(Earning Power Of Total Investment) \text{ rate return an total assets} \\ /ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. *(Rate or return for the owners) rate of return on net worth*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$Return On Equity = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- e. *(operating income Ratio) /operating profit margin*

Laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$Operating Income Ratio = \frac{(\text{Penjualan Netto-HPP-Biaya Adm, Penj, Umum})}{\text{Penjualan Netto}}$$

- f. *Operating Ratio*

Biaya operasi per rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Operating ratio} = \frac{(\text{HPP} - \text{Biaya Adm, Penjualan, Umum})}{\text{Penjualan Netto}}$$

- g. (*Net earning power ratio*) rate or return on investmrnt/ROI
Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Return or return on investment} = \frac{\text{Laba Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hantono (2018:9-14), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Ada beberapa rasio yang masuk dalam kelompok rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Mengukur apakah perusahaan memiliki asset lancar (tanpa harus menjual persediaan) untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya. Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

c. *Cast Ratio*

Cash ratio merupakan alat untuk mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar. Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

d. *Working Capital to Total Assets*

menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja. Working Capital to Total Assets Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi utang lancar dengan jumlah aktiva.

$$\text{Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) Adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

a. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

b. *Long term debt to equity ratio*

Long term debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang jangka panjang perusahaan. Rumus :

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total MODal Sendiri}}$$

c. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban. Rumus :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

a. *Receivable Turnover* (perputaran piutang)

Piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Rumus:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

b. *Inventory Turnover* (perputaran persediaan)

Tingkat perputaran persediaan (inventory turnover) memberikan gambaran berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali setiap periode akuntansi. Rumus:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

c. *Asset Turnover*

Perputaran aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan. Rumus:

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Account Payable Turnover*

Perputaran utang dagang menunjukkan perputaran utang dagang dalam suatu periode tertentu. Rumus:

$$\text{Account Payable Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Utang Dagang}}$$

4. *Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)*,

yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998). Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Berikut ini adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Menunjukkan berapa persen keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk. Dalam kondisi normal, Gross Profit Margin semestinya positif karena menunjukkan apakah perusahaan dapat menjual barang diatas harga pokok. Bila negatif, itu berarti perusahaan mengalami kerugian. Rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Sama dengan GPM, perusahaan yang sehat semestinya juga memiliki NPM yang positif. Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. (*Pengembalian On Investment*)

Return on Investment atau return on assets adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan. Rumus:

$$\text{Pengembalian On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dan modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

e. Laba Perlembar Saham Biasa (*Earning Per Share*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus:

$$\text{Laba perlembar Saham Biasa} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}} \times 100\%$$

2.2.4 Hubungan Antara Variabel

Secara umum kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilibatkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan kemudian laporan keuangan perusahaan tersebut dianalisis menggunakan rasio keuangan. Dari analisis laporan keuangan tersebut akan diperoleh nilai rasio keuangan. Selanjutnya dalam penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI. Kerangka hubungan rasio keuangan terhadap harga saham sebagai berikut:

2.2.4.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Menurut Batubara (2017) Nilai *Debt to equity ratio* yang semakin tinggi tidak baik bagi perusahaan dikarenakan hutang tinggi akan mempengaruhi peningkatan suku bunga. Suku bunga yang tinggi akan menyebabkan menurunnya keuntungan dan harga saham, begitu pula sebaliknya apabila nilai *Debt to equity ratio* semakin rendah maka akan baik bagi keuntungan dan harga saham perusahaan. Safitri (2016) Nilai *Debt to equity ratio* yang tinggi akan dikelola sebagai dana pihak ketiga, hal dilakukan agar meningkat laba. Peningkatan laba juga akan disertai oleh kenaikan harga saham pada perusahaan dan akan investor akan berniat untuk berinvestasi.

Perusahaan yang dengan lancar membayar kewajibannya akan menyebabkan nilai *Debt to equity ratio*-nya menurun. Hal ini sangat baik bagi investor karena harga saham akan meningkat, akan tetapi perusahaan yang memiliki tingkat hutang tinggi atau kewajiban yang besar akan menarik minat investor untuk berinvestasi karena akan berakibat pada penurunan harga saham.

2.2.4.2 Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham

Menurut Rahmadewi & Abundanti, (2018) *current ratio* yang rendah akan menyebabkan harga pasar saham ikut menurun, sebaliknya *current ratio* yang tinggi akan meningkatkan harga saham tetapi *current ratio* yang terlalu tinggi tidak menjamin keuntungan dalam perusahaan. (Nur”aidawati, 2018) besarnya nilai *current ratio* akan berpengaruh bagi investor untuk menanamkan modalnya, karena *current ratio* yang tinggi dapat meningkatkan kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Semakin besar peningkatan *current ratio* maka akan meningkatkan harga saham, begitu pula permintaan akan saham semakin naik. Sebaliknya apabila *current ratio* semakin kecil akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut menurun karena harga sahamnya cenderung menurun dan dapat mengurangi kepercayaan investor.

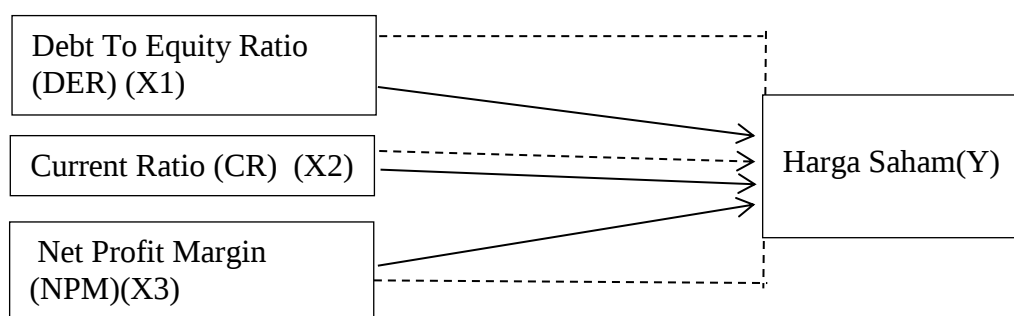
2.2.4.3 Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham

Menurut Amalya (2018) *Net profit margin* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kenaikan harga saham, karena kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai *Net profit margin*-nya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan laba yang tinggi pula dan akan berdampak terhadap peningkatan harga saham. Watung & Ilat (2016) Nilai *Net profit margin* akan tinggi jika laba perusahaan tersebut meningkat, maka harga saham juga akan ikut meningkat. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi karena harga pasar akan naik pada perusahaan tersebut.

Nilai Net profit margin yang semakin tinggi menyebabkan perusahaan tersebut memiliki potensi untuk mengalami keuntungan melalui penjualannya. Dengan keuntungan yang diperoleh dari perusahaan maka akan berpeluang harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan harga pasar juga akan naik menyebabkan investor berminat untuk berinvestasi berupa saham.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk memberikan gambaran rancangan penelitian dengan dukungan baik teoritik maupun empirik, yang dapat memberikan gambaran untuk pemilihan dan penyusunan indicator-indikator guna menilai variabel-variabel bebas maupun terikat dalam penelitian ini. berdasarkan pemikiran tersebut maka kerangka berpikir disimbolkan dengan (X) sebagai variabel independen/ variable bebas, sedangkan variabel dependen/ variabel terkait disimbolkan dengan (Y), Debt to Equity Ratio (DER) Current Ratio (CR), dan Net Profit margin merupakan variabel independen, sedangkan harga saham merupakan variabel dependen, kerangka konseptual dapat di gambarkan sebagai berikut ini



Keterangan :

X1 : Variabel bebas Debt To Equity Ratio

X2 : Variabel bebas Current Ratio

X3 : Variabel bebas Net Profit Margin

Y : Variabel terikat Return Saham

—————→ : Berpengaruh secara Simultan

-----> : Berpengaruh secara Parsial

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:99), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan belum relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

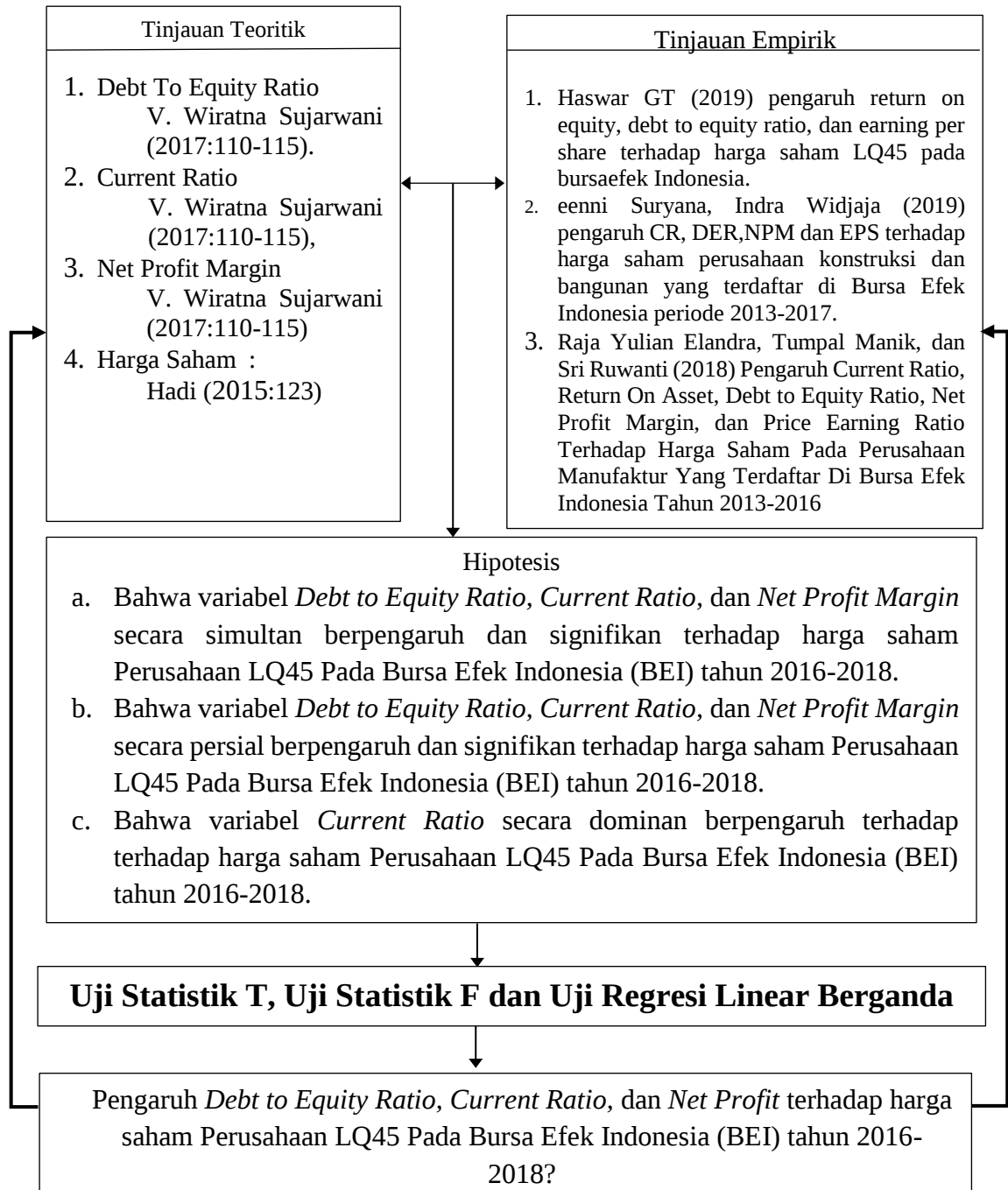
Adapun hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- b. Bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- c. Bahwa variabel *Current Ratio* secara dominan berpengaruh terhadap terhadap harga saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta ditinjau dari pustaka, maka terlebih dahulu kerangka proses berpikir yang diperoleh dari hasil studi teoritis dan hasil studi empiris. Studi teoritis diperoleh dengan cara mempelajari teori-teori relevan dengan permasalahan yang diajukan dalam studi, secara lengkap telah dibahas dalam bab tinjauan pustaka. Studi empiris diperoleh dengan cara mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian permasalahan studi.

Studi yang dilakukan berdasarkan teori-teori dan studi empiris diperoleh dari variabel-variabel dengan segala hubungan dan pengaruhnya, antara studi empiris dan studi teoritis saling mempengaruhi sehingga dengan demikian dapat disusun rumusan masalah dan selanjutnya dapat disusun menjadi hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam studi. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan uji kuantitatif dengan alat uji statistik yang relevan sehingga hipotesis akan diuji kebenarannya, yang kemudian dijadikan bahan bandingan untuk menemukan fenomena baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang disusun dengan skripsi.

Dengan demikian diharapkan hasil studi teoritis dan empiris dapat memberikan kontribusi yang lebih lebih luas pada teori manapun dalam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peneliti menggunakan proses berfikir yang terkandung dalam tinjauan teori tersebut adalah sebagai landasan berfikir secara deduktif, artinya peneliti akan menganalisis dan menjawab permasalahan serta mengambil kesimpulan berdasarkan hal-hal yang bersifat umum kearah yang bersifat khusus. Dalam penelitian ini dibutuhkan hasil penelitian terdahulu, baik

berupa artikel dan jurnal yang relevan dengan permasalahan dalam Gambar 3.1, tampak pada tinjauan empirik yang mengandung proses berfikir secara induktif yang artinya peneliti akan menganalisis dan menjawab permasalahan serta mengambil kesimpulan berdasarkan atau bertitik tolak dari hal-hal yang bersifat khusus ke arah hal-hal yang bersifat umum. Sehingga didalam melakukan penelitian, peneliti tidak hanya berfikir secara deduktif atau induktif saja, akan tetapi diperlukan suatu interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lainnya serta hubungan bolak balik ($\longleftrightarrow$) dari proses berfikir deduktif dan proses berfikir induktif. Dalam studi deduktif maupun studi induktif dengan hubungan kausalitas dan atas dasar tersebut disusunlah rumusan masalah.

Panah penyambung ($\longleftrightarrow$) yang menghubungkan bstudi teoritik (deduktif) dengan studi empirik (induktif), pada Kerangka proses berfikir Gambar 1.3 menunjukkan, bahwa dukungan studi teoritik yang diperoleh dari berbagai sumber dan studi empirik dari penelitian terdahulu yang relevan, menghasilkan rumusan hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan, hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya berdasarkan studi teoritik dan studi empirik.

Melalui hipotesis yang diajukan dalam penelitian, kemudian diuji secara statistik sehingga dapat memberikan konstribusi yang berguna untuk melakukan analisis dan pembahasan, sampai dengan menghasilkan sebuah skripsi. Tanda panah ($\longrightarrow$) yang menghubungkan skripsi ke studi teoritik dan studi empirik dapat diartikan bahwa skripsi ini diharapkan mampu menambah /memperkuat/mendukung teori-teori atau penelitian-penelitian yang telah ada.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati yang bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik Dari variabel- variabel penelitian. Dari latar belakang masalah yang ada pada penelitian ini, maka definisi masing masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen/ Independent Variabel (X)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya terdiri dari DER, CR , Dan NPM

1) $X_1 = Debt To Equity Ratio$ (DER)

Debt To Equity (DER) merupakan salah satu rasio Solvabilitas untuk mengukur keuangan yang memberikan ukuran dana yang disediakan oleh pemilik dibanding yang disediakan oleh kreditur atau untuk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan anatar total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan (V. Wiratna Sujarwani (2017:111).

$$X_1: \text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2). *Current Ratio* (CR)

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (V. Wiratna Sujarwani (2017:111)). Dalam penelitian menggunakan *Current Ratio* karena berkaitan dengan jumlah tagihan jangka pendek dari kreditur yang dapat dipenuhi dengan aktiva lancar yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat digunakan perbandingan antara aktiva lancar dengan Hutang lancar sebagai berikut :

$$X_3 : \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}} \times$$

3.) $X_2 = \textit{Net Profit Margin}$ (NPM)

Net profit margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* atau sering juga disebut dengan *sales margin* digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. (V. Wiratna Sujarwani (2017:111)).

$$X_3 : (\text{Net Profit Margin}) \text{ margin laba bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2). Variabel Dependen/ Dependent Variabel (Y)

Menurut Hadi (2015:123), Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran saham suatu perusahaan *go public*. artinya setiap waktu harga saham dapat berubah – ubah, untuk sahamnya akan bergerak naik dan sebaliknya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga penutup pasar saham selama periode tertentu dipasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Bursa Efek. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Harga saham} = \frac{\sum \text{harga saham bulanan}}{12}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2013)

3.2.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Atau yang lebih umum, adalah semua faktor yang berperan dalam proses penelitian. (Amirullah, 2013: 51). Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu *debt to equity* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2), *net profit margin* (X_3).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu bisa berupa orang, file file atau dokumen dan catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar dalam indeks LQ-45 yaitu 45 perusahaan yang *go public*.

Tabel 3.1
BERIKUT NAMA – NAMA POPULASI PERUSAHAAN
INDEKS LQ45
PERIODE 2016– 2018

No	Perusahaan	Emiten	Tanggal IPO	STATUS
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	18 Maret 2004	Tetap
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	16 Juli 2008	Tetap
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	3 Oktober 1994	Tetap
4	Aneka Tambang Tbk	ANTM	27 November 1997	Tetap
5	Astra International Tbk	ASII	4 April 1990	Tetap
6	Bank Centra Asia Tbk	BBCA	31 May 2000	Tetap
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	25 November 1996	Tetap
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	10 November 2003	Tetap
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	17 Desember 2009	Tetap
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	14 Juli 2003	Tetap
11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	6 Juni 2008	Tetap
12	Gudang Garam Tbk	GGRM	27 Agustus 1990	Tetap
13	HM Sampoerna Tbk	HMSF	15 Agustus 1990	Tetap
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010	Tetap
15	Vale Indonesia Tbk	INCO	16 Mei 1990	Tetap
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994	Tetap
17	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	5 Desember 1989	Tetap
18	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	12 November 2007	Tetap
19	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 Juli 1991	Tetap
20	Matahari Department Store Tbk	LPPF	9 Oktober 1989	Tetap
21	Nusantara Citra Tbk	MNCN	27 Juni 2007	Tetap
22	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	15 Desember 2003	Tetap
23	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	23 Desember 2002	Tetap
24	PP (Persero) Tbk	PTPP	9 Februari 2010	Tetap
25	Surya Citra Media Tbk	SCMA	16 Juli 2002	Tetap
26	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	8 Juli 1991	Tetap
27	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	17 Juni 2013	Tetap
28	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	14 November 1995	Tetap
29	United Tractors Tbk	UNTR	19 September 1989	Tetap
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	11 Januari 1982	Tetap
31	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	29 Oktober 2007	Tetap
32	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	19 Desember 2012	Tetap

sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun penelitian.
2. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian.
3. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode tahun penelitian.
4. Perusahaan yang masuk dalam LQ45 tahun 2016-2018

Terdapat 27 perusahaan yang digunakan untuk penelitian. Bank tidak masuk dalam sampel karena dalam penyusunan neraca tidak memakai pembagian aktiva lancar dan hutang lancar. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:
perusahaan tersebut antara lain:

Tabel 3.2
Berikut Sampel periode 2016-2018

No	Perusahaan	Emiten	Tanggal IPO
1	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	18 Maret 2004
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	16 Juli 2008
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	3 Oktober 1994
4	Aneka Tambang Tbk	ANTM	27 November 1997
5	Astra International Tbk	ASII	4 April 1990
6	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	6 Juni 2008
7	Gudang Garam Tbk	GGRM	27 Agustus 1990
8	HM Sampoerna Tbk	HMSP	15 Agustus 1990
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7 Oktober 2010
10	Vale Indonesia Tbk	INCO	16 Mei 1990
11	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	14 Juli 1994
12	Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP	5 Desember 1989
13	Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	12 November 2007
14	Kalbe Farma Tbk	KLBF	30 Juli 1991
15	Matahari Department Store Tbk	LPPF	9 Oktober 1989
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	27 Juni 2007
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS	15 Desember 2003
18	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA	23 Desember 2002
19	PP (Persero) Tbk	PTPP	9 Februari 2010
20	Surya Citra Media Tbk	SCMA	16 Juli 2002
21	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	8 Juli 1991
22	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	17 Juni 2013
23	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	14 November 1995
24	United Tractors Tbk	UNTR	19 September 1989
25	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	11 Januari 1982
26	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	29 Oktober 2007
27	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	19 Desember 2012

Sumber: www.idx.co.id

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample, teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling*, Sugiyono (2014:82). *Probabilit ysampling* adalah suatu teknik *sampling* melalui pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dan dalam populasi tersebut.

3.3.4 lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah perusahaan LQ 45 pengambilan data diambil dari “Bursa Efek Indonesia” sebagai badan pusat informasi resmi tentang pasar modal yang dimiliki oleh negara. Proses pengambilan data dilakukan secara *online* melalui website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

3.3.4.2 Waktu Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan pada bulan januari s/d juli tahun 2020. Pada perusahaan LQ 45.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Sugiyono, (2014:131). Data dalam penelitian ini “data sekunder berupa dokumen yang diperoleh dari IDX/Bursa Efek Indonesia malalui internet yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 Periode 2016-2018.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, merupakan suatu teknik analisis data yang menggunakan angka – angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang menghasilkan nilai koefisien determinasi dan model persamaan regresi linier berganda

$$. Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (*Return on Assets*)

a = konstanta

B_{1,2,3,} = Koefisien Regresi

X₁ = *Det To Equity Ratio* (DER)

X₂ = *Current Ratio* (CR)

X₃ = *Net Profit Margin* (NPM)

e = error

3.6 Analisis koefisien Determinasi (*R square*)

Koefesien determinasi persial merupakan suatu nilai determinasi yang tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas X secara persial terhadap variabel terikat (Y), dimana semakin koefesien persialnya, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). koefisien determinasi persial (R²) bernilai antara nol dan satu (0 < R² < 1). Nilai R² yang paling besar menunjukkan variabel terikat. Menurut imam ghozali (2016: 46), nilai yang mendekati satu berarti variabel independent

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji f

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara silmuntan astau serampak terhadap variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Deb to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Net Profit Maragin* (X3) terhadap Harga Saham (Y).

Merumuskan hipoteisis yang akan diuji

1. Apabila $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara pengaruh (X1) *Debt to Equity*, *Current Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) Terhadap Harga aham (Y).
2. Apabila $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh secara simultan antara pengaruh (X1) *Debt to Equity*, *Current Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* X3) Terhadap Harga Saham (Y).

Adapun pedoman untuk mengambil keputusan yaitu dengan memakai probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak. Variabel bebas secara silmuntan mempunyai pengaruh tidak siggnifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Variabel bebas secara silmuntan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji t

Pengujian yang dilakukan unruk mengetahui atau pengaruh dari masing-masing variabel secara persial (*independent*) atau individua atau secara terpisah terhadap variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara persial antara (X1) *Debt to Equity*, *Current Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).

Langkah- langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya tidak pengaruh secara parsial (X1) *Debt to Equity*, *Current Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).
2. Apabila $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh secara parsial (X1) *Debt to Equity*, *Current Ratio* (X2), dan *Net Profit Mar* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).

Adapun pedoman untuk mengambil keputusan yaitu dengan memakai nilai probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak. Variabel bebas secara persial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Variabel secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3. 3.7.3 pembuktian Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari *debt to equity ratio*, *current ratio*, *net profit margin* serta variabel terikat Harga saham maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan (β) atau *standardized of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien beta terbesar merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi laporan keuangan perusahaan dagang periode tahunan. Populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 32 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, setelah melewati *purposive sampling* jumlah yang terpilih sebagai sampel sebanyak 27 perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh daftar ke-27 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adhi Karya (Persero) Tbk
2. Adaro Energy Tbk
3. AKR Corporindo Tbk
4. Aneka Tambang Tbk
5. Astra International Tbk

6. Bumi Serpong Damai Tbk
7. Gudang Garam Tbk
8. HM Sampoerna Tbk
9. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10. Vale Indonesia Tbk
11. Indofood Sukses Makmur Tbk
12. Indocement Tungal Prakasa Tbk
13. Jasa Marga (Persero) Tbk
14. Kalbe Farma Tbk
15. Matahari Department Store Tbk
16. Media Nusantara Citra Tbk
17. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
19. PP (Persero) Tbk
20. Surya Citra Media Tbk
21. Semen Indonesia (Persero) Tbk Sri Rejeki Isman Tbk
22. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
23. United Tractors Tbk

24. Unilever Indonesia Tbk

25. Wijaya Karya (Persero) Tbk

27. Waskita Karya (Persero) Tbk

4.1.1 Profil Perusahaan Sampel

1. Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 – Indonesia. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya. Pemegang saham pengendali Adhi Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang lingkup bidang usaha ADHI meliputi konstruksi, konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC), perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri. Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, engineering, Procurement and Construction (EPC), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, properti, real state dan investasi infrastruktur.

Pada tanggal 8 Maret 2004, ADHI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,-per saham dan harga penawaran Rp150,- per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen (Employee Management Buy Out / EMBO) dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA). Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham ADHI telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

2. Adaro Energy Tbk

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) merupakan perusahaan tambang batubara terintegrasi yang berbasis di Indonesia. ADRO melalui anak usahanya beroperasi di sektor pertambangan batubara, perniagaan dan jasa lainnya yang berkaitan seperti infrastruktur batubara dan logistik. ADRO tercatat di IDX pada tanggal 16 Juli 2008 pada Papan Utama. ADRO dibentuk pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT. Padang Kurnia, dan mulai dari tanggal 18 April 2008, ADRO mengubah namanya menjadi PT. Adaro Energy Tbk. ADRO beroperasi dibawah Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara di wilayah Tanjung provinsi Kalimantan Selatan sampai pada tahun 2022 dengan hak untuk memperpanjang kesepakatan bersama yang tersedia.

3. AKR Corporindo Tbk

PT. AKR Corporindo Tbk sebelumnya bernama PT Aneka Kimia Raya (AKRA) bergerak di sektor perdagangan, distribusi dan logistik produk minyak tanah dan kimia. Perusahaan memiliki operasi yang tersebar di Indonesia dan Cina. AKRA mendistribusikan 20 jenis produk kimia seperti kaustik soda, sodium sulfat, PVC resin, soda abu, dan sorbitol. Produk ini digunakan di sektor industri seperti:

- a. Kertas dan bubur kertas
- b. Tekstil
- c. Sabun dan detergen
- d. Produk konsumen
- e. Makanan
- f. Farmasi
- g. Kimia
- h. Kaca dan konstruksi.

AKRA mendistribusikan produk minyak tanah non-subsidi kepada pelanggan, terutama di industri pertambangan, listrik dan bunkering. AKRA juga memperoleh pendapatan dari penyewaan tanki, gudang untuk penyimpanan barang kering dan cair dalam jumlah besar, dan transportasi produk kimia. Pemasok utama AKRA adalah Asahimas Chemical, Indobharat Rayon, South Pacific Viascose, Solvay (China) dan PT Sorini Corporation Tbk. AKRA didirikan pada tahun 1977 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 1994 pada Papan Utama.

4. Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah dan publik dan bergerak dibidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit adalah komoditas utama perusahaan ini. Selain itu, ANTM juga melayani jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

Selain itu, beroperasi di Indonesia ANTM juga memiliki pelanggan di Eropa dan Asia. ANTM telah membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional karena luasnya wilayah eksplorasi berlisensi perusahaan serta sahamnya besar untuk mengembangkan tubuh bijih geologi menjadi pertambangan yang menguntungkan. Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan ini menjadi perseroan terbatas pada tahun 1968 dengan penggabungan beberapa perusahaan pertambangan komoditas tunggal. ANTM adalah perusahaan milik negara yang dihasilkan dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan dan proyek milik negara yaitu State General Mining Company, The State Bauxite Mining Company, The Tjikotok State Gold Mining Company, The State Precious Metals Company, PT Nickel Indonesia, The Diamond Project dan banyak lagi proyek di bawah Bapetamb. Perusahaan telah melakukan initial public offering (IPO) dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan 35% dijual oleh pemerintah kepada masyarakat pada tahun 1977 demi mengumpulkan uang untuk ekspansi feronikel. Pada tahun 1999, ANTM mencatatkan sahamnya di Australia sebagai

entitas asing dan kemudian pada tahun 2002, perusahaan meningkatkan statusnya ke ASX Listing yang lebih ketat. Pada tanggal 14 September 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ke perusahaan Milik Negara (Persero) dan dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

5. **Astra International Tbk**

PT Astra International Tbk (ASII) merupakan perusahaan induk investasi dengan usaha dibidang otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, teknologi informasi, dan infrastruktur. ASII didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan. Sejak tahun 1990, ASII terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada saat itu, ASII bergerak di enam sektor:

- a. Otomotif
- b. Jasa keuangan
- c. Alat berat dan pertambangan
- d. Agribisnis
- e. Teknologi informasi
- f. Infrastruktur dan logistik

Di Divisi Otomotif, ASII bekerjasama dengan Honda dalam pembuatan sepeda motor, dan juga dengan Toyota, Daihatsu, Isuzu, Nissan, Diesel, BMW dan Peugeot untuk mobil dan truk. Portofolio ASII di sektor jasa keuangan terdiversifikasi pada semua segmen industri, memiliki peran strategis dalam memperkuat kinerja operasional rantai sektoral lainnya. Melalui pembiayaan anak

usahnya, ASII mendukung kegiatan pembiayaan untuk kendaraan bermotor, alat berat, dan perlindungan asuransi bagi nasabah perorangan dan komersial. Pada Divisi alat berat dan pertambangan, ASII bergerak dalam mesin konstruksi, kontraktor penambangan, dan pertambangan batubara. Dalam divisi agribisnis, ASII bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Dalam divisi teknologi informasi, ASII menyediakan solusi bisnis berbasis pada Dokumen, Informasi, dan Communication Technology. Dalam divisi infrastruktur, portofolio proyek ASII terdiri dari konsesi untuk pembangunan dan pengoperasian jalan tol, jasa distribusi air bersih dan fasilitas penyimpanan bahan bakar. ASII tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Papan Utama.

6. Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) beroperasi dalam perencanaan dan pengembangan eksekusi dalam real estate. BSDE mengembangkan kota satelit di lahan sekitar 6.000 hektar yang terletak di Tangerang, Banten, yang merupakan daerah pemukiman yang terencana dan terpadu dengan infrastruktur, fasilitas lingkungan dan taman, yang dirancang untuk menjadi kota mandiri yang disebut kota BSD. BSDE tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2008 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1984 dan berpusat di Tangerang, Banten, Indonesia

7. Gudang Garam Tbk

PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) bergerak di sektor industri rokok dan kegiatan industri lainnya yang berkaitan dengan rokok. GGRM tercatat pada bursa saham

Indonesia pada tanggal 3 Desember 2007. GGRM mulai beroperasi komersial pada tahun 1958. GGRM memproduksi rokok kretek lengkap termasuk tarendah, berbagai macam rendah nikotin dan rokok kretek tradisional digulung dengan tangan.

GGRM mengoperasikan fasilitas printing in-house dan dua anak usaha aktif: PT Surya Pamenang yang memproduksi kertas karton yang digunakan untuk memproduksi kemasan Gudang Garam dan PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk produk perusahaan. Produk GGRM antara lain Gudang Garam Klobot, Gudang Garam Sriwedari, Gudang Garam Djaja, Gudang Garam International series, Gudang Garam Surya Pro Mild, Gudang Garam Surya Slim Premium, Gudang Garam Surya Slim series, Gudang Garam Merah Series, Gudang Garam Nusa, Gudang Garam Surya Series, Gudang Garam Signature Series. GGRM adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat di Kediri, Jawa Timur dan pabriknya yang berlokasi di Kediri dan Gempol, dan juga kantor perwakilan di Jakarta dan Surabaya, Jawa Timur. Gudang rokok GGRM berlokasi di Kediri, Jawa Timur. GGRM memiliki empat distributor utama beroperasi di seluruh Indonesia: PT Surya Jaya Bhakti di Jarkarta, PT Surya Kerta Bhakti di Surakarta, PT Surya Bhakti Utama di Surabaya, dan PT Surya Madistrindo di Jakarta.

8. HM Sampoerna Tbk

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan

usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Rungkut Industri, Surabaya.

HM Sampoerna memiliki 5 pabrik, yakni: 2 pabrik Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Kerawang serta 5 pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi: 3 pabrik di Surabaya, 1 pabrik di Malang dan Probolinggo. Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). HMSP juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

9. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) beroperasi di sektor kemasan makanan dimana perusahaan mempunyai berbagai macam produk seperti: mie instan, produk susu, bumbu makanan, makanan ringan, dan makanan bernutrisi dan spesial. ICBP tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2010. ICBP didirikan sebagai produk konsumen bermerek (CBP) grup dari PT Indofood Sukses Makmur (ISM), perusahaan induk yang tercatat pada Bursa Saham Indonesia sejak tahun 1994. ISM memberikan solusi total makanan melalui 4 kelompok usaha strategis: produk makanan bermerek, Bogasari (produsen tepung), agribisnis, dan distribusi. Melalui restrukturisasi internal, semua kegiatan usaha CBP yang menyangkut mie instan, produk susu, bumbu makanan, makanan ringan, makanan bernutrisi dan khusus, dan juga biskuit dimana sebelumnya di bawah Grup Bogasari, telah dipindahkan dari ISM ke ICBP, dimana terbentuk pada September 2009. Merek utama ICBP meliputi berbagai macam merek mie instan (Indomie, Supermi dan Sarimi), produk susu (Indomilk), bumbu makanan (Sambal

Indofood, Sirup Indofood, dan Bumbu Racik), makanan ringan (Chitato dan Qtela), dan juga makanan bernutrisi dan khusus (Promina dan Sun).

10. Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk dahulu bernama PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) beroperasi sebagai produsen nikel Indonesia yang di produksi dalam matte, produk setengah jadi yang diolah dari bijih laterit dari fasilitas pertambangan dan pengolahan terpadu dekat Sorowako di Pulau Sulawesi. INCO juga mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). INCO tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1990 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan di tahun 1968 dengan kantor pusat berlokasi di Jakarta, Indonesia. INCO beroperasi sebagai anak perusahaan Vale SA, sebuah perusahaan pertambangan yang berbasis Rio de Janeiro, Brasil.

11. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produsen mie dan penggilingan tepung, INDF tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1994. INDF didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama asli PT Panganjaya Intikusuma dan mulai beroperasi pada tahun 1990. pada tahun 1994, PT. Panganjaya Intikusuma mengubah namanya menjadi PT. Indofood Sukses Makmur. Aktivitas INDF terdiri dari produsen mie, penggilingan tepung, pengemasan, layanan manajemen, dan penelitian dan pengembangan. pusat INDF berlokasi di Jakarta, sedangkan pabriknya terletak di berbagai lokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Malaysia. Sealam beberapa dekade INDF berubah

menjadi Total Food Solution dengan operasional mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak pedagang eceran. INDF memiliki beberapa operasi dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk produk konsumen bermerek, Bogosari, agribisnis dan distribusi. Untuk produk konsumen bermerek terdiri dari mie, produk susu, bumbu makanan, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus. Juga pada agribisnis yaitu perkebunan, minyak goreng dan lemak.

12. Indocement Tungal Prakasa Tbk

Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Kantor pusat INTP berlokasi di Jakarta, Indonesia. Pabrik berlokasi di Citeureup Jawa Barat, Palimanan Jawa Barat, dan Tarjun Kalimantan Selatan.

Ruang lingkup kegiatan INTP antarlain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Indocement dan anak usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass. Produk semen Indocement adalah Portland Composite Cement, Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, III, dan V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih. Semen yang dipasarkan Indocement dengan merek dagang “Tiga Roda”.

Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 89.832.150 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham

dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Desember 1989.

13. Jasa Marga (Persero) Tbk

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi dalam perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol bersama dengan fasilitasnya sehingga jalan tol mampu berfungsi sebagai jalan raya yang memberikan manfaat lebih dibandingkan dengan jalan non-tol. JSMR memiliki sembilan cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya dan Medan. Jalan tol yang dioperasikan oleh perusahaan adalah Cawang-Tomang-Cengkareng, Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi), Jakarta-Cikampek, Jakarta-Tangerang, Ulujami-Pondok Aren, Purwakarta-Bandung-Cileunyi, Cikampek-Padalarang, Palimanan-Kanci, Surabaya-Gempol, Semarang Seksi A, B, C, dan Berlawan-Medan-Tanjung Morawa. JSMR tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2007 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1978 dan berpusat di Jakarta, Indonesia.

14. Kalbe Farma Tbk

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan

(kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%).

Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

15. Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store Tbk didirikan tanggal 01 April 1982 dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Kantor pusat LPPF terletak di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 – Indonesia. Pada tahun 2011 Matahari Department Store Tbk / LPPF melakukan penggabungan usaha (Merger) dengan PT Meadow Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Matahari Department Store Tbk adalah Multipolar Tbk (MLPL) (20,48%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPPF bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan serta jasa konsultan manajemen. Matahari Department Store memiliki 142 gerai yang tersebar di kota-kota besar Indonesia.

Pada tahun 1989, LPPF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPPF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.140.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Oktober 1989.

16. Media Nusantara Citra Tbk

Media Nusantara Citra Tbk (MNC) (MNCN) didirikan 17 Juni 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2001. Kantor pusat MNCN berlokasi di MNC Tower, Lantai 27, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Media Nusantara Citra Tbk adalah Global Mediacom Tbk (BMTR), dengan persentase kepemilikan sebesar 60,75%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MNCN adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi. Kegiatan usaha utama MNCN meliputi content dan kepemilikan serta pengoperasian 4 TV Free-To-Air nasional (RCTI, MNCTV, GlobalTV dan SindoTV).

MNC juga memiliki channel-channel yang diproduksi oleh MNC (MNC News, MNC Business, MNC Infotainment, MNC Muslim, MNC Entertainment, MNC International, MNC Music, MNC Movie, MNC Drama, MNC Comedy, MNC Lifestyle, MNC Fashion, MNC Food & Travel, MNC Kids, MNC Sports 1, MNC Sports 2, Golf Channel, MNC Home & Living dan MNC Health & Beauty.) yang disiarkan di TV Berlangganan yaitu Indovision, TopTV dan Okevision.

Selain itu, MNC juga memiliki basis media dan usaha lainnya yang bertujuan untuk mendukung kegiatan utamanya. Bisnis pendukung tersebut terdiri dari radio (Sindo Trijaya, Global Radio Jakarta, RD Jakarta, V Radio), media cetak

(Koran Sindo, Sindo Weekly, Genie, Mom & Kiddle, Just for Kids, HighEnd dan het), talent management (Star Media Nusantara) dan rumah produksi (MNC Pictures, MNC Animation, MNC Contents dan MNC Innoform).

Pada tanggal 13 Juni 2007, MNCN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MNCN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.125.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2007.

17. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama “Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage”. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama “NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)”. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi “Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994,

PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”. Kantor pusat PGAS berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia (56,96%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha. Kegiatan usaha utama PGN adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

Pada tanggal 05 Desember 2003, PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.

18. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “PTBA”.

Pada tanggal 29 November 2017, menjadi catatan sejarah bagi PTBA saat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yakni persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2107 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Inalum (Persero), Persetujuan Pemecahan Nominal Saham (stock split), dan Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga

perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding).

Tanggal 14 Desember 2017, PTBA melaksanakan pemecahan nilai nominal saham. Langkah untuk stock split diambil perseroan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program “Yuk Nabung Saham”. Komitmen yang kuat dari Bukit Asam dalam meningkatkan kinerja perusahaan merupakan faktor fundamental dari aksi korporasi tersebut.

19. PP (Persero) Tbk

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa

penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah Jasa Konstruksi, Realiti (Pengembang), Properti dan Investasi di bidang Infrastruktur dan Energi.

20. Surya Citra Media Tbk

PT Surya Citra Media Tbk memulai perjalanannya dari tahun 1999 dan senantiasa tumbuh dan berkembang untuk berkontribusi di industri media Indonesia. Industri media adalah salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian yang tak terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari. Untuk itu, PT Surya Citra Media Tbk terus berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan memperkaya hidup audiensi Indonesia.

Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, seperti Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) dan berbagai saluran penyiaran lainnya, kami terus mengasah kreativitas dan kerja keras kami untuk menghadirkan tayangan yang menghibur serta informasi yang mengedukasi dan terpercaya. Selain itu, kami pun memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkesinambungan

untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik serta untuk memajukan industri media dalam negeri.

21. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur dan kantor perwakilan di Gedung The East, Lantai 18, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia. Pabrik semen SMGR dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Indarung di Sumatera Barat, Pangkep di Sulawesi Selatan an Quang Ninh di Vietnam.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

22. Sri Rejeki Isman Tbk

Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) didirikan tanggal 22 Mei 1978 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978. Kantor pusat SRIL berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah – Indonesia.

Induk usaha Sritex adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu bernama PT Busana Indah Makmur), sedangkan pemegang saham terakhir Sritex adalah Kantaras Investments Pte Ltd. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sri Rejeki Isman Tbk, yaitu: PT Huddleston Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 59,03%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SRIL meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Produk-produk yang dihasilkan oleh Sritex adalah benang, kain mentah, kain jadi dan pakaian jadi. Untuk bisnis seragam, Sritex dipercaya menjadi produsen seragam tentara Jerman dan sejumlah negara NATO lainnya.

23. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (“Persero”). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 52,56% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom Indonesia adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha utama Telkom Indonesia adalah menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi selular, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Selain itu, Telkom Indonesia juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan edutainment, termasuk cloud-based dan server-based managed services, layanan e-Payment dan IT enabler, e-Commerce dan layanan portal lainnya.

Anak Usaha Telkom Indonesia dibagi menjadi empat kelompok dan pemimpin bisnisnya, yaitu bisnis selular (Telkomsel), bisnis internasional (Telin), bisnis multimedia (Telkom Metra), dan bisnis infrastruktur (Telkom Infra). Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (“NYSE”) dan Bursa Efek London (“LSE”) atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American

Depository Shares (“ADS”). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

24. United Tractors Tbk

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah distributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Kami adalah perusahaan dengan sejarah panjang. Didirikan pada 13 Oktober 1972, UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989 menggunakan nama PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Penawaran umum saham perdana ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Saat ini jaringan distribusi kami mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia, Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini telah

memulai usaha pertambangan batu bara. UT menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

25. Unilever Indonesia Tbk

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V., Belanda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme,

Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

26. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, WIKA didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Kegiatan usaha WIKA pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Pada tahun 1972, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja” berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting seperti pemasangan jaringan listrik di Asahan dan proyek irigasi Jatiluhur. WIKA membentuk divisi baru: Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energy, dan Divisi Perdagangan. Proyek yang ditangani saat itu diantaranya adalah Gedung LIPI, dan Proyek Bangunan dan Irigasi pada tahun 1982.

Pada tahun 1997, WIKA mendirikan Entitas Anak yang pertama, yaitu PT Wijaya Karya Beton.

Pendirian PT Wijaya Karya Realty sebagai pengembangan Divisi Realty. Didirikan pula PT Wijaya Karya Intrade sebagai pengembangan Divisi Industri dan Perdagangan dan pada tahun 2015 berubah nama menjadi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi. WIKA melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia (saat itu bernama Bursa Efek Jakarta). WIKA melepas 35 % saham ke publik, sehingga Pemerintah Republik Indonesia memegang 65 % saham (setelah dilaksanakan ESA, ESOP dan MSOP. Pada tahun 2000 WIKA mendirikan Entitas Anak PT Wijaya Karya Gedung yang memiliki spesialisasi dalam bidang usaha pembangunan high-rise building.

27. Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “Waskita” atau “Perseroan”) berdiri pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Akta No.80 tanggal 15-3-1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Waskita merupakan perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia untuk menciptakan kemandirian dan kedaulatan negara dalam mengelola potensi yang dimiliki demi meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Awalnya Waskita adalah perusahaan konstruksi yang bernama Volker Aannemings Maatschapiij N.V milik Belanda yang kemudian dinasionalisasi menjadi PN Waskita Karya dengan status Badan Usaha Milik Negara

(BUMN). Sejalan dengan perubahan peraturan yang berlaku dan tantangan usaha yang semakin kompleks, pada tahun 1974 Waskita mengubah statusnya dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan dan berganti nama menjadi PT Waskita Karya (Persero).

Pada era tahun 1980-an hingga 2000-an, Perseroan terus berkembang dan mendapat kepercayaan dari berbagai pihak untuk mengerjakan proyek-proyek konstruksi berskala besar, seperti Bandara Soekarno Hatta, Reaktor Multiguna Siwabessy, Jembatan Suramadu, Gedung BI, King Abdullah Financial District Riyadh dan berbagai proyek besar lainnya. Perseroan juga melengkapi dirinya dengan sertifikasi mutu internasional, seperti ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 dan sertifikasi OHSAS 18001:2007.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2016-2018.

4.2.1 Harga Saham

Menurut Hadi (2015:123), Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran saham suatu perusahaan *go public*. artinya setiap waktu harga saham dapat berubah – ubah, untuk sahamnya akan bergerak naik dan sebaliknya. Harga saham pada penelitian ini menggunakan harga saham penutupan akhir (*closing price*). Berikut adalah hasil statistik deskriptif Harga Saham *go public* tahun 2016-2018.

Tabel 4.1
Harga Saham Perusahaan LQ 45 di BEI 2016-2018

Kode	Harga Saham		
	2016	2017	2018
ADHI	7,64	7,54	7,37
ADRO	7,44	7,53	7,1
AKRA	8,7	8,76	8,36
ANTM	6,8	6,44	8,51
ASII	9,02	9,02	9,01
BSDE	7,47	7,44	7,13
GGRM	11,07	11,34	11,33
HMSP	8,25	8,46	8,22
ICBP	9,06	9,09	9,25
INCO	7,94	7,97	8,09
INDF	8,98	8,94	8,92
INTP	9,64	10	9,82
JSMR	8,37	8,76	8,36
KLBF	7,32	7,43	7,33
LPPF	9,62	9,21	8,63
MNCN	7,47	7,16	6,54
PGAS	7,9	7,47	7,66
PTBA	7,82	7,81	8,37
PTPP	8,25	7,88	7,5
SCMA	7,94	7,82	7,53
SMGR	9,12	9,2	9,35
SRIL	5,44	5,94	5,88
TLKM	8,29	8,4	8,23
UNTR	9,96	10,47	10,22
UNVR	10,52	10,57	10,73
WIKA	7,77	7,35	7,41
WSKT	7,84	7,7	7,43
Rata-rata	8,36	8,36	8,31
Max	11,07	11,34	11,33
Min	5,44	5,94	5,88

Sumber: Penulis (2020)

Bedasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Harga Saham tertinggi sebesar 8,36 pada tahun 2016 dan 2017, sedangkan nilai rata-rata Harga Saham terendah sebesar 8,31 pada tahun 2018.

Nilai Harga Saham tertinggi terletak pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk. yaitu 11,34 pada tahun 2017, sedangkan Harga Saham terendah terletak pada Sri Rejeki Isman Tbk. yaitu sebesar 5,44 pada tahun 2016.

4.2.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan anatar total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan (V. Wiratna Sujarwani (2017:111)).

Debt to Equity Ratio (DER) pada penelitian ini di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut adalah hasil statistik deskriptif *Debt to Equity Ratio* (DER) *go public* tahun 2016-2018.

Tabel 4.2
Debt to Equity Ratio Perusahaan LQ 45 di BEI 2016-2018

Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>		
	2016	2017	2018
ADHI	2,69	3,83	3,79
ADRO	0,72	0,67	0,64
AKRA	0,96	0,86	1,01
ANTM	0,63	0,65	0,64
ASII	0,87	0,89	0,98
BSDE	0,57	0,57	0,72
GGRM	0,59	0,58	0,53
HMSP	0,24	0,26	0,32
ICBP	0,56	0,56	0,51
INCO	0,21	0,2	0,17
INDF	0,87	0,88	0,93
INTP	0,15	0,18	0,16
JSMR	2,27	3,31	2,47
KLBF	0,22	0,2	0,19
LPPF	1,62	1,33	1,77
MNCN	0,5	0,54	0,54
PGAS	1,16	0,97	1,48
PTBA	0,76	0,59	0,49
PTPP	1,89	1,95	2,22
SCMA	0,3	0,33	0,2
SMGR	0,45	0,61	0,56
SRIL	1,86	1,7	1,64
TLKM	0,7	0,77	0,76
UNTR	0,5	0,73	1,04
UNVR	2,56	2,65	1,58
WIKA	1,49	2,12	2,44
WSKT	2,06	3,3	3,31
Rata-rata	1,01	1,16	1,15
Max	2,69	3,83	3,79
Min	0,15	0,18	0,16

Sumber: Penulis (2020)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi sebesar 1,16 pada tahun 2017, sedangkan nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah sebesar 1,01 pada tahun 2016.

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi terletak pada Adhi Karya (Persero) Tbk. yaitu 3,83 pada tahun 2017, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah terletak pada Perusahaan Indocement Tunggul Prakasa Tbk. yaitu sebesar 0,15 pada tahun 2016.

4.2.3 *Current ratio* (CR)

Current Ratio atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (V. Wiratna Sujarwani 2017:111).

Current ratio (CR) pada penelitian ini di ukur dengan *Current ratio* (CR). Berikut adalah hasil statistik deskriptif *Current ratio* (CR) *go public* tahun 2016-2018.

Table 4.2
Current ratio Perusahaan LQ 45 di BEI 2016-2018

Kode	<i>Current Ratio</i>		
	2015	2016	2017
ADHI	0,77	0,71	0,74
ADRO	2,47	2,56	1,96
AKRA	1,27	1,62	1,39
ANTM	2,44	1,62	1,54
ASII	1,23	1,22	1,14
BSDE	2,91	2,37	3,36
GGRM	1,93	1,3	2,05
HMSF	5,23	5,27	4,3
ICBP	2,4	2,42	1,95
INCO	4,53	4,61	3,59
INDF	1,5	1,5	1,06
INTP	4,52	3,7	3,31
JSMR	0,69	0,75	0,38
KLBF	4,13	4,5	4,65
LPPF	1,14	1,13	1,1
MNCN	1,58	4,6	3,4
PGAS	2,6	3,87	1,54
PTBA	1,65	2,46	2,37
PTPP	1,54	1,4	1,41
SCMA	2,98	3,64	4,26
SMGR	1,27	1,56	1,95
SRIL	3,06	3,68	3,08
TLKM	1,19	1,04	0,93
UNTR	2,29	1,8	1,14
UNVR	0,6	0,63	0,74
WKA	1,59	1,34	1,62
WSKT	1,27	1	1,18
Rata-rata	2,18	2,31	2,08
Max	5,23	5,27	4,65
Min	0,6	0,63	0,38

Sumber: Penulis (2020)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Current ratio* tertinggi sebesar 2,31 pada tahun 2017, sedangkan nilai rata-rata *Current ratio* terendah sebesar 2,08 pada tahun 2018.

Nilai *Current ratio* tertinggi terletak pada perusahaan HM Semporna Tbk. yaitu 5,27 pada tahun 2017, sedangkan *Current ratio* terendah terletak pada Jasa Marga (Persero) Tbk. yaitu sebesar 0,38 pada tahun 2018.

4.2.4 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* atau sering juga disebut dengan *sales margin* digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. (V. Wiratna Sujarwani 2017:111).

Net Profit Margin pada penelitian ini di ukur dengan *Net Profit Margin*. Berikut adalah hasil statistik deskriptif *Net Profit Margin go public* tahun 2016-2018.

Tabel 4.4
Net Profit Margin Perusahaan LQ 45 di BEI 2016-2019

Kode	<i>Net Profit Margin</i>		
	2016	2017	2018
ADHI	2,85	3,41	0,35
ADRO	13,5	16,46	13,19
AKRA	6,88	7,13	6,78
ANTM	0,71	1,08	3,46
ASII	10,11	11,24	11,44
BSDE	31,24	50,15	35,67
GGRM	8,75	9,31	8,14
HMSP	13,37	12,79	12,68
ICBP	10,54	9,95	12,13
INCO	0,33	-2,43	7,79
INDF	7,9	7,33	6,76
INTP	25,19	12,89	7,54
JSMR	10,82	5,97	5,51
KLBF	12,13	12,16	11,85
LPPF	20,41	19,03	10,71
MNCN	22,03	22,23	21,57
PGAS	10,51	4,98	9,42
PTBA	14,4	23,35	24,19
PTPP	7	8,02	7,8
SCMA	33,4	29,59	29,49
SMGR	17,35	7,35	10,06
SRIL	8,73	10,61	8,18
TLKM	25,08	23,5	20,63
UNTR	11,21	11,89	13,59
UNVR	15,96	17	21,79
WIKA	7,32	5,18	6,65
WSKT	7,62	9,29	9,77
Rata-rata	13,16	12,94	12,49
Max	33,4	50,15	35,67
Min	0,33	-2,43	0,35

Sumber: Penulis (2020)

Bedasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Net Profit Margin* tertinggi sebesar 13,16 pada tahun 2016, sedangkan nilai rata-rata *Net Profit Margin* terendah sebesar 12,49 pada tahun 2018.

Nilai *Net Profit Margin* tertinggi terletak pada Perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk. yaitu 50,15 pada tahun 2017, sedangkan *Net Profit Margin* terendah terletak pada Perusahaan Vale Indonesia Tbk. yaitu sebesar -2,43 pada tahun 2017.

4.3 Analisis Hasil Penelitian Dan Pengujian Hipotesis

Berikut akan disajikan hasil penelitian dan pengujian hipotesis beserta pembahasannya. Berikut uraiannya:

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.498	.236		2.108	.038
DER	-.146	.024	-.835	-6.136	.000
CR	-.239	.033	-.976	-7.276	.000
NPM	.020	.015	.121	1.357	.179

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Lampiran 1

Dari tabel 4.5 di atas, maka prediksi HARGA SAHAM dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 498 - 0,146X_1 - 0,239X_2 + 0,020X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien variabel *Net Profit Margin* (X_3) bertanda Positif. Hal ini berarti bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang searah dengan variabel terikat. Artinya jika nilai variabel bebas naik, maka nilai variabel terikatnya juga akan naik, begitu pula sebaliknya. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang searah dengan variabel terikat.

a. Konstanta Regresi

Konstanta regresi sebesar 498 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Variabel terikat Harga Saham sebesar 0, maka Harga Saham sebesar 498.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Besarnya koefisien X_1 adalah -0,146 yang menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan arah) antara Harga Saham dengan DER. Tanda negatif menunjukkan pengaruh DER berlawanan terhadap Harga Saham yaitu jika variabel DER naik sebesar satu satuan maka Harga saham akan turun sebesar 0,146 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan, begitu juga sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan teori DER, yakni apabila DER

perusahaan rendah akan menjadi sinyal baik bagi investor pada Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan investor menilai bahwa perusahaan tidak terlalu banyak menggunakan hutang dalam oprasional kegiatannya sehingga, profitabilitas perusahaan akan lebih banyak disalurkan dalam bentuk deviden kepada pemegang saham di bandingkan dengan membayar hutang perusahaan.

c. *Current Ratio* (CR)

Besarnya koefisien X_2 adalah -0,239 yang menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan arah) antara Harga Saham dengan CR. Tanda negatif menunjukkan pengaruh CR searah terhadap Harga Saham yaitu jika variabel CR naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan turun sebesar -0,239 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan, begitu juga sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan teori yakni *Current Ratio* yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan dan memberi kesejahteraan bagi investor sehingga permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada harga saham perusahaan

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Besarnya koefisien X_3 adalah 0,020 yang menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara Harga Saham dengan *Net Profit Margin*. Tanda positif menunjukkan pengaruh *Net Profit Margin* searah terhadap Harga Saham yaitu jika variabel *Net Profit Margin* naik sebesar satu satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,020 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan, begitu juga sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan teori yakni *Net*

Profit Margin yang tinggi menunjukkan perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan yang jika semakin tinggi maka akan memberi kesejahteraan bagi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada harga saham perusahaan.

4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai *R Square*. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai *R Square* yang digunakan, diambil dari tabel *model summary* dalam Tabel 4.6 seperti di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.406	.11285

a. Predictors: (Constant), NPM, CR, DER

Sumber: Lampiran 2

Nilai *R square* berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20 sebesar 0,429 artinya 42,9%. Hal ini berarti variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 42,9%, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh sebesar 42,9% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan nilai pasar terhadap harga saham. Dalam uji F ini, nilai yang digunakan adalah nilai F dan nilai *Sig* yang terdapat dalam tabel anova yang disajikan di bawah ini dalam tabel 4.7.

Adapun pedoman untuk mengambil keputusan yaitu dengan memakai nilai harga saham signifikansi, yaitu:

- a. Jika signifikansi $F > 0.05$, berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang tidak signifikan secara bersama-sama.
- b. Jika signifikansi $F < 0.05$, berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang signifikan secara bersama-sama.

Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas ($df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 81-3 = 78$) diperoleh angka 3,11. Adapun hasil dari analisis uji F dengan bantuan program IBM SPSS statistics 23 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.726	3	.242	19.000	.000 ^b
Residual	.968	76	.013		
Total	1.694	79			

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas berbentuk positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

4.3.4 Uji Parsial (Uji T)

Uji T untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis menggunakan tabel *coefficients* yang akan disajikan dalam tabel 4.8.

Adapun pedoman dalam mengambil keputusan yaitu dengan memakai nilai harga saham signifikan, yaitu:

- a. Jika signifikan $T > 0.05$, secara parsial berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang tidak signifikan.
- b. Jika signifikan $T < 0.05$, secara parsial berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* yang signifikan.

Nilai T_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) = $n - k = 81 - 3 = 78$ di peroleh angka 1,66462. Adapun hasil dari analisis uji t dengan bantuan program *IBM SPSS statistics 23* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.498	.236		2.108	.038
DER	-.146	.024	-.835	-6.136	.000
CR	-.239	.033	-.976	-7.276	.000
NPM	.020	.015	.121	1.357	.179

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Lampiran 4

Dari tabel di atas dapat dilihat ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikatnya, dapat dianalisis melalui uji T dengan ketentuan berikut:

a. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap Harga Saham

Nilai *standardized coefficients* -0,835 berbentuk negatif yang berarti mempunyai pengaruh negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Debt to Equity* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai *standardized coefficients* -0,976 berbentuk negatif yang berarti mempunyai pengaruh negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Nilai *standardized coefficients* 0,121 berbentuk positif yang berarti mempunyai pengaruh positif dan nilai signifikansi yaitu 0,179 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, hipotesis tidak terbukti.

4.3.5 Pembuktian Variabel Dominan

Dari hasil analisis dan pengujian dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.8, *Current Ratio* merupakan variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. sebesar 0,000 dimana bernilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 dan juga dapat dilihat dari nilai β (beta) yang menunjukkan nilai paling besar daripada variabel yang lainnya yaitu -0,976 *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham adalah variabel *Current Ratio*.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hipotesis Pertama

H_1 = Bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan program SPSS, Variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai F sebesar 19.000 berbentuk positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Hasil analisis pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh dan

signifikan terhadap variabel dependen disebabkan perusahaan mampu mengelola equitas perusahaan dengan baik sehingga menghasilkan laba bersih, perusahaan mampu mengelolah hutangnya yang di jamin dengan modal sendiri dan perusahaan mempunyai para investor yang sudah cukup banyak yang dimana bersedia untuk membayar harga saham agar dapat menghasilkan laba yang tinggi, hal ini menunjukkan produktifitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang semakin baik. Sehingga jika ketiga variabel ini dikombinasikan maka akan dapat meningkatkan tingkat harga saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia terbukti kebenarannya.

4.4.2 Hipotesis Kedua

H_2 = Bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia.

4.4.2.1 *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan Hasil Analisis Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai t_{hitung} sebesar -0,835 berbentuk negatif yang berarti mempunyai pengaruh negatif. Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Adolf Jelly Glen, Lombogia Chirike, dan Siti Dini pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan anatar total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan (V. Wiratna Sujarwani (2017:111). Menurut Batubara (2017) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Nilai *Debt to equity ratio* yang semakin tinggi tidak baik bagi perusahaan dikarenakan hutang tinggi akan mempengaruhi peningkatan suku bunga. Suku bunga yang tinggi akan menyebabkan menurunnya keuntungan dan harga saham, begitu pula sebaliknya apabila nilai *Debt to equity ratio* semakin rendah maka akan baik bagi keuntungan dan harga saham perusahaan. Artinya *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian diambil kesimpulan jika variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia terbukti kebenarannya.

4.4.2.2 *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika nilai signifikansi variabel *Current Ratio* yaitu 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai *Standardized coefficients* -0,001 berbentuk negatif yang berarti mempunyai pengaruh negatif. Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Enni Suryana, Indra Widjaja pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Current Ratio Menurut V. Wiratna Sujarwani (2017:110-115) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Menurut Nur'aidawati (2018) besarnya nilai *Current Ratio* akan berpengaruh bagi investor untuk menanamkan modalnya, karena *current ratio* yang tinggi dapat meningkatkan kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Semakin besar peningkatan *Current Ratio* maka akan meningkatkan harga saham, begitu pula permintaan akan saham semakin naik. Sebaliknya apabila *Current Ratio* semakin kecil akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut menurun karena harga sahamnya cenderung menurun dan dapat mengurangi kepercayaan investor.

Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. terbukti kebenarannya.

4.4.2.3 Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data diketahui jika nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* yaitu 0,179 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%) dan nilai *Standardized coefficients* 0,121 berbentuk positif yang berarti mempunyai pengaruh positif. Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Raja Yulian Elandra, Tumpal Manik, dan Sri Ruwanti pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* atau sering juga disebut dengan *sales margin* digunakan untuk melihat berapa perbandingan laba yang bisa dihasilkan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. (V. Wiratna Sujarwani 2017:111). Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham menurut Amalya (2018) *Net profit margin* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kenaikan harga saham, karena kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan hasil dari nilai Net profit margin-nya. Perusahaan yang

memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan laba yang tinggi pula dan akan berdampak terhadap peningkatan harga saham. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi karena harga pasar akan naik pada perusahaan tersebut.

Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tidak terbukti kebenarannya.

4.4.3 Hipotesis Ketiga

H_3 = Bahwa *Current Ratio* berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil analisis dan pengujian dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.8, *Current Ratio* merupakan variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. sebesar 0,000 dimana bernilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 dan juga dapat dilihat dari nilai β (beta) yang menunjukkan nilai paling besar daripada variabel yang lainnya yaitu -0,976 *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap harga saham. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi Harga Saham adalah variabel *Current Ratio*.

Current Ratio Menurut V. Wiratna Sujarwani (2017:110-115) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Menurut Nur'aidawati (2018)

besarnya nilai *Current Ratio* akan berpengaruh bagi investor untuk menanamkan modalnya, karena current ratio yang tinggi dapat meningkatkan kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Semakin besar peningkatan *Current Ratio* maka akan meningkatkan harga saham, begitu pula permintaan akan saham semakin naik. Sebaliknya apabila *Current Ratio* semakin kecil akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut menurun karena harga sahamnya cenderung menurun dan dapat mengurangi kepercayaan investor.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh dominan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada bursa efek Indonesia terbukti kebenarannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan:

- a. Uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa f_{hitung} sebesar 19.000 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,11 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ sedangkan untuk taraf signifikannya adalah $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Uji hipotesis secara parsial untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -6,136 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66462 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7,276 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66462 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Current Ratio*

- c. berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil uji hipotesis secara parsial untuk variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,357 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,66462 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $0.179 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

- d. Diantara ketiga variabel yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* yang memiliki pengaruh dominan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia adalah variabel *Current Ratio* dengan koefisien beta sebesar -0,976 atau -97,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambahkan variabel independen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti misalnya *Market Value Added*, *Economic Value Added* dan lain-lain sehingga koefisien determinasi lebih mendekati 100%.

2. Bagi Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia

Perusahaan harus berusaha agar tetap mempertahankan kinerja baik keuangannya agar tetap mampu bertahan pada Indeks LQ45.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan objek yang berbeda misalnya, menambahkan sampel perusahaan agar data yang dihasilkan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono, S.E.,S.Pd.,M.Si. 2018. konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio & SPSS. yogyakarta: grup penerbitan CV-budi utama.
- Haswar GT . 2019. "pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan LQ45 pada bursa efek indonesia." .
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Kasmir, 2016, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- sujarweni, v. wiratna. 2017. *manajemen keuangan*. yogyakarta: pustaka baru pres.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryana, jenny, and Indra Widjaja. 2019. "pengaruh *Current ratio (CR)*, *Debt to equity ratio*, *Net profit margin (NPM)* dan *Earning per share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode." *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*.
- Yulian Elandra, Raja, Tumpa Manik, and Sri Ruwanti. 2018. "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa." Raja Yulian Elandra, Tumpal Manik, dan Sri Ruwanti 13.

ADHI KARYA (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. was established June 3rd, 1974. The company started with a name Architecten-en-Ingenieur Annemersbedrijf Associatie Selleen de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.), a Dutch company that was nationalized on 11 March 1960, then changed its name to PN Adhi Karya. In the journey of the company, the nationalization process became the momentum that initiated infrastructure development in Indonesia.

The company's scope of businesses covers: Construction, Energy (Engineering, Procurement, and Construction/EPC), Property, Industry, and Investment.

The company took an active role in giving recommendation on Light Rail Transit (LRT), rail base mass transportation with the objective of reducing traffic level in Jakarta. The LRT project, the first of its kind in Indonesia, is constructed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk. using the U-Shape Girder structure. For the first time in Indonesia, the U-Shape Girder is manufactured in the Precast Factory of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. in Sentul.

In addition to the Construction and EPC businesses, the Company has operated and profited from the Property and Realty businesses through two subsidiary entities, namely Adhi Persada Properti (APP) and Adhi Persada Realiti (APR).

Meanwhile, in the Realty business, we are adopting a strategy of not only developing landed houses, but also managing commercial areas (malls, lifestyle centers and shopping complexes) also with the aim of strengthening our recurring income. From the point of view of market demand, the need for precast concrete has grown significantly in support of major infrastructure projects.

At project sites, the company strives to constantly instill HSE awareness to every employee, through the implementation of following programs: Safety Induction, Safety Morning Talk, and Tool Box Meeting.

In 2016 the company received awards: The Best Strategic Program by Economic Review, Social Business Innovation Company by Warta Ekonomi, Best Mid-cap (ranked 3rd) by Finance Asia, The Best Innovation for Business Development in Construction Industry by Warta Ekonomi.

The Company's head office is located at Jalan Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta. As of September 30th, 2017, the Company and subsidiaries had 1,371 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

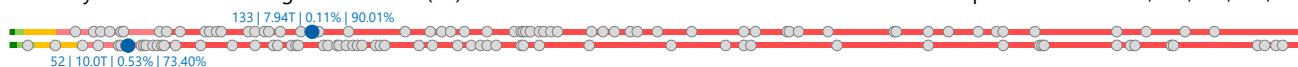
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2018

Individual Index : 127.333
Listed Shares : 3,560,849,376
Market Capitalization : 7,940,694,108,480



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1960
Listing Date : 18-Mar-2004
Underwriter IPO :
PT Ciptadana Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom
Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Phone : (021) 350-8077
Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Muhammad Fadjroel Rachman
2. Bobby A.A. Nazief
3. Hironimus Hilapok *)
4. Muchlis R. Luddin *)
5. Rildo Ananda Anwar
6. Wicipto Setiadi

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Budi Harto
2. B.E.P. Adji Satmoko
3. Budi Saddewa Soediro
4. Haris Gunawan
5. Pundjung Setya Brata
6. V Partha Sarathi

AUDIT COMMITTEE

1. Muchlis R. Luddin
2. Mukti Wibowo
3. Syaiful

CORPORATE SECRETARY

Ki Syahgolang Permata

HEAD OFFICE

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu 18
Jakarta 12510
Phone : (021) 797-5312
Fax : (021) 797-5311

Homepage : www.adhi.co.id

Email : kiki@adhi.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 1,816,046,624 : 51.00%
2. Public (<5%) 1,744,802,752 : 49.00%

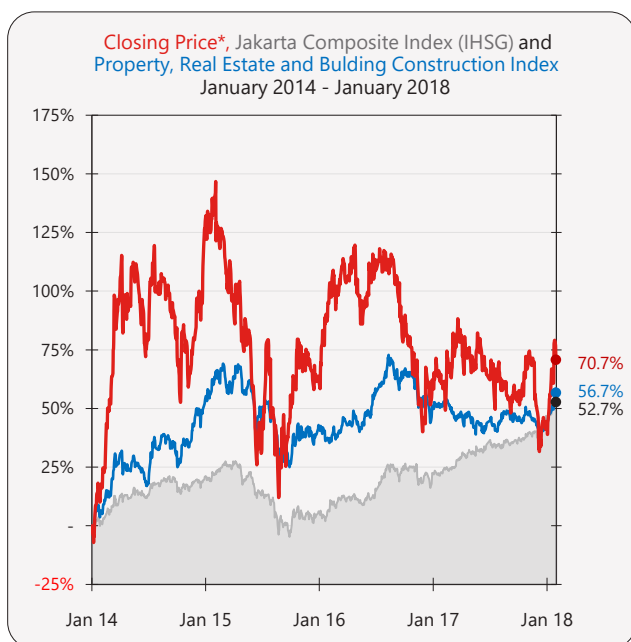
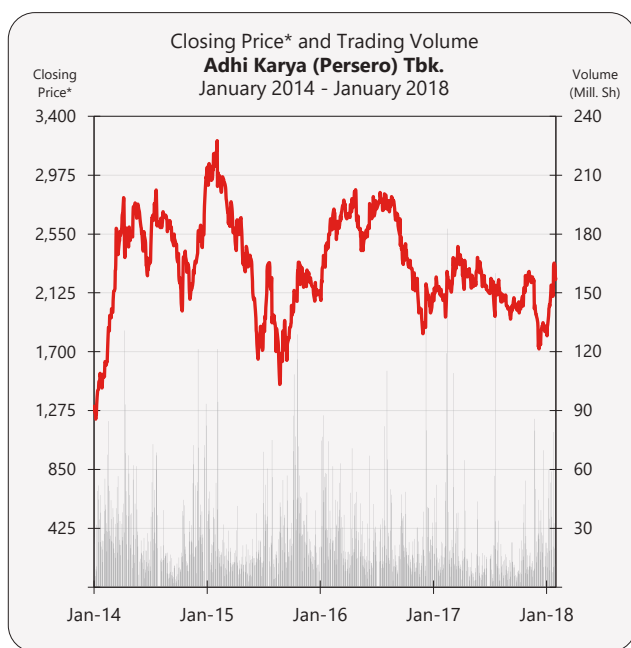
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2003		12.30	07-Jul-04	08-Jul-04	12-Jul-04	23-Jul-04	F
2005		19.56	17-Jun-05	20-Jun-05	22-Jun-05	06-Jul-05	
2005		12.98	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06	08-Aug-06	F
2006		10.61	17-Jul-07	18-Jul-07	20-Jul-07	03-Aug-07	F
2008		11.51	02-Jul-09	03-Jul-09	07-Jul-09	22-Jul-09	F
2009		28.26	30-Jun-10	01-Jul-10	05-Jul-10	19-Jul-10	F
2010		32.35	04-Jul-11	05-Jul-11	07-Jul-11	20-Jul-11	F
2011		30.33	05-Jun-12	06-Jun-12	08-Jun-12	22-Jun-12	F
2012		23.49	13-May-13	14-May-13	16-May-13	29-May-13	F
2013		67.61	04-Apr-14	07-Apr-14	10-Apr-14	25-Apr-14	F
2014		35.98	27-Mar-15	30-Mar-15	01-Apr-15	22-Apr-15	I
2015		26.23	15-Apr-16	18-Apr-16	20-Apr-16	12-May-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	397,188,000	18-Mar-04	18-Mar-04
2.	Company Listing	918,680,000	18-Mar-04	18-Mar-04
3.	Employee Management Buy Out (EMBO)	441,320,000	18-Mar-04	03-Jul-06
4.	Employee Stock Allocation (ESA)	44,132,000	18-Mar-04	26-Jun-04
5.	Right Issue I	897,366,624	09-Oct-15	09-Oct-15
6.	Right Issue I	259,180,948	13-Oct-15	13-Oct-15
7.	Right Issue I	90,316,424	15-Oct-15	15-Oct-15
8.	Right Issue I	313,084,300	16-Oct-15	16-Oct-15
9.	Right Issue I	169,499,395	19-Oct-15	19-Oct-15
10.	Right Issue I	30,081,685	21-Oct-15	21-Oct-15

ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	6,662	5,887	6,076	4,434	616
Value (Billion Rp)	18,415	15,087	15,348	9,514	1,300
Frequency (Thou. X)	667	767	617	422	57
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	3,625	3,870	2,910	2,470	2,370
Low	1,425	1,665	1,830	1,705	1,805
Close	3,480	2,140	2,080	1,885	2,230
Close*	2,953	2,140	2,080	1,885	2,230
PER (X)	6.70	46.54	16.43	48.23	100.91
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	14.46
PBV (X)	1.76	4.10	1.48	1.43	1.44

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,850	1,425	1,780	34,825	523,862	885,065	20
Feb-14	2,390	1,755	2,340	51,624	769,177	1,595,184	20
Mar-14	3,110	2,275	2,995	53,545	573,781	1,597,729	20
Apr-14	3,335	2,675	2,985	86,169	890,637	2,676,720	20
May-14	3,340	2,950	3,130	50,309	514,322	1,636,032	18
Jun-14	3,150	2,620	2,785	45,534	320,944	925,441	21
Jul-14	3,420	2,725	3,110	77,411	678,458	2,147,006	18
Aug-14	3,230	3,025	3,070	40,426	298,984	938,382	20
Sep-14	3,160	2,740	2,765	30,838	165,105	494,676	22
Oct-14	2,920	2,320	2,755	58,999	424,212	1,142,279	23
Nov-14	2,810	2,435	2,780	56,416	568,723	1,501,669	20
Dec-14	3,625	2,780	3,480	81,342	933,533	2,875,053	20
Jan-15	3,780	3,320	3,695	64,117	576,447	2,067,005	21
Feb-15	3,870	3,330	3,440	64,269	520,481	1,843,502	19
Mar-15	3,475	2,990	3,055	49,578	297,973	949,746	22
Apr-15	3,180	2,680	2,765	47,276	291,008	876,099	21
May-15	2,940	2,490	2,505	43,538	232,483	639,163	19
Jun-15	2,540	1,910	2,020	59,436	343,741	745,375	21
Jul-15	2,795	2,010	2,300	89,892	672,513	1,613,341	19
Aug-15	2,340	1,665	1,995	70,761	366,814	731,984	20
Sep-15	2,340	1,855	2,250	85,168	525,345	1,119,272	21
Oct-15	2,410	1,850	2,230	102,153	1,201,936	2,604,099	21
Nov-15	2,345	2,105	2,200	55,399	540,360	1,214,604	21
Dec-15	2,270	2,040	2,140	34,926	317,411	683,169	19
Jan-16	2,580	2,070	2,550	70,823	856,813	2,027,511	20
Feb-16	2,745	2,475	2,610	55,500	549,180	1,444,345	20
Mar-16	2,840	2,555	2,690	48,667	519,063	1,413,655	21
Apr-16	2,910	2,645	2,675	49,750	562,525	1,558,604	21
May-16	2,710	2,420	2,570	44,806	371,638	945,245	20
Jun-16	2,830	2,530	2,780	44,156	448,114	1,224,428	22
Jul-16	2,900	2,700	2,830	35,306	393,230	1,105,417	16
Aug-16	2,860	2,660	2,670	53,421	590,369	1,634,318	22
Sep-16	2,730	2,310	2,360	58,883	449,387	1,124,446	21
Oct-16	2,510	2,130	2,270	48,902	375,525	881,747	21
Nov-16	2,270	1,830	1,910	42,844	338,379	692,729	22
Dec-16	2,280	1,855	2,080	64,378	622,275	1,295,451	20
Jan-17	2,260	2,030	2,100	38,049	371,611	802,129	21
Feb-17	2,350	1,945	2,130	56,156	691,793	1,485,856	19
Mar-17	2,470	2,080	2,370	48,413	517,551	1,203,799	22
Apr-17	2,420	2,150	2,260	27,827	273,299	623,911	17
May-17	2,420	2,150	2,350	26,000	240,181	549,671	20
Jun-17	2,340	2,130	2,150	17,209	145,864	321,552	15
Jul-17	2,240	1,950	2,220	44,200	508,406	1,087,262	21
Aug-17	2,220	2,000	2,020	22,832	215,316	449,201	22
Sep-17	2,090	1,930	2,000	20,920	182,482	367,303	19
Oct-17	2,280	1,975	2,190	32,801	377,107	800,468	22
Nov-17	2,300	1,955	1,955	39,486	440,890	933,209	22
Dec-17	1,965	1,705	1,885	48,250	469,371	889,878	18
Jan-18	2,370	1,805	2,230	57,126	616,400	1,299,800	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hertanto, Grace, Karunawan (Member of TIAG International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,939,960	811,412	4,317,348	3,364,910	3,801,176
Receivables	2,705,085	3,214,051	3,311,392	1,596,824	3,472,567
Inventories	161,560	132,014	162,651	131,016	3,255,398
Investment	60,034	52,850	399,640	345,943	411,831
Fixed Assets	271,257	496,096	1,099,427	1,459,816	1,404,878
Other Assets	65,081	27,893	186,808	334,751	1,088,185
Total Assets	9,720,962	10,458,882	16,761,064	20,095,436	24,432,310
Growth (%)		7.59%	60.26%	19.89%	21.58%

Trade Payable	4,767,420	4,923,213	6,489,310	8,372,701	8,674,991
Total Liabilities	8,172,499	8,707,338	11,598,932	14,652,656	18,882,432
Growth (%)		6.54%	33.21%	26.33%	28.87%

Authorized Capital	544,000	544,000	544,000	544,000	544,000
Paid up Capital	180,132	180,132	356,085	356,085	356,085
Paid up Capital (Shares)	1,801	1,801	3,561	3,561	3,561
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,307,301	1,509,579	1,789,885	2,024,446	2,135,488
Total Equity	1,548,463	1,751,543	5,162,132	5,442,780	5,549,878
Growth (%)		13.11%	194.72%	5.44%	1.97%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	9,799,598	8,653,578	9,389,570	11,063,943	8,714,879
Growth (%)		-11.69%	8.51%	17.83%	

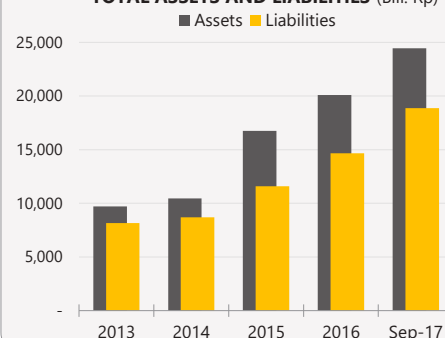
Cost of Revenues	8,606,444	7,655,377	8,414,926	9,948,797	7,702,640
Gross Profit	1,247,711	998,202	1,006,724	1,184,570	1,131,380
Operating Expenses	425,009	273,318	395,494	455,979	366,411
Operating Profit	-	724,884	611,230	728,591	764,970
Growth (%)			-15.68%	19.20%	

Other Income (Expenses)	-108,337	-125,327	134,861	-115,969	-303,785
Income before Tax	714,365	599,557	746,091	612,622	461,185
Tax	305,927	267,896	281,066	297,515	255,755
Profit for the period	408,438	331,661	465,026	315,108	205,430
Growth (%)		-18.80%	40.21%	-32.24%	

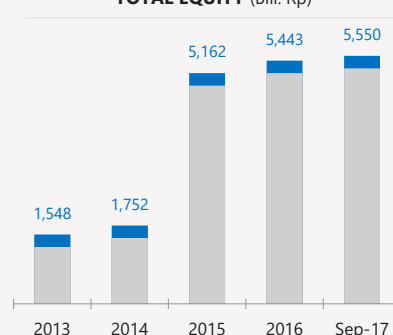
Period Attributable	405,977	329,075	463,685	313,451	205,077
Comprehensive Income	409,862	304,311	878,754	404,657	205,430
Comprehensive Attributable	407,401	301,726	877,408	403,000	205,077

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Dividend (Rp)	67.61	35.98	26.23	-	-
EPS (Rp)	226.74	184.12	130.59	88.49	57.69
BV (Rp)	859.63	972.37	1,449.69	1,528.51	1,558.58
DAR (X)	0.84	0.83	0.69	0.73	0.77
DER(X)	5.28	4.97	2.25	2.69	3.40
ROA (%)	4.20	3.17	2.77	1.57	0.84
ROE (%)	26.38	18.94	9.01	5.79	3.70
GPM (%)	12.73	11.54	10.72	10.71	12.98
OPM (%)	-	8.38	6.51	6.59	8.78
NPM (%)	4.17	3.83	4.95	2.85	2.36
Payout Ratio (%)	29.82	19.54	20.08	-	-
Yield (%)	3.38	1.80	1.31	-	-

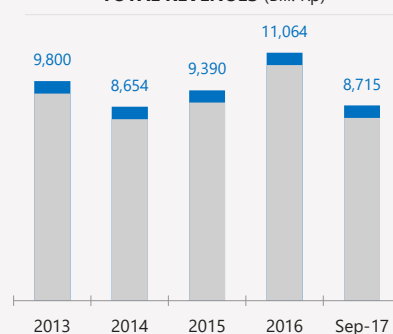
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



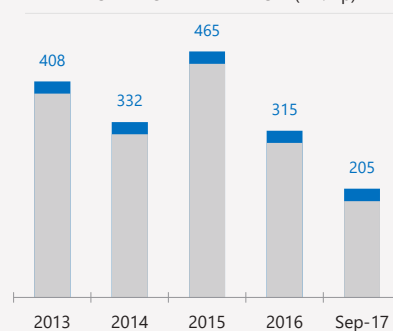
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





ADARO ENERGY TBK.

Company Profile

PT Adaro Energy Tbk. was established July 28th, 2004. The Company is an Indonesia-based integrated coal mining company. The Company and subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power generation activities and water treatment. The Company commenced its commercial operations in July 2005.

The Company is a leading Indonesian coal mining company and Indonesia's second-largest producer of thermal coal. The company operates the largest single coal mine in the country (in South Kalimantan) and aims to be a leading integrated coal mining and energy group in Southeast Asia.

The Company produces coal that is less environment unfriendly due to its low content of sulfur, nitrogen and ash. This coal is globally trademarked as envirocoal. About 25 percent of its coal production is consumed on the domestic market, mainly for power generation by coal-fired plants. Major export markets of Adaro Energy's coal are India, Spain, Japan, South Korea and China. The subsidiaries combine with a range of contractors to produce and deliver coal with industry-leading efficiency and low cost.

The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23rd Floor, Jln. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta. As December 31st, 2017, the Company and its subsidiaries had 8,842 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

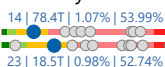
ADRO Adaro Energy Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Mining (2)

Industry Sub Sector : Coal Mining (21)



As of 31 January 2018

Individual Index : 1,100.000
Listed Shares : 31,985,962,000
Market Capitalization : 78,365,606,900,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 28-Jul-2004

Listing Date : 16-Jul-2008

Underwriter IPO :

PT Danatama Makmur

Securities Administration Bureau :

PT Ficomindo Buana Registrar

Mayapada Tower 10th Fl. Suite 02 B, Jln. Jend. Sudirman Kav. 28,

Karet - Setiabudi, Jakarta 12920

Phone : (021) 521-2316, 2317

Fax : (021) 521-2320

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Edwin Soeryadjaya
2. Arini Saraswati Subianto
3. Palgunadi Tatit Setyawan *)
4. Raden Pardede *)
5. Theodore Permadi Rachmat

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Garibaldi Thohir
2. Chia Ah Hoo
3. Christian Ariano Rachmat
4. David Tendian
5. Julius Aslan
6. M. Syah Indra Aman
7. Siswanto Prawiroatmodjo

AUDIT COMMITTEE

1. Palgunadi Tatit Setyawan
2. Irwandy Arif
3. Mamat Ma'Mun

CORPORATE SECRETARY

Mahardika Putranto

HEAD OFFICE

Menara Karya 23th Floor

Jln. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kv. 1-2

Jakarta 12950

Phone : (021) 2553-3000

Fax : (021) 2559-3083

Homepage : www.adaro.com

Email : mahardika.putranto@ptadaro.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	: 43.91%
2. Garibaldi Thohir	1,976,632,710	: 6.18%
3. Public (<5%)	15,963,903,790	: 49.91%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2008		11.80	25-Aug-09	26-Aug-09	28-Aug-09	11-Sep-09	F
2009		12.00	11-Dec-09	14-Dec-09	16-Dec-09	30-Dec-09	I
2009		17.00	02-Jun-10	03-Jun-10	07-Jun-10	18-Jun-10	F
2010		9.85	26-Nov-10	29-Nov-10	01-Dec-10	10-Dec-10	I
2010		20.50	27-May-11	30-May-11	01-Jun-11	09-Jun-11	F
2011		21.35	28-Nov-11	29-Nov-11	01-Dec-11	09-Dec-11	I
2011		53.66	29-May-12	30-May-12	01-Jun-12	12-Jun-12	F
2012		12.13	29-May-12	30-May-12	01-Jun-12	12-Jun-12	I
2012		10.65	26-Dec-12	27-Dec-12	02-Jan-13	15-Jan-13	I
2012		12.36	29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	12-Jun-13	F
2013		15.30	24-Dec-13	27-Dec-13	02-Jan-14	16-Jan-14	I
2013		13.47	26-May-14	28-May-14	02-Jun-14	12-Jun-14	F
2014		11.73	24-Dec-14	29-Dec-14	02-Jan-15	16-Jan-15	I
2014		18.52	30-Apr-15	04-May-15	06-May-15	27-May-15	F
2015		15.29	28-Dec-15	29-Dec-15	04-Jan-16	15-Jan-16	I
2015		17.51	25-Apr-16	26-Apr-16	28-Apr-16	20-May-16	F
2016		25.62	28-Dec-16	29-Dec-16	03-Jan-17	13-Jan-17	I
2016		16.78	04-May-17	05-May-17	09-May-17	26-May-17	F
2017		US\$0.00313	28-Dec-17	29-Dec-17	03-Jan-18	12-Jan-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	11,139,331,000	16-Jul-08	16-Jul-08
2.	Company Listing	20,846,631,000	16-Jul-08	16-Apr-09

ADRO Adaro Energy Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	15,254	11,977	15,197	8,996	1,645
Value (Billion Rp)	16,751	9,198	15,784	15,733	3,661
Frequency (Thou. X)	730	647	916	863	112
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	1,390	1,050	1,770	1,995	2,650
Low	870	441	437	1,395	1,810
Close	1,040	515	1,695	1,860	2,450
Close*	1,040	515	1,695	1,860	2,450
PER (X)	12.29	9.27	7.83	14.96	11.28
PER Industry (X)	20.76	3.23	0.60	-4.41	6.07
PBV (X)	0.89	0.81	0.36	1.18	1.15

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,110	870	950	67,166	1,717,526	1,651,052	20
Feb-14	995	880	995	52,885	1,197,188	1,126,593	20
Mar-14	1,040	945	980	59,759	1,369,759	1,357,397	20
Apr-14	1,205	930	1,185	55,961	1,295,481	1,355,337	20
May-14	1,320	1,100	1,225	60,224	1,439,612	1,768,558	18
Jun-14	1,340	1,130	1,175	59,842	1,173,729	1,460,502	21
Jul-14	1,210	1,080	1,185	58,308	1,079,081	1,241,003	18
Aug-14	1,350	1,170	1,315	67,428	1,186,836	1,515,182	20
Sep-14	1,390	1,150	1,175	58,209	927,416	1,196,582	22
Oct-14	1,185	920	1,135	87,590	1,641,955	1,706,381	23
Nov-14	1,150	980	1,080	55,494	1,174,713	1,247,984	20
Dec-14	1,145	995	1,040	47,125	1,050,501	1,123,969	20
Jan-15	1,050	925	1,000	70,943	1,137,115	1,117,884	21
Feb-15	1,025	940	960	53,979	1,400,629	1,385,742	19
Mar-15	1,035	935	950	61,722	1,137,398	1,117,337	22
Apr-15	990	835	875	49,786	716,447	686,954	21
May-15	940	835	860	42,790	883,826	789,582	19
Jun-15	925	755	760	44,264	547,730	454,253	21
Jul-15	775	550	590	58,960	1,163,030	730,274	19
Aug-15	650	467	595	66,912	1,314,901	741,787	20
Sep-15	630	510	535	44,300	786,360	457,284	21
Oct-15	710	515	595	72,138	1,316,804	825,705	21
Nov-15	660	525	550	40,268	801,156	481,184	21
Dec-15	560	441	515	41,140	771,262	409,713	19
Jan-16	540	437	525	49,972	717,704	348,594	20
Feb-16	655	500	605	49,294	992,131	591,215	20
Mar-16	800	610	645	78,161	1,559,369	1,113,338	21
Apr-16	770	645	730	62,752	1,311,115	936,423	21
May-16	730	655	710	42,427	699,543	490,135	20
Jun-16	945	705	850	85,576	2,086,354	1,771,262	22
Jul-16	1,090	860	1,040	57,749	1,195,084	1,207,282	16
Aug-16	1,200	1,015	1,150	92,405	1,438,700	1,627,227	22
Sep-16	1,290	1,105	1,205	82,920	1,003,718	1,206,185	21
Oct-16	1,605	1,250	1,585	93,165	1,240,670	1,799,252	21
Nov-16	1,735	1,465	1,530	142,999	1,757,498	2,829,944	22
Dec-16	1,770	1,580	1,695	78,919	1,195,610	1,863,543	20
Jan-17	1,760	1,655	1,695	73,011	531,367	911,947	21
Feb-17	1,755	1,615	1,695	53,483	535,620	910,453	19
Mar-17	1,845	1,565	1,750	81,339	704,697	1,205,722	22
Apr-17	1,940	1,770	1,775	61,224	604,434	1,125,829	17
May-17	1,795	1,395	1,520	81,970	937,416	1,429,528	20
Jun-17	1,670	1,465	1,580	60,421	531,927	841,432	15
Jul-17	1,850	1,565	1,785	69,632	778,160	1,330,716	21
Aug-17	1,995	1,805	1,825	80,189	835,382	1,554,666	22
Sep-17	1,930	1,630	1,825	80,279	723,828	1,300,512	19
Oct-17	1,935	1,745	1,825	72,586	746,680	1,394,964	22
Nov-17	1,925	1,680	1,700	87,243	1,358,622	2,445,129	22
Dec-17	1,905	1,695	1,860	61,672	708,242	1,281,650	18
Jan-18	2,650	1,810	2,450	112,333	1,644,802	3,661,205	22

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	8,354,692	9,267,904	9,689,623	14,469,873	16,350,377
Receivables	3,822,657	3,571,196	2,732,288	4,099,162	4,354,964
Inventories	1,260,706	1,203,096	1,004,079	986,431	1,157,893
Current Assets	16,820,685	15,814,016	15,070,207	21,399,719	26,813,687
Fixed Assets	20,930,154	20,104,075	20,237,329	20,747,697	20,410,780
Other Assets	248,811	268,605	359,651	352,265	385,712
Total Assets	82,623,566	79,762,813	82,193,328	87,633,045	92,318,064
Growth (%)		-3.46%	3.05%	6.62%	5.35%

Current Liabilities	9,493,041	9,632,863	6,269,001	8,660,241	10,476,695
Long Term Liabilities	33,927,838	29,595,155	29,672,453	28,105,694	26,408,005
Total Liabilities	43,420,880	39,228,019	35,941,453	36,765,935	36,884,701
Growth (%)		-9.66%	-8.38%	2.29%	0.32%

Authorized Capital	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Paid up Capital	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596
Paid up Capital (Shares)	31,986	31,986	31,986	31,986	31,986
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	14,940,038	16,302,141	19,132,402	21,868,555	26,645,136
Total Equity	39,202,687	40,534,794	46,251,875	50,867,111	55,433,363
Growth (%)		3.40%	14.10%	9.98%	8.98%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	40,308,692	41,355,222	37,029,662	33,915,675	44,143,895
Growth (%)		2.60%	-10.46%	-8.41%	30.16%

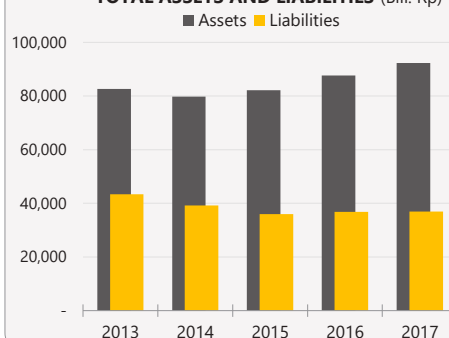
Cost of Revenues	31,238,880	32,404,572	29,535,382	24,708,307	28,678,826
Gross Profit	9,069,812	8,950,649	7,494,280	9,207,368	15,465,069
Expenses (Income)	2,514,135	2,859,099	2,916,314	1,312,133	2,569,744
Operating Profit	6,555,677	6,091,551	4,577,967	7,895,235	12,895,325
Growth (%)		-7.08%	-24.85%	72.46%	63.33%

Other Income (Expenses)	-1,411,062	-2,091,648	-716,019	-552,193	-302,039
Income before Tax	5,144,615	3,999,903	3,861,948	7,343,043	12,593,286
Tax	2,331,558	1,721,080	1,779,012	2,765,586	5,325,624
Profit for the period	2,813,057	2,278,822	2,082,935	4,577,457	7,267,662
Growth (%)		-18.99%	-8.60%	119.76%	58.77%

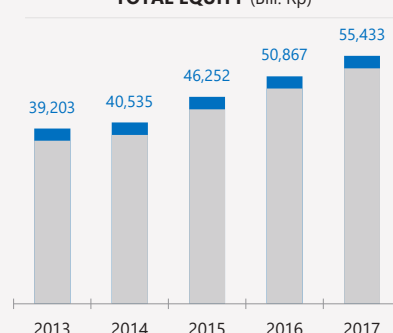
Period Attributable	2,837,204	2,212,327	2,102,757	4,495,968	6,547,708
Comprehensive Income	2,765,793	1,845,565	2,433,220	5,129,462	7,019,639
Comprehensive Attributable	2,774,247	1,811,888	2,467,512	5,031,916	6,303,790

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	177.19	164.17	240.39	247.10	255.94
Dividend (Rp)	28.77	30.24	32.80	42.40	-
EPS (Rp)	88.70	69.17	65.74	140.56	204.71
BV (Rp)	1,225.62	1,267.27	1,446.01	1,590.29	1,733.05
DAR (X)	0.53	0.49	0.44	0.42	0.40
DER(X)	1.11	0.97	0.78	0.72	0.67
ROA (%)	3.40	2.86	2.53	5.22	7.87
ROE (%)	7.18	5.62	4.50	9.00	13.11
GPM (%)	22.50	21.64	20.24	27.15	35.03
OPM (%)	16.26	14.73	12.36	23.28	29.21
NPM (%)	6.98	5.51	5.63	13.50	16.46
Payout Ratio (%)	32.43	43.72	49.89	30.16	-
Yield (%)	2.64	2.91	6.37	2.50	-

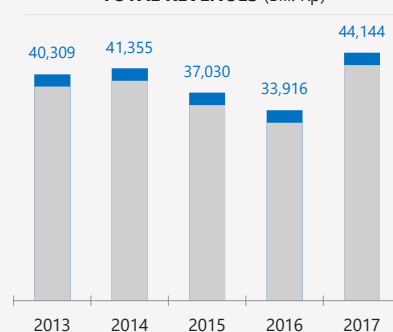
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



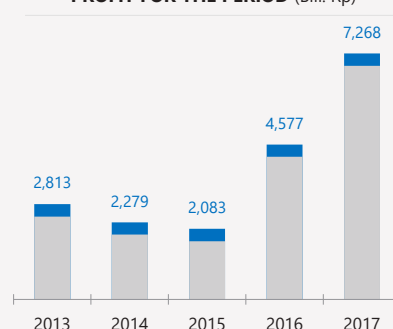
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





AKR CORPORINDO TBK.

Company Profile

PT AKR Corporindo Tbk. was established in Surabaya on November 28th, 1977. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company's scope of activities comprises of chemical industry, general trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas, engaging in the logistics business, transportation (including for own use and for transport operations by land or sea and operations of pipe for sea transportation infrastructure), rental of warehouses and storage tanks, including workshop, expedition and packaging, conducting a business and acting as a representative and/or an agent, with distributorship agreements with foreign and local entities, contractors and other services except legal services.

The Company is domiciled at Wisma AKR, 8th Floor, Jln. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jln. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Makassar, Manado and Bali. The Company also has a representative office in Guigang, China.

PT AKR Corporindo Tbk. reported that the Company has been appointed by BPH Migas as the Implementing Business Entity to Procure and Distribute Certain type of Fuels for the next 5 years from 2018 to 2022. In 2018, AKR will get quota of 250,000 KL diesel fuel to be distributed throughout Indonesia.

During 2017, awards for PT AKR Corporindo Tbk. : The Most Committed to Corporate Governance (ranked 8th) by Finance Asia, Top 50 Public Listed Companies based on Asean Corporate Governance Scorecard of IICD, etc.

As of September 30th, 2017, the Company and subsidiaries had 2,145 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

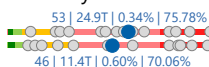
AKRA AKR Corporindo Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)

Industry Sub Sector : Wholesale (Durable & Non-Durable Goods) (91)



As of 31 January 2018

Individual Index : 125.471
Listed Shares : 4,006,329,420
Market Capitalization : 24,939,400,639,500

COMPANY HISTORY

Established Date : 28-Nov-1977

Listing Date : 03-Oct-1994

Underwriter IPO :

PT Lippo Securities

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Soegiarto Adikoesoemo

2. I Nyoman Mastra *)

3. Mahendra Siregar

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Haryanto Adikoesoemo

2. Arief Budiman Utomo

3. Bambang Soetiono Soedijanto

4. Jimmy Tandyo

5. Mery Sofi

6. Nery Polim

7. Suresh Vembu

8. Ter Murti Tiban

AUDIT COMMITTEE

1. I Nyoman Mastra

2. Edwin Gerungan

3. Sahat Pardede

CORPORATE SECRETARY

Harryati Utami

HEAD OFFICE

AKR Building 8th Floor

Jln. Panjang No.5, Kebon Jeruk

Jakarta

Phone : (021) 531-1110

Fax : (021) 531-1388

Homepage : www.akr.co.id

Email : harryati.utami@akr.co.id

tami@akr.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

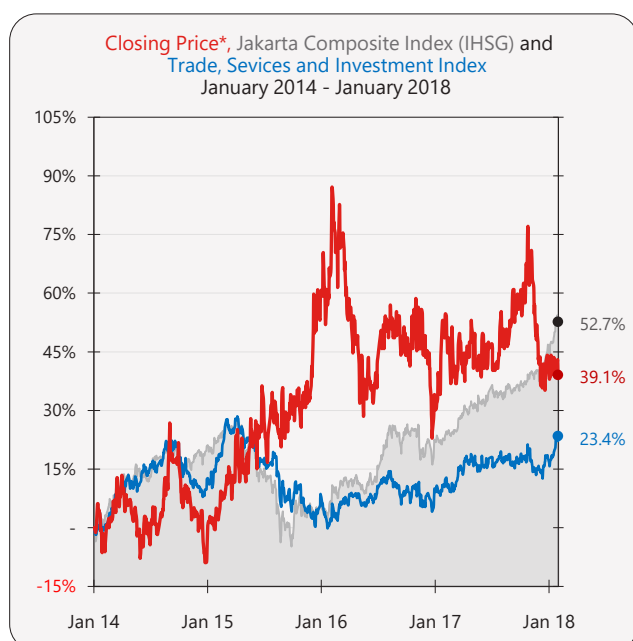
1. PT Arthakencana Rayatama 2,342,456,120 : 58.47%
2. Public (<5%) 1,663,873,300 : 41.53%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2010		30.00	19-Nov-10	22-Nov-10	24-Nov-10	09-Dec-10	I
2010		135.00	11-Mar-11	14-Mar-11	16-Mar-11	29-Mar-11	I
2010		2.00	31-May-11	01-Jun-11	06-Jun-11	20-Jun-11	F
2011		200.00	22-Aug-11	23-Aug-11	25-Aug-11	08-Sep-11	I
2011		25.00	06-Jun-12	07-Jun-12	11-Jun-12	25-Jun-12	F
2012		40.00	26-Dec-12	27-Dec-12	02-Jan-13	16-Jan-13	I
2012		65.00	31-May-13	03-Jun-13	05-Jun-13	20-Jun-13	F
2013		50.00	18-Sep-13	19-Sep-13	23-Sep-13	04-Oct-13	I
2013		65.00	05-Jun-14	06-Jun-14	10-Jun-14	24-Jun-14	F
2014		50.00	09-Sep-14	10-Sep-14	12-Sep-14	26-Sep-14	I
2014		80.00	12-May-15	13-May-15	18-May-15	29-May-15	F
2015		100.00	07-Aug-15	08-Aug-15	12-Aug-15	21-Aug-15	I
2015		20.00	09-May-16	10-May-16	12-May-16	25-May-16	F
2016		70.00	02-Aug-16	03-Aug-16	05-Aug-16	25-Aug-16	I
2016		50.00	28-Apr-17	02-May-17	04-May-17	19-May-17	F
2017		100.00	01-Aug-17	02-Aug-17	04-Aug-17	15-Aug-17	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	15,000,000	03-Oct-94	03-Oct-94
2.	Company Listing	50,000,000	T: 03-Oct-94	: 06-May-95
3.	Bonus Shares	39,000,000	01-Apr-96	01-Apr-96
4.	Stock Split	2,600,000,000	T: 30-Sep-96	: 27-Jul-07
5.	Right Issue	1,043,658,500	T: 20-Dec-04	: 16-Feb-10
6.	MSOP V (2011) 3, I (2012) 2, I (2013) 1	22,714,000	T: 04-Apr-14	: 11-Apr-14
7.	MSOP V (2011) 3, I (2012) 2, II (2013) 1	9,996,174	07-Oct-14	07-Oct-14
8.	MSOP I (2012) 2, II (2013) 1	200,000	09-Oct-14	09-Oct-14
9.	MSOP I (2012) 3, MSOP II (2013) 2	20,525,500	T: 06-Apr-15	: 07-Apr-15
10.	MSOP I (2012) 3, MSOP II (2013) 2, MSOP 2014	5,549,400	T: 08-Apr-15	: 10-Apr-15
11.	MSOP Tahap I Tahun 2012 Vesting 3	3,735,000	05-Oct-15	05-Oct-15
12.	MSOP Tahap II Tahun 2013 Vesting 2	3,546,261	T: 05-Oct-15	: 08-Oct-15
13.	MSOP Tahun 2014 Vesting 1	2,036,400	T: 07-Oct-15	: 12-Oct-15
14.	MSOP Tahun 2014 Vesting 2	14,647,500	08-Apr-16	08-Apr-16
15.	MSOP Tahap II Tahun 2013	26,549,435	T: 11-Apr-16	: 13-Apr-16
16.	MSOP Tahun 2015 Vesting 1	1,554,000	T: 11-Oct-16	: 12-Oct-16
17.	MSOP Tahun 2015 Vesting 2	16,021,090,780	T: 05-Apr-17	: 09-Oct-17
18.	MSOP Tahun 2016 Vesting 1	16,021,968,780	T: 05-Apr-17	: 09-Oct-17
19.	OPSI Conversion	18,292,500	T: Formula	: 11-Apr-08
20.	Opsi MSOP Conversion	114,776,500	T: Formula	: 09-Apr-10



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	2,141	2,316	1,705	1,689	131
Value (Billion Rp)	9,991	12,745	11,522	11,148	828
Frequency (Thou. X)	385	481	545	379	41
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)					
High	5,825	7,300	8,450	8,025	6,575
Low	3,950	4,110	5,400	5,650	6,150
Close	4,120	7,175	6,000	6,350	6,225
Close*	4,120	7,175	6,000	6,350	6,225

PER (X)	26.19	20.90	27.41	22.65	26.22
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	8.98
PBV (X)	3.17	2.84	3.89	3.06	3.24

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	4,820	4,175	4,400	32,248	151,840	680,984	20
Feb-14	4,625	4,200	4,560	34,928	187,729	840,663	20
Mar-14	5,200	4,490	4,835	30,860	182,352	874,778	20
Apr-14	5,200	4,625	4,770	34,583	161,251	781,369	20
May-14	4,750	4,125	4,125	30,225	175,805	789,077	18
Jun-14	4,640	4,175	4,330	26,447	178,895	790,700	21
Jul-14	4,750	4,255	4,400	26,710	188,850	855,524	18
Aug-14	5,375	4,400	5,250	25,846	165,098	786,913	20
Sep-14	5,825	5,050	5,450	28,569	160,850	853,493	22
Oct-14	5,475	4,700	4,925	29,475	160,511	796,156	23
Nov-14	4,950	4,540	4,650	30,471	192,944	900,889	20
Dec-14	4,680	3,950	4,120	54,597	234,929	1,040,676	20
Jan-15	4,750	4,110	4,695	50,776	274,374	1,245,406	21
Feb-15	4,920	4,565	4,870	27,389	161,693	768,346	19
Mar-15	5,200	4,800	5,125	24,742	198,686	999,074	22
Apr-15	5,675	4,960	5,200	32,243	261,347	1,384,596	21
May-15	5,775	5,000	5,475	22,396	111,597	601,606	19
Jun-15	6,225	5,100	5,925	24,500	114,486	645,479	21
Jul-15	6,100	5,200	5,750	34,681	155,464	877,200	19
Aug-15	6,100	5,225	6,075	34,867	161,322	912,186	20
Sep-15	6,075	5,500	5,850	45,702	175,509	1,012,181	21
Oct-15	6,225	5,600	5,900	68,112	205,663	1,197,809	21
Nov-15	6,200	5,775	6,100	70,486	339,847	2,046,075	21
Dec-15	7,300	6,075	7,175	45,178	156,416	1,055,458	19
Jan-16	7,900	6,700	7,350	51,362	203,633	1,469,733	20
Feb-16	8,450	7,150	8,175	48,921	135,035	1,050,475	20
Mar-16	8,075	6,750	6,950	62,967	158,482	1,164,531	21
Apr-16	7,100	6,350	6,500	52,211	183,729	1,240,587	21
May-16	6,500	5,725	6,400	55,208	207,763	1,272,982	20
Jun-16	6,475	5,800	6,400	42,995	187,797	1,152,130	22
Jul-16	6,925	6,400	6,750	38,261	108,541	727,304	16
Aug-16	7,100	6,550	6,675	43,220	142,869	969,694	22
Sep-16	6,950	6,200	6,450	30,439	95,807	637,583	21
Oct-16	7,100	6,325	7,100	33,904	92,819	619,382	21
Nov-16	7,075	6,300	6,675	41,080	93,118	629,803	22
Dec-16	6,775	5,400	6,000	44,065	95,054	587,752	20
Jan-17	6,875	5,650	6,675	29,072	87,885	552,709	21
Feb-17	6,975	6,100	6,350	33,583	103,395	676,591	19
Mar-17	6,750	6,050	6,250	43,221	156,567	995,019	22
Apr-17	6,900	6,125	6,775	23,772	140,743	911,661	17
May-17	6,825	6,200	6,625	32,483	190,007	1,212,976	20
Jun-17	6,750	6,275	6,525	22,757	148,574	961,251	15
Jul-17	6,900	6,250	6,900	33,588	182,010	1,169,054	21
Aug-17	7,000	6,500	6,775	24,600	161,013	1,074,865	22
Sep-17	7,275	6,725	7,100	27,515	142,978	1,001,644	19
Oct-17	8,025	6,850	7,450	33,955	142,553	1,039,572	22
Nov-17	7,700	6,325	6,350	42,017	128,417	901,321	22
Dec-17	6,475	5,925	6,350	32,337	104,789	651,083	18
Jan-18	6,575	6,150	6,225	40,989	131,444	827,696	22

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	820,065	896,591	1,289,809	1,366,943	1,220,614
Receivables	4,351,773	4,350,615	3,093,357	2,600,467	4,464,494
Inventories	1,823,246	934,877	2,598,793	862,466	909,582
Current Assets	7,723,315	6,719,745	7,285,599	7,391,379	9,152,079
Fixed Assets	4,226,692	4,390,207	4,469,498	4,561,738	3,938,099
Other Assets	20,218	21,220	40,963	47,249	67,039
Total Assets	14,633,141	14,791,917	15,203,130	15,830,741	16,903,741
Growth (%)		1.09%	2.78%	4.13%	6.78%

Current Liabilities	6,593,292	6,183,756	4,871,402	5,815,708	5,717,234
Long Term Liabilities	2,676,688	2,646,978	3,045,552	1,940,713	2,537,501
Total Liabilities	9,269,980	8,830,735	7,916,954	7,756,420	8,254,735
Growth (%)		-4.74%	-10.35%	-2.03%	6.42%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	388,073	391,364	393,971	399,178	400,014
Paid up Capital (Shares)	3,881	3,914	3,940	3,992	4,000
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	3,289,047	3,845,417	4,375,360	5,028,694	5,442,183
Total Equity	5,363,161	5,961,183	7,286,175	8,074,320	8,649,006
Growth (%)		11.15%	22.23%	10.82%	7.12%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	22,337,928	22,468,328	19,764,821	15,212,591	13,429,230
Growth (%)		0.58%	-12.03%	-23.03%	

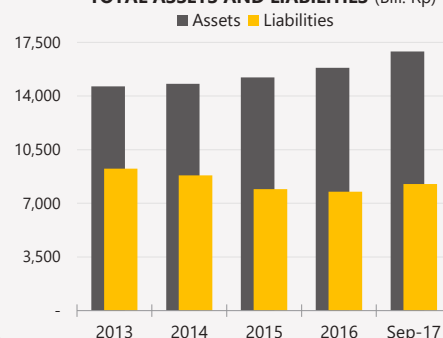
Cost of Revenues	20,970,288	20,736,407	17,548,827	13,337,659	12,011,825
Gross Profit	1,367,641	1,731,920	2,215,994	1,874,932	1,417,405
Expenses (Income)	600,059	695,937	866,825	685,931	497,653
Operating Profit	767,582	1,063,170	1,349,170	1,175,362	919,752
Growth (%)		38.51%	26.90%	-12.88%	

Other Income (Expenses)	-37,581	-69,826	-32,149	-19,195	17,195
Income before Tax	733,053	993,344	1,317,021	1,118,547	936,947
Tax	117,426	202,780	233,174	71,695	124,382
Profit for the period	615,627	790,563	1,058,741	1,046,852	1,109,822
Growth (%)		28.42%	33.92%	-1.12%	

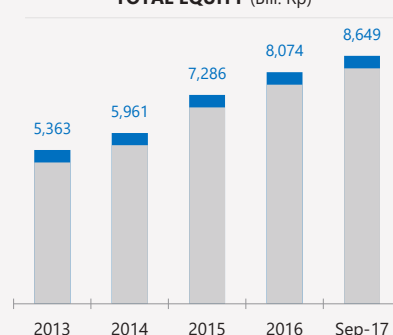
Period Attributable	648,250	810,094	1,033,630	1,010,786	1,017,652
Comprehensive Income	980,588	739,586	1,084,776	901,038	1,114,561
Comprehensive Attributable	969,250	756,333	1,046,610	878,161	1,021,633

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	117.14	108.67	149.56	127.09	160.08
Dividend (Rp)	115.00	130.00	120.00	120.00	100.00
EPS (Rp)	167.04	206.99	262.36	253.22	254.40
BV (Rp)	1,382.00	1,523.18	1,849.42	2,022.74	2,162.17
DAR (X)	0.63	0.60	0.52	0.49	0.49
DER(X)	1.73	1.48	1.09	0.96	0.95
ROA (%)	4.21	5.34	6.96	6.61	6.57
ROE (%)	11.48	13.26	14.53	12.97	12.83
GPM (%)	6.12	7.71	11.21	12.32	10.55
OPM (%)	3.44	4.73	6.83	7.73	6.85
NPM (%)	2.76	3.52	5.36	6.88	8.26
Payout Ratio (%)	68.84	62.80	45.74	47.39	39.31
Yield (%)	2.63	3.16	1.67	2.00	1.41

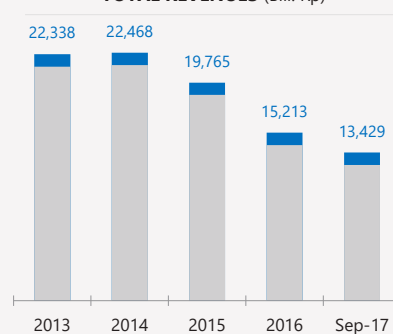
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



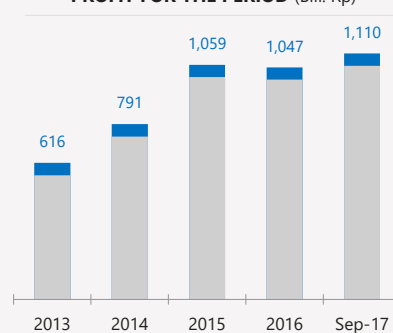
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Aneka Tambang Tbk. was established dated July 5th, 1968. The company is a vertically integrated, export-oriented, diversified mining and metals company in Indonesia. With operations spread throughout the mineral-rich Indonesian archipelago, the company undertakes all activities from exploration, exploitation, processing, refining to the marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite and coal and precious metals refining services.

The company makes its cash by exploring and discovering mineral deposits, extracting them and processing them as economically and correctly as possible and selling them to long term loyal customers in Europe and Asia. The company has been doing this profitably since its inception in 1968 and plans to continuing doing this for many years ahead.

The company's main products are high grade nickel ore, also known as saprolite, low grade nickel ore, also known as limonite, ferronickel, gold, silver, and bauxite. The company's main services are precious metal refining and geological services.

The company adopts corporate values known as PIONEER (Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence, Reputation), which is actualized from a leadership with SENSE (Speed, Energize, Respect, Courage) that will lead ANTAM workforce to an Human Capital excellence level that meet the BEST (Beyond Expectations, Environment Awareness, Synergized Partnership) criteria.

External Accolades and Recognitions: Indonesia Green Awards 2016, Corporate Image Award 2016, IDX Best Blue 2016, etc.

The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Gedung Aneka Tambang, Jln. Letjen TB Simatupang No 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530. As of September 30th, 2017, the company and subsidiaries had 3,142 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

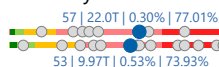
ANTM Aneka Tambang (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Mining (2)
Industry Sub Sector : Metal And Mineral Mining (23)

As of 31 January 2018

Individual Index : 151.670
Listed Shares : 24,030,764,725
Market Capitalization : 21,988,149,723,375



COMPANY HISTORY

Established Date : 05-Jul-1968
Listing Date : 27-Nov-1997
Underwriter IPO :
PT Danareksa Sekuritas
PT Bahana Securities
PT Pentasena Arthasentosa
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom
Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Phone : (021) 350-8077
Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Fachrul Razi
2. Anang Sri Kuswardono *)
3. Bambang Gatot Ariyono
4. Gumilar Rusliwa Somantri *)
5. Robert A. Simanjuntak
6. Zaelani

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Arie Prabowo Ariotedjo
2. Dimas Wikan Pramudhito
3. Hari Widjajanto
4. Johan N. B. Nababan
5. Sutrisno S. Tatetdagat
6. Tatang Hendra

AUDIT COMMITTEE

1. Gumilar Rusliwa Somantri
2. Musyid Amal
3. Rukmana Nugraha Adhi
4. Zaelani

CORPORATE SECRETARY

Aprilandi Hidayat Setia

HEAD OFFICE

Aneka Tambang Building
Jln. Letjen TB. Simatupang No. 1
Jakarta 12530
Phone : (021) 789-1234
Fax : (021) 789-1224

Homepage : www.antam.com

Email : corsec@antam.com
eko.endriawan@antam.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) 15,619,999,999 : 65.00%
2. Public (<5%) 8,410,764,726 : 35.00%

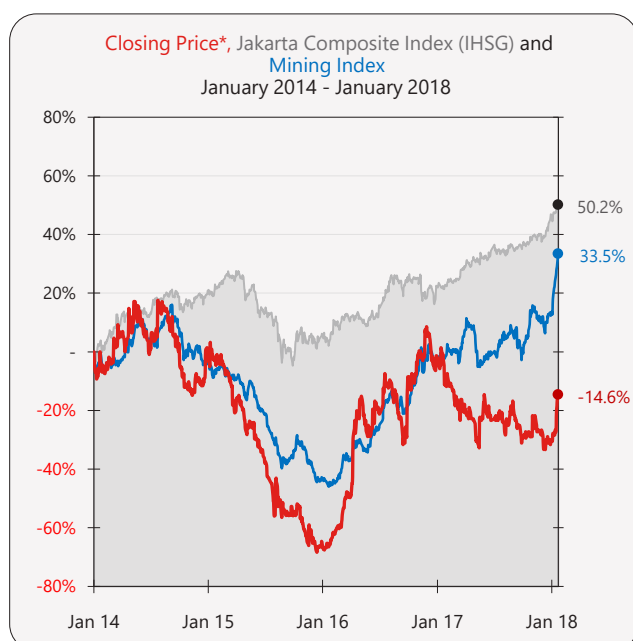
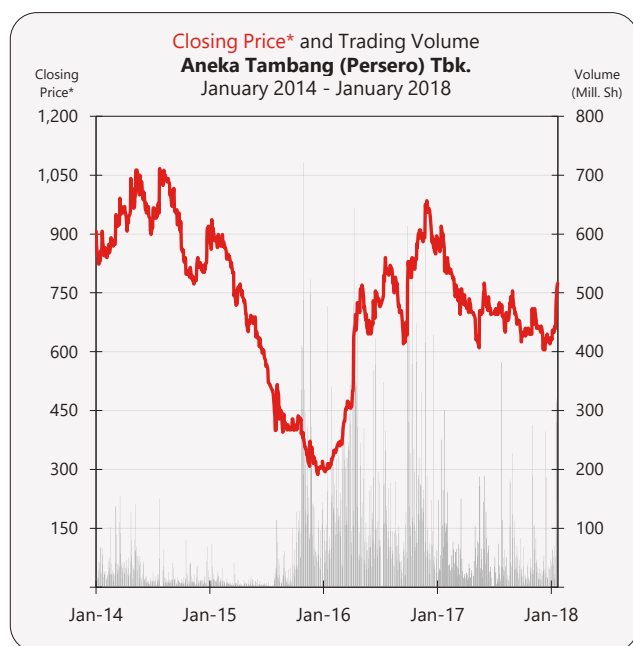
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1997		11.00	29-Jun-98	30-Jun-98	09-Jul-98	06-Aug-98	F
1997		11.59	01-Oct-98	02-Oct-98	12-Oct-98	09-Nov-98	F
1998		50.00	29-Jun-99	30-Jun-99	08-Jul-99	06-Aug-99	F
1998		53.87	04-Oct-99	05-Oct-99	13-Oct-99	10-Nov-99	F
1999		79.19	05-Jun-00	06-Jun-00	14-Jun-00	28-Jun-00	F
2000		80.00	23-Jul-01	24-Jul-01	27-Jul-01	10-Aug-01	F
2000		75.66	23-Oct-01	24-Oct-01	29-Oct-01	12-Nov-01	F
2001	100 : 55		10-Jul-02	11-Jul-02	17-Jul-02	30-Jul-02	B
2001		47.10	05-Aug-02	06-Aug-02	09-Aug-02	23-Aug-02	F
2001		46.77	28-Oct-02	29-Oct-02	01-Nov-02	15-Nov-02	F
2002		34.42	17-Jul-03	18-Jul-03	21-Jul-03	05-Aug-03	F
2003		38.60	18-Jun-04	21-Jun-04	23-Jun-04	30-Jun-04	F
2004		19.60	23-Dec-04	27-Dec-04	29-Dec-04	10-Jan-05	I
2005		128.48	20-Jun-05	21-Jun-05	23-Jun-05	30-Jun-05	
2005		150.05	22-Jun-06	23-Jun-06	27-Jun-06	11-Jul-06	F
2006		325.58	21-Jun-07	22-Jun-07	26-Jun-07	06-Jul-07	F
2007		215.23	17-Jul-08	18-Jul-08	22-Jul-08	01-Aug-08	F
2008		57.47	17-Jun-09	18-Jun-09	22-Jun-09	03-Jul-09	F
2009		25.38	28-Jun-10	29-Jun-10	01-Jul-10	15-Jul-10	F
2010		70.71	06-Jul-11	07-Jul-11	11-Jul-11	25-Jul-11	F
2011		90.99	27-Jun-12	28-Jun-12	02-Jul-12	16-Jul-12	F
2012		47.09	29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	18-Jun-13	F
2013		9.67	29-Apr-14	30-Apr-14	05-May-14	20-May-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Negara RI (Seri A)	1	27-Nov-97	16-Jun-10
2.	First Issue	430,769,000	27-Nov-97	27-Nov-97
3.	Company Listing	799,999,999	27-Nov-97	31-Jul-98
4.	Bonus Shares	676,922,950	30-Jul-02	30-Jul-02
5.	Stock Split	7,630,767,800	12-Jul-07	12-Jul-07
6.	Right Issue I	9,770,941,207	27-Oct-15	27-Oct-15
7.	Right Issue I	1,419,898,697	28-Oct-15	28-Oct-15
8.	Right Issue I	1,738,706,667	30-Oct-15	30-Oct-15
9.	Right Issue I	1,144,096,939	02-Nov-15	02-Nov-15
10.	Right Issue I	418,661,465	03-Nov-15	03-Nov-15

ANTM Aneka Tambang (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	6,313	12,009	35,906	19,400	1,605
Value (Billion Rp)	7,046	5,387	24,492	14,652	1,135
Frequency (Thou. X)	381	515	871	799	51
Days	242	244	246	373	15
Price (Rupiah)					
High	1,290	1,135	1,005	930	790
Low	920	285	292	595	625
Close	1,065	314	895	625	775
Close*	895	314	895	625	775
PER (X)	25.36	-13.51	-5.24	421.47	624.77
PER Industry (X)	20.76	3.23	0.60	-4.41	6.07
PBV (X)	0.81	0.84	0.41	1.17	0.90

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
	Closing Price			Freq.	Volume	Value	Day
Month	High	Low	Close	(X)	(Thou. Sh.)	(Million Rp)	
Jan-14	1,110	950	1,030	43,472	652,147	670,288	20
Feb-14	1,080	995	1,040	34,919	573,538	597,164	20
Mar-14	1,190	1,025	1,135	53,411	1,188,495	1,334,140	20
Apr-14	1,265	1,065	1,175	38,135	798,966	930,016	20
May-14	1,290	1,140	1,200	37,606	849,434	1,038,684	18
Jun-14	1,210	1,070	1,090	20,978	284,324	330,285	21
Jul-14	1,270	1,085	1,270	24,346	403,327	476,916	18
Aug-14	1,275	1,185	1,195	21,286	316,265	391,847	20
Sep-14	1,225	1,070	1,110	25,680	282,688	327,543	22
Oct-14	1,110	925	970	35,500	400,479	390,151	23
Nov-14	1,010	920	980	20,237	247,078	237,171	20
Dec-14	1,120	945	1,065	25,530	315,920	321,526	20
Jan-15	1,135	1,015	1,065	27,277	358,666	386,504	21
Feb-15	1,080	990	1,005	15,857	198,657	206,880	19
Mar-15	1,020	850	865	18,637	173,597	176,292	22
Apr-15	925	790	795	13,826	119,720	111,098	21
May-15	840	760	760	14,217	142,077	114,866	19
Jun-15	780	675	680	14,582	105,278	77,529	21
Jul-15	685	475	475	16,768	144,244	131,865	19
Aug-15	655	450	500	46,189	739,580	428,743	20
Sep-15	540	465	486	34,277	416,378	208,489	21
Oct-15	540	372	378	131,861	3,888,004	1,600,412	21
Nov-15	380	306	315	131,304	4,300,732	1,499,127	21
Dec-15	337	285	314	50,579	1,421,659	445,595	19
Jan-16	335	292	329	62,777	2,410,865	759,355	20
Feb-16	375	328	364	53,244	2,717,517	984,664	20
Mar-16	481	360	464	79,723	4,128,364	1,879,203	21
Apr-16	775	458	760	113,912	5,409,195	3,476,843	21
May-16	780	625	650	47,998	1,825,883	1,303,940	20
Jun-16	780	640	725	84,693	3,099,489	2,265,324	22
Jul-16	860	710	795	77,562	2,315,202	1,836,504	16
Aug-16	840	695	720	68,878	1,699,867	1,345,673	22
Sep-16	850	615	820	77,349	2,673,099	1,983,203	21
Oct-16	900	770	895	77,772	4,196,316	3,612,322	21
Nov-16	1,005	865	970	85,469	3,883,073	3,643,626	22
Dec-16	980	850	895	41,128	1,547,377	1,400,943	20
Jan-17	930	795	1,600	120,314	3,784,750	3,250,854	42
Feb-17	860	740	1,490	100,208	1,955,904	1,570,366	38
Mar-17	785	690	1,460	101,514	1,685,498	1,251,273	44
Apr-17	745	690	1,390	60,176	778,878	555,777	34
May-17	790	595	1,550	113,458	3,041,113	2,153,575	40
Jun-17	780	690	1,390	54,314	1,383,947	1,018,072	30
Jul-17	740	685	1,380	51,246	1,846,368	1,383,562	42
Aug-17	765	645	740	60,438	1,430,385	1,031,233	22
Sep-17	755	620	640	39,750	839,911	579,507	19
Oct-17	675	635	645	24,688	518,189	344,558	22
Nov-17	725	645	665	53,627	1,237,669	851,948	22
Dec-17	665	600	625	19,555	896,922	661,195	18
Jan-18	790	625	775	51,107	1,604,662	1,134,620	15

ANTM Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	2,792,738	2,618,910	8,086,634	7,623,385	7,017,373
Receivables	1,189,692	1,098,938	578,145	990,485	896,463
Inventories	2,445,934	1,761,888	1,752,585	1,388,416	1,752,949
Current Assets	7,080,437	6,343,110	11,252,827	10,630,222	10,463,984
Fixed Assets	6,700,156	8,699,660	12,267,804	12,958,946	13,502,246
Other Assets	72,239	88,724	81,249	74,723	357,596
Total Assets	21,865,117	22,044,202	30,356,851	29,981,536	30,672,008
Growth (%)		0.82%	37.71%	-1.24%	2.30%

Current Liabilities	3,855,512	3,862,917	4,339,330	4,352,314	5,746,371
Long Term Liabilities	5,216,118	6,251,724	7,700,802	7,220,427	6,895,232
Total Liabilities	9,071,630	10,114,641	12,040,132	11,572,740	12,641,603
Growth (%)		11.50%	19.04%	-3.88%	9.24%

Authorized Capital	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000	3,800,000
Paid up Capital	953,846	953,846	2,403,076	2,403,076	2,403,076
Paid up Capital (Shares)	9,538	9,538	24,031	24,031	24,031
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	11,758,294	10,890,770	9,593,048	9,685,249	9,330,105
Total Equity	12,793,488	11,929,561	18,316,719	18,408,796	18,030,405
Growth (%)		-6.75%	53.54%	0.50%	-2.06%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	11,298,322	9,420,631	10,531,505	9,106,261	6,962,043
Growth (%)		-16.62%	11.79%	-13.53%	

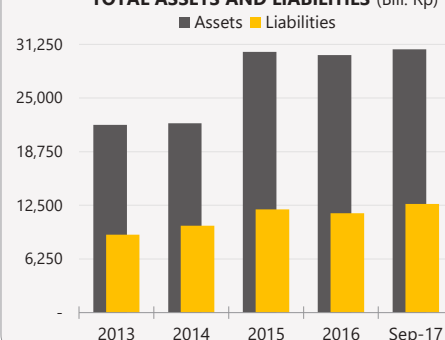
Cost of Revenues	9,682,521	8,644,136	10,336,364	8,254,466	6,092,131
Gross Profit	1,615,801	776,495	195,141	851,795	869,913
Expenses (Income)	1,194,769	955,900	896,579	843,639	637,015
Operating Profit	421,032	-179,405	-701,439	8,156	232,898
Growth (%)		N/A	-290.98%	N/A	

Other Income (Expenses)	-553,962	-653,730	-967,335	229,136	-453,595
Income before Tax	-132,930	-833,135	-1,668,774	237,292	-220,697
Tax	-542,878	-57,849	-227,921	172,485	110,783
Profit for the period	409,947	-775,286	-1,440,853	64,806	-331,480
Growth (%)		N/A	-85.85%	N/A	

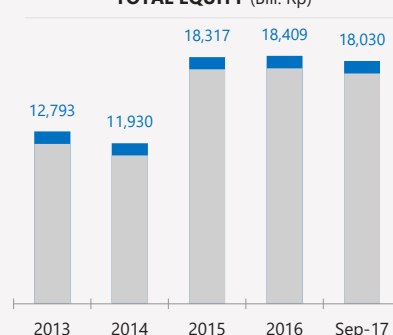
Period Attributable	409,944	-775,287	-1,440,852	64,810	-331,477
Comprehensive Income	410,139	-775,179	912,556	92,077	-378,391
Comprehensive Attributable	410,135	-775,180	912,557	92,081	-378,388

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	183.64	164.21	259.32	244.24	182.10
Dividend (Rp)	9.67	-	-	-	-
EPS (Rp)	42.98	-81.28	-59.96	2.70	-13.79
BV (Rp)	1,341.25	1,250.68	762.22	766.05	750.31
DAR (X)	0.41	0.46	0.40	0.39	0.41
DER(X)	0.71	0.85	0.66	0.63	0.70
ROA (%)	1.87	-3.52	-4.75	0.22	-1.08
ROE (%)	3.20	-6.50	-7.87	0.35	-1.84
GPM (%)	14.30	8.24	1.85	9.35	12.50
OPM (%)	3.73	-1.90	-6.66	0.09	3.35
NPM (%)	3.63	-8.23	-13.68	0.71	-4.76
Payout Ratio (%)	22.50	-	-	-	-
Yield (%)	0.89	-	-	-	-

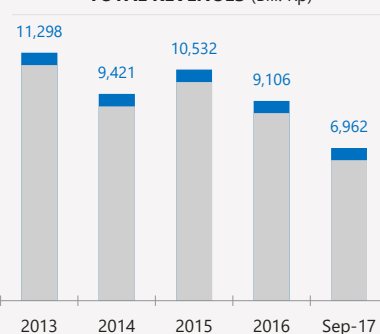
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



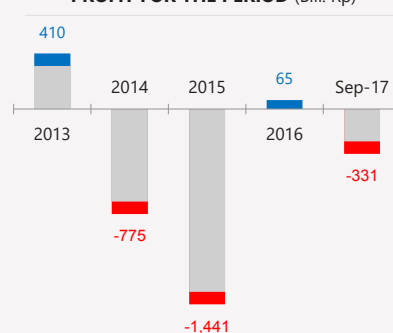
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





ASTRA INTERNATIONAL TBK.

Company Profile

PT Astra International Tbk. was established in 1957 in Jakarta as a general trading company under the name Astra International Inc. In 1990, for the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), the name of the Company changed to PT Astra International Tbk., followed by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The company is likely to retain its position as a top Indonesian company in the foreseeable future. The company has developed its business by implementing a business model based on synergies and diversification within seven business segments, consisting of: automotive, financial services, heavy equipment and mining, agribusiness, infrastructure and logistics, information technology and property. With a diversified business, the company has touched various aspects of national life through its products and services. In everyday life, the people of Indonesia use motorcycles and cars, toll roads, printers, as well as financial services, banking and insurance from Astra.

Other sectors that the company has started to tap (through its subsidiaries) are coal mining, agribusiness (palm oil), information technology, infrastructure (toll roads, water supply in Jakarta and an oil tanking terminal in Gresik), as well as IT solutions services.

The company named as Asia's Best Companies 2013, No 1 Best Managed Company, No. 1 Best Corporate Governance, No. 1 Best Corporate Social Responsibility (CSR), No. 2 Best Investor Relations, No. 2 Most Committed to a Strong Dividend Policy, No. 1 Best CEO - Priyono Sugiarto, and No. 2 Best CFO - Simon Dixon from Finance Asia.

The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Jln. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, North Jakarta. The number of employees including joint ventures and associates, as at December 31st, 2017 was 218,463 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

ASII Astra International Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

7 | 344.1T | 4.68% | 42.40%

5 | 75.7T | 4.01% | 26.40%

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Feb-1957

Listing Date : 04-Apr-1990

Underwriter IPO :

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Budi Setiadharna
2. Adrian Teng Wei Ann
3. Anthony John Liddell Nightingale
4. Benjamin William Keswick
5. David Alexander Newbigging
6. John Raymond Witt
7. Mark Spencer Greenberg
8. Muhamad Chatib Basri *)
9. Sidharta Utama *)
10. Sri Indrastuti Hadiputranto *)
11. Yasutoshi Sugimoto *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Prijono Sugiarto
2. Bambang Widjanarko Santoso
3. Chiew Sin Cheok
4. Djony Bunarto Tjondro
5. Gidion Hasan
6. Henry Tanoto
7. Johannes Loman
8. Suparno Djasmir
9. Widya Wiryawan

AUDIT COMMITTEE

1. Muhamad Chatib Basri
2. Adrian Teng Wei Ann
3. Angky Tisnadisastra
4. Lindawati Gani

CORPORATE SECRETARY

Gita Tiffany Boer

HEAD OFFICE

AMD Building

Jln. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter

Jakarta

Phone : (021) 652-2555

Fax : (021) 6530-4957

Homepage : www.astra.co.id

Email : purel@ai.astra.co.id

As of 31 January 2018

Individual Index : 139.837

Listed Shares : 40,483,553,140

Market Capitalization : 344,110,201,690,000

SHAREHOLDERS (January 2018)

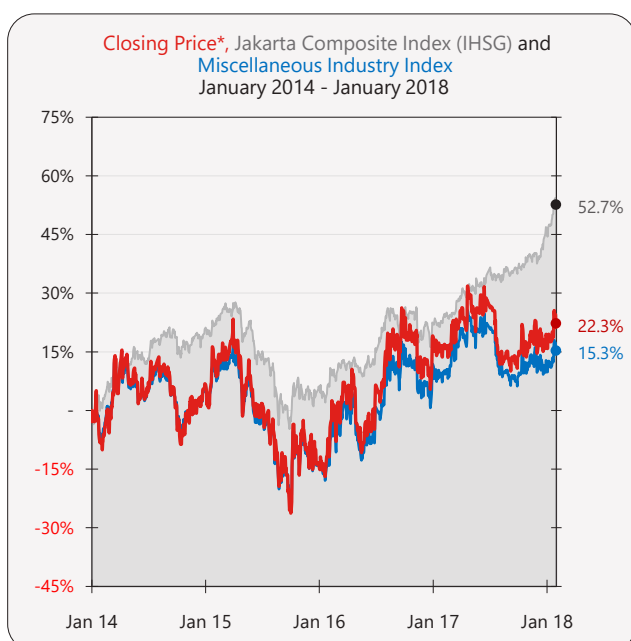
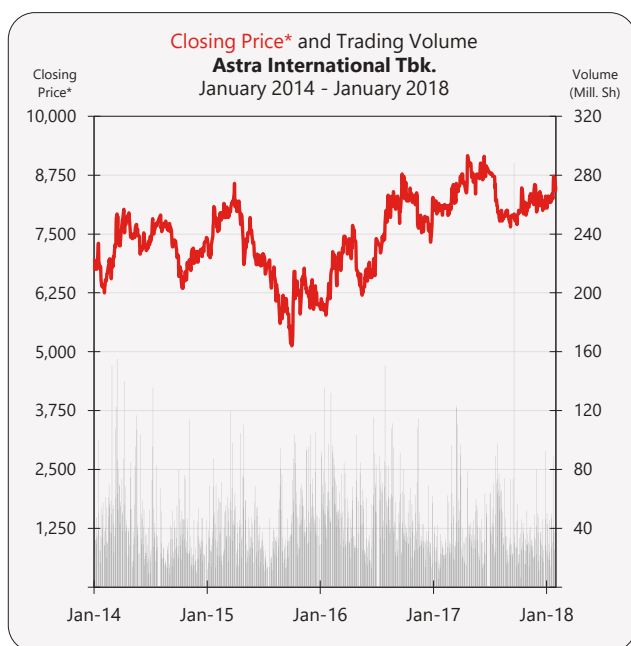
1. Jardine Cycle & Carriage Limited 20,288,255,040 : 50.11%
2. Public (<5%) 20,195,298,100 : 49.89%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1995		90.00	25-Jun-96	26-Jun-96	04-Jul-96	31-Jul-96	F
1996		120.00	30-Jun-97	01-Jul-97	09-Jul-97	29-Jul-97	F
2003		50.00	01-Dec-03	02-Dec-03	04-Dec-03	18-Dec-03	I
2003		170.00	28-Jun-04	29-Jun-04	01-Jul-04	14-Jul-04	F
2004		100.00	01-Nov-04	02-Nov-04	04-Nov-04	12-Nov-04	F
2005		270.00	16-Jun-05	17-Jun-05	21-Jun-05	04-Jul-05	
2005		100.00	09-Nov-05	10-Nov-05	14-Nov-05	24-Nov-05	I
2005		340.00	15-Jun-06	16-Jun-06	20-Jun-06	04-Jul-06	F
2006		150.00	20-Oct-06	30-Oct-06	01-Nov-06	15-Nov-06	I
2006		290.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	03-Jul-07	F
2007		160.00	29-Oct-07	30-Oct-07	01-Nov-07	15-Nov-07	I
2008		300.00	28-Oct-08	29-Oct-08	31-Oct-08	14-Nov-08	I
2008		570.00	17-Jun-09	18-Jun-09	22-Jun-09	03-Jul-09	F
2009		830.00	16-Jun-10	17-Jun-10	21-Jun-10	05-Jul-10	F
2010		470.00	27-Oct-10	28-Oct-10	01-Nov-10	15-Nov-10	I
2011		600.00	26-Oct-11	27-Oct-11	31-Oct-11	14-Nov-11	I
2011		1,380.00	16-May-12	21-May-12	23-May-12	06-Jun-12	F
2012		66.00	18-Oct-12	19-Oct-12	23-Oct-12	07-Nov-12	I
2012		150.00	20-May-13	21-May-13	23-May-13	07-Jun-13	F
2013		64.00	10-Oct-13	11-Oct-13	17-Oct-13	31-Oct-13	I
2013		152.00	22-May-14	23-May-14	28-May-14	12-Jun-14	F
2014		64.00	14-Oct-14	15-Oct-14	17-Oct-14	31-Oct-14	I
2014		152.00	06-May-15	07-May-15	11-May-15	29-May-15	F
2015		64.00	25-Sep-15	28-Sep-15	30-Sep-15	21-Oct-15	I
2015		113.00	04-May-16	09-May-16	11-May-16	27-May-16	F
2016		55.00	26-Sep-16	27-Sep-16	29-Sep-16	21-Oct-16	I
2016		113.00	28-Apr-17	02-May-17	04-May-17	19-May-17	F
2017		55.00	02-Oct-17	03-Oct-17	05-Oct-17	27-Oct-17	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000	04-Apr-90	04-Apr-90
2.	Partial Listing	24,805,000	T: 04-Apr-90	: 04-Oct-90
3.	Company Listing	184,893,000	T: 18-Dec-91	: 02-Jan-92
4.	Koperasi	2,500,000	T: 18-Dec-91	: 31-Dec-99
5.	Right Issue	1,453,219,775	T: 03-Jan-94	: 21-Jan-03
6.	Bonus Shares	871,912,800	08-Sep-94	08-Sep-94
7.	CB Conversion	280,837	T: 12-Mar-97	: 07-Aug-97
8.	Stock Split	37,598,029,063	T: 01-Sep-97	: 05-Jun-12
9.	Right Conversion	262,168,650	T: 24-Apr-00	: 19-Jan-04
10.	Option I	8,637,003	T: 16-Oct-00	: 16-Feb-01
11.	Option I Conversion	16,203,924	T: 31-Jul-01	: 26-Apr-02
12.	Option II Conversion	30,903,088	T: 26-Apr-02	: 25-May-04



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	9,828	10,141	12,076	9,112	764
Value (Billion Rp)	71,070	69,907	88,029	73,478	6,373
Frequency (Thou. X)	928	1,011	1,131	885	91
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	8,050	8,575	8,875	9,350	8,750
Low	6,225	4,975	5,700	7,625	8,000
Close	7,425	6,000	8,275	8,300	8,500
Close*	7,425	6,000	8,275	8,300	8,500
PER (X)	14.18	15.56	16.79	22.28	15.82
PER Industry (X)	13.91	14.44	0.95	13.86	3.82
PBV (X)	2.59	2.60	1.92	2.54	2.21

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	7,400	6,250	6,425	86,235	784,137	5,339,224	20
Feb-14	7,000	6,225	6,950	81,243	984,624	6,596,656	20
Mar-14	8,000	6,725	7,375	94,022	1,300,924	9,611,270	20
Apr-14	8,050	7,350	7,425	91,055	1,107,076	8,532,595	20
May-14	7,800	7,075	7,075	76,478	925,623	6,955,904	18
Jun-14	7,525	7,075	7,275	72,784	680,106	4,942,665	21
Jul-14	8,050	7,325	7,725	70,195	797,969	6,102,553	18
Aug-14	8,000	7,550	7,575	67,060	493,646	3,789,351	20
Sep-14	7,750	6,950	7,050	71,620	652,110	4,783,683	22
Oct-14	7,075	6,325	6,775	92,669	963,442	6,379,608	23
Nov-14	7,200	6,700	7,125	59,454	514,457	3,588,238	20
Dec-14	7,475	6,850	7,425	65,313	623,730	4,447,913	20
Jan-15	8,100	7,000	7,850	80,784	804,490	6,050,554	21
Feb-15	8,175	7,450	7,850	72,728	692,429	5,401,520	19
Mar-15	8,575	7,800	8,575	77,266	1,094,749	8,817,908	22
Apr-15	8,575	6,700	6,850	81,463	962,611	7,475,288	21
May-15	7,950	6,950	7,300	64,001	657,248	4,891,329	19
Jun-15	7,350	6,550	7,075	79,359	735,267	5,126,440	21
Jul-15	7,150	6,325	6,650	62,675	381,032	2,576,235	19
Aug-15	6,875	5,450	5,925	83,564	881,000	5,385,567	20
Sep-15	6,200	4,975	5,225	79,802	590,132	3,412,962	21
Oct-15	6,875	5,075	5,900	120,523	1,170,631	7,099,297	21
Nov-15	6,850	5,800	5,925	105,808	1,168,021	7,428,850	21
Dec-15	6,600	5,800	6,000	102,962	1,002,948	6,241,308	19
Jan-16	6,450	5,700	6,450	100,020	1,286,937	7,745,522	20
Feb-16	7,150	6,050	6,800	114,269	1,323,536	8,865,281	20
Mar-16	7,525	6,575	7,250	97,271	1,019,546	7,273,311	21
Apr-16	7,850	6,600	6,725	85,928	904,645	6,505,517	21
May-16	6,800	6,000	6,600	83,719	892,157	5,771,878	20
Jun-16	7,400	6,500	7,400	95,059	976,858	6,664,491	22
Jul-16	7,825	6,975	7,725	85,978	1,025,887	7,578,146	16
Aug-16	8,650	7,650	8,150	107,608	1,328,778	10,777,443	22
Sep-16	8,875	7,700	8,250	90,887	905,514	7,520,722	21
Oct-16	8,600	8,075	8,225	83,200	790,440	6,572,517	21
Nov-16	8,400	7,300	7,550	107,226	978,647	7,745,903	22
Dec-16	8,275	7,325	8,275	80,062	643,082	5,007,909	20
Jan-17	8,250	7,900	7,950	64,767	515,769	4,162,657	21
Feb-17	8,425	7,850	8,200	69,729	619,361	5,009,369	19
Mar-17	8,800	8,100	8,625	86,727	1,253,345	10,615,445	22
Apr-17	9,350	8,350	8,950	70,794	583,383	5,095,422	17
May-17	9,050	8,325	8,750	89,112	739,914	6,440,409	20
Jun-17	9,150	8,650	8,925	51,178	501,548	4,444,226	15
Jul-17	9,025	7,900	7,975	86,368	1,096,363	9,273,202	21
Aug-17	8,050	7,650	7,875	86,524	939,312	7,395,704	22
Sep-17	7,950	7,625	7,900	59,509	906,857	5,034,874	19
Oct-17	8,525	7,800	8,000	78,494	622,576	5,029,083	22
Nov-17	8,600	7,975	7,975	71,522	707,716	5,845,364	22
Dec-17	8,475	7,975	8,300	70,522	625,556	5,132,392	18
Jan-18	8,750	8,000	8,500	90,912	764,322	6,372,847	22

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	18,557,000	20,902,000	27,102,000	29,357,000	31,574,000
Receivables	51,645,000	54,759,000	53,005,000	55,063,000	61,472,000
Inventories	14,433,000	16,986,000	18,337,000	17,771,000	19,504,000
Current Assets	88,352,000	97,241,000	105,161,000	110,403,000	121,293,000
Fixed Assets	37,862,000	41,250,000	41,702,000	43,237,000	48,402,000
Other Assets	2,490,000	2,869,000	2,978,000	3,007,000	4,846,000
Total Assets	213,994,000	236,029,000	245,435,000	261,855,000	295,646,000
Growth (%)		10.30%	3.99%	6.69%	12.90%

Current Liabilities	71,139,000	73,523,000	76,242,000	89,079,000	98,722,000
Long Term Liabilities	36,667,000	42,182,000	42,660,000	32,870,000	40,595,000
Total Liabilities	107,806,000	115,705,000	118,902,000	121,949,000	139,317,000
Growth (%)		7.33%	2.76%	2.56%	14.24%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,178	2,024,178	2,024,000	2,024,178	2,024,178
Paid up Capital (Shares)	40,484	40,484	40,480	40,484	40,484
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	77,076,000	87,459,000	92,989,000	97,039,000	113,428,000
Total Equity	106,188,000	120,324,000	126,533,000	139,906,000	156,329,000
Growth (%)		13.31%	5.16%	10.57%	11.74%

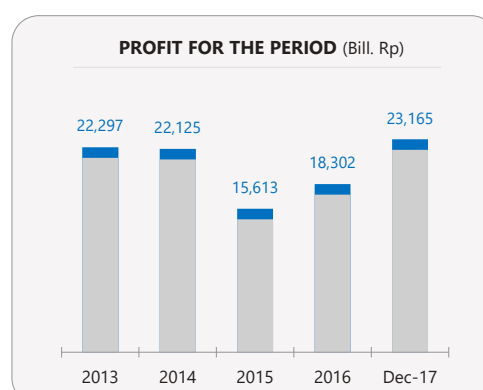
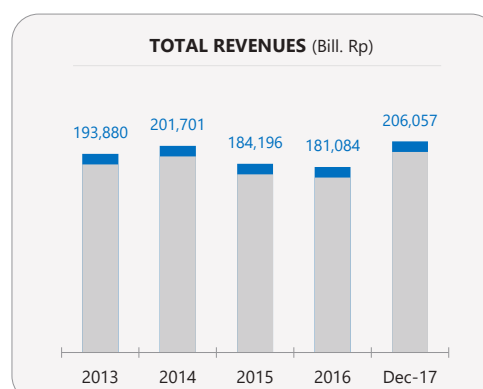
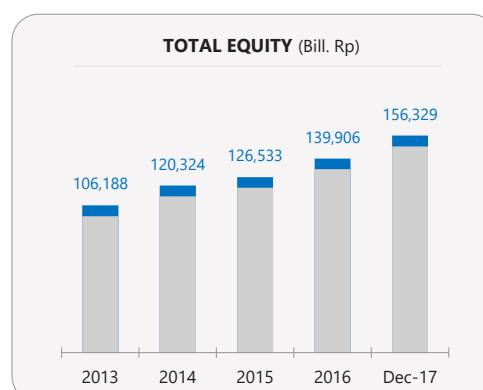
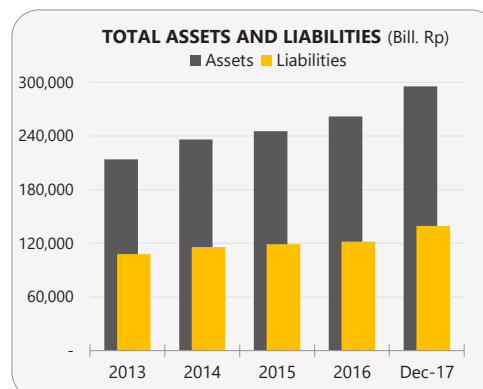
INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	193,880,000	201,701,000	184,196,000	181,084,000	206,057,000
Growth (%)		4.03%	-8.68%	-1.69%	13.79%

Cost of Revenues	158,569,000	162,892,000	147,486,000	144,652,000	163,689,000
Gross Profit	35,311,000	38,809,000	36,710,000	36,432,000	42,368,000
Expenses (Income)	7,788,000	11,457,000	17,080,000	14,179,000	13,172,000
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	27,523,000	27,352,000	19,630,000	22,253,000	29,196,000
Tax	5,226,000	5,227,000	4,017,000	3,951,000	6,031,000
Profit for the period	22,297,000	22,125,000	15,613,000	18,302,000	23,165,000
Growth (%)		-0.77%	-29.43%	17.22%	26.57%

Period Attributable	19,417,000	19,181,000	14,464,000	15,156,000	18,881,000
Comprehensive Income	23,708,000	22,151,000	16,454,000	19,804,000	22,636,000
Comprehensive Attributable	20,137,000	18,867,000	15,276,000	16,626,000	18,524,000

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	124.20	132.26	137.93	123.94	122.86
Dividend (Rp)	216.00	216.00	177.00	168.00	55.00
EPS (Rp)	479.63	473.80	357.31	374.37	466.39
BV (Rp)	2,622.99	2,972.17	3,125.82	3,455.87	3,861.54
DAR (X)	0.50	0.49	0.48	0.47	0.47
DER(X)	1.02	0.96	0.94	0.87	0.89
ROA (%)	10.42	9.37	6.36	6.99	7.84
ROE (%)	21.00	18.39	12.34	13.08	14.82
GPM (%)	18.21	19.24	19.93	20.12	20.56
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	11.50	10.97	8.48	10.11	11.24
Payout Ratio (%)	45.04	45.59	49.54	44.87	11.79
Yield (%)	3.18	2.91	2.95	2.03	0.66



BUMI SERPONG DAMAI TBK.

Company Profile

PT Bumi Serpong Damai Tbk. was established in 1984 and started its commercial operations in 1989. The Company's purpose is to engage in real estate development activities. The company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City. Since 2008, the company has become a public company that listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. has been at the forefront of self-sufficient city development since 1984. A business group under Sinar Mas Land, the Company brought to Indonesia its flagship project, the BSD City – the most ambitious urban planning scheme in Indonesia to combine housing, business and commercial properties.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province.

The Company is one of the biggest property developers in Indonesia with a series of diversified portfolio in the context of products and locations. Currently, the company product development is not only focused on Jabodetabek, but has reached other areas, such as Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Manado and Makassar. In total, we are currently present in 9 big cities in Indonesia.

The three largest subsidiaries of the Company are PT Duta Pertiwi Tbk., PT Sinar Mas Wisesa, and PT Sinar Mas Teladan.

In 2016, the company received a number of awards: SWA 100 Indonesia Best Public Companies (Overall) by SWA Magazine, Developer - The Best Performance in Profit by Property Indonesia Magazine, Green Planning and Design Commercial Building by Housing Estate Magazine, The Best Retail Architectural Design Retail by Property Guru International, etc.

As of December 31st, 2017, the Company has a total number of 2,217 employees. The total number of employees of the Group is 4,125.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

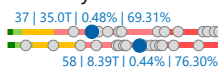
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : Property And Real Estate (61)

As of 31 January 2018

Individual Index : 510.505
Listed Shares : 19,246,696,192
Market Capitalization : 35,028,987,069,440



COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Jan-1984
Listing Date : 06-Jun-2008
Underwriter IPO :
PT CLSA Indonesia
PT Nusadana Capital Indonesia
PT Sinarmas Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I, 9th Fl.
Jln. M.H. Thamrin Kav 22 No. 51, Jakarta 10350
Phone : (021) 392-2332
Fax : (021) 392-3003

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Muktar Widjaja
 2. Susiyati Bambang Hirawan *)
 3. Teddy Pawitra *)
 4. Teky Mailoa
 5. Yoseph Fransciscus Bonang
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
2. Hermawan Wijaya
3. Liauw Herry Hendarta
4. Lie Jani Harjanto
5. Michael Jackson Purwanto Widjaja
6. Monik William
7. Petrus Kusuma
8. Syukur Lawigena

AUDIT COMMITTEE

1. Susiyati Bambang Hirawan
2. Herawan Hadidjaja
3. Rusli Prakarsa

CORPORATE SECRETARY

Christy Grassela

HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
Tangerang 15345
Phone : (021) 503-68368
Fax : (021) 5058-8270

Homepage : www.bsdcity.com
Email : christy.grassela@sinarmasland.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Paraga Arta Mida 5,113,851,730 : 26.57%
2. PT Ekacentra Usahamaju 4,813,031,900 : 25.01%
3. Public (<5%) 9,319,812,562 : 48.42%

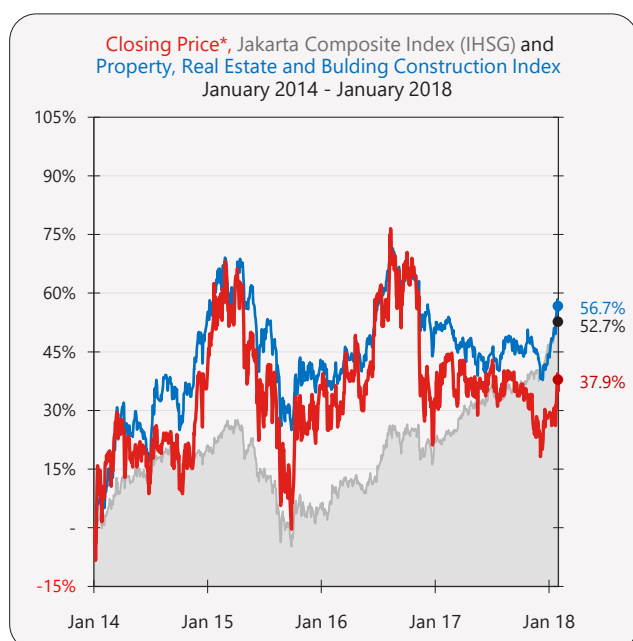
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2008		4.00	01-Jul-09	02-Jul-09	06-Jul-09	22-Jul-09	F
2009		6.00	01-Jul-10	02-Jul-10	06-Jul-10	20-Jul-10	F
2010		6.00	05-Jul-11	06-Jul-11	08-Jul-11	22-Jul-11	F
2012		15.00	21-Jun-13	24-Jun-13	26-Jun-13	10-Jul-13	F
2013		15.00	12-Jun-14	13-Jun-14	17-Jun-14	01-Jul-14	F
2014		15.00	13-May-15	15-May-15	19-May-15	05-Jun-15	F
2015		5.00	26-May-16	27-May-16	31-May-16	15-Jun-16	F
2016		5.00	09-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	06-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,093,562,000	06-Jun-08	06-Jun-08
2.	Company Listing	9,842,060,870	06-Jun-08	01-Feb-09
3.	Right Issue I	6,561,373,722	21-Dec-10	21-Dec-10
4.	Add. Listing without Right Issue	874,849,800	16-May-14	16-May-14
5.	Add. Listing without Right Issue	874,849,800	14-Apr-15	14-Apr-15

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	6,167	7,020	9,687	4,906	418
Value (Billion Rp)	9,857	13,220	18,663	8,780	726
Frequency (Thou. X)	441	584	634	485	54
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)	2014	2015	2016	2017	Jan-18
High	1,895	2,230	2,380	1,920	1,845
Low	1,200	1,235	1,550	1,560	1,665
Close	1,805	1,800	1,755	1,700	1,820
Close*	1,805	1,800	1,755	1,700	1,820

PER (X)	8.39	7.76	16.19	21.87	11.49
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	14.46
PBV (X)	1.68	1.89	1.57	1.44	1.35

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,600	1,200	1,440	37,323	489,096	698,307	20
Feb-14	1,600	1,405	1,535	33,288	536,893	824,896	20
Mar-14	1,750	1,490	1,635	49,830	1,086,155	1,786,918	20
Apr-14	1,705	1,455	1,560	41,654	642,305	1,023,903	20
May-14	1,620	1,510	1,610	25,751	310,042	488,501	18
Jun-14	1,610	1,425	1,485	29,429	250,899	386,497	21
Jul-14	1,685	1,470	1,585	41,820	581,695	937,267	18
Aug-14	1,655	1,525	1,605	35,408	402,011	642,263	20
Sep-14	1,660	1,510	1,545	38,489	410,647	651,533	22
Oct-14	1,610	1,420	1,605	44,191	469,700	713,262	23
Nov-14	1,790	1,510	1,770	25,353	415,384	676,549	20
Dec-14	1,895	1,620	1,805	38,562	571,770	1,026,692	20
Jan-15	2,185	1,790	2,020	54,447	1,380,570	2,725,175	21
Feb-15	2,230	1,990	2,220	53,279	819,829	1,719,779	19
Mar-15	2,220	1,995	2,135	62,387	862,616	1,783,198	22
Apr-15	2,210	1,800	1,865	47,444	642,577	1,310,178	21
May-15	1,995	1,780	1,905	46,933	599,520	1,140,180	19
Jun-15	1,925	1,605	1,670	49,946	418,594	739,731	21
Jul-15	1,885	1,660	1,790	40,599	339,339	597,979	19
Aug-15	1,845	1,285	1,605	50,155	345,195	555,520	20
Sep-15	1,605	1,235	1,405	52,164	309,768	451,821	21
Oct-15	1,795	1,380	1,620	48,845	539,657	893,122	21
Nov-15	1,750	1,565	1,685	39,619	389,705	657,357	21
Dec-15	1,835	1,580	1,800	38,504	372,398	645,560	19
Jan-16	1,850	1,650	1,730	40,294	505,407	890,031	20
Feb-16	1,825	1,630	1,685	48,500	621,828	1,080,765	20
Mar-16	1,940	1,675	1,835	55,999	1,460,762	2,583,391	21
Apr-16	2,005	1,795	1,850	46,125	1,220,928	2,300,898	21
May-16	1,845	1,695	1,830	42,386	640,007	1,136,003	20
Jun-16	2,210	1,815	2,110	58,891	1,084,821	2,158,806	22
Jul-16	2,170	2,000	2,090	51,646	598,437	1,220,871	16
Aug-16	2,380	2,010	2,150	79,592	1,049,840	2,311,552	22
Sep-16	2,230	1,965	2,200	60,899	889,291	1,878,939	21
Oct-16	2,260	2,120	2,170	37,358	459,528	1,006,669	21
Nov-16	2,180	1,680	1,700	61,762	704,861	1,311,439	22
Dec-16	1,890	1,550	1,755	50,767	451,173	783,762	20
Jan-17	1,900	1,705	1,830	50,289	616,470	1,115,405	21
Feb-17	1,920	1,800	1,830	34,977	396,792	746,056	19
Mar-17	1,885	1,700	1,885	40,260	693,197	1,270,594	22
Apr-17	1,900	1,750	1,790	39,696	376,386	679,573	17
May-17	1,865	1,655	1,810	52,522	508,844	908,721	20
Jun-17	1,840	1,755	1,830	36,210	238,327	428,062	15
Jul-17	1,900	1,720	1,790	41,729	420,300	752,575	21
Aug-17	1,875	1,765	1,835	44,444	374,815	685,435	22
Sep-17	1,850	1,745	1,770	30,760	332,187	594,725	19
Oct-17	1,830	1,705	1,720	38,083	395,445	676,804	22
Nov-17	1,775	1,615	1,650	43,669	334,552	565,019	22
Dec-17	1,725	1,560	1,700	32,021	218,542	357,454	18
Jan-18	1,845	1,665	1,820	54,127	418,297	726,323	22

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris (Member of Moore Stephens International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	4,331,624	2,966,814	6,109,240	3,568,916	5,793,029
Receivables	110,327	138,627	165,542	516,499	624,955
Inventories	3,796,776	5,239,017	6,547,652	7,440,632	7,910,269
Investment	523,022	5,331,879	5,414,215	5,863,127	7,205,168
Fixed Assets	437,868	607,790	803,253	823,401	771,937
Other Assets	415	415	415	415	1,575
Total Assets	22,572,159	28,134,725	36,022,148	38,292,206	45,951,188
Growth (%)		24.64%	28.03%	6.30%	20.00%

Trade Payable	95,715	158,055	316,601	261,224	1,767,641
Total Liabilities	9,156,861	9,661,295	13,925,458	13,939,299	16,754,337
Growth (%)		5.51%	44.14%	0.10%	20.19%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,749,700	1,837,185	1,924,670	1,924,670	1,924,670
Paid up Capital (Shares)	17,497	18,372	19,247	19,247	19,247
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	5,368,885	8,913,859	10,727,657	12,412,443	17,168,224
Total Equity	13,415,298	18,473,430	22,096,690	24,352,907	29,196,851
Growth (%)		37.70%	19.61%	10.21%	19.89%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	5,741,264	5,571,872	6,209,574	6,521,770	10,347,343
Growth (%)		-2.95%	11.45%	5.03%	58.66%

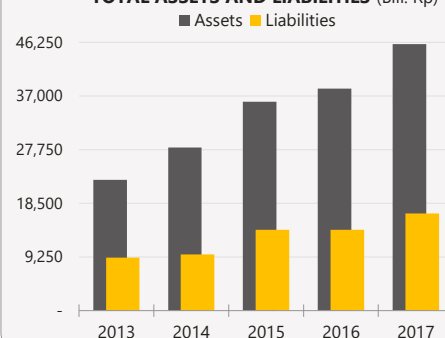
Cost of Revenues	1,575,447	1,440,361	1,571,559	1,840,304	2,756,914
Gross Profit	4,165,817	4,131,511	4,638,016	4,681,466	7,590,429
Operating Expenses	1,256,190	1,499,935	2,090,606	2,205,389	2,528,033
Operating Profit	2,909,627	2,631,576	2,547,410	2,476,077	5,062,396
Growth (%)		-9.56%	-3.20%	-2.80%	104.45%

Other Income (Expenses)	322,189	8,170	-232,949	-651,912	-328,862
Income before Tax	3,278,954	4,306,326	2,362,082	2,065,443	5,228,121
Tax	373,306	309,862	10,702	27,905	39,349
Profit for the period	2,905,649	3,996,464	2,351,380	2,037,538	5,167,200
Growth (%)		37.54%	-41.16%	-13.35%	153.58%

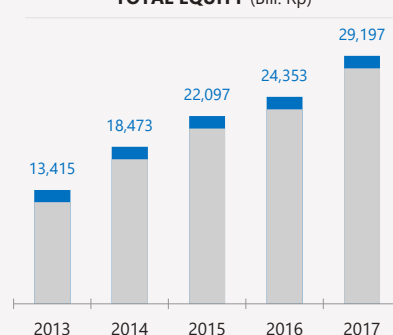
Period Attributable	2,691,396	3,820,552	2,139,497	1,796,156	4,920,228
Comprehensive Income	2,909,347	3,994,332	2,346,110	2,018,142	5,097,011
Comprehensive Attributable	2,695,880	3,817,256	2,134,233	1,777,979	4,852,979

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Dividend (Rp)	15.00	15.00	5.00	5.00	-
EPS (Rp)	166.07	217.53	122.17	105.86	268.45
BV (Rp)	766.72	1,005.53	1,148.08	1,265.30	1,516.98
DAR (X)	0.41	0.34	0.39	0.36	0.36
DER(X)	0.68	0.52	0.63	0.57	0.57
ROA (%)	12.87	14.20	6.53	5.32	11.24
ROE (%)	21.66	21.63	10.64	8.37	17.70
GPM (%)	72.56	74.15	74.69	71.78	73.36
OPM (%)	50.68	47.23	41.02	37.97	48.92
NPM (%)	50.61	71.73	37.87	31.24	49.93
Payout Ratio (%)	9.03	6.90	4.09	4.72	-
Yield (%)	0.88	0.88	0.29	0.29	-

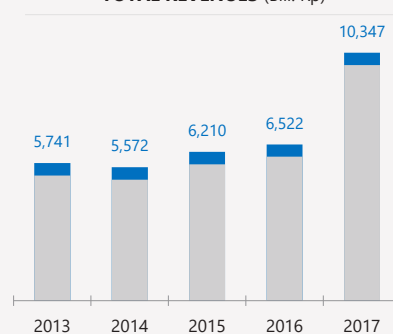
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



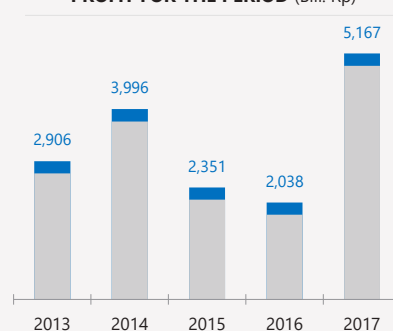
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





GUDANG GARAM TBK.

Company Profile

PT Gudang Garam Tbk. previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established on June 30th, 1971. The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities. PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

The Company is a leading Kretek cigarette manufacturer in Indonesia which produces various high quality products, varied from Corn Husk Cigarette (SKL), Handmade Kretek Cigarette (SKT) and Machine-made Kretek Cigarette (SKM) that has been distributed both nationwide and worldwide.

The Company’s Head Office is at Jln. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jln. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jln. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

Measured by total asset, products sales gain, number of employees, tax and customs and other contributions, PT Gudang Garam Tbk. has become a national cigarette company which gives significant contribution for Indonesia.

The company has direct ownership in subsidiaries: PT Surya Pamenang, PT Surya Madistrindo, PT Surya Air, PT Graha Surya Media, PT Surya Inti Tembakau, PT Surya Abadi Semesta, Galaxy Prime Ltd., PT Surya Dhoho Investama.

In 2016 Gudang Garam expanded commitments in CSR activities, spending approximately Rp 30 billion. Regular programs cover community activities in cultural beliefs, sport and education and social infrastructure for healthy and safe living conditions, as well as providing health care needs for those less privileged in society. From time to time and as situations arise such as natural disasters, the company responds to provide special support.

As of the end of September 2017, the Company and subsidiaries had 34,703 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

GGRM Gudang Garam Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Tobacco Manufacturers (52)

As of 31 January 2018

Individual Index : 2,562.500
Listed Shares : 1,924,088,000
Market Capitalization : 155,947,332,400,000

9 | 155.9T | 2.12% | 46.88%
21 | 19.7T | 1.04% | 50.73%

COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Jun-1958
Listing Date : 27-Aug-1990
Underwriter IPO :
PT Danareksa
PT Multicorp
PT Merincorp
PT Surya Securities
PT Ficonensia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building 2nd Fl.
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Phone : (021) 252-5666
Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Juni Setiawati Wonowidjojo
2. Frank Willem Van Gelder *)
3. Gotama Hengdratsonata *)
4. Lucas Mulia Suhardja

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Susilo Wonowidjojo
2. Buana Susilo
3. Herry Susianto
4. Heru Budiman
5. Istata Taswin Siddharta
6. Lengga Nurullah
7. Sony Sasono Rahmadi

AUDIT COMMITTEE

1. Gotama Hengdratsonata
2. Chetryana Gunardi
3. Tony Gunawan

CORPORATE SECRETARY

Heru Budiman

HEAD OFFICE

Jln. Jend. A. Yani No. 79
Jakarta 10510

Phone : (021) 2955-7000
Fax : (021) 2955-7009

Homepage : www.gudanggaramtbk.com

Email : corporate_secretary@gudanggaramtbk.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

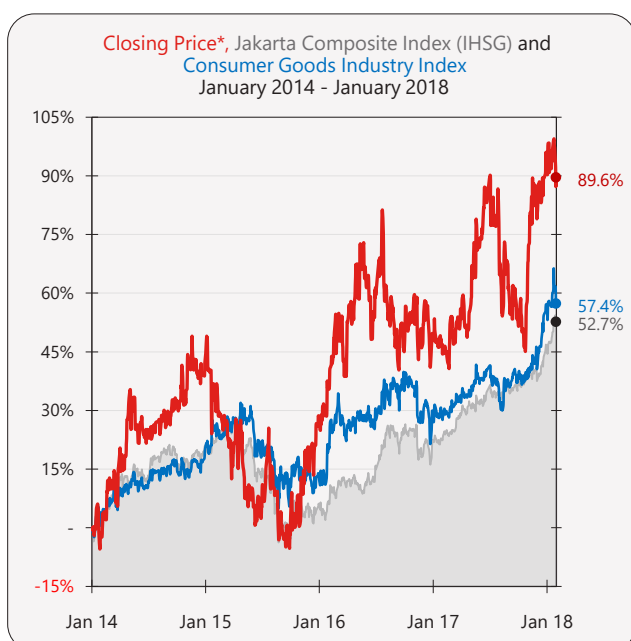
1. Suryaduta Investama 1,333,146,800 : 69.29%
2. Suryamitra Kusuma 120,442,700 : 6.26%
3. Public (<5%) 470,498,500 : 24.45%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		150.00	12-Jul-91	15-Jul-91	20-Jul-91	09-Aug-91	
1992		150.00	22-Jul-93	23-Jul-93	30-Jul-93	23-Aug-93	F
1993		155.00	06-Jul-94	07-Jul-94	14-Jul-94	13-Aug-94	F
1994		210.00	05-Jul-95	06-Jul-95	14-Jul-95	14-Aug-95	F
1995	1 : 1		25-Apr-96	26-Apr-96	06-May-96	03-Jun-96	B
1995		75.00	16-Jul-96	17-Jul-96	25-Jul-96	19-Aug-96	F
1996		150.00	07-Jul-97	08-Jul-97	16-Jul-97	14-Aug-97	F
1997		120.00	03-Jul-98	07-Jul-98	15-Jul-98	13-Aug-98	F
1998		260.00	05-Jul-99	06-Jul-99	14-Jul-99	11-Aug-99	F
1999		500.00	06-Jul-00	07-Jul-00	17-Jul-00	31-Jul-00	F
2000		500.00	27-Nov-00	28-Nov-00	05-Dec-00	19-Dec-00	I
2001		300.00	02-Jul-02	03-Jul-02	08-Jul-02	19-Jul-02	F
2002		300.00	27-Jun-03	30-Jun-03	02-Jul-03	11-Jul-03	F
2003		300.00	16-Jul-04	19-Jul-04	21-Jul-04	04-Aug-04	F
2005		500.00	21-Jul-05	22-Jul-05	26-Jul-05	08-Aug-05	
2005		500.00	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	07-Aug-06	F
2006		250.00	23-Jul-07	24-Jul-07	26-Jul-07	09-Aug-07	F
2007		250.00	15-Jul-08	16-Jul-08	18-Jul-08	01-Aug-08	F
2008		350.00	14-Jul-09	15-Jul-09	17-Jul-09	30-Jul-09	F
2009		650.00	13-Jul-10	14-Jul-10	16-Jul-10	29-Jul-10	F
2010		880.00	25-Jul-11	26-Jul-11	28-Jul-11	08-Aug-11	F
2011		1,000.00	30-Jul-12	31-Jul-12	02-Aug-12	16-Aug-12	F
2012		800.00	22-Jul-13	23-Jul-13	25-Jul-13	15-Aug-13	F
2013		800.00	06-Aug-14	07-Aug-14	11-Aug-14	25-Aug-14	F
2014		800.00	03-Jul-15	06-Jul-15	08-Jul-15	30-Jul-15	F
2015		2,600.00	28-Jun-16	29-Jun-16	01-Jul-16	22-Jul-16	F
2016		2,600.00	03-Jul-17	04-Jul-17	06-Jul-17	19-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	57,807,800	27-Aug-90	27-Aug-90
2.	Partial Listing	38,396,600	27-Aug-90	27-Feb-91
3.	Founders Shares	375,197,600	31-May-94	31-May-94
4.	Koperasi	9,620,000	31-May-94	00-Jan-00
5.	Stock Split	481,022,000	03-Jun-96	03-Jun-96
6.	Bonus Shares	962,044,000	04-Jun-96	05-Jun-96



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	270	312	408	273	16
Value (Billion Rp)	14,031	15,434	26,537	19,135	1,367
Frequency (Thou. X)	406	547	724	595	48
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	64,250	64,000	77,950	83,800	86,400
Low	39,700	39,500	52,550	60,050	80,000
Close	60,700	55,000	63,900	83,800	81,050
Close*	60,700	55,000	63,900	83,800	81,050
PER (X)	18.67	21.67	16.44	20.04	20.31
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	7.46
PBV (X)	2.75	3.66	2.78	3.27	3.71

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	45,525	39,700	41,900	36,083	31,659	1,343,558	20
Feb-14	48,500	40,600	47,700	32,197	27,944	1,265,725	20
Mar-14	49,550	43,600	49,400	45,202	30,887	1,455,094	20
Apr-14	57,125	48,075	56,500	47,605	34,082	1,778,189	20
May-14	57,925	52,050	52,050	40,365	29,671	1,633,510	18
Jun-14	55,000	51,300	53,500	27,283	14,579	775,015	21
Jul-14	54,475	52,075	54,200	31,574	17,100	913,076	18
Aug-14	55,900	52,925	54,000	28,021	15,965	868,891	20
Sep-14	57,050	53,750	56,675	31,266	18,150	1,012,034	22
Oct-14	61,500	55,500	57,750	32,263	20,315	1,171,073	23
Nov-14	64,250	57,550	61,175	29,427	17,355	1,057,785	20
Dec-14	61,525	57,100	60,700	24,515	12,653	757,153	20
Jan-15	64,000	51,900	57,800	51,790	31,660	1,822,015	21
Feb-15	58,500	53,400	53,425	34,568	20,001	1,112,549	19
Mar-15	55,325	47,525	51,000	46,689	28,926	1,510,900	22
Apr-15	54,650	49,025	50,000	49,629	33,822	1,754,518	21
May-15	50,600	44,750	47,100	58,307	34,542	1,620,711	19
Jun-15	47,500	42,000	45,100	37,643	15,845	710,356	21
Jul-15	54,150	44,775	49,500	37,887	20,455	1,000,185	19
Aug-15	49,875	41,000	44,500	35,432	17,485	776,131	20
Sep-15	44,500	39,500	42,000	30,568	13,048	548,579	21
Oct-15	47,800	41,950	42,950	59,672	36,514	1,616,201	21
Nov-15	52,650	42,925	48,900	62,483	33,338	1,609,672	21
Dec-15	55,000	48,275	55,000	42,043	26,125	1,352,426	19
Jan-16	59,000	52,550	58,350	48,532	30,319	1,683,368	20
Feb-16	67,225	56,300	63,700	51,055	36,430	2,260,534	20
Mar-16	67,375	58,750	65,300	70,197	39,728	2,495,093	21
Apr-16	72,300	64,200	69,250	57,516	30,735	2,066,825	21
May-16	74,400	67,300	69,200	49,033	24,657	1,738,467	20
Jun-16	70,600	62,150	69,000	72,203	46,355	3,057,574	22
Jul-16	77,950	67,525	67,525	84,491	40,981	2,936,952	16
Aug-16	69,650	63,500	64,400	86,929	47,960	3,218,504	22
Sep-16	65,275	59,225	62,000	52,759	30,092	1,902,824	21
Oct-16	67,975	62,500	67,900	49,877	31,931	2,009,656	21
Nov-16	68,400	60,725	65,000	65,177	29,638	1,901,121	22
Dec-16	67,750	60,025	63,900	36,559	19,464	1,265,700	20
Jan-17	65,600	61,750	61,750	30,623	12,128	769,625	21
Feb-17	66,000	60,050	65,850	39,070	21,477	1,339,524	19
Mar-17	66,900	62,150	65,525	39,752	18,844	1,217,926	22
Apr-17	68,575	63,500	66,400	36,236	15,542	1,022,339	17
May-17	78,475	66,325	73,950	57,052	23,491	1,688,339	20
Jun-17	80,325	73,200	78,300	36,237	13,843	1,075,711	15
Jul-17	81,300	75,000	76,100	49,236	17,460	1,348,653	21
Aug-17	76,700	65,500	69,200	78,252	39,566	2,763,675	22
Sep-17	69,550	65,500	65,800	50,306	25,176	1,683,983	19
Oct-17	71,025	61,925	70,000	75,945	38,516	2,523,652	22
Nov-17	83,100	69,000	76,525	66,757	33,626	2,597,224	22
Dec-17	83,800	77,500	83,800	35,450	13,805	1,104,763	18
Jan-18	86,400	80,000	81,050	47,800	16,441	1,367,066	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,404,108	1,588,110	2,725,891	1,595,120	2,008,430
Receivables	2,196,086	1,532,275	1,568,098	2,089,949	2,252,710
Inventories	30,241,368	34,739,327	37,255,928	37,545,222	34,943,059
Current Assets	34,604,461	38,532,600	42,568,431	41,933,173	40,692,503
Fixed Assets	14,788,915	18,973,272	20,106,488	20,498,950	21,003,198
Other Assets	1,318,730	604,404	639,170	381,081	955,539
Total Assets	50,770,251	58,220,600	63,505,413	62,951,634	62,797,627
Growth (%)		14.67%	9.08%	-0.87%	-0.24%

Current Liabilities	20,094,580	23,783,134	24,045,086	21,638,565	20,968,828
Long Term Liabilities	1,259,400	1,208,746	1,452,418	1,748,841	1,925,311
Total Liabilities	21,353,980	24,991,880	25,497,504	23,387,406	22,894,139
Growth (%)		17.04%	2.02%	-8.28%	-2.11%

Authorized Capital	1,158,000	1,158,000	1,158,000	1,158,000	1,158,000
Paid up Capital	962,044	962,044	962,044	962,044	962,044
Paid up Capital (Shares)	1,924	1,924	1,924	1,924	1,924
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	28,261,414	32,090,712	36,899,588	38,487,441	38,902,761
Total Equity	29,416,271	33,228,720	38,007,909	39,564,228	39,903,488
Growth (%)		12.96%	14.38%	4.09%	0.86%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	55,436,954	65,185,850	70,365,573	76,274,147	61,523,113
Growth (%)		17.59%	7.95%	8.40%	

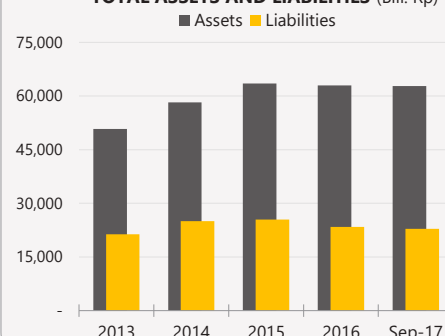
Cost of Revenues	44,563,096	51,806,284	54,879,962	59,657,431	48,404,386
Gross Profit	10,873,858	13,379,566	15,485,611	16,616,716	13,118,727
Expenses (Income)	418,214	4,801,910	5,420,744	6,494,678	5,265,405
Operating Profit	6,691,722	8,577,656	10,064,867	10,122,038	7,853,322
Growth (%)		28.18%	17.34%	0.57%	

Other Income (Expenses)	-755,518	-1,371,811	-1,429,592	-1,190,902	-579,156
Income before Tax	5,936,204	7,205,845	8,635,275	8,931,136	7,274,166
Tax	1,552,272	1,810,552	2,182,441	2,258,454	1,854,718
Profit for the period	4,383,932	5,395,293	6,452,834	6,672,682	5,419,448
Growth (%)		23.07%	19.60%	3.41%	

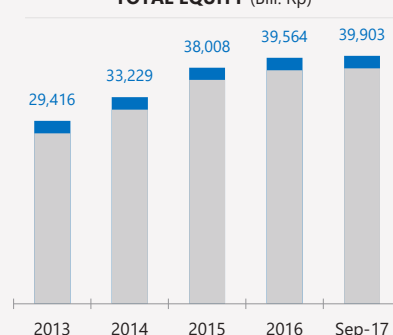
Period Attributable	4,328,736	5,368,568	6,435,654	6,677,083	5,417,949
Comprehensive Income	4,383,932	5,395,293	6,458,516	6,586,081	5,419,448
Comprehensive Attributable	4,328,736	5,368,568	6,441,336	6,590,482	5,417,949

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	172.21	162.02	177.04	193.79	194.06
Dividend (Rp)	800.00	800.00	2,600.00	2,600.00	-
EPS (Rp)	2,249.76	2,790.19	3,344.78	3,470.26	2,815.85
BV (Rp)	15,288.42	17,269.85	19,753.73	20,562.59	20,738.91
DAR (X)	0.42	0.43	0.40	0.37	0.36
DER(X)	0.73	0.75	0.67	0.59	0.57
ROA (%)	8.63	9.27	10.16	10.60	8.63
ROE (%)	14.90	16.24	16.98	16.87	13.58
GPM (%)	19.61	20.53	22.01	21.79	21.32
OPM (%)	12.07	13.16	14.30	13.27	12.76
NPM (%)	7.91	8.28	9.17	8.75	8.81
Payout Ratio (%)	35.56	28.67	77.73	74.92	-
Yield (%)	1.90	1.32	4.73	4.07	-

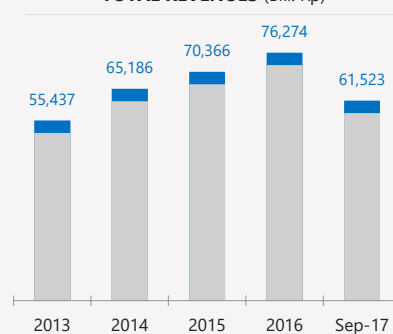
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



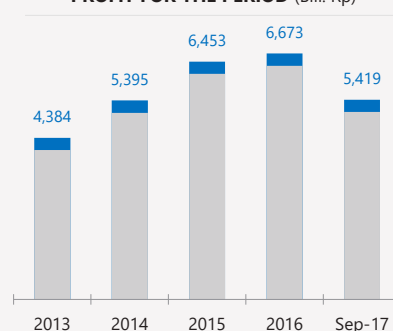
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK.

Company Profile

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. was established on October 19th, 1963. The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organized under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna. The Company made a public offering in 1990.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HM Sampoerna) is Indonesia's largest tobacco company controlling about 35 percent of the Indonesian tobacco market. It is the maker of some of the most well-known kretek (clove) cigarette brands such as Sampoerna Hijau, Sampoerna A Mild, and the legendary "King of Kretek" Dji Sam Soe. In fact, on May 18th, 2005, when the company was acquired by Philip Morris International, it became part of one of the world's largest tobacco companies. Today the Company distributes Marlboro, the world's best-selling cigarette brand, in Indonesia. The company's Brands: Dji Sam Soe, A Mild, Sampoerna Kretek, dan U Mild.

Sampoerna is currently one of the largest listed companies in the Indonesia Stock Exchange. The company received Wealth Added Creator Award as "Indonesia The Best Public Companies 2017" and "ASEAN The Best Public Companies 2017".

The Company is domiciled in Surabaya and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo. The Company also has a corporate office in Jakarta. As of September 30th, 2017, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 28,545 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

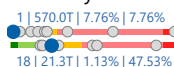
HMSP H.M. Sampoerna Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Tobacco Manufacturers (52)

As of 31 January 2018

Individual Index : 20.032
Listed Shares : 116,318,076,900
Market Capitalization : 569,958,576,810,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 27-Mar-1905
Listing Date : 15-Aug-1990
Underwriter IPO :
PT Inter- Pacific
PT Multicorp
PT Jardine Fleming Nusantara Finance
Securities Administration Bureau :
PT Sirca Datapro Perdana
Jln. Johar No. 18
Menteng, Jakarta 10340
Phone : (021) 314-0032, 390-5920, 390-0645
Fax : (021) 314-0185, 390-0652, 390-0671

BOARD OF COMMISSIONERS

1. John Gledhill
2. Goh Kok Ho *)
3. Niken Kristiawan Rachmad
4. RB Permana Agung Dradjattun *)
5. Wayan Mertasana Tantra

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Mindaugas Trumpaitis
2. Andre Dahan
3. Ivan Cahyadi
4. Michael Scharer
5. Mimi Kurniawan
6. Troy J. Modlin
7. William Giff
8. Yos Adiguna Ginting

AUDIT COMMITTEE

1. Goh Kok Ho
2. Hanafi Usman
3. RB Permana Agung Dradjattun

CORPORATE SECRETARY

Ike Andriani

HEAD OFFICE

One Pacific Place, 18th Floor, SCBD
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone : (021) 515-1234
Fax : (021) 515-2234

Homepage : www.sampoerna.com
Email : contact@sampoerna.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Philip Morris Indonesia 107,594,221,125 : 92.50%
2. Public (<5%) 8,723,855,775 : 7.50%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		25.00	08-Aug-02	09-Aug-02	14-Aug-02	27-Aug-02	F
2002		50.00	07-Apr-03	08-Apr-03	10-Apr-03	17-Apr-03	I
2002		140.00	21-Jul-03	22-Jul-03	24-Jul-03	07-Aug-03	F
2003		120.00	18-May-04	19-May-04	24-May-04	31-May-04	F
2003		120.00	18-May-04	19-May-04	24-May-04	31-May-04	F
2003		120.00	26-Jul-04	27-Jul-04	29-Jul-04	09-Aug-04	F
2003		80.00	26-Jul-04	27-Jul-04	29-Jul-04	09-Aug-04	F
2003		175.00	23-Nov-04	24-Nov-04	26-Nov-04	09-Dec-04	F
2004		175.00	23-Nov-04	24-Nov-04	26-Nov-04	09-Dec-04	F
2005		275.00	21-Jul-05	22-Jul-05	26-Jul-05	09-Aug-05	
2005		340.00	13-Oct-05	14-Oct-05	18-Oct-05	27-Oct-05	I
2005		200.00	30-Jun-06	03-Jul-06	05-Jul-06	19-Jul-06	F
2005		250.00	15-Sep-06	18-Sep-06	20-Sep-06	04-Oct-06	F
2006		100.00	23-Nov-06	24-Nov-06	28-Nov-06	12-Dec-06	I
2006		145.00	11-Jun-07	12-Jun-07	14-Jun-07	28-Jun-07	F
2007		150.00	31-Aug-07	03-Sep-07	05-Sep-07	21-Sep-07	I
2006		510.00	26-Feb-08	27-Feb-08	29-Feb-08	17-Mar-08	F
2007		280.00	10-Oct-08	13-Oct-08	15-Oct-08	29-Oct-08	I
2007		110.00	06-Mar-09	10-Mar-09	12-Mar-09	25-Mar-09	F
2008		110.00	02-Dec-09	03-Dec-09	07-Dec-09	22-Dec-09	F
2009		150.00	08-Feb-10	09-Feb-10	11-Feb-10	25-Feb-10	F
2009		615.00	07-Sep-10	15-Sep-10	17-Sep-10	29-Sep-10	F
2010		1,110.00	10-Jun-11	13-Jun-11	15-Jun-11	24-Jun-11	F
2010		270.00	12-Sep-11	13-Sep-11	15-Sep-11	29-Sep-11	F
2010		260.00	06-Dec-11	07-Dec-11	09-Dec-11	23-Dec-11	F
2011		200.00	06-Dec-11	07-Dec-11	09-Dec-11	23-Dec-11	I
2011		1,050.00	22-May-12	23-May-12	25-May-12	05-Jun-12	F
2011		500.00	06-Dec-12	07-Dec-12	11-Dec-12	27-Dec-12	F
2012		1,300.00	10-Jun-13	11-Jun-13	13-Jun-13	27-Jun-13	F
2013		969.00	02-Dec-13	03-Dec-13	06-Dec-13	18-Dec-13	I
2013		927.00	03-Jun-14	04-Jun-14	06-Jun-14	20-Jun-14	F
2013		360.00	11-Sep-14	12-Sep-14	16-Sep-14	30-Sep-14	F
2013		1,143.00	04-Dec-14	05-Dec-14	09-Dec-14	23-Dec-14	F
2014		975.00	05-May-15	06-May-15	08-May-15	28-May-15	F
2014		1,033.00	18-Aug-15	19-Aug-15	21-Aug-15	09-Sep-15	F
2015		2,225.00	04-May-16	09-May-16	11-May-16	27-May-16	F
2016		107.70	05-May-17	08-May-17	10-May-17	26-May-17	F
2016		107.70	05-May-17	08-May-17	10-May-17	26-May-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	27,000,000	15-Aug-90	15-Aug-90
2.	Partial Listing	18,000,000 T:	15-Aug-90	15-Feb-91
3.	Company Listing	135,000,000	15-Jun-92	15-Jun-92
4.	Bonus Shares	270,000,000	28-Sep-94	28-Sep-94
5.	Stock Split	115,827,353,824 T:	18-Nov-96	14-Jun-16
6.	Additional Listing	28,000,000	18-Jun-99	18-Jun-99
7.	Buy Back	-257,000,000 T:	17-Oct-01	27-Sep-04
8.	Right Issue	269,340,247 T:	27-Oct-15	03-Nov-15

Closing Price* and Trading Volume
H.M. Sampoerna Tbk.
January 2014 - January 2018



Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and Consumer Goods Industry Index
January 2014 - January 2018



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	2	357	2,985	5,043	503
Value (Billion Rp)	144	29,089	22,740	19,824	2,512
Frequency (Thou. X)	3	116	676	692	80
Days	233	234	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	74,000	102,000	112,125	4,780	5,550
Low	60,000	64,900	3,560	3,350	4,530
Close	68,650	94,000	3,830	4,730	4,900
Close*	2,726	3,760	3,830	4,730	4,900
PER (X)	25.28	29.48	42.20	36.79	32.25
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	7.46
PBV (X)	19.32	27.35	13.66	14.51	11.33

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	68,000	60,000	67,050	484	327	20,297	20
Feb-14	71,500	66,500	68,500	412	138	9,572	20
Mar-14	69,900	68,025	69,000	227	80	5,590	20
Apr-14	70,300	68,000	69,900	254	176	12,199	18
May-14	74,000	68,000	68,900	238	63	4,317	18
Jun-14	69,000	66,000	67,300	343	276	18,618	21
Jul-14	71,600	67,100	69,700	254	188	13,058	17
Aug-14	70,650	67,000	70,650	210	173	12,026	18
Sep-14	72,500	70,000	72,000	116	74	5,352	21
Oct-14	72,100	70,000	71,100	146	85	6,047	21
Nov-14	71,500	69,250	69,850	253	246	17,359	20
Dec-14	70,000	67,375	68,650	418	272	19,365	19
Jan-15	68,650	66,250	67,200	294	99	6,683	21
Feb-15	66,900	64,900	65,200	269	1,889	121,465	19
Mar-15	73,850	64,900	73,475	562	440	29,284	21
Apr-15	75,375	71,750	73,500	273	99	7,369	19
May-15	73,750	71,000	72,500	156	203	7,970	17
Jun-15	72,500	70,500	72,000	149	64	4,562	16
Jul-15	90,050	70,500	83,450	1,318	584	47,679	19
Aug-15	84,850	71,000	76,000	633	291	22,329	20
Sep-15	77,250	74,250	75,975	588	288	21,750	21
Oct-15	99,000	76,000	91,975	37,998	287,642	22,430,794	21
Nov-15	101,900	91,900	101,900	51,731	54,195	5,310,744	21
Dec-15	102,000	91,025	94,000	21,935	11,202	1,078,449	19
Jan-16	109,800	89,000	103,500	36,158	24,636	2,430,871	20
Feb-16	112,125	99,400	109,950	36,736	17,453	1,853,483	20
Mar-16	111,875	95,050	98,400	54,403	26,004	2,648,824	21
Apr-16	102,850	92,500	99,875	50,409	24,529	2,391,750	21
May-16	99,975	95,000	95,000	35,839	14,736	1,429,239	20
Jun-16	100,100	3,560	3,800	68,602	344,650	2,049,175	22
Jul-16	4,070	3,630	3,630	65,162	498,828	1,917,070	16
Aug-16	4,100	3,770	3,980	76,242	451,888	1,790,344	22
Sep-16	4,250	3,760	3,950	53,596	529,459	2,103,398	21
Oct-16	4,240	3,950	3,950	57,637	262,366	1,069,604	21
Nov-16	4,100	3,680	3,800	86,379	478,176	1,846,862	22
Dec-16	4,050	3,620	3,830	54,880	312,401	1,208,891	20
Jan-17	4,020	3,750	3,850	63,603	265,560	1,042,308	21
Feb-17	4,000	3,800	3,870	48,665	263,177	1,023,576	19
Mar-17	4,150	3,830	3,900	76,777	829,211	3,320,768	22
Apr-17	4,030	3,820	3,820	39,258	268,009	1,047,348	17
May-17	4,000	3,760	3,930	81,391	607,522	2,346,984	20
Jun-17	3,900	3,770	3,840	46,422	303,374	1,167,097	15
Jul-17	3,870	3,550	3,550	54,271	318,070	1,194,273	21
Aug-17	3,770	3,350	3,640	76,016	494,045	1,743,689	22
Sep-17	3,950	3,550	3,860	46,154	305,382	1,165,007	19
Oct-17	4,060	3,760	3,980	47,188	483,631	1,888,289	22
Nov-17	4,390	3,870	4,100	57,050	478,796	1,980,465	22
Dec-17	4,780	4,200	4,730	55,250	426,241	1,903,758	18
Jan-18	5,550	4,530	4,900	80,107	502,618	2,512,091	22

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	657,276	65,086	1,718,738	5,056,183	17,429,627
Receivables	1,449,427	1,097,937	4,726,827	4,996,420	3,344,154
Inventories	17,332,558	17,431,586	19,071,523	19,442,023	14,375,244
Current Assets	21,247,830	20,777,514	29,807,330	33,647,496	37,810,840
Fixed Assets	4,708,669	5,919,600	6,281,176	6,895,483	6,829,926
Other Assets	574,203	804,448	844,896	870,447	849,210
Total Assets	27,404,594	28,380,630	38,010,724	42,508,277	46,540,843
Growth (%)		3.56%	33.93%	11.83%	9.49%

Current Liabilities	12,123,790	13,600,230	4,538,674	6,428,478	13,636,065
Long Term Liabilities	1,125,769	1,282,286	1,455,990	1,904,785	1,953,057
Total Liabilities	13,249,559	14,882,516	5,994,664	8,333,263	15,589,122
Growth (%)		12.32%	-59.72%	39.01%	87.07%

Authorized Capital	630,000	630,000	630,000	630,000	630,000
Paid up Capital	438,300	438,300	465,272	465,272	465,272
Paid up Capital (Shares)	4,383	4,383	4,653	116,318	116,318
Par Value	100	100	100	4	4
Retained Earnings	12,979,625	12,343,869	10,448,143	12,625,625	9,436,098
Total Equity	14,155,035	13,498,114	32,016,060	34,175,014	30,951,721
Growth (%)		-4.64%	137.19%	6.74%	-9.43%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	75,025,207	80,690,139	89,069,306	95,466,657	72,293,903
Growth (%)		7.55%	10.38%	7.18%	

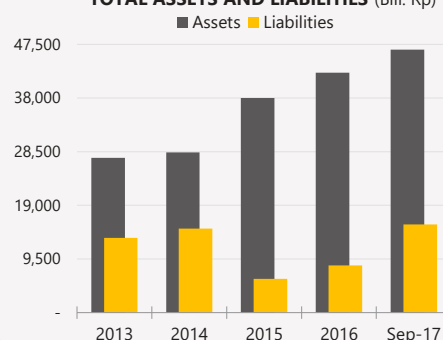
Cost of Revenues	54,953,870	60,190,077	67,304,917	71,611,981	54,702,972
Gross Profit	20,071,337	20,500,062	21,764,389	23,854,676	17,590,931
Expenses (Income)	5,561,627	6,781,763	7,831,745	6,843,229	5,197,651
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	14,509,710	13,718,299	13,932,644	17,011,447	12,393,280
Tax	3,691,224	3,537,216	3,569,336	4,249,218	3,055,350
Profit for the period	10,818,486	10,181,083	10,363,308	12,762,229	9,337,930
Growth (%)		-5.89%	1.79%	23.15%	

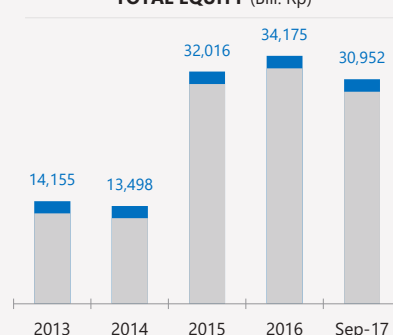
Period Attributable	10,818,486	10,181,083	10,363,308	12,762,229	9,337,930
Comprehensive Income	10,807,957	10,014,995	10,355,007	12,530,201	9,337,413
Comprehensive Attributable	10,807,957	10,014,995	10,355,007	12,530,201	9,337,413

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	175.26	152.77	656.74	523.41	277.29
Dividend (Rp)	3,399.00	2,008.00	2,225.00	215.40	-
EPS (Rp)	2,468.28	2,322.86	2,227.36	109.72	80.28
BV (Rp)	3,229.53	3,079.65	6,881.14	293.81	266.10
DAR (X)	0.48	0.52	0.16	0.20	0.33
DER(X)	0.94	1.10	0.19	0.24	0.50
ROA (%)	39.48	35.87	27.26	30.02	20.06
ROE (%)	76.43	75.43	32.37	37.34	30.17
GPM (%)	26.75	25.41	24.44	24.99	24.33
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	14.42	12.62	11.64	13.37	12.92
Payout Ratio (%)	137.71	86.45	99.89	196.32	-
Yield (%)	5.45	2.92	2.37	5.62	-

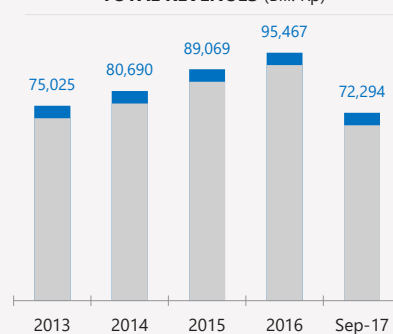
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



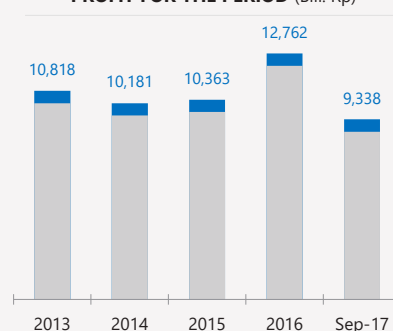
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.

Company Profile

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. was established on September 2nd, 2009. The Company was the result of the spin-off of the Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk., the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1st, 2009.

ICBP are engaged in diverse business categories, including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods and beverages. In addition, ICBP also operates a packaging business, producing both flexible and corrugated packaging to support our main businesses.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 – 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

PT Indofood Sukses Makmur, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

Awards received by the Company in 2016: Top 50 Public Listed Companies-Indonesian Institute for Corporate Directorship, Top 50 Companies-Forbes Indonesia, Most Valuable Indonesian Brands-Brand Finance, Indonesian Original Brand in Instant Noodles Category-SWA Magazine, etc.

The Company has direct share ownerships in Drayton Pte. Ltd., Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd., PT Surya Rengo Containers, PT Indofood Fritolay Makmur, PT Indofood Asahi Sukses Beverage, PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur, PT Indofood Mitra Bahari Makmur, PT Indofood Comsa Sukses Makmur, PT Indo Oji Sukses Pratama.

The long-term investment in the associated entity are PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia, PT Asahi Indofood Beverage Makmur and PT Prima Cahaya Indobeverages. As of September 30th, 2017, the Group had 29,388 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

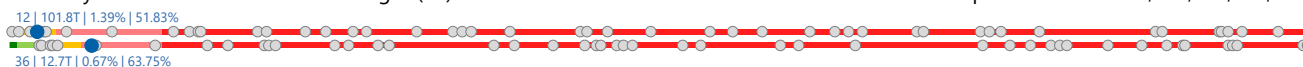
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2018

Individual Index : 2,697.500
Listed Shares : 11,661,908,000
Market Capitalization : 101,750,147,300,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Sep-2009
Listing Date : 07-Oct-2010
Underwriter IPO :
PT Kim Eng Securities
PT Credit Suisse Securities Indonesia
PT Deutsche Securities Indonesia
PT Mandiri Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building 2nd Fl.
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Phone : (021) 252-5666
Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Franciscus Welirang
2. A. Prijohandojo Kristanto *)
3. Alamsyah
4. Florentinus Gregorius Winarno *)
5. Hans Kartikahadi *)
6. Moleonoto

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Anthoni Salim
2. Axton Salim
3. Darmawan Sarsito
4. Hendra Widjaja
5. Suaimi Suriady
6. Sulianto Pratama
7. Taufik Wiraatmadja
8. Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
9. Werianty Setiawan

AUDIT COMMITTEE

1. Hans Kartikahadi
2. A. Prijohandojo Kristanto
3. Hendra Susanto

CORPORATE SECRETARY

Gideon A. Putro

HEAD OFFICE

Sudirman Plaza, Indofood Tower 23rd Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Phone : (021) 5795 8822
Fax : (021) 5793-5960

Homepage : www.indofoodcbp.com
Email : gideon.putro@icbp.indofood.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Indofood Sukses Makmur 9,329,526,000 : 80.00%
2. Public (<5%) 2,332,382,000 : 20.00%

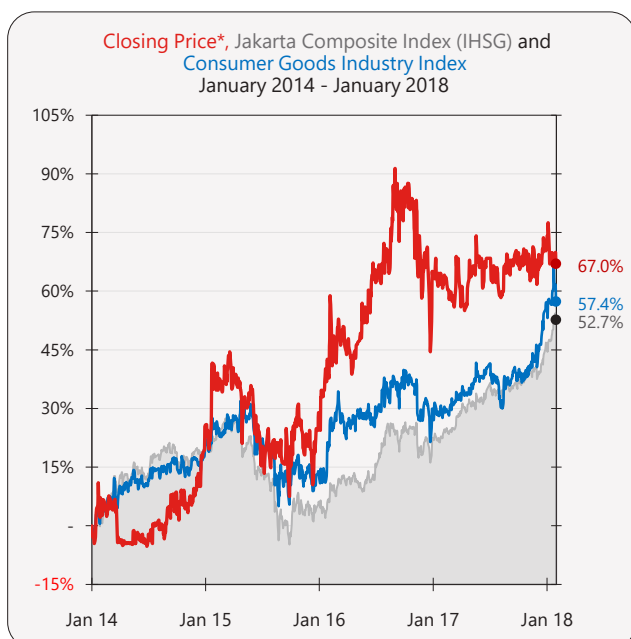
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus	Cash	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend					
2010		116.00	21-Jun-11	22-Jun-11	24-Jun-11	07-Jul-11	F
2011		169.00	13-Jul-12	16-Jul-12	18-Jul-12	31-Jul-12	F
2013		190.00	10-Jul-14	11-Jul-14	15-Jul-14	05-Aug-14	F
2014		222.00	18-May-15	19-May-15	21-May-15	09-Jun-15	F
2015		256.00	10-Jun-16	13-Jun-16	15-Jun-16	24-Jun-16	F
2016		154.00	09-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	04-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,166,191,000	07-Oct-10	07-Oct-10
2.	Company Listing	4,664,763,000	07-Oct-10	07-Apr-11
3.	Stock Split	5,830,954,000	27-Jul-16	27-Jul-16

ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	899	735	1,093	1,298	267
Value (Billion Rp)	9,593	9,796	12,752	11,158	2,347
Frequency (Thou. X)	331	389	559	373	43
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	13,400	16,050	18,025	9,225	9,275
Low	9,800	10,900	7,550	7,975	8,575
Close	13,100	13,475	8,575	8,900	8,725
Close*	6,550	6,738	8,575	8,900	8,725
PER (X)	26.73	27.67	26.18	26.48	22.63
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	7.46
PBV (X)	4.48	5.26	4.79	5.61	4.99

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	11,700	9,900	11,000	31,608	68,488	734,990	20
Feb-14	11,350	10,450	11,175	33,839	78,008	852,458	20
Mar-14	11,300	9,950	10,100	40,130	124,778	1,318,297	20
Apr-14	10,275	9,800	10,000	31,126	113,027	1,131,541	20
May-14	10,400	9,925	10,200	22,065	55,236	557,582	18
Jun-14	10,275	9,875	10,000	21,362	46,268	465,777	21
Jul-14	10,575	9,950	10,450	21,883	78,643	812,824	18
Aug-14	10,650	10,100	10,500	27,066	74,737	781,831	20
Sep-14	11,400	10,500	11,350	25,934	57,043	629,638	22
Oct-14	11,575	10,500	11,050	33,698	77,025	858,355	23
Nov-14	11,450	10,800	11,250	18,187	56,536	624,570	20
Dec-14	13,400	11,150	13,100	24,568	69,230	825,565	20
Jan-15	16,050	12,450	14,500	33,591	90,954	1,243,010	21
Feb-15	14,650	13,900	14,300	28,064	53,007	751,753	19
Mar-15	15,500	14,025	14,675	38,018	88,680	1,289,971	22
Apr-15	14,700	12,300	13,200	31,277	95,059	1,306,487	21
May-15	14,225	13,300	14,100	34,554	63,037	855,040	19
Jun-15	14,200	12,050	12,475	31,709	37,052	483,342	21
Jul-15	13,050	11,800	12,300	33,854	44,360	545,752	19
Aug-15	13,000	11,550	12,750	32,387	69,230	863,442	20
Sep-15	13,175	10,900	12,400	28,987	42,367	523,143	21
Oct-15	13,800	12,050	13,200	37,513	65,176	848,257	21
Nov-15	13,500	11,925	12,625	32,730	48,234	616,032	21
Dec-15	13,600	11,325	13,475	26,651	37,590	470,086	19
Jan-16	14,900	12,850	14,450	37,740	60,286	851,215	20
Feb-16	16,600	14,200	15,750	50,673	94,923	1,447,933	20
Mar-16	16,150	14,975	15,200	42,757	75,626	1,171,017	21
Apr-16	15,600	14,125	15,275	37,415	56,794	850,608	21
May-16	16,500	15,125	16,200	33,163	55,538	873,493	20
Jun-16	17,700	15,800	17,225	33,168	50,653	849,521	22
Jul-16	18,025	8,600	8,600	40,394	56,169	841,159	16
Aug-16	10,000	8,575	9,975	55,993	137,918	1,260,347	22
Sep-16	10,275	8,975	9,475	69,142	176,081	1,670,088	21
Oct-16	10,000	9,350	9,400	38,816	71,519	689,735	21
Nov-16	9,650	8,150	8,650	71,847	163,183	1,451,319	22
Dec-16	9,025	7,550	8,575	47,590	94,406	795,561	20
Jan-17	8,825	8,350	8,400	34,645	93,349	800,266	21
Feb-17	8,575	8,250	8,325	31,128	112,405	945,296	19
Mar-17	8,950	8,075	8,150	44,076	123,072	1,040,304	22
Apr-17	8,950	7,975	8,775	27,002	135,455	1,133,363	17
May-17	9,225	8,425	8,700	40,655	114,581	998,113	20
Jun-17	8,875	8,275	8,800	25,087	93,137	801,977	15
Jul-17	8,825	8,275	8,350	34,204	125,801	1,075,742	21
Aug-17	8,875	8,175	8,725	32,518	95,805	812,822	22
Sep-17	8,950	8,550	8,725	22,505	79,872	700,606	19
Oct-17	9,000	8,625	8,800	25,985	113,186	995,252	22
Nov-17	9,000	8,450	8,450	27,382	126,518	1,101,028	22
Dec-17	9,150	8,600	8,900	28,099	85,041	753,177	18
Jan-18	9,275	8,575	8,725	43,250	266,660	2,346,622	22

ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	5,526,173	7,342,986	7,657,510	8,371,980	7,848,376
Receivables	2,549,415	2,902,202	3,363,697	3,893,925	4,717,816
Inventories	2,868,722	2,821,618	2,546,835	3,109,916	2,840,556
Current Assets	11,321,715	13,603,527	13,961,500	15,571,362	15,889,912
Fixed Assets	4,844,407	5,838,843	6,555,660	7,114,288	7,910,013
Other Assets	888,529	213,907	222,280	111,864	188,972
Total Assets	21,267,470	24,910,211	26,560,624	28,901,948	31,113,001
Growth (%)		17.13%	6.63%	8.82%	7.65%

Current Liabilities	4,696,583	6,230,997	6,002,344	6,469,785	7,207,625
Long Term Liabilities	3,305,156	3,639,267	4,171,369	3,931,340	3,957,074
Total Liabilities	8,001,739	9,870,264	10,173,713	10,401,125	11,164,699
Growth (%)		23.35%	3.07%	2.24%	7.34%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	583,095	583,095	583,095	583,095	583,095
Paid up Capital (Shares)	5,831	5,831	5,831	11,662	11,662
Par Value	100	100	100	50	50
Retained Earnings	5,978,662	7,475,019	8,850,067	10,979,473	12,215,738
Total Equity	13,265,731	15,039,947	16,386,911	18,500,823	19,948,302
Growth (%)		13.37%	8.96%	12.90%	7.82%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	25,094,681	30,022,463	31,741,094	34,466,069	27,430,483
Growth (%)		19.64%	5.72%	8.59%	

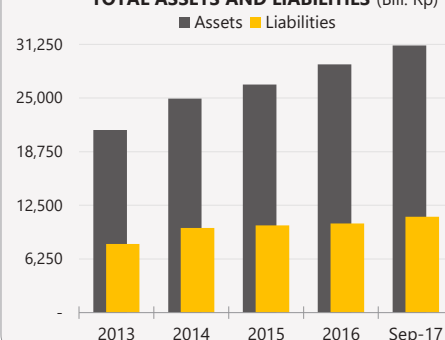
Cost of Revenues	18,668,990	21,962,609	22,121,957	23,606,755	18,798,573
Gross Profit	6,425,691	8,059,854	9,619,137	10,859,314	8,631,910
Expenses (Income)	3,653,767	4,931,161	5,627,005	5,995,146	4,472,891
Operating Profit	2,771,924	3,128,693	3,992,132	4,864,168	4,159,019
Growth (%)		12.87%	27.60%	21.84%	

Other Income (Expenses)	195,066	260,032	17,502	125,086	83,255
Income before Tax	2,966,990	3,388,725	4,009,634	4,989,254	4,242,274
Tax	733,699	857,044	1,086,486	1,357,953	1,182,254
Profit for the period	2,235,040	2,531,681	2,923,148	3,631,301	3,060,020
Growth (%)		13.27%	15.46%	24.23%	

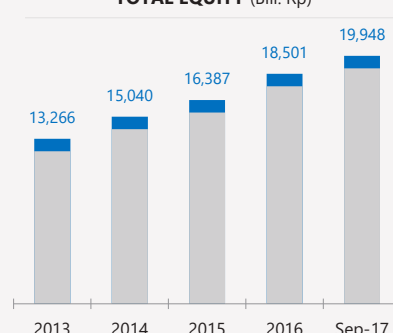
Period Attributable	2,225,272	2,604,239	3,000,713	3,600,351	3,041,691
Comprehensive Income	2,286,639	2,522,328	3,025,095	3,635,216	3,155,191
Comprehensive Attributable	2,260,929	2,598,808	3,093,809	3,601,819	3,135,306

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	241.06	218.32	232.60	240.68	220.46
Dividend (Rp)	190.00	222.00	256.00	154.00	-
EPS (Rp)	381.63	446.62	514.62	308.73	260.82
BV (Rp)	2,275.05	2,579.33	2,810.33	1,586.43	1,710.55
DAR (X)	0.38	0.40	0.38	0.36	0.36
DER(X)	0.60	0.66	0.62	0.56	0.56
ROA (%)	10.51	10.16	11.01	12.56	9.84
ROE (%)	16.85	16.83	17.84	19.63	15.34
GPM (%)	25.61	26.85	30.30	31.51	31.47
OPM (%)	11.05	10.42	12.58	14.11	15.16
NPM (%)	8.91	8.43	9.21	10.54	11.16
Payout Ratio (%)	49.79	49.71	49.75	49.88	-
Yield (%)	1.86	1.69	1.90	1.80	-

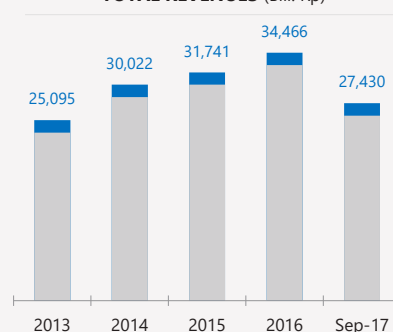
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



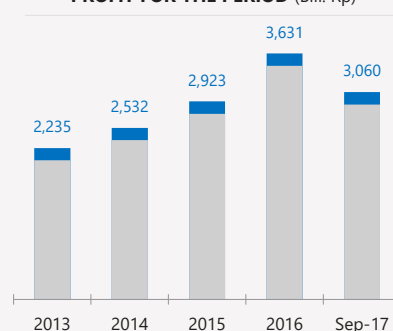
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



VALE INDONESIA TBK.

Company Profile

PT Vale Indonesia Tbk. (formerly International Nickel Indonesia Tbk.) was established on July 25th, 1968. The company is Indonesia's largest nickel producer. The company is a subsidiary of Vale, the world's second biggest mining company, headquartered in Brazil. Vale Indonesia is a foreign investment company that explores, mines, processes and produces nickel in matte, an intermediate product, from lateritic ores at its mining and processing facilities near Sorowako on the island of Sulawesi. Vale's production is shipped - under long term contracts in US dollars - to Japan for refining.

After 20 years at the 22nd floor of Plaza Bapindo, Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, PT Vale Indonesia Tbk in Jakarta moved to its new place, the 31st floor of The Energy Building at SCBD, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53. Activities at the new office commenced officially on 14 March 2016.

PT Vale Indonesia Tbk. is one of the world's premier producers of nickel. A versatile metal, which is important in improving living standards and fostering economic growth. For more than three decades, since the signing of its Contract of Work with the Indonesian Government in 1968, the Company has provided skilled jobs, shown concern for the needs of the communities in which it operates, benefited shareholders and contributed positively to the Indonesian economy.

PT Vale Indonesia Tbk won the Sustainable Business Awards (SBA), provided by the Global Initiatives with PricewaterhouseCoopers (PwC) and IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development), under Sustainability category in the Business Responsibility and Ethics Category.

The total number of employees as of December 31st, 2017 was 3,165.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

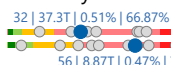
INCO Vale Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Mining (2)
Industry Sub Sector : Metal And Mineral Mining (23)

As of 31 January 2018

Individual Index : 245.000
Listed Shares : 9,936,338,720
Market Capitalization : 37,261,270,200,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 25-Jul-1968
Listing Date : 16-May-1990
Underwriter IPO :
PT Danareksa Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Vale Indonesia Tbk.
Plaza Bapindo - Citibank Tower 22nd Fl.
Jln. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55, Jakarta 12190
Phone : (021) 524-9000
Fax : (021) 524-9030

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Jennifer Anne Maki
 2. Akira Nozaki
 3. Andrea Maques De Almeida
 4. Irwandy Arif *)
 5. Mahendra Siregar *)
 6. Mark James Travers
 7. Michael Baril
 8. Nobuhiro Matsumoto
 9. Raden Sukhyar *)
 10. Robert Alan Morris
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Nicolas D. Kanter
2. Bernardus Irmanto
3. Febriany Eddy
4. Lovro Paulic

AUDIT COMMITTEE

1. Irwandy Arif
2. Dedi Rudaedi

CORPORATE SECRETARY

Ratih Amri

HEAD OFFICE

The Energy Building 31st Floor
SCBD Lot 11 A, Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone : (021) 524-9000
Fax : (021) 524-9020

Homepage : www.vale.com/indonesia
Email : ratih.amri@vale.com
ptvi.corpsec@vale.com

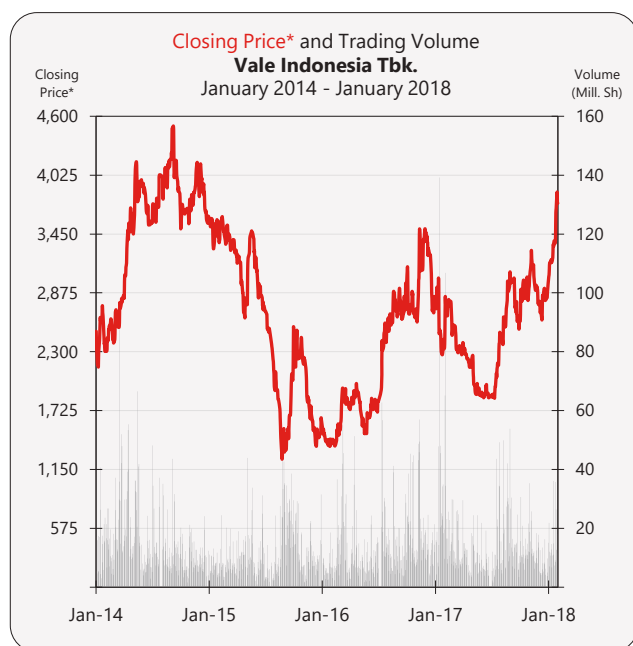
SHAREHOLDERS (January 2018)

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1992		USD 0.05	15-Apr-93	16-Apr-93	23-Apr-93	21-May-93	F
1993		USD 0,05	25-Apr-94	26-Apr-94	03-May-94	01-Jun-94	F
1994		USD 0,05	28-Oct-94	31-Oct-94	07-Nov-94	07-Dec-94	I
1994		USD 0,05	24-Apr-95	25-Apr-95	02-May-95	02-Jun-95	F
1995		USD 0,05	03-Nov-95	04-Nov-95	14-Nov-95	13-Dec-95	I
1995		USD 0,05	26-Apr-96	29-Apr-96	07-May-96	05-Jun-96	F
1996		USD 0.05	04-Nov-96	05-Nov-96	13-Nov-96	12-Dec-96	I
1996		121.60	25-Apr-97	28-Apr-97	06-May-97	04-Jun-97	F
1997		174.15	10-Nov-97	11-Nov-97	19-Nov-97	18-Dec-97	I
2002		84.65	29-Apr-03	30-Apr-03	02-May-03	19-May-03	F
2002		10.61	13-Nov-03	14-Nov-03	18-Nov-03	05-Dec-03	F
2003		USD 0,15	23-Apr-04	26-Apr-04	28-Apr-04	13-May-04	F
2004		SD 0.0125	04-Nov-04	05-Nov-04	09-Nov-04	25-Nov-04	F
2004		SD 0.0975	19-Apr-05	20-Apr-05	25-Apr-05	10-May-05	F
2005		USD 0.025	22-Nov-05	23-Nov-05	25-Nov-05	08-Dec-05	I
2005		745.88	25-Apr-06	26-Apr-06	28-Apr-06	12-May-06	F
2006		USD 0.025	17-Nov-06	20-Nov-06	22-Nov-06	05-Dec-06	I
2006		454.50	24-Apr-07	27-Apr-07	27-Apr-07	11-May-07	F
2007		SD 0,9787	20-Nov-07	21-Nov-07	23-Nov-07	07-Dec-07	I
2007		D 0.02264	16-Apr-08	17-Apr-08	21-Apr-08	06-May-08	F
2009		D 0,01107	09-Dec-09	10-Dec-09	14-Dec-09	29-Dec-09	I
2010		178.44	05-Oct-10	06-Oct-10	08-Oct-10	22-Oct-10	I
2010		125.06	02-May-11	03-May-11	05-May-11	20-May-11	F
2011		89.68	02-Nov-11	03-Nov-11	07-Nov-11	21-Nov-11	I
2011		79.70	14-May-12	15-May-12	21-May-12	01-Jun-12	F
2012		24.31	06-Dec-12	07-Dec-12	11-Dec-12	27-Dec-12	I
2012		24.70	14-May-13	15-May-13	17-May-13	31-May-13	F
2013		30.14	29-Nov-13	02-Dec-13	04-Dec-13	18-Dec-13	I
2014		123.81	28-Nov-14	01-Dec-14	03-Dec-14	17-Dec-14	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	49,681,694	16-May-90	16-May-90
2.	Company Listing	198,726,774	31-Jan-01	31-Jan-01
3.	Stock Split	745,225,404	03-Aug-04	03-Aug-04
4.	Stock Split	8,942,704,848	15-Jan-08	15-Jan-08



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	3,720	2,823	3,475	3,606	328
Value (Billion Rp)	12,783	6,858	8,321	9,303	1,100
Frequency (Thou. X)	550	562	482	462	49
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	4,575	3,695	3,630	3,340	3,890
Low	2,115	1,190	1,370	1,835	2,920
Close	3,625	1,635	2,820	2,890	3,750
Close*	3,625	1,635	2,820	2,890	3,750
PER (X)	55.52	16.97	23.32	-230.18	-75.39
PER Industry (X)	20.76	3.23	0.60	-4.41	6.07
PBV (X)	1.25	1.60	0.64	1.18	1.02

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	2,800	2,115	2,305	28,319	285,267	707,505	20
Feb-14	2,650	2,230	2,390	26,254	267,495	658,048	20
Mar-14	2,850	2,390	2,820	42,732	554,968	1,485,366	20
Apr-14	3,745	2,815	3,550	44,937	476,712	1,599,051	20
May-14	4,240	3,430	3,915	57,730	454,246	1,775,539	18
Jun-14	3,965	3,525	3,555	27,874	191,590	711,230	21
Jul-14	4,025	3,525	4,025	40,957	310,152	1,162,055	18
Aug-14	4,185	3,785	4,180	51,392	260,878	1,044,808	20
Sep-14	4,575	3,710	3,750	64,604	295,695	1,224,296	22
Oct-14	3,825	3,455	3,790	63,431	220,286	807,541	23
Nov-14	4,175	3,625	3,985	53,963	201,141	778,894	20
Dec-14	4,145	3,525	3,625	48,022	201,988	828,546	20
Jan-15	3,695	3,285	3,450	49,254	157,356	555,099	21
Feb-15	3,675	3,350	3,525	42,735	153,140	534,741	19
Mar-15	3,565	3,230	3,235	41,098	178,101	602,947	22
Apr-15	3,275	2,605	2,795	35,215	225,188	677,054	21
May-15	3,545	2,740	3,120	48,244	260,581	857,171	19
Jun-15	3,280	2,675	2,710	37,285	208,810	597,379	21
Jul-15	2,745	1,960	1,960	25,380	92,103	224,276	19
Aug-15	2,135	1,190	1,545	46,269	320,687	516,928	20
Sep-15	2,220	1,265	2,185	73,280	497,430	811,348	21
Oct-15	2,700	2,135	2,235	86,392	331,743	783,392	21
Nov-15	2,280	1,645	1,645	43,182	200,892	378,750	21
Dec-15	1,695	1,340	1,635	34,124	196,891	319,271	19
Jan-16	1,635	1,370	1,445	25,378	134,782	196,679	20
Feb-16	1,650	1,375	1,535	32,734	204,914	306,034	20
Mar-16	2,045	1,530	1,750	52,471	391,455	736,442	21
Apr-16	2,010	1,710	1,860	35,363	286,809	542,339	21
May-16	1,860	1,490	1,655	24,450	148,629	244,992	20
Jun-16	1,870	1,630	1,820	26,831	225,438	398,859	22
Jul-16	2,630	1,800	2,560	40,083	367,864	863,081	16
Aug-16	3,050	2,480	2,640	42,408	300,925	819,062	22
Sep-16	3,070	2,530	2,950	41,650	250,611	705,147	21
Oct-16	3,160	2,630	2,720	52,413	427,151	1,194,625	21
Nov-16	3,630	2,560	3,380	69,104	489,835	1,545,759	22
Dec-16	3,500	2,620	2,820	39,537	246,788	768,000	20
Jan-17	3,110	2,230	2,370	76,644	594,870	1,533,079	21
Feb-17	2,850	2,390	2,550	52,817	479,642	1,280,953	19
Mar-17	2,580	2,270	2,390	31,843	279,808	664,474	22
Apr-17	2,420	2,140	2,220	26,839	162,661	368,725	17
May-17	2,300	1,840	1,905	36,781	233,968	463,047	20
Jun-17	2,020	1,840	1,850	19,168	113,881	217,207	15
Jul-17	2,510	1,835	2,420	34,878	315,479	689,392	21
Aug-17	3,140	2,340	2,970	44,711	453,789	1,257,846	22
Sep-17	3,100	2,510	2,590	28,511	239,154	677,477	19
Oct-17	3,080	2,600	2,940	42,827	287,855	830,742	22
Nov-17	3,340	2,710	2,760	40,421	314,422	955,531	22
Dec-17	2,950	2,570	2,890	26,505	130,809	364,746	18
Jan-18	3,890	2,920	3,750	49,145	327,670	1,100,146	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	2,454,245	3,758,856	2,854,509	2,493,184	3,003,578
Receivables	808,618	1,152,892	1,146,177	1,969,933	2,243,237
Inventories	1,852,721	1,732,173	1,525,295	1,743,939	1,594,952
Current Assets	6,840,464	7,728,153	8,793,628	8,050,233	8,088,915
Fixed Assets	20,267,120	20,003,592	23,499,597	20,592,726	20,237,853
Other Assets	164,602	197,135	191,728	141,226	104,022
Total Assets	27,989,330	29,027,987	33,552,233	29,901,711	29,596,405
Growth (%)		3.71%	15.59%	-10.88%	-1.02%

Current Liabilities	2,072,403	2,591,538	2,176,550	1,773,404	1,751,756
Long Term Liabilities	4,882,883	4,233,799	4,495,375	3,478,769	3,195,865
Total Liabilities	6,955,286	6,825,337	6,671,925	5,252,173	4,947,621
Growth (%)		-1.87%	-2.25%	-21.28%	-5.80%

Authorized Capital	993,634	993,634	993,634	993,634	993,634
Paid up Capital	248,408	248,408	248,408	248,408	248,408
Paid up Capital (Shares)	9,936	9,936	9,936	9,936	9,936
Par Value	25	25	25	25	25
Retained Earnings	15,952,141	17,051,994	20,809,774	19,084,709	19,037,568
Total Equity	21,034,044	22,202,650	26,880,308	24,649,538	24,648,784
Growth (%)		5.56%	21.07%	-8.30%	-0.00%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	11,308,498	12,909,588	11,575,292	7,848,545	8,526,217
Growth (%)		14.16%	-10.34%	-32.20%	8.63%

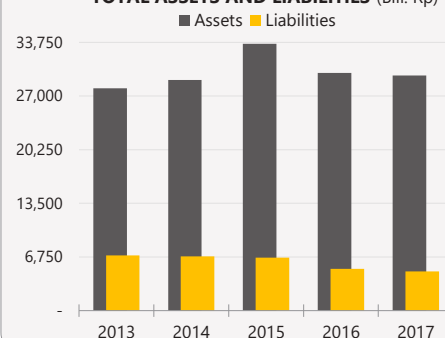
Cost of Revenues	9,591,999	9,095,939	9,840,549	7,390,042	8,437,423
Gross Profit	1,716,499	3,813,649	1,734,744	458,504	88,794
Expenses (Income)	855,918	711,551	565,833	266,396	294,926
Operating Profit	860,581	3,102,098	1,168,910	192,108	-206,133
Growth (%)		260.47%	-62.32%	-83.57%	N/A

Other Income (Expenses)	-180,099	-155,624	-145,441	-122,711	-105,742
Income before Tax	680,482	2,946,474	1,023,469	69,397	-311,875
Tax	206,222	804,112	283,276	43,788	-104,983
Profit for the period	474,260	2,142,362	740,193	25,609	-206,892
Growth (%)		351.73%	-65.45%	-96.54%	N/A

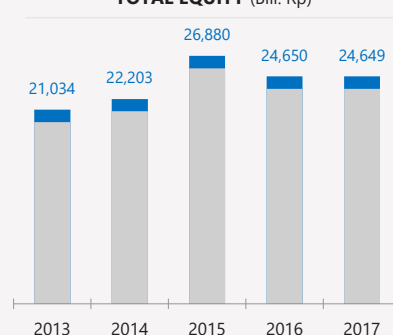
Period Attributable	474,260	2,142,362	740,193	25,609	-206,892
Comprehensive Income	526,530	2,128,372	712,389	8,492	-206,228
Comprehensive Attributable	526,530	2,128,372	712,389	8,492	-206,228

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	330.07	298.21	404.02	453.94	461.76
Dividend (Rp)	30.14	123.81	-	-	-
EPS (Rp)	47.73	215.61	74.49	2.58	-20.82
BV (Rp)	2,116.88	2,234.49	2,705.25	2,480.75	2,480.67
DAR (X)	0.25	0.24	0.20	0.18	0.17
DER(X)	0.33	0.31	0.25	0.21	0.20
ROA (%)	1.69	7.38	2.21	0.09	-0.70
ROE (%)	2.25	9.65	2.75	0.10	-0.84
GPM (%)	15.18	29.54	14.99	5.84	1.04
OPM (%)	7.61	24.03	10.10	2.45	-2.42
NPM (%)	4.19	16.60	6.39	0.33	-2.43
Payout Ratio (%)	63.15	57.42	-	-	-
Yield (%)	1.14	3.42	-	-	-

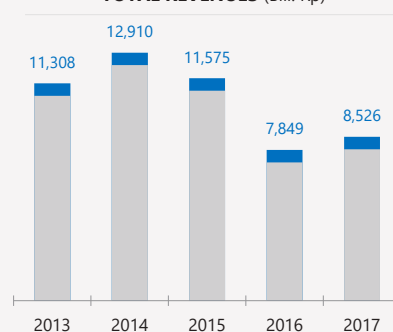
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



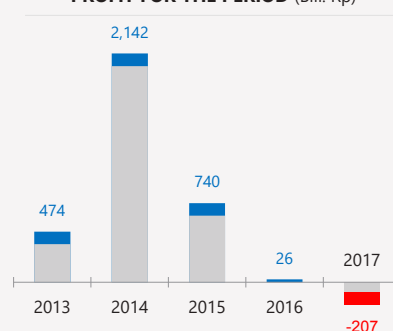
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.

Company Profile

PT Indofood Sukses Makmur Tbk was established on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma. The scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. is a leading Total Food Solutions Company with operation spanning from the production of raw materials and their processing, to consumer products in the market. Indofood capitalizes on its resilient business model with 5 complementary Strategic Business Groups: Consumer Branded Products, Bogasari, Agribusiness, Distribution, Cultivation & Processed Vegetables.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

As of September 30th, 2017, the Group has a total of 84,350 employees

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

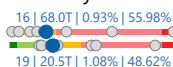
Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)

As of 31 January 2018

Individual Index : 584.192

Listed Shares : 8,780,426,500

Market Capitalization : 68,048,305,375,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Aug-1990

Listing Date : 14-Jul-1994

Underwriter IPO :

PT Merincorp

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Manuel Velez Pangilinan
2. Adi Pranoto Leman *)
3. Bambang Subianto *)
4. Benny Setiawan Santoso
5. Christopher Huxley Young
6. Edward Anthony Tortorici
7. Robert Charles Nicholson
8. Utomo Josodirdjo *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Anthoni Salim
2. Axton Salim
3. Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
4. Franciscus Welirang
5. Joedianto Soejonopoetro
6. Joseph Bataona
7. Moleonoto (Paulus Moleonoto)
8. Taufik Wiraatmadja
9. Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
10. Werianty Setiawan

AUDIT COMMITTEE

1. Utomo Josodirdjo
2. Adi Pranoto Leman
3. Hendra Susanto

CORPORATE SECRETARY

Elly Putranti

HEAD OFFICE

Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor

Jln. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78

Jakarta 12190

Phone : (021) 5795-8822

Fax : (021) 5793-5960

Homepage : www.indofood.com

Email : elly.putranti@indofood.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. CAB Holdings Limited 4,396,103,450 : 50.07%
2. Public (<5%) 4,384,323,050 : 49.93%

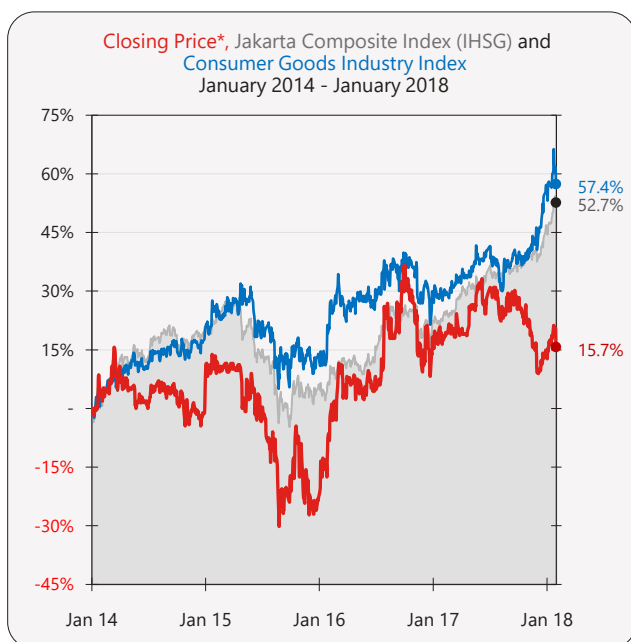
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		58.00	21-Jul-95	24-Jul-95	01-Aug-95	31-Aug-95	F
1995		80.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	21-Aug-96	F
1996		47.00	10-Jul-97	11-Jul-97	22-Jul-97	22-Aug-97	F
2000		18.00	11-Jul-01	12-Jul-01	17-Jul-01	31-Jul-01	F
2001		25.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		28.00	17-Jul-03	18-Jul-03	22-Jul-03	05-Aug-03	F
2003		28.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	02-Aug-04	F
2005		17.50	26-Aug-05	29-Aug-05	31-Aug-05	15-Sep-05	
2005		5.00	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06	08-Aug-06	F
2006		31.00	27-Jul-07	30-Jul-07	01-Aug-07	15-Aug-07	F
2007		43.00	12-Aug-08	13-Aug-08	15-Aug-08	27-Aug-08	F
2008		47.00	02-Jul-09	03-Jul-09	07-Jul-09	22-Jul-09	F
2009		93.00	19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	05-Aug-10	F
2010		133.00	26-Jul-11	27-Jul-11	29-Jul-11	09-Aug-11	F
2011		175.00	17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	03-Aug-12	F
2012		185.00	17-Jul-13	18-Jul-13	22-Jul-13	02-Aug-13	F
2013		142.00	15-Jul-14	16-Jul-14	18-Jul-14	08-Aug-14	F
2014		220.00	18-May-15	19-May-15	21-May-15	11-Jun-15	F
2015		168.00	10-Jun-16	13-Jun-16	15-Jun-16	28-Jun-16	F
2016		235.00	09-Jun-17	12-Jun-17	14-Jun-17	06-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	21,000,000	14-Jul-94	14-Jul-94
2.	Founders Shares	742,000,000	T: 14-Jul-94	: 08-Feb-95
3.	Stock Split	8,087,800,000	T: 12-Aug-96	: 29-Sep-00
4.	Right Issue	305,200,000	24-Apr-97	24-Apr-97
5.	Option Conversion	287,269,500	T: 07-May-02	: 12-Jun-03
6.	Option III Conversion	919,500	T: 06-Feb-04	: 24-May-04
7.	Buy Back	-663,762,500	28-Oct-08	28-Oct-08

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	2,490	2,765	3,083	2,387	227
Value (Billion Rp)	17,300	18,114	23,324	19,707	1,788
Frequency (Thou. X)	517	630	641	537	58
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)	2014	2015	2016	2017	Jan-18
High	7,800	7,725	9,200	9,000	8,125
Low	6,325	4,560	5,175	7,275	7,550
Close	6,750	5,175	7,925	7,625	7,750
Close*	6,750	5,175	7,925	7,625	7,750

PER (X)	23.14	14.67	15.31	16.11	15.67
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	7.46
PBV (X)	1.51	1.45	1.05	1.55	1.65

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	7,350	6,550	6,975	39,285	194,431	1,339,609	20
Feb-14	7,175	6,825	7,175	35,519	171,841	1,205,017	20
Mar-14	7,800	6,900	7,300	44,656	280,916	2,058,174	20
Apr-14	7,475	6,900	7,050	41,446	221,397	1,587,966	20
May-14	7,150	6,700	6,825	41,676	277,765	1,926,273	18
Jun-14	6,950	6,700	6,700	41,644	173,202	1,181,682	21
Jul-14	7,150	6,700	7,075	44,580	206,306	1,441,386	18
Aug-14	7,200	6,875	6,875	41,427	169,528	1,191,886	20
Sep-14	7,125	6,825	7,000	41,539	220,047	1,542,026	22
Oct-14	7,025	6,375	6,825	55,424	188,136	1,271,028	23
Nov-14	6,900	6,400	6,700	48,393	172,125	1,144,873	20
Dec-14	6,775	6,325	6,750	41,362	214,262	1,410,046	20
Jan-15	7,725	6,850	7,550	59,020	454,670	3,360,218	21
Feb-15	7,675	7,250	7,400	38,795	183,393	1,357,302	19
Mar-15	7,550	7,300	7,450	54,233	329,852	2,445,636	22
Apr-15	7,500	6,475	6,750	41,210	220,479	1,599,979	21
May-15	7,400	6,600	7,300	59,010	287,107	2,003,105	19
Jun-15	7,250	6,425	6,575	51,699	152,355	1,030,242	21
Jul-15	6,750	5,775	6,100	44,219	169,619	1,074,125	19
Aug-15	6,325	4,560	5,300	66,387	264,443	1,448,909	20
Sep-15	5,575	4,845	5,500	51,705	161,241	833,125	21
Oct-15	6,425	5,275	5,525	52,746	189,030	1,106,788	21
Nov-15	6,100	4,875	4,875	59,131	178,196	965,686	21
Dec-15	5,300	4,840	5,175	51,839	174,809	889,022	19
Jan-16	6,200	5,175	6,200	54,060	245,954	1,402,717	20
Feb-16	7,250	6,050	7,050	49,174	194,555	1,287,771	20
Mar-16	7,575	6,800	7,225	67,818	292,582	2,112,209	21
Apr-16	7,300	6,800	7,125	38,431	173,600	1,240,617	21
May-16	7,225	6,825	6,925	36,271	121,239	850,377	20
Jun-16	7,400	6,875	7,250	51,200	193,240	1,382,192	22
Jul-16	8,725	6,975	8,325	46,898	227,720	1,735,739	16
Aug-16	8,500	7,750	7,925	61,179	240,903	1,946,059	22
Sep-16	9,200	7,950	8,700	62,815	636,042	5,282,231	21
Oct-16	9,200	8,400	8,500	46,509	229,612	1,981,983	21
Nov-16	8,525	7,225	7,575	71,729	310,154	2,429,598	22
Dec-16	8,125	7,200	7,925	54,497	217,445	1,672,999	20
Jan-17	8,150	7,700	7,925	44,461	130,722	1,036,766	21
Feb-17	8,200	7,875	8,125	31,002	148,451	1,188,765	19
Mar-17	8,525	7,875	8,000	55,584	235,935	1,905,664	22
Apr-17	8,525	7,925	8,375	35,597	192,281	1,571,623	17
May-17	9,000	8,300	8,750	47,376	258,980	2,217,485	20
Jun-17	8,950	8,300	8,600	41,418	259,018	2,213,387	15
Jul-17	8,800	8,250	8,375	44,875	146,573	1,266,372	21
Aug-17	8,700	8,150	8,375	42,185	123,377	1,031,101	22
Sep-17	8,750	8,275	8,425	40,679	130,850	1,116,755	19
Oct-17	8,675	8,150	8,200	43,969	174,948	1,463,871	22
Nov-17	8,325	7,325	7,325	61,052	299,430	2,458,525	22
Dec-17	7,775	7,275	7,625	48,562	286,838	2,236,345	18
Jan-18	8,125	7,550	7,750	58,037	227,028	1,787,772	22

INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	13,666,194	14,157,619	13,076,076	13,362,236	13,019,057
Receivables	4,959,416	4,339,670	5,116,610	5,204,517	6,892,227
Inventories	8,160,539	8,454,845	7,627,360	8,469,821	9,714,341
Current Assets	32,464,497	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,201,072
Fixed Assets	23,027,913	22,011,488	25,096,342	25,701,913	29,641,760
Other Assets	2,748,446	1,702,988	1,529,983	3,479,254	1,932,529
Total Assets	78,092,789	85,938,885	91,831,526	82,174,515	88,243,995
Growth (%)		10.05%	6.86%	-10.52%	7.39%

Current Liabilities	19,471,309	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,937,652
Long Term Liabilities	20,248,351	22,028,823	23,602,395	19,013,651	20,342,082
Total Liabilities	39,719,660	44,710,509	48,709,933	38,233,092	42,279,734
Growth (%)		12.57%	8.95%	-21.51%	10.58%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Paid up Capital (Shares)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	13,609,258	16,215,970	16,827,340	19,506,084	20,712,493
Total Equity	38,373,129	41,228,376	43,121,593	43,941,423	45,964,261
Growth (%)		7.44%	4.59%	1.90%	4.60%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	57,731,998	63,594,452	64,061,947	66,750,317	53,120,225
Growth (%)		10.15%	0.74%	4.20%	

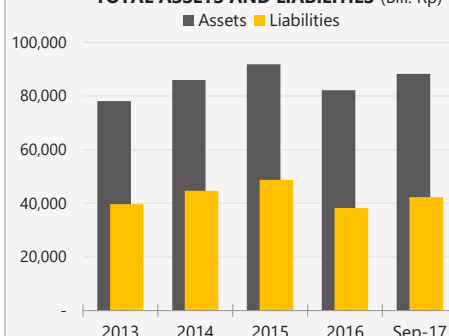
Cost of Revenues	43,402,144	46,544,646	46,803,889	47,321,877	37,820,131
Gross Profit	14,329,854	17,049,806	17,258,058	19,428,440	15,300,094
Expenses (Income)	7,611,873	9,841,074	9,895,163	11,143,433	8,499,460
Operating Profit	6,717,981	7,208,732	7,362,895	8,285,007	6,800,634
Growth (%)		7.31%	2.14%	12.52%	

Other Income (Expenses)	-2,051,023	-979,435	-2,400,811	-899,779	-675,986
Income before Tax	4,666,958	6,229,297	4,962,084	7,385,228	6,124,648
Tax	1,252,072	1,828,217	1,730,371	2,532,747	1,809,248
Profit for the period	3,416,635	5,146,323	3,709,501	5,266,906	4,315,400
Growth (%)		50.63%	-27.92%	41.98%	

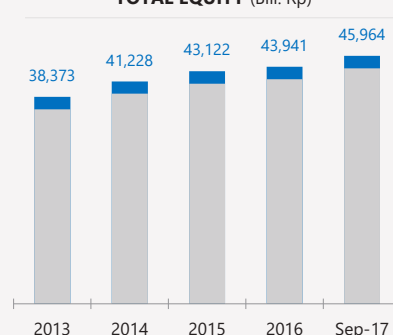
Period Attributable	2,503,841	3,885,375	2,967,951	4,144,571	3,277,667
Comprehensive Income	5,161,247	4,812,618	4,867,347	4,984,305	4,517,745
Comprehensive Attributable	4,011,240	3,528,115	4,066,347	3,817,112	3,521,347

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	166.73	180.74	170.53	150.81	146.78
Dividend (Rp)	142.00	220.00	168.00	235.00	-
EPS (Rp)	285.16	442.50	338.02	472.02	373.29
BV (Rp)	4,370.30	4,695.49	4,911.10	5,004.47	5,234.86
DAR (X)	0.51	0.52	0.53	0.47	0.48
DER(X)	1.04	1.08	1.13	0.87	0.92
ROA (%)	4.38	5.99	4.04	6.41	4.89
ROE (%)	8.90	12.48	8.60	11.99	9.39
GPM (%)	24.82	26.81	26.94	29.11	28.80
OPM (%)	11.64	11.34	11.49	12.41	12.80
NPM (%)	5.92	8.09	5.79	7.89	8.12
Payout Ratio (%)	49.80	49.72	49.70	49.79	-
Yield (%)	2.15	3.26	3.25	2.97	-

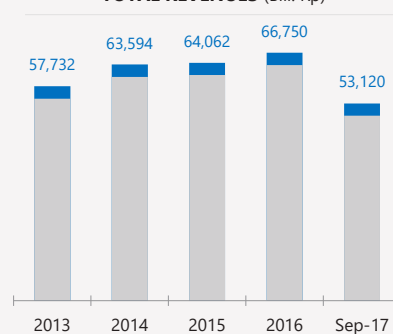
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



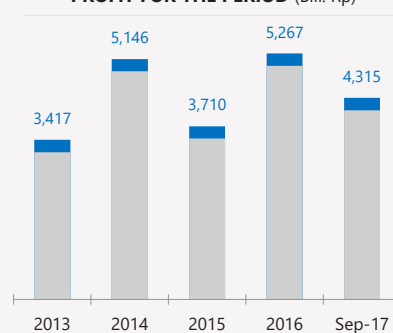
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Company Profile

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. was incorporated on January 16th, 1985. The Company started its commercial operations in 1985.

The scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the company and subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready mix concrete, aggregates and trass quarrying.

The cement business covers the operations of the company's 12 plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

The Company has direct ownership in subsidiaries:

- PT Dian Abadi Perkasa, a cement distributor,
- PT Indomix Perkasa, a ready-mix concrete manufacturer,
- PT Sari Bhakti Sejati, an investment company,
- PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri, an investment company,
- PT Lentera Abadi Sejahtera, an investment company.

At the end of 2017, for the third time in a row, the factory complexes of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. ("Indocement") was awarded the Level 5 Green Industry from the Ministry of Industry and PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. was Rewarded with Platinum Title in Environment in the Indonesia CSR Award 2017 for their mangrove conservation.

The company's head office is located in Jakarta while the factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan. HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group. The Group had a total of 6,209 permanent employees as of September 30th, 2017.

February 2018

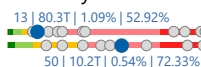
Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
Industry Sub Sector : Cement (31)



As of 31 January 2018

Individual Index : 2,500.000
Listed Shares : 3,681,231,699
Market Capitalization : 80,250,851,038,200

COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Jan-1985
Listing Date : 05-Dec-1989
Underwriter IPO :
PT (Persero) Danareksa
PT Merchant Investment Corporation
PT Multicor
Bank Pembangunan Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building 2nd Fl.
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Phone : (021) 252-5666
Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Kevin Gerard Gluskie
2. Albert Scheuer
3. Bernhard Schelfele
4. Daniel Eugene Antonie Lavalle *)
5. Lorenz Naeger
6. Simon Subrata *)
7. Tedy Djuhar *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Christian Kartawijaya
2. Benny Setiawan Santoso
3. David Jonathan Clarke
4. Franciscus Wellirang
5. Hasan Imer
6. Juan Francisco Defalque
7. Kuky Permana Kumalaputra
8. Ramakanta Bhattacharjee
9. Troy Dartojo Soputro

AUDIT COMMITTEE

1. Simon Subrata
2. Jusuf Halim
3. Lindawati Gani

CORPORATE SECRETARY

Oey Marcos

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, 8th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav.70-71
Jakarta
Phone : (021) 251-2121, 570-3817
Fax : (021) 570-1693

Homepage : www.indocement.com
Email : corpsec@indocement.co.id
corpadm@indocement.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Birchwood Omnia Limited 1,877,480,863 : 51.00%
2. Public (<5%) 1,803,750,836 : 49.00%

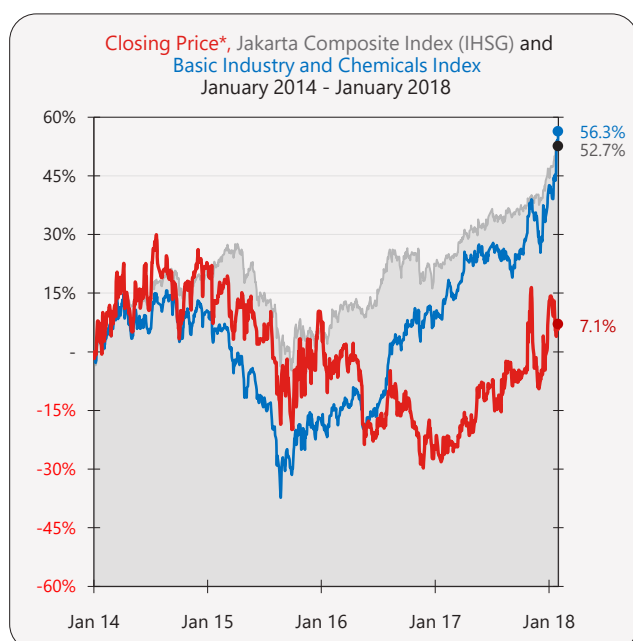
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		150.00	13-Feb-91	14-Feb-91	21-Feb-91	15-Mar-91	I
1991		175.00	27-May-92	29-May-92	05-Jun-92	18-Jun-92	F
1992		250.00	01-Jul-93	02-Jul-93	09-Jul-93	10-Aug-93	F
1993		208.00	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	15-Aug-94	F
1993	1 : 1		12-Aug-94	15-Aug-94	23-Aug-94	23-Sep-94	B
1994		120.00	19-Jul-95	20-Jul-95	28-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		40.00	23-Aug-95	24-Aug-95	01-Sep-95	29-Sep-95	I
1995		120.00	12-Jul-96	15-Jul-96	23-Jul-96	21-Aug-96	F
1996		70.00	11-Jul-97	14-Jul-97	23-Jul-97	21-Aug-97	F
1996	10:3		08-Sep-97	09-Sep-97	17-Sep-97	30-Sep-97	B
2005		50.00	19-Jul-06	20-Jul-06	24-Jul-06	07-Aug-06	F
2006		30.00	27-Jun-07	28-Jun-07	02-Jul-07	16-Jul-07	I
2007		40.00	05-Jun-08	06-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F
2008		150.00	02-Jun-09	03-Jun-09	05-Jun-09	19-Jun-09	F
2009		225.00	21-Jun-10	22-Jun-10	24-Jun-10	07-Jul-10	F
2010		263.00	17-Jun-11	20-Jun-11	22-Jun-11	07-Jul-11	F
2011		293.00	18-Jun-12	19-Jun-12	21-Jun-12	05-Jul-12	F
2012		450.00	20-Jun-13	21-Jun-13	25-Jun-13	09-Jul-13	F
2013		900.00	19-Jun-14	20-Jun-14	24-Jun-14	08-Jul-14	F
2014		1,350.00	21-May-15	22-May-15	26-May-15	17-Jun-15	F
2015		415.00	17-May-16	18-May-16	20-May-16	10-Jun-16	F
2016		929.00	30-May-17	31-May-17	05-Jun-17	22-Jun-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	89,832,150	05-Dec-89	05-Dec-89
2.	Koperasi	6,000,000	T: 26-Jun-92	: 31-Dec-99
3.	Founders Shares	946,119	T: 07-Mar-94	: 02-Sep-94
4.	Convertible Bonds	8,555,640	T: 07-Mar-94	: 10-Nov-94
5.	Bonus Shares	599,790,020	T: 12-Sep-94	: 26-Sep-94
6.	Company Listing	502,102,731	12-Sep-94	12-Sep-94
7.	Stock Split	1,207,226,660	02-Sep-96	02-Sep-96
8.	Additional Listing	69,863,127	09-Jan-01	09-Jan-01
9.	Right Issue	1,196,907,072	24-Apr-01	24-Apr-01
10.	Warrant	8,180	12-May-03	12-May-03

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	874	991	1,111	543	34
Value (Billion Rp)	20,506	21,198	19,124	9,862	753
Frequency (Thou. X)	553	559	513	406	49
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)					
High	27,500	25,500	22,425	23,950	23,400
Low	19,825	16,000	14,275	14,600	20,725
Close	25,000	22,325	15,400	21,950	21,800
Close*	25,000	22,325	15,400	21,950	21,800

PER (X)	14.69	18.57	18.86	13.51	33.04
PER Industry (X)	6.83	16.60	4.10	20.86	9.66
PBV (X)	3.20	3.96	3.44	2.23	2.44

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	22,500	19,825	22,400	42,897	63,573	1,340,256	20
Feb-14	22,850	20,800	22,450	36,786	53,504	1,170,267	20
Mar-14	27,300	21,550	23,375	50,809	82,794	1,947,053	20
Apr-14	25,125	21,675	21,950	53,758	103,849	2,419,573	20
May-14	24,450	21,175	22,650	38,535	64,887	1,481,991	18
Jun-14	25,025	22,350	22,550	36,440	59,436	1,405,231	21
Jul-14	27,500	22,425	24,950	47,705	84,985	2,170,522	18
Aug-14	25,500	24,000	24,250	48,865	66,643	1,636,144	20
Sep-14	24,700	21,125	21,550	49,050	85,318	1,981,406	22
Oct-14	24,275	20,800	24,000	64,236	86,327	1,966,007	23
Nov-14	24,975	22,475	24,675	37,852	62,863	1,508,616	20
Dec-14	25,725	22,900	25,000	46,054	59,966	1,479,007	20
Jan-15	25,500	21,325	23,000	59,898	112,706	2,596,245	21
Feb-15	24,325	22,650	24,050	38,270	51,124	1,209,902	19
Mar-15	24,300	20,475	21,925	53,486	87,898	1,969,041	22
Apr-15	23,700	20,700	21,000	39,145	67,087	1,500,898	21
May-15	23,425	21,100	22,400	41,944	185,783	4,180,361	19
Jun-15	22,450	20,625	20,875	36,792	168,941	3,586,859	21
Jul-15	22,450	19,475	20,025	32,856	39,233	831,544	19
Aug-15	20,200	16,175	19,625	48,556	59,733	1,122,761	20
Sep-15	20,050	16,000	16,450	48,472	44,373	811,929	21
Oct-15	21,025	16,100	18,000	71,016	86,080	1,608,882	21
Nov-15	21,400	17,900	18,700	51,050	54,994	1,085,736	21
Dec-15	22,800	19,025	22,325	37,676	33,403	693,474	19
Jan-16	22,425	18,075	19,700	63,144	74,904	1,483,571	20
Feb-16	20,300	18,450	20,025	49,336	64,737	1,263,594	20
Mar-16	20,850	19,250	19,725	43,398	63,350	1,282,258	21
Apr-16	20,800	19,550	19,725	27,722	38,762	774,930	21
May-16	19,550	15,525	16,650	56,302	74,033	1,266,067	20
Jun-16	16,875	15,550	16,875	38,912	41,403	674,323	22
Jul-16	17,300	16,350	17,075	40,954	185,206	2,938,432	16
Aug-16	19,400	17,000	17,700	46,606	328,271	5,603,734	22
Sep-16	18,400	16,900	17,350	38,832	41,799	737,059	21
Oct-16	18,225	16,250	16,450	37,638	120,944	1,892,755	21
Nov-16	16,600	14,275	15,975	41,996	44,920	688,693	22
Dec-16	16,800	14,675	15,400	28,099	32,276	518,964	20
Jan-17	16,000	14,600	15,025	24,266	23,885	368,934	21
Feb-17	16,100	15,100	15,150	24,219	24,366	378,430	19
Mar-17	16,875	15,175	16,600	32,509	53,083	845,082	22
Apr-17	17,200	15,975	16,950	20,014	36,865	610,964	17
May-17	19,000	15,800	18,500	47,567	85,381	1,523,427	20
Jun-17	18,775	17,500	18,450	35,966	46,831	852,149	15
Jul-17	18,975	17,150	17,500	33,868	47,917	863,926	21
Aug-17	20,000	17,200	19,800	30,432	56,884	1,086,888	22
Sep-17	19,650	18,325	18,900	27,230	32,263	612,834	19
Oct-17	23,500	18,900	22,450	40,779	46,483	921,088	22
Nov-17	23,950	18,375	18,425	46,188	45,225	925,876	22
Dec-17	22,000	18,375	21,950	42,780	43,774	872,279	18
Jan-18	23,400	20,725	21,800	49,107	33,837	753,002	22

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	12,595,187	11,256,129	8,655,562	9,674,030	6,967,987
Receivables	2,518,588	2,670,993	2,534,690	2,616,979	2,807,019
Inventories	1,473,645	1,665,546	1,521,197	1,780,410	1,692,820
Current Assets	16,846,248	16,086,773	13,133,854	14,424,622	11,883,740
Fixed Assets	9,304,992	12,143,632	13,813,892	14,643,695	14,599,639
Other Assets	324,750	421,823	398,265	453,899	424,620
Total Assets	26,607,241	28,884,973	27,638,360	30,150,580	27,453,589
Growth (%)		8.56%	-4.32%	9.09%	-8.95%

Current Liabilities	2,740,089	3,260,559	2,687,743	3,187,742	2,527,566
Long Term Liabilities	889,465	839,613	1,084,667	824,135	798,847
Total Liabilities	3,629,554	4,100,172	3,772,410	4,011,877	3,326,413
Growth (%)		12.97%	-7.99%	6.35%	-17.09%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616
Paid up Capital (Shares)	3,681	3,681	3,681	3,681	3,681
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	18,202,133	20,159,896	19,540,851	21,883,459	19,870,075
Total Equity	22,977,687	24,784,801	23,865,950	26,138,703	24,127,176
Growth (%)		7.86%	-3.71%	9.52%	-7.70%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	18,691,286	19,996,264	17,798,055	15,361,894	10,512,576
Growth (%)		6.98%	-10.99%	-13.69%	

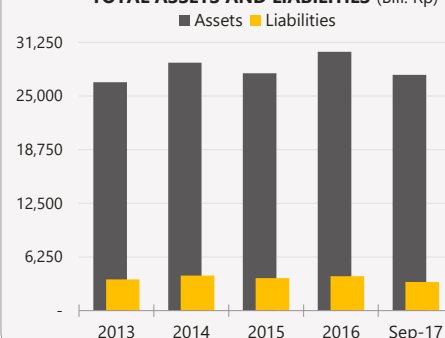
Cost of Revenues	10,036,632	10,909,595	9,888,919	9,030,433	6,888,024
Gross Profit	8,654,654	9,086,669	7,909,136	6,331,461	3,624,552
Expenses (Income)	2,590,554	3,111,676	2,852,206	2,686,866	2,160,057
Operating Profit	6,064,100	5,974,993	5,056,930	3,644,595	1,464,495
Growth (%)		-1.47%	-15.37%	-27.93%	

Other Income (Expenses)	531,054	814,609	588,181	501,784	323,830
Income before Tax	6,595,154	6,789,602	5,645,111	4,146,379	1,788,325
Tax	1,582,860	1,515,593	1,288,450	276,060	381,845
Profit for the period	5,012,294	5,274,009	4,356,661	3,870,319	1,406,480
Growth (%)		5.22%	-17.39%	-11.16%	

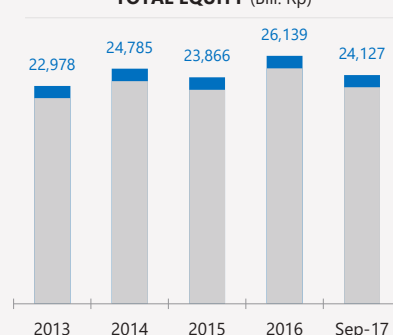
Period Attributable	5,010,240	5,270,872	4,356,661	3,870,319	1,406,480
Comprehensive Income	5,217,953	5,153,776	4,258,600	3,800,464	1,408,337
Comprehensive Attributable	5,215,899	5,150,639	4,258,600	3,800,464	1,408,337

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	614.81	493.37	488.66	452.50	470.17
Dividend (Rp)	900.00	1,350.00	415.00	929.00	-
EPS (Rp)	1,361.02	1,431.82	1,183.48	1,051.37	382.07
BV (Rp)	6,241.85	6,732.75	6,483.14	7,100.53	6,554.10
DAR (X)	0.14	0.14	0.14	0.13	0.12
DER(X)	0.16	0.17	0.16	0.15	0.14
ROA (%)	18.84	18.26	15.76	12.84	5.12
ROE (%)	21.81	21.28	18.25	14.81	5.83
GPM (%)	46.30	45.44	44.44	41.22	34.48
OPM (%)	32.44	29.88	28.41	23.72	13.93
NPM (%)	26.82	26.37	24.48	25.19	13.38
Payout Ratio (%)	66.13	94.29	35.07	88.36	-
Yield (%)	4.50	5.40	1.86	6.03	-

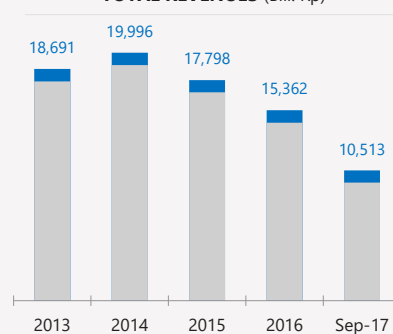
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



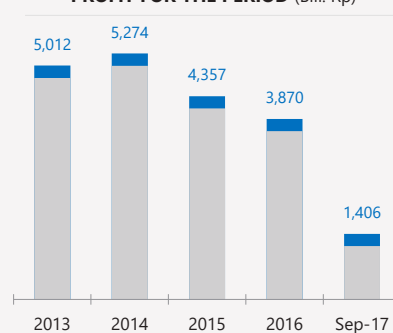
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





JASA MARGA (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations. The Company started its commercial operations in 1978.

Jasa Marga is a state owned company with the line business of planning, constructing, operating and maintaining toll roads along with developing and maximizing the use of land in toll road areas and other related businesses. Driven with the vision to be the largest, trusted, and sustainable national toll company, Jasa Marga's business characteristics are defensive and resistant to fluctuated condition of global economy.

Adding new toll road concessions is Jasa Marga's main strategic plan. Currently, Jasa Marga has added 18 new toll road concessions with the total length of 600 km, through its subsidiaries, in which Jasa Marga is the major shareholder. As total, Jasa Marga will manage 1260 KM of concession by the end of 2019.

Going forward, the Company's business prospect will be robust as it is supported by new concessions with sound financial feasibility that is integrated with existing concession portfolio, strong and trusted financial structure, as well as assets utilization in prospective businesses, which, in turn will support the Company's sustainable growth.

On 2017 PT Jasa Marga (Persero) Tbk. was awarded with Contact Center Service Excellence Award 2017 for Public Service Catagory for the fifth time and on that year PT Jasa Marga Tbk was chosen as one of the preferred issuers of analysts in the 2017 Yuk Nabung Saham Program from Indonesian Securities Analysts Association & CSA Institute.

The head office is located in Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. The Company and its subsidiaries had 8,111 permanent employees as of December 31st, 2017.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

JSMR **Jasa Marga (Persero) Tbk.**

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
 Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)
 Industry Sub Sector : Toll Road, Airport, Harbor And Allied Products (72)

As of 31 January 2018

Individual Index : 1,695.802
 Listed Shares : 7,257,871,200
 Market Capitalization : 41,369,865,840,000

26 | 41.4T | 0.56% | 63.74%
 35 | 12.7T | 0.67% | 63.08%

COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Mar-1978
 Listing Date : 12-Nov-2007
 Underwriter IPO :
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Bahana Securities
 PT Mandiri Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom
 Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No.28
 Phone : (021) 350-8077
 Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Refly Harun *)
 2. Agus Suharyono
 3. Boediarso Teguh Widodo
 4. Muhammad Sapta Murti
 5. Sigit Widyawan *)
 6. Sugihardjo
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Desi Arryani
2. Donny Aarsal
3. Hasanudin
4. Kushartanto Koeswiranto
5. Mohammad Sofyan
6. Subakti Syukur

AUDIT COMMITTEE

1. Sigit Widyawan
2. Agita Widjajanto
3. Teguh Indra Prasetyo

CORPORATE SECRETARY

Mohamad Agus Setiawan

HEAD OFFICE

Tol Taman Mini Indonesia Indah Plaza
 Jakarta - 13550
 Phone : (021) 841-3630
 Fax : (021) 840-1533, 841-3540

Homepage : www.jasamarga.com
 Email : sekper@jasamarga.co.id
jasmar@jasamarga.com
agus.setiawan@jasamarga.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 5,080,509,840 : 70.00%
2. Public (<5%) 2,177,361,360 : 30.00%

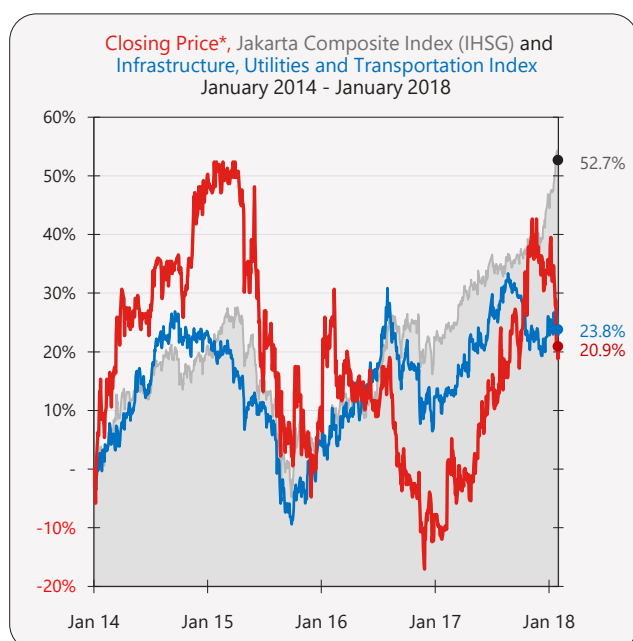
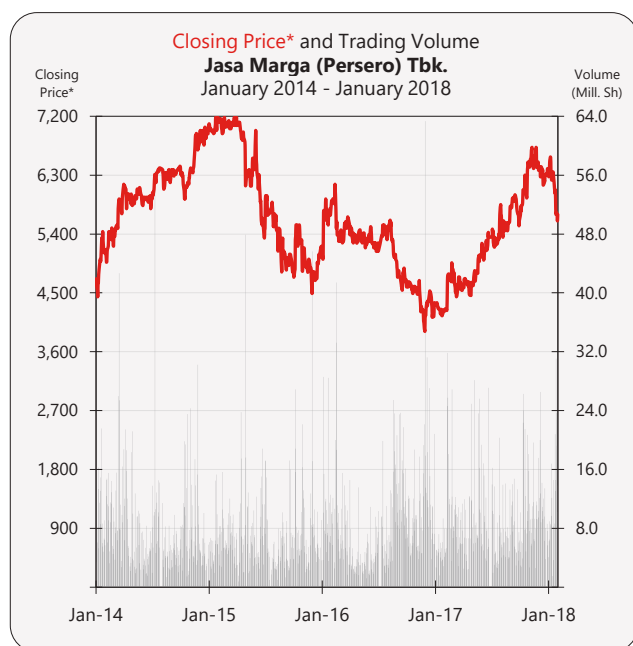
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2007		14.31	21-May-08	22-May-08	26-May-08	29-May-08	F
2008		52.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	07-Jul-09	F
2009		87.91	28-Jun-10	29-Jun-10	01-Jul-10	15-Jul-10	F
2010		105.69	06-Jul-11	07-Jul-11	11-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		78.88	04-Jun-12	05-Jun-12	07-Jun-12	21-Jun-12	F
2012		94.24	29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	18-Jun-13	F
2013		78.61	04-Apr-14	07-Apr-14	10-Apr-14	23-Apr-14	F
2015		43.13	06-Apr-16	07-Apr-16	11-Apr-16	29-Apr-16	F
2016		78.09	22-Mar-17	23-Mar-17	27-Mar-17	13-Apr-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,040,000,000	12-Nov-07	12-Nov-07
2.	Negara RI (Seri A)	1	12-Nov-07	12-Nov-07
3.	Company Listing	4,759,999,999	12-Nov-07	10-May-08
4.	Right Issue I	8,326,610	07-Dec-16	07-Dec-16
5.	Right Issue I	12,081,825	08-Dec-16	08-Dec-16
6.	Right Issue I	331,269,578	09-Dec-16	09-Dec-16
7.	Right Issue I	64,014,959	13-Dec-16	13-Dec-16
8.	Right Issue I	34,740,139	14-Dec-16	14-Dec-16
9.	Right Issue I	7,438,089	16-Dec-16	16-Dec-16

JSMR **Jasa Marga (Persero) Tbk.**



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	1,929	1,720	2,184	2,145	265
Value (Billion Rp)	11,543	10,211	10,983	11,579	1,601
Frequency (Thou. X)	342	443	547	479	67
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	7,075	7,250	6,250	6,775	6,600
Low	4,400	4,500	3,900	4,150	5,550
Close	7,050	5,225	4,320	6,400	5,700
Close*	7,034	5,213	4,320	6,400	5,700
PER (X)	24.04	34.16	24.51	18.04	18.90
PER Industry (X)	12.11	20.04	9.49	8.16	15.40
PBV (X)	2.96	4.20	2.87	2.26	2.52

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	5,450	4,400	5,175	32,974	182,407	906,070	20
Feb-14	5,525	4,975	5,375	30,448	196,866	1,037,649	20
Mar-14	6,025	4,750	6,000	31,058	234,470	1,337,548	20
Apr-14	6,175	5,700	5,900	31,308	206,360	1,240,359	20
May-14	6,175	5,850	5,875	21,239	110,940	669,436	18
Jun-14	6,050	5,800	5,975	22,644	90,733	540,393	21
Jul-14	6,500	5,925	6,425	30,588	211,439	1,322,874	18
Aug-14	6,625	6,100	6,200	32,799	94,443	594,250	20
Sep-14	6,475	6,150	6,450	23,935	106,343	677,115	22
Oct-14	6,450	5,825	6,350	30,188	197,573	1,217,762	23
Nov-14	7,075	6,325	6,750	25,934	202,949	1,345,264	20
Dec-14	7,050	6,675	7,050	28,826	94,777	653,785	20
Jan-15	7,250	6,925	7,200	27,993	127,295	896,176	21
Feb-15	7,225	6,900	7,100	29,950	129,358	914,804	19
Mar-15	7,200	6,975	7,200	30,454	144,110	1,022,917	22
Apr-15	7,200	5,950	6,200	35,427	198,482	1,328,552	21
May-15	6,600	6,000	6,475	31,326	126,120	799,480	19
Jun-15	7,000	5,275	5,475	45,083	161,045	943,906	21
Jul-15	6,075	5,400	5,725	31,791	124,582	722,452	19
Aug-15	5,750	4,810	5,150	34,465	98,686	519,567	20
Sep-15	5,400	4,680	4,825	34,158	119,965	617,427	21
Oct-15	5,625	4,750	4,840	51,457	194,115	1,001,768	21
Nov-15	5,200	4,500	4,500	42,147	166,593	812,075	21
Dec-15	5,250	4,575	5,225	48,841	129,847	631,845	19
Jan-16	6,075	4,995	5,750	38,605	209,808	1,185,959	20
Feb-16	6,250	5,200	5,300	52,098	236,731	1,357,849	20
Mar-16	5,700	5,200	5,400	46,990	151,782	828,299	21
Apr-16	5,575	5,250	5,450	29,037	77,850	418,771	21
May-16	5,525	5,200	5,400	29,713	72,265	386,407	20
Jun-16	5,575	4,990	5,275	38,948	100,784	533,131	22
Jul-16	5,650	5,125	5,325	32,745	110,641	599,531	16
Aug-16	5,675	4,810	4,860	54,852	250,495	1,298,317	22
Sep-16	4,910	4,550	4,600	62,806	270,766	1,285,309	21
Oct-16	4,750	4,500	4,530	41,089	179,268	830,658	21
Nov-16	4,750	3,900	4,150	68,921	274,572	1,174,674	22
Dec-16	4,570	4,110	4,320	51,067	248,754	1,084,481	20
Jan-17	4,390	4,150	4,220	39,547	102,208	433,704	21
Feb-17	4,990	4,210	4,780	62,258	236,304	1,099,374	19
Mar-17	4,820	4,430	4,620	50,791	178,322	822,384	22
Apr-17	4,740	4,400	4,640	37,316	142,206	654,218	17
May-17	5,250	4,550	5,250	43,430	226,129	1,110,351	20
Jun-17	5,450	4,980	5,350	23,197	141,013	732,293	15
Jul-17	5,850	5,150	5,850	37,302	157,391	849,540	21
Aug-17	5,875	5,275	5,825	36,768	152,504	845,204	22
Sep-17	6,050	5,525	5,600	34,597	150,827	879,618	19
Oct-17	6,600	5,625	6,500	36,807	252,664	1,553,162	22
Nov-17	6,775	6,200	6,375	38,593	205,028	1,336,196	22
Dec-17	6,550	6,100	6,400	38,015	200,198	1,262,590	18
Jan-18	6,600	5,550	5,700	66,716	264,506	1,600,964	22

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	3,514,061	3,290,784	3,323,221	4,124,886	6,873,021
Receivables	177,198	148,829	164,374	8,278,539	11,547,364
Inventories	-	-	20,154	86,975	134,245
Current Assets	3,746,345	3,641,372	3,729,047	12,965,884	18,987,065
Fixed Assets	593,028	701,727	913,843	884,666	1,035,922
Other Assets	130,965	121,561	1,007,135	882,977	584,614
Total Assets	28,366,345	31,857,948	36,724,982	53,500,323	79,192,773
Growth (%)		12.31%	15.28%	45.68%	48.02%

Current Liabilities	4,919,884	4,312,917	7,743,787	18,626,989	24,997,940
Long Term Liabilities	12,579,482	16,120,036	16,612,531	18,534,494	35,835,393
Total Liabilities	17,499,365	20,432,952	24,356,318	37,161,483	60,833,333
Growth (%)		16.76%	19.20%	52.57%	63.70%

Authorized Capital	9,520,000	9,520,000	9,520,000	9,520,000	9,520,000
Paid up Capital	3,400,000	3,400,000	3,400,000	3,628,936	3,628,936
Paid up Capital (Shares)	6,800	6,800	6,800	7,258	7,258
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	3,449,446	4,009,692	4,895,330	6,491,367	8,124,829
Total Equity	10,866,980	11,424,996	12,368,664	16,338,840	18,359,440
Growth (%)		5.13%	8.26%	32.10%	12.37%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	10,294,668	9,175,319	9,848,242	16,661,403	35,092,196
Growth (%)		-10.87%	7.33%	69.18%	110.62%

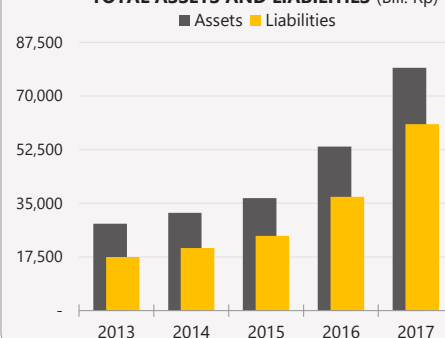
Cost of Revenues	-	-	5,720,422	11,805,012	29,784,309
Gross Profit	-	-	4,127,820	4,856,391	5,307,887
Expenses (Income)	7,631,490	6,131,283	650,155	690,884	659,807
Operating Profit	2,663,177	3,044,036	3,477,665	4,165,507	4,648,080
Growth (%)		14.30%	14.25%	19.78%	11.58%

Other Income (Expenses)	-948,522	-1,222,062	-1,409,361	-1,515,828	-1,156,796
Income before Tax	1,714,655	1,821,974	2,068,304	2,649,679	3,250,452
Tax	476,835	606,642	749,104	846,625	1,156,796
Profit for the period	1,237,821	1,215,332	1,319,201	1,803,054	2,093,656
Growth (%)		-1.82%	8.55%	36.68%	16.12%

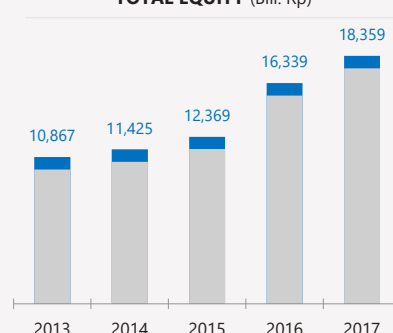
Period Attributable	1,336,317	1,403,428	1,449,327	1,770,726	1,988,011
Comprehensive Income	1,236,627	1,215,847	1,302,378	1,684,225	2,093,656
Comprehensive Attributable	1,335,123	1,403,944	1,466,382	1,889,313	2,200,256

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	76.15	84.43	48.16	69.61	75.95
Dividend (Rp)	78.61	-	43.13	78.09	-
EPS (Rp)	196.52	206.39	213.14	243.97	273.91
BV (Rp)	1,598.09	1,680.15	1,818.92	2,251.19	2,529.59
DAR (X)	0.62	0.64	0.66	0.69	0.77
DER(X)	1.61	1.79	1.97	2.27	3.31
ROA (%)	4.36	3.81	3.59	3.37	2.64
ROE (%)	11.39	10.64	10.67	11.04	11.40
GPM (%)	-	-	41.91	29.15	15.13
OPM (%)	25.87	33.18	35.31	25.00	13.25
NPM (%)	12.02	13.25	13.40	10.82	5.97
Payout Ratio (%)	40.00	-	20.24	32.01	-
Yield (%)	1.66	-	0.83	1.81	-

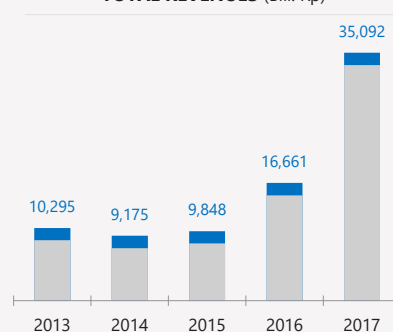
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



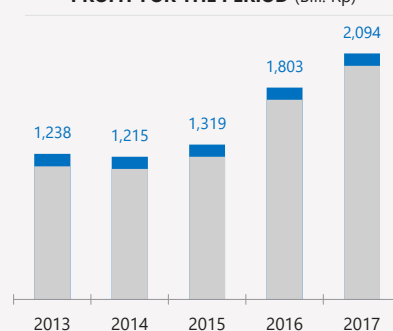
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



KALBE FARMA TBK.

Company Profile

PT Kalbe Farma Tbk. was established at September 10th, 1966, within the framework of the Domestic Capital Investment Law. The Company was driven by the Vision to be the best Indonesian global healthcare company driven by innovation, Strong Brands and excellent management. With a Mission To improve health for a better life.

The scope of activities of the Company comprises, among others, pharmaceuticals, trading and representative. Currently, the Company is primarily engaged in the development, manufacturing, and trading of pharmaceuticals preparation including medicines and consumer health products. The Company started its commercial operations in 1966.

The Subsidiaries are engaged in :

- **The Pharmaceutical:** PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Bifarma Adiluhung, Innogene Kalbiotech Pte. Ltd., PT Dankos Farma, PT Pharma Metric Labs., PT KalGen DNA, PT Kalbio Global Medika, PT Kalbe Genexine Biologics, PT Innolab Sains nternasional.
- **Health Foods and Drinks:** PT Sanghiang Perkasa, PT Kalbe Morinaga Indonesia, PT Hale International, PT Kalbe Milko Indonesia.
- **Sale and Distribution:** PT Enseval Putera Megatrading Tbk., PT Tri Sapta Jaya, PT Millenia Dharma Insani, PT Enseval Medika Prima, PT Global Chemindo Megatrading, PT Renalmed Tiara Utama, PT Medika Renal Citraprima, Kalbe Vision Pte. Ltd., Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines Inc., PT Karsa Lintas Buwana, Kalbe Malaysia Sdn. Bhd, PT Medika Komunika Teknologi.

The Company's production plants are located at Kawasan Industri Delta Silicon, Jln. M.H. Thamrin, Block A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi. The head office is located in Gedung Kalbe Jl. Let. Jendral Suprpto kav 4. As of September 30th, 2017, the Company and its subsidiaries have total of 12,784 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

KLBF Kalbe Farma Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Pharmaceuticals (53)

As of 31 January 2018

Individual Index : 10.253
Listed Shares : 46,875,122,110
Market Capitalization : 78,047,078,313,150

15 | 78.07 | 1.06% | 55.05%
38 | 12.57 | 0.66% | 65.08%

COMPANY HISTORY

Established Date : 10-Sep-1966
Listing Date : 30-Jul-1991
Underwriter IPO :
PT Merincorp
PT Niaga Securities
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office, Jln. Kirana Avenue III
Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Phone : (021) 2936-5287
Fax : (021) 2928-9961

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bernadette Ruth Irawaty Setiady
 2. Farid Anfasa Moeloek *)
 3. Ferdinand Aryanto
 4. Johannes Berchman Apik Ibrahim
 5. Lucky Surjadi Slamet *)
 6. Ronny Hadiana
 7. Santoso Oen
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Vidjongtius
2. Bernadus Karmin Winata
3. Bujung Nugroho
4. Djonny Hartono Tjahyadi
5. Ongkie Tedjasurja
6. Sie Djohan

AUDIT COMMITTEE

1. Lucky Surjadi Slamet
2. Kai Arief Iman Selomulya
3. Kurniawan Tedjo

CORPORATE SECRETARY

Bernadus Karmin Winata

HEAD OFFICE

Kalbe Building
Jln. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih
Jakarta 10510
Phone : (021) 4287-3888, 4287-3889
Fax : (021) 425-6326

Homepage : www.kalbe.co.id
Email : bernadus.winata@kalbe.co.id
Corp.comm@kalbe.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

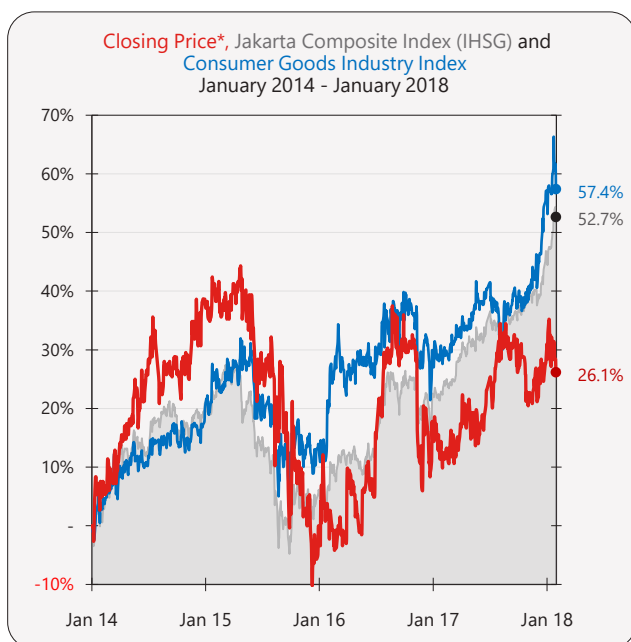
1. PT Gira Sole Prima	4,774,709,485	10.19%
2. PT Santa Seha Sanadi	4,527,734,940	9.66%
3. PT Diptanala Bahana	4,454,807,040	9.50%
4. PT Lucasta Murni Cemerlang	4,439,895,440	9.47%
5. PT Ladang Ira Panen	4,356,854,940	9.29%
6. PT Bina Artha Charisma	4,058,074,540	8.66%
7. Public (<5%)	20,263,045,725	43.23%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		200.00	16-Apr-92	20-Apr-92	27-Apr-92	29-May-92	F
1991	1: 1		20-Oct-92	21-Oct-92	28-Oct-92	16-Nov-92	B
1992		60.00	09-Dec-92	10-Dec-92	17-Dec-92	15-Jan-93	I
1992		70.00	30-Jun-93	01-Jul-93	08-Jul-93	06-Aug-93	F
1993	10:3 & 10:7	75.00	07-Jun-94	08-Jun-94	15-Jun-94	15-Jul-94	F
1994		50.00	29-Aug-94	30-Aug-94	06-Sep-94	06-Oct-94	I
1994		85.00	10-Jul-95	11-Jul-95	19-Jul-95	18-Aug-95	F
1995		115.00	09-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	15-Aug-96	F
1996		75.00	23-Jul-97	24-Jul-97	01-Aug-97	29-Aug-97	F
1999		2.00	10-Nov-00	13-Nov-00	20-Nov-00	06-Dec-00	F
1999	100:88		10-Nov-00	13-Nov-00	20-Nov-00	06-Dec-00	F
2002		2.00	25-Aug-03	26-Aug-03	28-Aug-03	11-Sep-03	F
2003		1.00	16-Aug-04	18-Aug-04	20-Aug-04	03-Sep-04	F
2005		3.00	05-Jul-05	06-Jul-05	08-Jul-05	22-Jul-05	
2006		10.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	03-Jul-07	I
2007		10.00	31-Jul-08	01-Aug-08	05-Aug-08	20-Aug-08	F
2008		12.50	29-Jul-09	30-Jul-09	03-Aug-09	14-Aug-09	F
2009		25.00	15-Jul-10	16-Jul-10	20-Jul-10	30-Jul-10	F
2010		70.00	27-Jun-11	28-Jun-11	01-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		95.00	28-Jun-12	29-Jun-12	03-Jul-12	17-Jul-12	F
2012		19.00	13-Jun-13	14-Jun-13	18-Jun-13	02-Jul-13	F
2013		17.00	13-Jun-14	16-Jun-14	18-Jun-14	02-Jul-14	F
2014		19.00	25-May-15	26-May-15	28-May-15	17-Jun-15	F
2015		19.00	07-Jun-16	08-Jun-16	10-Jun-16	30-Jun-16	F
2016		22.00	12-Jun-17	13-Jun-17	15-Jun-17	07-Jul-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	10,000,000	30-Jul-91	30-Jul-91
2.	Partial Listing	10,000,000 T:	30-Jul-91	30-Jan-92
3.	Koperasi	500,000 T:	27-Feb-92	31-Dec-99
4.	Company Listing	29,500,000	29-Apr-92	29-Apr-92
5.	Bonus Shares	2,026,400,000 T:	17-Nov-92	06-Dec-00
6.	Right Issue	8,000,000 T:	14-May-93	25-Jun-93
7.	Dividen Shares	32,400,000	18-Jul-94	18-Jul-94
8.	Stock Split	6,004,800,000 T:	07-Oct-96	02-Jan-04
9.	Additional Listing (Merger)	2,034,414,422	21-Dec-05	21-Dec-05
10.	Stock Splits	40,624,057,688	08-Oct-12	08-Oct-12
11.	Decrease in Issued and Fully Paid Shares	-3,904,950,000	13-Dec-13	13-Dec-13



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	13,944	12,168	12,520	7,595	630
Value (Billion Rp)	22,039	19,698	18,398	11,953	1,080
Frequency (Thou. X)	1,088	1,080	934	531	63
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)	2014	2015	2016	2017	Jan-18
High	1,835	1,915	1,815	1,795	1,785
Low	1,260	1,135	1,250	1,440	1,650
Close	1,830	1,320	1,515	1,690	1,665
Close*	1,830	1,320	1,515	1,690	1,665

PER (X)	30.53	43.27	30.87	31.28	34.26
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	7.46
PBV (X)	6.89	9.30	5.66	6.01	6.16

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,455	1,260	1,405	115,285	1,481,958	2,036,864	20
Feb-14	1,480	1,360	1,450	90,285	1,393,045	1,969,357	20
Mar-14	1,495	1,400	1,465	100,433	1,431,485	2,067,755	20
Apr-14	1,550	1,455	1,545	90,527	1,213,480	1,838,928	20
May-14	1,660	1,535	1,540	54,597	933,943	1,482,209	18
Jun-14	1,670	1,560	1,660	94,173	726,980	1,181,149	21
Jul-14	1,800	1,640	1,730	88,132	1,239,481	2,139,985	18
Aug-14	1,700	1,580	1,660	113,962	1,752,185	2,873,280	20
Sep-14	1,710	1,640	1,700	91,511	907,341	1,522,631	22
Oct-14	1,715	1,595	1,705	92,218	1,088,205	1,816,283	23
Nov-14	1,795	1,650	1,750	77,230	739,375	1,265,949	20
Dec-14	1,835	1,715	1,830	79,479	1,036,522	1,844,446	20
Jan-15	1,880	1,775	1,865	67,451	931,699	1,699,637	21
Feb-15	1,870	1,780	1,805	72,888	924,635	1,684,580	19
Mar-15	1,865	1,775	1,865	76,831	1,156,024	2,102,717	22
Apr-15	1,915	1,750	1,795	72,828	906,565	1,672,698	21
May-15	1,870	1,730	1,840	92,844	1,178,383	2,127,734	19
Jun-15	1,825	1,590	1,675	90,201	712,306	1,205,743	21
Jul-15	1,745	1,630	1,745	92,629	560,733	938,956	19
Aug-15	1,735	1,405	1,675	110,480	1,084,676	1,706,243	20
Sep-15	1,700	1,250	1,375	86,684	887,975	1,334,895	21
Oct-15	1,610	1,345	1,430	125,064	1,275,026	1,870,332	21
Nov-15	1,455	1,305	1,335	94,453	1,193,529	1,635,558	21
Dec-15	1,390	1,135	1,320	97,512	1,356,241	1,718,826	19
Jan-16	1,505	1,275	1,335	88,640	1,293,400	1,780,459	20
Feb-16	1,370	1,250	1,300	97,172	1,169,685	1,532,788	20
Mar-16	1,465	1,270	1,445	111,539	1,864,143	2,497,670	21
Apr-16	1,470	1,320	1,375	81,214	1,099,897	1,551,019	21
May-16	1,430	1,295	1,430	81,608	1,189,673	1,617,860	20
Jun-16	1,545	1,370	1,530	88,348	1,087,339	1,562,244	22
Jul-16	1,715	1,490	1,675	62,357	569,437	912,427	16
Aug-16	1,815	1,660	1,795	76,521	989,147	1,701,612	22
Sep-16	1,805	1,650	1,715	62,071	879,271	1,517,409	21
Oct-16	1,750	1,700	1,740	42,753	539,217	929,406	21
Nov-16	1,755	1,385	1,500	76,734	1,188,212	1,805,036	22
Dec-16	1,590	1,410	1,515	65,131	650,147	990,194	20
Jan-17	1,570	1,450	1,450	42,602	341,931	516,733	21
Feb-17	1,550	1,445	1,530	42,767	651,516	965,235	19
Mar-17	1,550	1,440	1,540	51,872	925,901	1,331,644	22
Apr-17	1,620	1,535	1,585	30,979	731,864	1,139,146	17
May-17	1,595	1,480	1,540	51,643	849,651	1,190,064	20
Jun-17	1,630	1,520	1,625	28,169	488,991	770,218	15
Jul-17	1,735	1,580	1,735	45,995	558,286	927,632	21
Aug-17	1,795	1,680	1,710	54,179	822,576	1,425,860	22
Sep-17	1,750	1,660	1,665	39,731	473,128	813,566	19
Oct-17	1,730	1,585	1,600	46,241	529,894	884,130	22
Nov-17	1,675	1,590	1,600	51,831	724,597	1,167,338	22
Dec-17	1,700	1,600	1,690	45,139	496,626	821,309	18
Jan-18	1,785	1,650	1,665	62,747	630,303	1,080,246	22

Financial Data and Ratios
Book End : December

Public Accountant : Purwanton, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,426,461	1,894,610	2,718,619	2,895,582	2,726,279
Receivables	2,273,379	2,464,902	2,434,082	2,725,808	3,298,101
Inventories	3,053,495	3,090,544	3,003,150	3,344,404	3,352,829
Current Assets	7,497,319	8,120,805	8,748,492	9,572,530	10,092,730
Fixed Assets	2,925,547	3,404,457	3,938,494	4,555,756	4,950,645
Other Assets	357,861	326,536	346,531	413,327	535,218
Total Assets	11,315,061	12,425,032	13,696,417	15,226,009	16,224,399
Growth (%)		9.81%	10.23%	11.17%	6.56%

Current Liabilities	2,640,590	2,385,920	2,365,880	2,317,162	2,491,484
Long Term Liabilities	174,513	221,637	392,251	445,000	469,452
Total Liabilities	2,815,103	2,607,557	2,758,131	2,762,162	2,960,936
Growth (%)		-7.37%	5.77%	0.15%	7.20%

Authorized Capital	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000
Paid up Capital	507,801	468,751	468,751	468,751	468,751
Paid up Capital (Shares)	50,780	46,875	46,875	46,875	46,875
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	7,633,188	8,900,998	10,006,398	11,415,505	12,163,659
Total Equity	8,499,958	9,817,476	10,938,286	12,463,847	13,263,462
Growth (%)		15.50%	11.42%	13.95%	6.42%

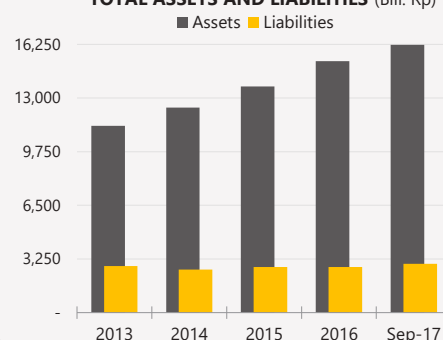
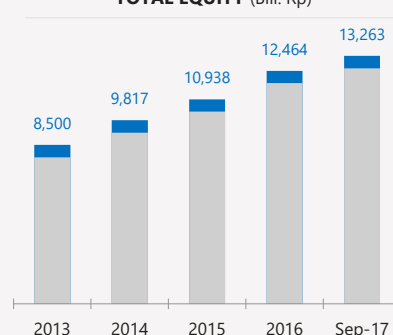
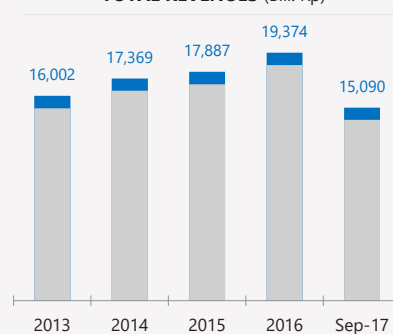
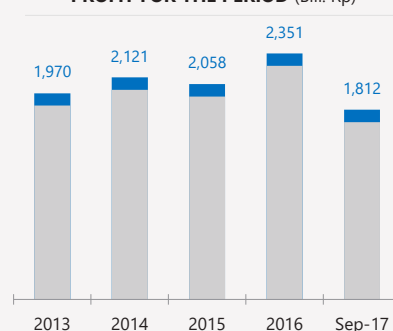
INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	16,002,131	17,368,533	17,887,464	19,374,231	15,089,898
Growth (%)		8.54%	2.99%	8.31%	

Cost of Revenues	8,323,018	8,892,737	9,295,887	9,886,263	7,725,786
Gross Profit	7,679,113	8,475,795	8,591,577	9,487,968	7,364,112
Expenses (Income)	5,106,591	5,712,095	5,870,696	6,396,780	4,979,264
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	2,572,523	2,763,701	2,720,881	3,091,188	2,384,848
Tax	602,070	642,610	663,187	740,304	572,487
Profit for the period	1,970,452	2,121,091	2,057,694	2,350,885	1,812,362
Growth (%)		7.64%	-2.99%	14.25%	

Period Attributable	1,919,508	2,064,687	2,004,237	2,299,735	1,779,407
Comprehensive Income	2,004,244	2,129,215	2,083,403	2,353,924	1,812,749
Comprehensive Attributable	1,952,589	2,072,781	2,029,813	2,302,751	1,779,033

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	283.93	340.36	369.78	413.11	405.09
Dividend (Rp)	17.00	19.00	19.00	22.00	-
EPS (Rp)	37.80	44.05	42.76	49.06	37.96
BV (Rp)	167.39	209.44	233.35	265.89	282.95
DAR (X)	0.25	0.21	0.20	0.18	0.18
DER(X)	0.33	0.27	0.25	0.22	0.22
ROA (%)	17.41	17.07	15.02	15.44	11.17
ROE (%)	23.18	21.61	18.81	18.86	13.66
GPM (%)	47.99	48.80	48.03	48.97	48.80
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	12.31	12.21	11.50	12.13	12.01
Payout Ratio (%)	44.97	43.14	44.44	44.84	-
Yield (%)	1.36	1.04	1.44	1.45	-

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)

TOTAL EQUITY (Bill. Rp)

TOTAL REVENUES (Bill. Rp)

PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)


MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK.

Company Profile

PT Matahari Department Store Tbk. was established under the name PT Stephens Utama International Leasing Corp. dated April 1st, 1982. The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company has a goal to make every Indonesian people look comfortable and attractive, in which it has a mission to provide a variety of quality and affordable fashion needs for customers with a friendly atmosphere, and to provide a fun shopping experience and improving overall quality of life.

Parent company is PT Indonesia Meadow and PT Indonesia Meadow parent company is Meadow Asia Holding Ltd., a company domiciled in Cayman Islands.

On July 2017, the Company was awarded with Indonesia Original Brand 2017 by SWA, Budgets & Metro TV for Retail Category, And On November 2017 the company presents its newest outlets at Citimall Baturaja - South Sumatra, which occupies the building in Jalan Jendral A. Yani, Tanjung Baru village, East Baturaja Subdistrict, South Sumatera and the outlets became the first outlet present in Baturaja district and became the 6th outlet operating in South Sumatera province.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 15th Fl., Jln. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As of 31 December 2016, the Company operates 150 stores. The total number of employees of the Company at September 30th, 2017 was 12,834.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

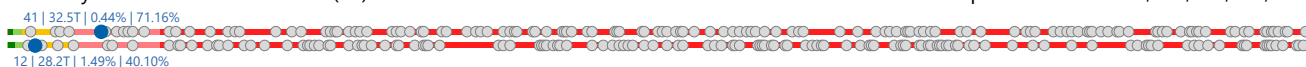
LPPF Matahari Department Store Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Retail Trade (93)

As of 31 January 2018

Individual Index : 4,413.439
Listed Shares : 2,917,918,080
Market Capitalization : 32,461,838,640,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Apr-1982
Listing Date : 09-Oct-1989
Underwriter IPO :
PT Aseam Indonesia
PT Finconesia
PT Multicor
PT Bank Pembangunan Indonesia
PT Danareksa
Securities Administration Bureau :
PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza 7th Fl.
Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Phone : (021) 527-7966
Fax : (021) 527-7967

BOARD OF COMMISSIONERS

1. John Bellis *)
 2. Henry Jani Liando
 3. Herbert Stepic *)
 4. Johannes Jany
 5. John Riady
 6. Jonathan Limbong Parapak *)
 7. Niel Byron Nielson
 8. Sigit Prasetya
 9. William Travis Saucer
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Bunjamin Jonatan Mailool
2. Andre Rumanitir
3. Christian Kurnia
4. Eddy Harsono Handoko
5. Richard Thomas Gibson

AUDIT COMMITTEE

1. John Bellis
2. Farid Harianto
3. Isnandar Rachmat Ali

CORPORATE SECRETARY

Miranti Hadisusilo

HEAD OFFICE

Matahari Tower 9th-15th Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - 1200
Tangerang 15811
Phone : (021) 547-5333; 546-9333
Fax : (021) 547-5232

Homepage : matahari.co.id
Email : miranti.hadisusilo@matahari.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Multipolar Tbk. 451,412,000 : 15.47%
2. PT Multipolar Tbk. 58,580,000 : 2.01%
3. Public (<5%) 2,407,926,080 : 82.52%

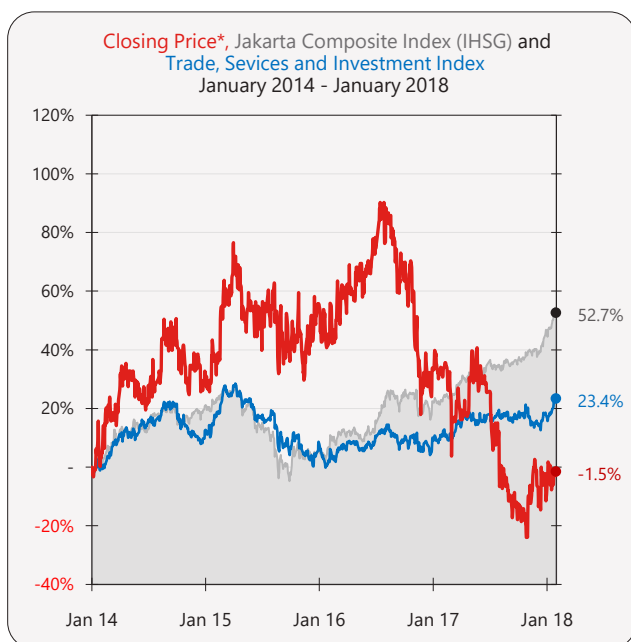
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990	5 : 1	50.00	11-Jul-90	12-Jul-90	20-Jul-90	22-Aug-90	I
1990		100.00	02-Jul-91	03-Jul-91	10-Jul-91	12-Aug-91	F
1991	1 : 2	175.00	13-Jul-92	14-Jul-92	21-Jul-92	11-Aug-92	F
1992		75.00	10-Jun-93	11-Jun-93	19-Jun-93	19-Jul-93	F
1993	5 : 1	50.00	21-Jul-94	22-Jul-94	29-Jul-94	26-Aug-94	F
1994		75.00	23-Jun-95	26-Jun-95	04-Jul-95	03-Aug-95	F
1995		75.00	09-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	16-Aug-96	F
1996		50.00	07-Jul-97	08-Jul-97	16-Jul-97	15-Aug-97	F
2010		32.25	10-Jun-11	13-Jun-11	15-Jun-11	30-Jun-11	F
2010		14.00	22-Aug-11	23-Aug-11	25-Aug-11	15-Sep-11	F
2013		157.70	11-Jun-14	12-Jun-14	16-Jun-14	30-Jun-14	F
2015		427.30	02-Jun-16	03-Jun-16	07-Jun-16	29-Jun-16	F
2016		484.60	04-May-17	05-May-17	09-May-17	26-May-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,140,000	09-Oct-89	09-Oct-89
2.	Partial Listing	2,250,000	12-Apr-90	24-Apr-90
3.	Bonus Shares	878,000	27-Aug-90	27-Aug-90
4.	Bonus Shares	10,536,000	13-Aug-92	13-Aug-92
5.	Dividen Shares	3,160,800	02-Sep-94	02-Sep-94
6.	Company Listing	11,880,000	11-Jun-97	11-Jun-97
7.	Right Issue	1,295,481,600	19-Jul-01	19-Jul-01
8.	Reverse Stocks	-1,061,061,120	09-Nov-09	09-Nov-09
9.	Right Issue	2,652,652,800	04-Dec-09	04-Dec-09

LPPF Matahari Department Store Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	1,724	1,775	2,118	2,358	92
Value (Billion Rp)	24,572	28,863	37,377	29,147	1,008
Frequency (Thou. X)	568	806	1,001	858	63
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)	2014	2015	2016	2017	Jan-18
High	18,000	20,225	22,575	15,950	11,500
Low	10,800	14,125	13,325	8,475	10,300
Close	15,000	17,600	15,125	10,000	11,125
Close*	15,000	17,600	15,125	10,000	11,125

PER (X)	27.91	30.96	28.84	20.56	36.45
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	8.98
PBV (X)	-41.08	-241.68	46.43	30.03	16.96

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	13,075	10,800	11,625	32,152	56,432	661,262	20
Feb-14	15,000	11,475	14,000	47,132	131,382	1,738,718	20
Mar-14	15,000	12,900	13,900	50,174	338,527	4,466,054	20
Apr-14	15,500	13,675	15,000	44,656	114,974	1,700,858	20
May-14	15,175	13,500	14,525	27,255	66,252	970,987	18
Jun-14	14,550	13,500	13,800	37,570	61,124	855,042	21
Jul-14	15,450	13,475	14,500	36,632	83,450	1,204,403	18
Aug-14	18,000	13,725	16,275	71,943	487,072	7,064,996	20
Sep-14	17,100	15,650	16,225	66,159	97,910	1,593,883	22
Oct-14	16,350	14,250	14,625	54,089	112,386	1,724,398	23
Nov-14	15,700	14,025	15,000	47,206	75,862	1,121,722	20
Dec-14	15,850	14,025	15,000	52,839	99,075	1,469,530	20
Jan-15	16,200	14,125	15,525	58,908	446,605	6,762,194	21
Feb-15	18,100	14,800	17,850	59,414	263,261	3,981,884	19
Mar-15	20,000	17,300	19,700	72,275	119,919	2,180,042	22
Apr-15	20,225	16,100	17,500	67,293	120,762	2,193,928	21
May-15	18,450	16,200	17,450	70,303	118,558	2,058,595	19
Jun-15	18,000	15,800	16,550	62,890	103,593	1,750,968	21
Jul-15	18,125	15,800	17,500	63,226	98,391	1,691,697	19
Aug-15	18,800	14,300	17,525	71,109	113,964	1,914,180	20
Sep-15	17,475	15,150	16,100	63,237	92,007	1,467,454	21
Oct-15	18,025	15,600	16,575	87,571	129,214	2,124,978	21
Nov-15	16,875	14,500	15,650	70,212	99,786	1,568,901	21
Dec-15	17,900	15,800	17,600	59,417	69,198	1,168,321	19
Jan-16	17,750	15,625	16,000	69,519	115,327	1,906,616	20
Feb-16	18,475	15,925	18,475	70,520	133,282	2,211,645	20
Mar-16	18,450	16,600	18,350	87,844	140,089	2,479,966	21
Apr-16	19,450	17,275	19,000	58,129	117,473	2,151,389	21
May-16	19,450	17,625	18,975	68,483	324,058	5,779,835	20
Jun-16	20,700	18,475	20,000	82,444	132,534	2,562,757	22
Jul-16	22,575	19,750	19,925	70,353	93,768	1,955,675	16
Aug-16	21,300	19,700	20,000	76,873	154,058	3,148,746	22
Sep-16	19,875	17,775	18,475	104,073	300,034	5,579,993	21
Oct-16	19,350	17,200	18,025	70,271	114,719	2,101,289	21
Nov-16	17,800	13,325	14,400	148,743	321,547	4,955,632	22
Dec-16	16,100	14,025	15,125	94,024	171,236	2,543,130	20
Jan-17	15,900	14,550	14,775	67,458	129,962	1,982,508	21
Feb-17	15,525	13,650	13,650	77,673	201,868	2,993,748	19
Mar-17	14,350	11,175	13,175	126,544	534,500	6,975,483	22
Apr-17	15,150	13,025	14,600	49,665	121,303	1,642,657	17
May-17	15,950	14,200	15,100	67,370	156,988	2,353,935	20
Jun-17	15,400	14,100	14,175	43,108	71,631	1,048,376	15
Jul-17	14,600	11,925	12,675	79,480	195,279	2,509,464	21
Aug-17	12,300	10,000	10,000	91,827	236,529	2,616,674	22
Sep-17	10,350	9,175	9,275	61,245	152,937	1,500,566	19
Oct-17	9,950	8,475	8,600	80,217	262,620	2,491,378	22
Nov-17	11,675	8,875	10,600	72,499	226,355	2,307,833	22
Dec-17	11,300	9,600	10,000	40,875	68,292	724,387	18
Jan-18	11,500	10,300	11,125	63,142	91,940	1,007,982	22

LPPF Matahari Department Store Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	772,217	785,895	946,658	1,712,844	1,582,817
Receivables	62,932	109,381	76,026	94,566	151,949
Inventories	723,809	955,231	1,007,811	995,276	1,005,484
Current Assets	1,703,067	2,117,507	2,272,941	2,974,052	2,973,749
Fixed Assets	727,186	725,954	876,566	979,858	973,698
Other Assets	28,268	24,577	153,172	252,750	156,017
Total Assets	2,936,882	3,408,372	3,889,291	4,858,878	5,427,426
Growth (%)		16.05%	14.11%	24.93%	11.70%

Current Liabilities	1,890,181	2,518,521	2,439,014	2,588,354	2,610,824
Long Term Liabilities	1,828,073	712,261	344,110	415,281	488,617
Total Liabilities	3,718,254	3,230,782	2,783,124	3,003,635	3,099,441
Growth (%)		-13.11%	-13.86%	7.92%	3.19%

Authorized Capital	386,794	386,794	386,794	386,794	386,794
Paid up Capital	386,794	386,794	386,794	386,794	386,794
Paid up Capital (Shares)	2,918	2,918	2,918	2,918	2,918
Par Value	5,000 & 350 & 100	5,000 & 350 & 100	5,000 & 350 & 100	5,000 & 350 & 100	5,000 & 350 & 100
Retained Earnings	2,403,768	3,362,730	4,290,564	5,040,383	5,513,125
Total Equity	-781,372	177,590	1,106,167	1,855,243	2,327,985
Growth (%)		N/A	522.88%	67.72%	25.48%

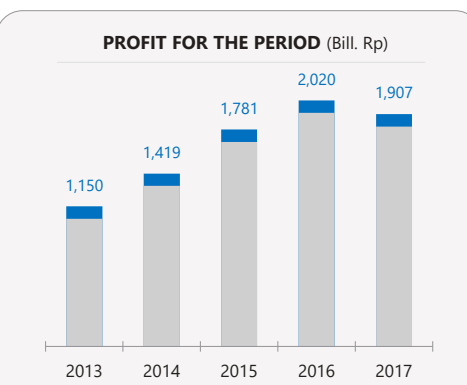
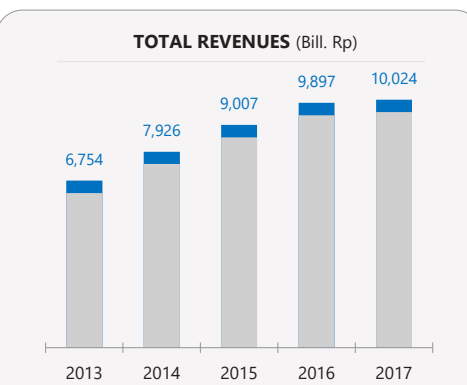
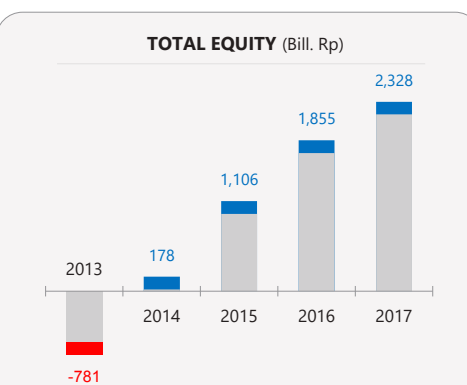
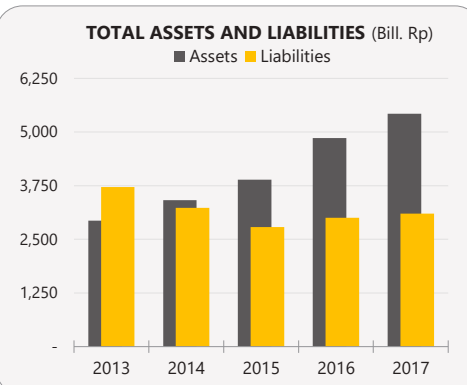
INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	6,754,326	7,925,547	9,006,893	9,897,046	10,023,961
Growth (%)		17.34%	13.64%	9.88%	1.28%

Cost of Revenues	2,391,274	2,877,507	3,335,638	3,685,279	3,762,021
Gross Profit	4,363,052	5,048,040	5,671,255	6,211,767	6,261,940
Expenses (Income)	2,548,184	2,964,128	3,333,607	3,677,856	3,885,277
Operating Profit	1,814,868	2,083,912	2,337,648	2,533,911	2,376,663
Growth (%)		14.82%	12.18%	8.40%	-6.21%

Other Income (Expenses)	-291,246	-233,368	-92,827	-1,245	19,637
Income before Tax	1,523,622	1,850,544	2,244,821	2,532,666	2,396,300
Tax	373,462	431,426	463,973	512,961	489,223
Profit for the period	1,150,160	1,419,118	1,780,848	2,019,705	1,907,077
Growth (%)		23.38%	25.49%	13.41%	-5.58%

Period Attributable	1,150,160	1,419,118	1,780,848	2,019,705	1,907,077
Comprehensive Income	1,150,160	1,419,118	1,798,352	1,995,902	1,886,765
Comprehensive Attributable	1,150,160	1,419,118	1,798,352	1,995,902	1,886,765

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	90.10	84.08	93.19	114.90	113.90
Dividend (Rp)	157.70	-	427.30	484.60	-
EPS (Rp)	394.17	486.35	610.31	692.17	653.57
BV (Rp)	-267.78	60.86	379.09	635.81	797.82
DAR (X)	1.27	0.95	0.72	0.62	0.57
DER(X)	-4.76	18.19	2.52	1.62	1.33
ROA (%)	39.16	41.64	45.79	41.57	35.14
ROE (%)	-147.20	799.10	160.99	108.86	81.92
GPM (%)	64.60	63.69	62.97	62.76	62.47
OPM (%)	26.87	26.29	25.95	25.60	23.71
NPM (%)	17.03	17.91	19.77	20.41	19.03
Payout Ratio (%)	40.01	-	70.01	70.01	-
Yield (%)	1.43	-	2.43	3.20	-





MEDIA NUSANTARA CITRA TBK.

Company Profile

PT Media Nusantara Citra Tbk. has core businesses in content and the ownership and operations of 3 out of the 10 national Free-To-Air televisions in Indonesia. MNC have 3 Free-To-Air (FTA) TVs - RCTI, MNCTV and GlobalTV - as well as 16 channels created and produced by MNC that is broadcasted on Pay-TV. Currently, MNC also have other media based business that supports the core businesses of MNC. Those businesses consist of radio, print media, talent management, and a production house. MNC was established on June 17, 1997.

The scope of Company's activities is to engage in general trading, construction, industrial, agricultural, transportation, printing, multimedia through satellite and other telecommunications peripheral, services and investments.

The Company is part of Mediacom Group. The Company has ownership in the following subsidiaries:

Broadcasting :

1. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)
2. PT Global Informasi Bermutu
3. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)
4. PT Sun Televisi Network (STN) and subsidiaries
5. PT MNC Networks (MNCN) and subsidiaries

Print and online :

1. PT Media Nusantara Informasi and subsidiaries
2. PT MNI Global
3. PT MNI Publishing and its subsidiaries

Advertising agency :

1. PT MNC Studio Media Internasional and subsidiaries

Content production :

1. MNC International Middle East Ltd.

Talent management and others:

1. PT MNC Lisensi Internasional
2. PT MNC Media Utama
3. PT Innoform Indonesia
4. PT MNC Media Investasi

The Company started its commercial operations in December 2001. The Company main office is located in MNC Tower 26th Floor Jl.Kebon Sirih and it had a total of 7,888 employees as of September 30th, 2017.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

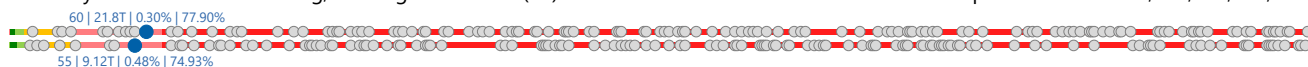
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Advertising, Printing And Media (95)

As of 31 January 2018

Individual Index : 900.000
Listed Shares : 14,276,103,500
Market Capitalization : 21,771,057,837,500



COMPANY HISTORY

Established Date : 17-Jun-1997
Listing Date : 22-Jun-2007
Underwriter IPO :
PT Bhakti Securities
PT Danareksa Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT BSR Indonesia
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jln. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Phone : (021) 631-7828
Fax : (021) 631-7827

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Hary Tanoesoedibjo
2. Adam Chesnoff
3. Sutanto *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. David Fernando Audy
2. Angela Herliani Tanoesoedibjo
3. Arya Mahendra Sinulingga
4. Ella Kartika
5. Faisal Dharma Setiawan
6. Kanti Mirdiati Imansyah

AUDIT COMMITTEE

1. Sutanto
2. Hery Kusnanto
3. John Aristianto Prasetyo
4. Mohamed Idwan Ganie

CORPORATE SECRETARY

I Made Ray Karuna Wijaya

HEAD OFFICE

MNC Tower 26th Fl
Jln. Kebon Sirih Kav. 17 - 19
Jakarta 10340
Phone : (021) 390-0885
Fax : (021) 392-7859

Homepage : www.mnc.co.id

Email : corsec.mncholding@mncgroup.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

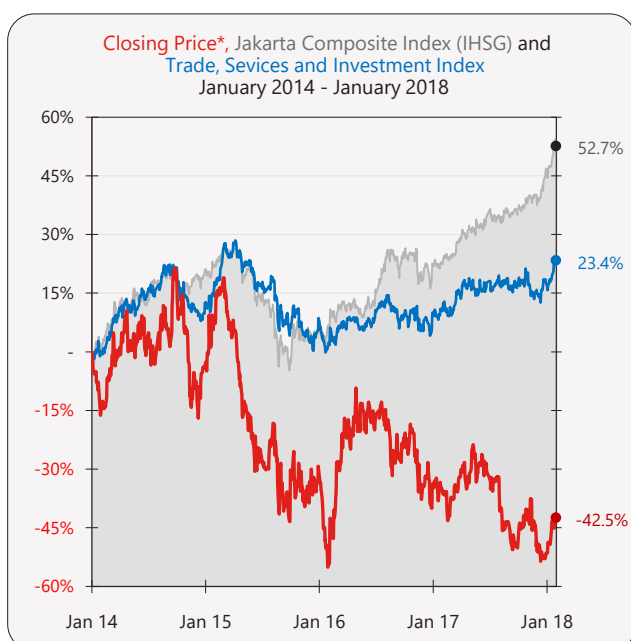
1. PT Global Mediacom Tbk. 8,039,694,587 : 56.32%
2. Public (<5%) 6,236,408,913 : 43.68%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2007		5.00	01-Dec-08	02-Dec-08	04-Dec-08	19-Dec-08	F
2009		5.00	02-Oct-09	05-Oct-09	07-Oct-09	21-Oct-09	I
2009		7.00	29-Nov-10	30-Nov-10	02-Dec-10	17-Dec-10	F
2010		15.00	29-Nov-11	30-Nov-11	02-Dec-11	16-Dec-11	F
2011		35.00	22-Jun-12	25-Jun-12	27-Jun-12	11-Jul-12	F
2012		55.00	06-Sep-13	09-Sep-13	11-Sep-13	25-Sep-13	F
2013		25.00	24-Dec-13	27-Dec-13	02-Jan-14	16-Jan-14	I
2013		35.00	14-Oct-14	15-Oct-14	17-Oct-14	31-Oct-14	F
2014		63.00	27-May-15	28-May-15	01-Jun-15	17-Jun-15	F
2016		42.00	07-Jul-17	10-Jul-17	12-Jul-17	02-Aug-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	4,125,000,000	22-Jun-07	22-Jun-07
2.	Company Listing	9,625,000,000	T: 22-Jun-07	: 22-Feb-08
3.	ESOP Conversion II	23,504,500	T: 29-Nov-10	: 06-Jan-11
4.	ESOP Conversion II & III	52,960,500	T: 17-Feb-11	: 19-Jul-11
5.	ESOP Conversion II, III & IV	37,076,500	T: 26-Jul-11	: 21-May-12
6.	ESOP Conversion III & IV	3,988,000	04-Aug-11	04-Aug-11
7.	ESOP Conversion II, III, IV & V	79,965,500	T: 23-May-12	: 15-Jun-12
8.	ESOP/MSOP Conversion II, III, IV & V	8,114,000	T: 22-Oct-12	: 19-Nov-12
9.	ESOP/MSOP Conversion III, IV & V	517,500	T: 29-Oct-12	: 01-Nov-12
10.	ESOP/MSOP Conversion III, IV, V & VI	143,344,500	T: 29-May-13	: 27-Nov-13
11.	Revision ESOP/MSOP III, IV, V & VI	-8,000	24-Jun-13	24-Jun-13
12.	ESOP/MSOP Conversion V & VI	176,625,500	T: 28-May-14	: 19-Nov-14
13.	ESOP/MSOP Conversion VIII	15,000	18-Aug-16	18-Aug-16



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	3,081	3,459	6,206	5,521	652
Value (Billion Rp)	8,020	8,250	12,040	8,655	941
Frequency (Thou. X)	567	713	800	715	68
Days	242	244	246	237	22
Price (Rupiah)					
High	3,230	3,160	2,415	2,050	1,565
Low	2,180	1,410	1,185	1,225	1,275
Close	2,540	1,855	1,755	1,285	1,525
Close*	2,540	1,855	1,755	1,285	1,525
PER (X)	26.86	19.58	22.34	13.02	15.25
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	8.98
PBV (X)	4.78	4.14	2.77	2.57	2.61

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	2,650	2,180	2,235	58,448	341,933	821,125	20
Feb-14	2,535	2,200	2,535	46,230	333,935	789,549	20
Mar-14	2,850	2,470	2,630	49,623	301,730	791,129	20
Apr-14	2,940	2,600	2,715	44,177	294,985	809,448	20
May-14	2,830	2,585	2,830	32,371	190,004	514,792	18
Jun-14	2,900	2,605	2,760	30,902	153,671	427,351	21
Jul-14	2,800	2,550	2,615	41,980	222,941	590,045	18
Aug-14	2,980	2,640	2,805	40,202	189,092	537,696	20
Sep-14	3,230	2,650	3,195	41,293	189,308	558,581	22
Oct-14	3,200	2,690	2,800	56,669	171,058	499,114	23
Nov-14	2,820	2,265	2,405	64,961	382,816	934,593	20
Dec-14	2,555	2,180	2,540	60,432	309,297	746,815	20
Jan-15	2,905	2,460	2,860	58,171	413,394	1,160,725	21
Feb-15	3,150	2,800	3,150	88,106	421,290	1,283,964	19
Mar-15	3,160	2,725	2,865	75,423	367,509	1,087,081	22
Apr-15	2,880	2,200	2,205	65,901	462,054	1,284,744	21
May-15	2,345	2,050	2,060	65,110	320,034	708,945	19
Jun-15	2,180	1,815	1,940	58,576	275,467	547,239	21
Jul-15	2,125	1,830	2,045	43,492	245,312	484,833	19
Aug-15	2,190	1,450	1,895	59,482	214,122	398,068	20
Sep-15	1,855	1,410	1,640	47,061	161,442	264,114	21
Oct-15	2,000	1,630	1,785	76,795	316,534	573,119	21
Nov-15	1,840	1,595	1,625	38,242	108,085	184,152	21
Dec-15	1,925	1,635	1,855	36,738	153,831	273,103	19
Jan-16	1,870	1,185	1,190	56,486	529,219	764,824	20
Feb-16	2,050	1,190	1,860	98,075	938,608	1,413,108	20
Mar-16	2,220	1,810	2,180	89,938	622,524	1,274,909	21
Apr-16	2,415	1,960	2,350	67,257	621,218	1,402,403	21
May-16	2,370	2,040	2,100	58,610	490,138	1,117,685	20
Jun-16	2,360	2,090	2,200	49,067	366,494	817,268	22
Jul-16	2,330	2,120	2,150	41,555	274,504	612,491	16
Aug-16	2,320	1,780	1,920	83,815	595,158	1,210,038	22
Sep-16	2,120	1,845	2,020	65,762	542,254	1,092,521	21
Oct-16	2,200	1,955	2,100	81,402	271,923	564,522	21
Nov-16	2,120	1,640	1,735	67,861	405,014	733,066	22
Dec-16	1,900	1,470	1,755	40,351	548,551	1,036,970	20
Jan-17	1,810	1,625	1,695	34,701	274,029	474,246	21
Feb-17	1,715	1,495	1,660	58,961	505,787	819,734	19
Mar-17	1,850	1,610	1,850	54,977	521,093	887,844	22
Apr-17	1,910	1,685	1,825	49,862	281,494	510,372	17
May-17	2,050	1,720	1,900	89,311	467,092	889,858	20
Jun-17	1,970	1,795	1,840	36,667	200,942	379,448	15
Jul-17	1,855	1,700	1,800	43,135	232,977	414,990	21
Aug-17	1,800	1,435	1,490	56,593	382,380	582,696	22
Sep-17	1,490	1,285	1,320	56,158	452,055	610,392	19
Oct-17	1,595	1,310	1,560	63,089	427,920	637,182	22
Nov-17	1,690	1,300	1,300	117,494	1,207,519	1,716,652	22
Dec-17	1,360	1,225	1,285	54,477	568,072	731,628	17
Jan-18	1,565	1,275	1,525	68,430	651,655	940,502	22

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	574,761	1,132,001	306,810	499,174	459,571
Receivables	3,062,803	3,215,473	3,395,309	3,053,716	3,080,839
Inventories	1,332,726	1,634,832	1,593,231	1,950,303	2,064,190
Current Assets	6,811,828	8,670,175	7,726,851	6,638,010	6,744,795
Fixed Assets	1,542,677	2,659,203	4,145,497	4,824,369	5,161,160
Other Assets	56,382	530,609	78,920	108,322	128,889
Total Assets	9,615,280	13,609,033	14,474,557	14,239,867	14,509,903
Growth (%)		41.54%	6.36%	-1.62%	1.90%

Current Liabilities	1,606,491	892,276	1,039,805	4,198,739	1,608,520
Long Term Liabilities	265,215	3,323,544	3,868,359	554,030	3,247,224
Total Liabilities	1,871,706	4,215,820	4,908,164	4,752,769	4,855,744
Growth (%)		125.24%	16.42%	-3.17%	2.17%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,409,946	1,427,609	1,427,609	1,427,610	1,427,610
Paid up Capital (Shares)	14,099	14,276	14,276	14,276	14,276
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	4,085,903	5,354,711	5,679,366	6,460,202	6,995,186
Total Equity	7,743,574	9,393,213	9,566,393	9,487,098	9,654,159
Growth (%)		21.30%	1.84%	-0.83%	1.76%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	6,522,347	6,665,978	6,444,935	6,730,276	5,381,806
Growth (%)		2.20%	-3.32%	4.43%	

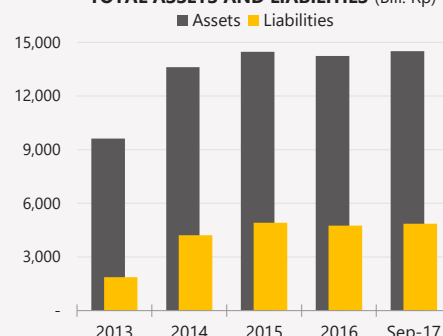
Cost of Revenues	2,850,657	2,813,381	2,860,607	2,874,751	2,137,344
Gross Profit	2,850,657	3,852,597	3,584,328	3,855,525	3,244,462
Expenses (Income)	1,278,161	1,308,818	1,903,550	1,702,593	1,410,366
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	2,393,529	2,543,779	1,680,778	2,152,932	1,834,096
Tax	583,687	660,347	403,810	669,977	633,225
Profit for the period	1,809,842	1,883,432	1,276,968	1,482,955	1,200,871
Growth (%)		4.07%	-32.20%	16.13%	

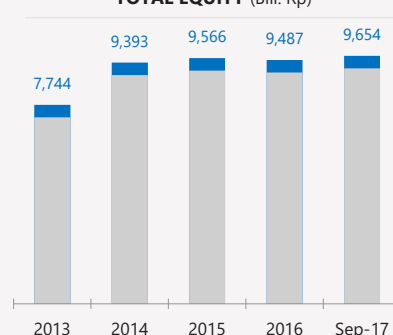
Period Attributable	1,691,172	1,761,994	1,185,670	1,368,677	1,121,760
Comprehensive Income	1,791,090	1,850,941	1,262,680	1,545,294	1,185,250
Comprehensive Attributable	1,672,420	1,729,503	1,167,579	1,429,732	1,106,139

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	424.02	971.69	743.11	158.10	419.32
Dividend (Rp)	60.00	63.00	-	42.00	-
EPS (Rp)	119.95	123.42	83.05	95.87	78.58
BV (Rp)	549.21	657.97	670.10	664.54	676.25
DAR (X)	0.19	0.31	0.34	0.33	0.33
DER(X)	0.24	0.45	0.51	0.50	0.50
ROA (%)	18.82	13.84	8.82	10.41	8.28
ROE (%)	23.37	20.05	13.35	15.63	12.44
GPM (%)	43.71	57.79	55.61	57.29	60.29
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	27.75	28.25	19.81	22.03	22.31
Payout Ratio (%)	50.02	51.04	-	43.81	-
Yield (%)	2.29	2.48	-	2.39	-

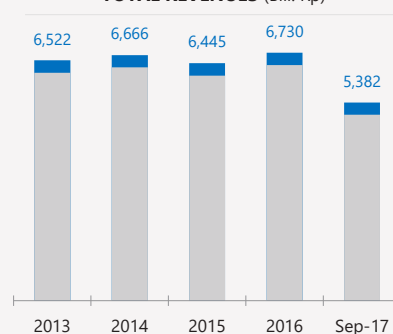
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



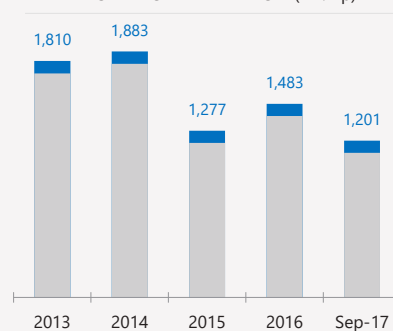
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. was established in 1859. On May 13th, 1965, the Company was stated as state owned enterprise and known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas).

The status of the Company was changed from a public service enterprise (Perum) to a state-owned limited liability company (Persero) and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994.

The Company's purposes are to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company carries out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business was the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into three Regional Distribution (RD) and one Regional Transmission (RT), as follows:

1. Regional Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera,
2. Regional Distribution II, covers Eastern Java Region,
3. Regional Distribution III, covers Northern Sumatera Region and the Riau Islands,
4. Regional Transmission covers Sumatera-Java Region.

The Company commenced the construction of South Sumatera – West Java gas transmission I and II will expected operating maximum capacity of 460 mmscfd and 520 mmscfd.

The company has ownership in subsidiaries: PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia, PT PGN LNG Indonesia, PT Permata Graha Nusantara. As of December 31st, 2017, the company and subsidiaries had a total of 2,301 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)
Industry Sub Sector : Energy (71)

As of 31 January 2018

Individual Index : 300.000
Listed Shares : 24,241,508,196
Market Capitalization : 63,270,336,391,560

19 | 63.3T | 0.86% | 58.66%
10 | 32.7T | 1.73% | 36.96%

COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Feb-1905
Listing Date : 15-Dec-2003
Underwriter IPO :
PT Danareksa Sekuritas
PT ABN AMRO Asia Securities Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom
Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Phone : (021) 350-8077
Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Fajar Harry Sampurno
2. Hendrika Nora O. Sinaga
3. Ign. Wiratmaja Puja
4. Kiswodarmawan *)
5. M. Ikhsan
6. Paiman Rahardjo *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Jobi Triananda Hasjim
2. Danny Praditya
3. Desima Equalita Siahaan
4. Dilo Seno Widagdo
5. Nusantara Suyono

AUDIT COMMITTEE

1. Paiman Rahardjo
2. Hendrika Nora O. Sinaga
3. Kurnia Sari Dewi
4. Luki Karunia
5. Yovita Lasti Handini

CORPORATE SECRETARY

Rachmat Hutama

HEAD OFFICE

Jln. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta - 11140
Indonesia
Phone : (021) 633-4838, 8064-1111
Fax : (021) 633-3080

Homepage : www.pgn.co.id

Email : rachmat.hutama@pgn.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 13,809,038,756 : 56.96%
2. Public (<5%) 10,432,469,440 : 43.04%

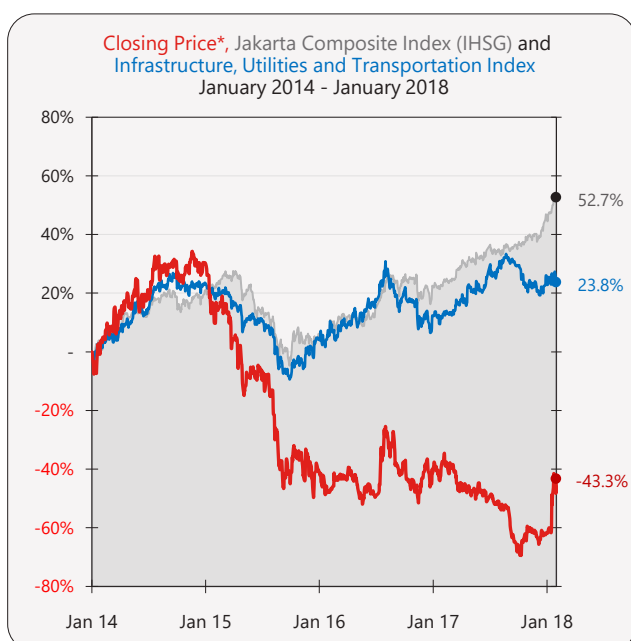
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2003		60.10	18-Jun-04	21-Jun-04	23-Jun-04	07-Jul-04	F
2004		1.71	23-Dec-04	27-Dec-04	29-Dec-04	30-Dec-04	I
2005		51.38	22-Jun-05	23-Jun-05	27-Jun-05	08-Jul-05	
2005		104.43	30-Jun-06	03-Jul-06	05-Jul-06	14-Jul-06	F
2006		208.45	22-Jun-07	25-Jun-07	27-Jun-07	11-Jul-07	F
2008		41.74	15-Jul-09	16-Jul-09	21-Jul-09	04-Aug-09	F
2009		10.00	08-Dec-09	09-Dec-09	11-Dec-09	23-Dec-09	I
2009		144.20	08-Jul-10	09-Jul-10	13-Jul-10	27-Jul-10	F
2010		10.20	27-Dec-10	28-Dec-10	30-Dec-10	04-Jan-11	I
2010		144.24	19-Jul-11	20-Jul-11	22-Jul-11	04-Aug-11	F
2011		10.87	30-Nov-11	01-Dec-11	05-Dec-11	16-Dec-11	I
2011		123.75	12-Jun-12	13-Jun-12	15-Jun-12	29-Jun-12	F
2012		202.77	10-May-13	13-May-13	15-May-13	29-May-13	F
2013		210.40	28-Apr-14	29-Apr-14	02-May-14	19-May-14	F
2016		75.18	12-May-17	15-May-17	17-May-17	07-Jun-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,296,296,000	15-Dec-03	15-Dec-03
2.	Company Listing	3,024,691,000	T: 15-Dec-03	: 15-Jun-04
3.	MSOP Conversion	215,637,305	T: 13-Dec-04	: 28-Dec-06
4.	MSOP Conversion II	3,261,500	T: 10-Nov-06	: 16-Feb-07
5.	ESOP Conversion	53,551,388	T: 18-Jan-08	: 19-Feb-08
6.	Stock Split	18,373,748,772	04-Aug-08	04-Aug-08
7.	Government Project Fund Conversion	1,274,322,231	T: 16-Apr-09	: 16-Oct-09

PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	5,365	9,592	13,420	11,717	4,396
Value (Billion Rp)	29,084	36,449	36,582	23,633	10,486
Frequency (Thou. X)	712	1,230	1,153	1,046	305
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)	2014	2015	2016	2017	Jan-18
High	6,225	6,050	3,520	3,050	2,860
Low	4,120	2,150	2,170	1,365	1,725
Close	6,000	2,745	2,700	1,750	2,610
Close*	6,000	2,745	2,700	1,750	2,610

PER (X)	10.27	15.09	12.02	15.61	13.38
PER Industry (X)	12.11	20.04	9.49	8.16	15.40
PBV (X)	3.24	4.24	1.60	1.62	1.25

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	4,780	4,120	4,770	106,143	731,381	3,299,365	20
Feb-14	5,075	4,660	4,900	61,662	432,426	2,115,770	20
Mar-14	5,350	4,850	5,125	73,931	547,714	2,773,081	20
Apr-14	5,575	5,100	5,325	62,511	494,101	2,620,377	20
May-14	5,800	5,250	5,425	39,910	403,160	2,219,449	18
Jun-14	5,575	5,200	5,575	46,024	388,534	2,098,889	21
Jul-14	6,125	5,400	5,900	53,554	391,901	2,259,475	18
Aug-14	6,100	5,700	5,800	53,579	296,364	1,739,898	20
Sep-14	6,100	5,825	6,000	55,429	355,364	2,126,646	22
Oct-14	6,075	5,600	5,950	58,653	516,524	3,001,773	23
Nov-14	6,225	5,825	5,950	44,381	382,941	2,307,438	20
Dec-14	6,075	5,775	6,000	56,406	424,716	2,521,726	20
Jan-15	6,050	4,995	5,050	92,906	887,651	4,816,967	21
Feb-15	5,500	5,050	5,200	66,654	624,549	3,312,449	19
Mar-15	5,400	4,600	4,800	96,871	782,389	3,975,099	22
Apr-15	4,890	4,100	4,100	121,106	952,937	4,338,820	21
May-15	4,360	3,855	4,295	106,169	768,554	3,183,949	19
Jun-15	4,390	4,155	4,315	82,956	429,183	1,834,395	21
Jul-15	4,350	3,900	4,000	63,869	386,941	1,600,087	19
Aug-15	4,020	2,720	2,780	113,149	640,762	1,974,156	20
Sep-15	2,965	2,150	2,530	168,748	1,736,188	4,599,265	21
Oct-15	3,160	2,535	3,000	125,908	1,030,877	3,030,555	21
Nov-15	3,080	2,560	2,655	94,906	782,374	2,261,286	21
Dec-15	2,915	2,305	2,745	96,859	569,389	1,521,635	19
Jan-16	2,770	2,350	2,405	96,049	607,085	1,517,643	20
Feb-16	2,720	2,365	2,635	83,348	1,011,133	2,548,238	20
Mar-16	2,760	2,585	2,615	91,592	1,160,564	3,080,358	21
Apr-16	2,860	2,555	2,620	115,718	1,454,665	3,904,125	21
May-16	2,620	2,170	2,480	88,312	835,314	2,007,454	20
Jun-16	2,560	2,270	2,340	71,250	675,312	1,651,499	22
Jul-16	3,440	2,340	3,290	137,007	1,862,286	5,379,890	16
Aug-16	3,520	2,920	3,020	126,142	1,542,283	5,002,784	22
Sep-16	3,000	2,630	2,870	104,517	1,443,381	4,059,641	21
Oct-16	2,940	2,440	2,560	95,368	1,380,816	3,649,852	21
Nov-16	2,690	2,200	2,650	81,469	661,513	1,637,985	22
Dec-16	2,940	2,460	2,700	62,582	785,642	2,142,389	20
Jan-17	2,900	2,580	2,880	62,106	505,603	1,403,585	21
Feb-17	3,050	2,680	2,830	58,894	660,069	1,874,921	19
Mar-17	2,850	2,410	2,530	97,897	811,989	2,084,960	22
Apr-17	2,560	2,360	2,430	55,081	644,313	1,589,096	17
May-17	2,570	2,270	2,400	94,106	707,003	1,710,589	20
Jun-17	2,470	2,240	2,250	53,939	438,428	1,031,920	15
Jul-17	2,390	2,200	2,250	60,234	623,981	1,423,338	21
Aug-17	2,260	2,060	2,120	71,621	610,051	1,322,942	22
Sep-17	2,110	1,455	1,575	145,060	1,650,177	2,782,081	19
Oct-17	1,900	1,365	1,840	194,826	3,213,317	5,153,464	22
Nov-17	1,890	1,685	1,700	89,144	989,515	1,789,044	22
Dec-17	1,800	1,555	1,750	62,999	862,905	1,467,437	18
Jan-18	2,860	1,725	2,610	304,921	4,396,458	10,485,910	22

PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	16,200,470	15,122,533	16,643,061	17,521,125	13,904,704
Receivables	3,875,102	5,125,490	5,675,984	7,459,754	7,170,964
Inventories	179,329	812,909	636,891	877,280	823,999
Current Assets	21,847,077	23,141,099	25,247,134	28,547,123	24,495,434
Fixed Assets	22,542,829	30,904,599	28,269,719	24,569,486	23,118,494
Other Assets	50,620	97,582	85,452	67,748	71,881
Total Assets	53,536,157	77,295,913	95,197,541	91,823,679	85,259,312
Growth (%)		44.38%	23.16%	-3.54%	-7.15%

Current Liabilities	10,868,753	13,562,910	9,780,912	10,955,337	6,322,324
Long Term Liabilities	9,204,335	26,884,267	41,111,390	38,273,625	35,760,692
Total Liabilities	20,073,088	40,447,177	50,892,302	49,228,962	42,083,016
Growth (%)		101.50%	25.82%	-3.27%	-14.52%

Authorized Capital	12,024,600	7,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000
Paid up Capital	2,424,151	2,424,151	2,424,151	2,424,151	2,424,151
Paid up Capital (Shares)	24,242	24,242	24,242	24,242	24,242
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	25,725,467	28,819,214	33,112,787	34,457,620	34,831,917
Total Equity	33,463,069	36,848,736	44,305,239	42,594,718	43,176,296
Growth (%)		10.12%	20.24%	-3.86%	1.37%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	36,828,609	42,389,226	44,979,267	39,431,687	40,232,030
Growth (%)		15.10%	6.11%	-12.33%	2.03%

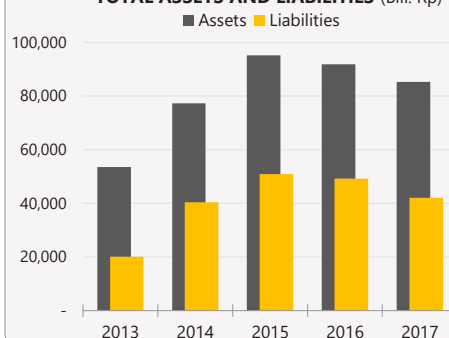
Cost of Revenues	19,429,817	24,172,867	30,862,955	27,514,762	29,431,133
Gross Profit	17,398,792	18,216,359	14,116,312	11,916,925	10,800,896
Expenses (Income)	5,942,474	6,003,474	5,827,914	5,948,087	5,693,077
Operating Profit	11,456,318	12,212,885	8,288,398	5,968,839	5,107,819
Growth (%)		6.60%	-32.13%	-27.99%	-14.43%

Other Income (Expenses)	2,348,434	-40,958	-1,793,392	-796,178	-1,374,668
Income before Tax	13,804,752	12,171,927	6,495,006	5,172,660	3,733,152
Tax	2,836,789	2,873,884	591,768	1,026,527	1,730,974
Profit for the period	10,967,963	9,298,043	5,903,237	4,146,133	2,002,178
Growth (%)		-15.23%	-36.51%	-29.77%	-51.71%

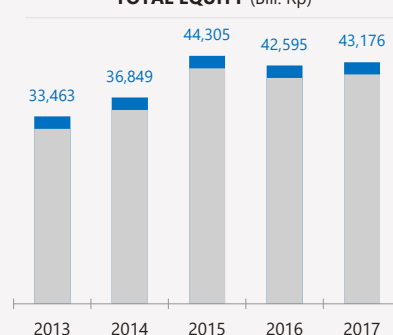
Period Attributable	10,558,743	8,988,170	5,880,387	4,088,903	1,939,347
Comprehensive Income	10,898,403	9,305,661	6,135,587	4,235,682	1,981,514
Comprehensive Attributable	10,481,609	9,001,479	6,100,142	4,174,155	1,919,700

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	201.01	170.62	258.13	260.58	387.44
Dividend (Rp)	210.40	-	-	75.18	-
EPS (Rp)	435.56	370.78	242.58	168.67	80.00
BV (Rp)	1,380.40	1,520.07	1,827.66	1,757.10	1,781.09
DAR (X)	0.37	0.52	0.53	0.54	0.49
DER(X)	0.60	1.10	1.15	1.16	0.97
ROA (%)	20.49	12.03	6.20	4.52	2.35
ROE (%)	32.78	25.23	13.32	9.73	4.64
GPM (%)	47.24	42.97	31.38	30.22	26.85
OPM (%)	31.11	28.81	18.43	15.14	12.70
NPM (%)	29.78	21.93	13.12	10.51	4.98
Payout Ratio (%)	48.31	-	-	44.57	-
Yield (%)	4.70	-	-	2.78	-

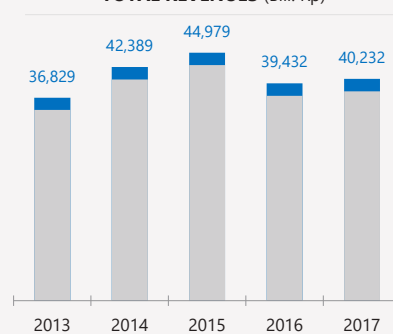
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



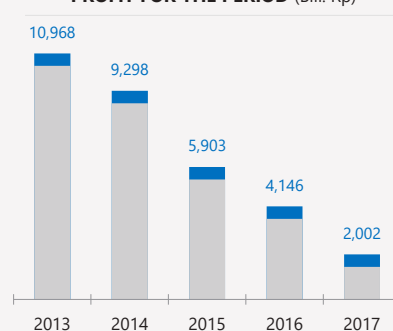
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. was established on March 2, 1981. In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit. The scope of activities of the Company and its subsidiaries comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products.

The company has direct ownership in subsidiaries:

- PT Batubara Bukit Kendi, business activity : coal mining,
- PT Bukit Asam Prima, business activity : coal trading,
- PT International Prima Coal, business activity : coal mining,
- PT Bukit Asam Metana Ombilin, business activity : coal methane gas mining,
- PT Bukit Asam Metana Enim, business activity : coal methane gas mining,
- PT Bukit Asam Metana Peranap, business activity : coal methane gas mining,
- PT Bukit Asam Banko, business activity : coal mining, trading and industry,
- PT Bukit Multi Investama, business activity : investment in other companies,
- PT Bukit Energi Investama. business activity : investment in other companies.

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities:

- PT Bukit Pembangkit Innovative, Independent power producer, Tanjung Enim Sumatera Selatan
- PT Bukit Asam Transpacific Railway, Coal transportation services, Jakarta
- PT Huadian Bukit Asam Power, Independent power producer, Tanjung Enim Sumatera Selatan.

On December 2017 Bukit Asam was awarded as Best State-Owned Mining and Oil and Gas Sector in the Financial Figures Awards organized by Investor Magazine.

The Company is located in No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan. As of September 30th, 2017, the Company had a total of 2,418 permanent employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

PTBA Bukit Asam Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Mining (2)
Industry Sub Sector : Coal Mining (21)

28 | 39.2T | 0.53% | 64.81%
37 | 12.6T | 0.67% | 64.42%

As of 31 January 2018

Individual Index : 115.000
Listed Shares : 11,520,659,250
Market Capitalization : 39,170,241,450,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 02-Mar-1981
Listing Date : 23-Dec-2002
Underwriter IPO :
PT Danareksa Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom
Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Phone : (021) 350-8077
Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Agus Suhartono *)
2. Heru Setyobudi Suprayogo
3. Johan O. Silalahi *)
4. Muhammad Said Didu
5. Purnomo Sinar Hadi
6. Robert Heri

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Arviyan Arifin
2. Fuad Iskandar Zulkarnain Fachroeddin
3. Joko Pramono
4. Orian Petrus Moedak
5. Suryo Eko Hadianto

AUDIT COMMITTEE

1. Johan O. Silalahi
2. Ai Supardini
3. Barlian Dwinegara

CORPORATE SECRETARY

Suherman

HEAD OFFICE

Kadin Indonesia Tower 15th Floor & 9th Floor
Jln. HR Rasuna Said X-5, Kav 2& 3
Jakarta 12950
Phone : (021) 525-4014
Fax : (021) 525-4002

Homepage : www.ptba.com

Email : suherman@bukitasam.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) 7,490,437,495 : 65.02%
2. PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk. 980,283,500 : 8.51%
3. Public (<5%) 3,049,938,255 : 26.47%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2002		41.75	21-May-03	22-May-03	26-May-03	27-May-03	F
2003		58.00	09-Jun-04	10-Jun-04	14-Jun-04	21-Jun-04	F
2004		5.80	22-Dec-04	23-Dec-04	28-Dec-04	29-Dec-04	I
2005		87.48	05-Jul-05	06-Jul-05	08-Jul-05	22-Jul-05	
2005		101.54	02-Jun-06	05-Jun-06	07-Jun-06	16-Jun-06	F
2006		105.39	29-May-07	30-May-07	04-Jun-07	15-Jun-07	I
2007		164.97	18-Jun-08	19-Jun-08	23-Jun-08	07-Jul-08	F
2009		66.75	25-Nov-09	26-Nov-09	01-Dec-09	15-Dec-09	I
2009		466.65	26-May-10	27-May-10	01-Jun-10	15-Jun-10	F
2010		66.75	20-Dec-10	21-Dec-10	23-Dec-10	29-Dec-10	I
2010		456.37	04-Jul-11	05-Jul-11	07-Jul-11	21-Jul-11	F
2011		103.46	28-Nov-11	29-Nov-11	01-Dec-11	15-Dec-11	I
2011		700.48	29-May-12	30-May-12	01-Jun-12	15-Jun-12	F
2012		720.75	20-May-13	21-May-13	23-May-13	07-Jun-13	F
2013		461.97	28-Apr-14	29-Apr-14	02-May-14	16-May-14	F
2014		324.57	07-Apr-15	08-Apr-15	10-Apr-15	30-Apr-15	I
2015		289.73	21-Apr-16	22-Apr-16	26-Apr-16	18-May-16	F
2016		285.50	28-Apr-17	02-May-17	04-May-17	24-May-17	F

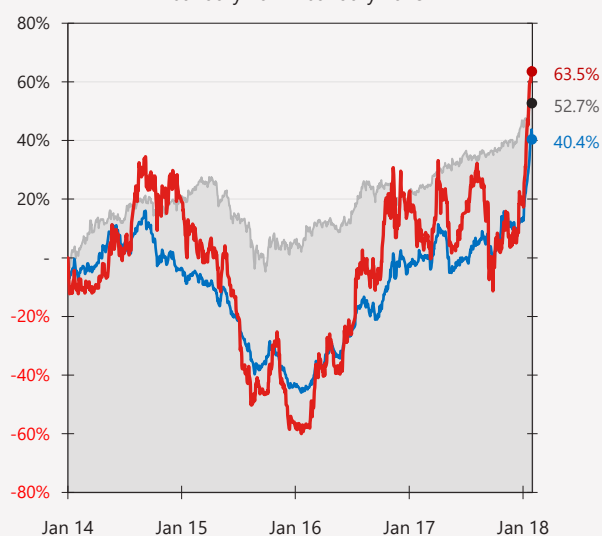
ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	346,500,000	23-Dec-02	23-Dec-02
2.	Company Listing	1,785,000,000	23-Dec-02	23-Dec-02
3.	Warrant	172,631,850 T:	14-Dec-04	28-Dec-05
4.	Stock split	11,520,659,250	14-Dec-17	14-Dec-17

**Closing Price* and Trading Volume
Bukit Asam Tbk.**
January 2014 - January 2018



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Mining Index**
January 2014 - January 2018



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	830	946	1,198	1,158	872
Value (Billion Rp)	9,122	7,109	10,211	10,497	2,638
Frequency (Thou. X)	431	495	582	502	90
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	14,150	12,525	13,775	14,200	3,480
Low	8,975	4,305	4,150	2,230	2,430
Close	12,500	4,525	12,500	2,460	3,400
Close*	2,500	905	2,500	2,460	3,400
PER (X)	12.87	13.65	5.12	20.54	8.71
PER Industry (X)	20.76	3.23	0.60	-4.41	6.07
PBV (X)	3.11	3.53	1.12	3.00	2.68

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	10,600	8,975	9,250	44,679	108,649	1,027,710	20
Feb-14	9,750	9,100	9,575	32,839	63,663	597,991	20
Mar-14	9,650	9,125	9,325	31,705	71,519	681,021	20
Apr-14	10,375	9,275	9,875	37,927	93,241	911,383	20
May-14	11,900	9,650	10,700	38,397	110,174	1,171,293	18
Jun-14	11,550	10,250	10,725	33,290	72,603	794,402	21
Jul-14	11,700	10,350	11,650	27,074	46,806	522,367	18
Aug-14	13,900	11,450	13,350	44,905	84,949	1,111,304	20
Sep-14	14,150	12,600	13,200	42,360	51,496	687,303	22
Oct-14	13,625	11,100	12,950	42,019	46,227	578,241	23
Nov-14	13,575	11,875	13,150	24,797	40,529	519,174	20
Dec-14	13,650	12,200	12,500	30,786	39,684	519,559	20
Jan-15	12,525	10,100	11,375	41,254	60,844	690,666	21
Feb-15	11,725	10,350	10,675	36,099	55,708	616,697	19
Mar-15	11,250	10,150	10,750	36,562	57,946	619,774	22
Apr-15	11,175	9,350	9,350	27,080	36,037	394,197	21
May-15	10,925	9,100	9,825	32,764	50,187	507,612	19
Jun-15	9,950	8,250	8,400	30,956	42,212	390,524	21
Jul-15	8,475	6,000	6,000	35,339	60,945	426,944	19
Aug-15	6,625	5,025	5,850	39,760	73,026	428,155	20
Sep-15	6,275	5,350	5,625	25,247	47,937	291,890	21
Oct-15	7,550	5,500	7,300	53,867	112,986	784,874	21
Nov-15	7,825	5,600	5,600	60,412	204,268	1,249,230	21
Dec-15	5,800	4,305	4,525	76,121	143,545	708,778	19
Jan-16	4,610	4,150	4,450	44,672	60,404	267,843	20
Feb-16	5,475	4,295	5,075	55,758	109,081	530,510	20
Mar-16	7,225	5,075	6,275	60,540	157,836	1,005,316	21
Apr-16	7,800	6,125	7,050	52,267	135,945	964,444	21
May-16	7,250	6,125	6,375	36,670	78,690	531,329	20
Jun-16	8,300	6,425	7,700	49,476	114,910	891,749	22
Jul-16	10,375	7,650	9,850	39,970	80,512	761,313	16
Aug-16	10,900	9,300	9,925	49,123	94,241	971,469	22
Sep-16	10,450	9,075	9,625	33,524	79,943	803,546	21
Oct-16	13,100	9,875	11,900	52,590	105,386	1,225,768	21
Nov-16	13,775	11,000	11,800	68,734	113,610	1,403,970	22
Dec-16	13,625	11,725	12,500	38,603	67,509	853,687	20
Jan-17	12,825	10,675	11,600	30,453	47,180	552,513	21
Feb-17	11,850	10,625	11,175	36,698	57,220	641,083	19
Mar-17	13,350	10,200	13,200	42,277	82,932	961,215	22
Apr-17	14,200	11,975	12,675	36,205	64,571	838,708	17
May-17	12,600	10,525	10,900	39,612	71,810	803,729	20
Jun-17	11,975	10,725	11,950	29,865	64,742	735,063	15
Jul-17	13,375	11,750	13,100	33,026	50,973	646,176	21
Aug-17	13,975	12,050	12,375	34,381	48,747	640,538	22
Sep-17	12,575	9,050	10,450	66,361	145,283	1,492,659	19
Oct-17	11,625	10,000	11,475	54,219	109,637	1,195,861	22
Nov-17	12,100	10,675	11,250	48,413	85,067	973,299	22
Dec-17	11,575	2,230	2,460	50,027	330,292	1,016,289	18
Jan-18	3,480	2,430	3,400	90,220	872,026	2,637,990	22

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	3,343,905	4,039,267	3,115,337	3,674,687	3,123,833
Receivables	1,427,572	1,439,401	1,595,580	2,285,065	3,412,327
Inventories	901,952	1,033,360	1,233,175	1,102,290	1,019,034
Current Assets	6,479,783	7,416,805	7,598,476	8,349,927	8,767,411
Fixed Assets	2,803,393	3,987,565	5,579,117	6,087,746	6,410,363
Other Assets	119,746	119,719	102,318	154,010	30,468
Total Assets	11,677,155	14,812,023	16,894,043	18,576,774	19,499,670
Growth (%)		26.85%	14.06%	9.96%	4.97%

Current Liabilities	2,260,956	3,574,129	4,922,733	5,042,747	3,441,837
Long Term Liabilities	1,864,630	2,567,052	2,683,763	2,981,622	3,148,539
Total Liabilities	4,125,586	6,141,181	7,606,496	8,024,369	6,590,376
Growth (%)		48.86%	23.86%	5.49%	-17.87%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066
Paid up Capital (Shares)	2,304	2,304	2,304	2,304	2,304
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	8,093,505	9,205,393	10,191,771	11,365,741	13,389,719
Total Equity	7,551,569	8,670,842	9,287,547	10,552,405	12,909,294
Growth (%)		14.82%	7.11%	13.62%	22.34%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	11,209,219	13,077,962	13,733,627	14,058,869	13,222,064
Growth (%)		16.67%	5.01%	2.37%	

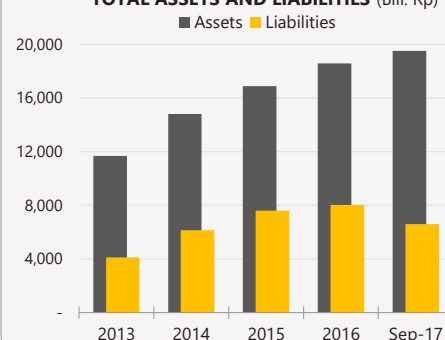
Cost of Revenues	7,745,646	9,056,219	9,593,903	9,657,400	8,175,101
Gross Profit	3,463,573	4,021,743	4,139,724	4,401,469	5,046,963
Expenses (Income)	1,310,735	1,711,545	1,725,384	1,870,662	1,340,515
Operating Profit	2,152,838	2,310,198	2,414,340	2,530,807	3,706,448
Growth (%)		7.31%	4.51%	4.82%	

Other Income (Expenses)	308,524	364,528	249,456	202,992	19,895
Income before Tax	2,461,362	2,674,726	2,663,796	2,696,916	3,726,343
Tax	607,081	655,512	626,685	672,511	1,061,935
Profit for the period	1,854,281	2,019,214	2,037,111	2,024,405	2,664,408
Growth (%)		8.89%	0.89%	-0.62%	

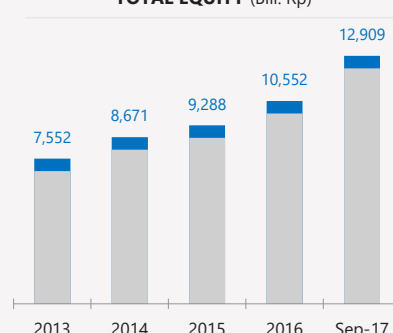
Period Attributable	1,826,144	2,016,171	2,035,911	2,006,188	2,625,834
Comprehensive Income	2,351,350	2,123,653	1,875,933	1,875,631	2,958,745
Comprehensive Attributable	2,323,213	2,120,610	1,874,733	1,857,414	2,920,171

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	286.59	207.51	154.35	165.58	254.73
Dividend (Rp)	461.97	324.57	289.73	285.50	-
EPS (Rp)	792.55	875.02	883.59	870.69	1,139.62
BV (Rp)	3,277.40	3,763.17	4,030.82	4,579.77	5,602.67
DAR (X)	0.35	0.41	0.45	0.43	0.34
DER(X)	0.55	0.71	0.82	0.76	0.51
ROA (%)	15.88	13.63	12.06	10.90	13.66
ROE (%)	24.55	23.29	21.93	19.18	20.64
GPM (%)	30.90	30.75	30.14	31.31	38.17
OPM (%)	19.21	17.66	17.58	18.00	28.03
NPM (%)	16.54	15.44	14.83	14.40	20.15
Payout Ratio (%)	58.29	37.09	32.79	32.79	-
Yield (%)	4.53	2.60	6.40	2.28	-

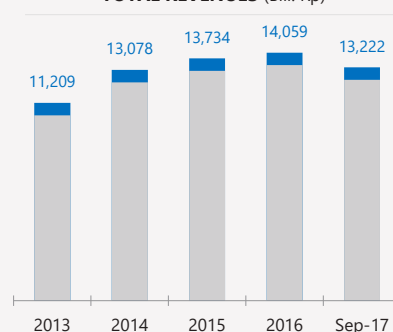
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



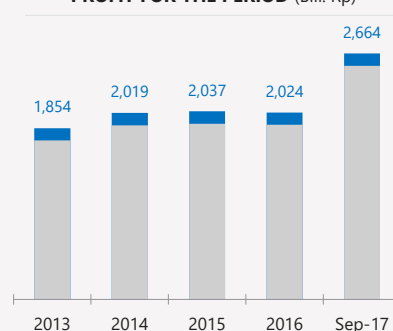
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. was established under the name of NV Pembangunan Perumahan based on the Notarial Deed No. 48 of August 26th, 1953.

The Company's vision and objectives are to take part in construction business industry, fabrication industry, rental service, agency, investment, agro industry, engineering procurement and constructions (EPC), trades, site area management, enhancement in construction capability services, information technology, tourism, hotels business service, engineering and planning service, development services to produce high quality and highly competitive goods and/or service, and to generate profit to add value to the entity by applying limited liability company principles.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer), properties and investment in infrastructure and energy. To increase value to the Company, the management adopts a corporate strategies on the basis of four business pillars: Construction, EPC (Energy, Oil & Gas), Investment and Property.

The vision shall become strategic guide lines in facing future challenge, which is: "To become a leading construction and investment company which provides high added values to all of its stakeholders". The Company's new vision: "To Be a Leader in Construction and Investment Company in Indonesia which Internationally Competitive".

On December 2017 PT PP (Persero) Tbk ("Company") again, received another prestigious award, in this occasion the Company received the award for the category of The Best Industry Marketing Champion 2017 for Construction sector.

The head office of the company is located in Plaza PP, Wisma Subiyanto, Jl. Letjend. T. Simatupang No.57. As of September 30th, 2017 the Company had 1,863 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

PTPP PP (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)

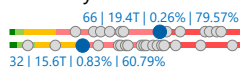
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2018

Individual Index : 532.000

Listed Shares : 6,199,897,354

Market Capitalization : 19,405,678,718,020



COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Aug-1953

Listing Date : 09-Feb-2010

Underwriter IPO :

PT Mandiri Sekuritas

PT Danareksa Sekuritas

PT DBS Vickers Securities Indonesia

Securities Administration Bureau :

PT BSR Indonesia

Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11

Jln. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150

Phone : (021) 631-7828

Fax : (021) 631-7827

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Andi Gani Nena Wea *)
 2. Arie Setiadi Moerwanto
 3. Aryanto Sutadi *)
 4. Muhammad Khoerur Roziqin
 5. Sumardi
 6. Wismana Adi Suryabrata
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Tumiyana
2. Abdul Haris Tatang
3. Agus Purbianto
4. Lukman Hidayat
5. M. Aprindy
6. Mohamad Toha Fauzi

AUDIT COMMITTEE

1. Aryanto Sutadi
2. Handoko Tripriyono
3. Sularso

CORPORATE SECRETARY

Nugroho Agung Sanyoto

HEAD OFFICE

PP Plaza

Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Pasar Rebo

Jakarta 13760

Phone : (021) 840-3883

Fax : (021) 840-3890

Homepage : www.pt-pp.com

Email : corsec@pt-pp.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 3,161,947,836 : 51.00%
2. Public (<5%) 3,037,949,518 : 49.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2009		10.11	09-Jul-10	12-Jul-10	14-Jul-10	28-Jul-10	F
2010		14.57	07-Jul-11	08-Jul-11	12-Jul-11	15-Jul-11	F
2011		14.88	07-Jun-12	08-Jun-12	12-Jun-12	15-Jun-12	F
2012		19.19	22-May-13	23-May-13	27-May-13	10-Jun-13	F
2013		26.06	21-Apr-14	22-Apr-14	24-Apr-14	07-May-14	F
2014		21.97	28-May-15	29-May-15	03-Jun-15	18-Jun-15	F
2016		49.52	23-Mar-17	24-Mar-17	29-Mar-17	13-Apr-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Negara RI (Seri A)	1	09-Feb-10	00-Jan-00
2.	Penawaran Umum	1,038,976,500	09-Feb-10	09-Feb-10
3.	Company Listing	2,469,642,759	09-Feb-10	09-Feb-10
4.	PP Employees Cooperative	1,333,817,240	09-Feb-10	08-Oct-10
5.	Right Issue I	194,201,459	15-Dec-16	15-Dec-16
6.	Right Issue I	802,295,711	16-Dec-16	16-Dec-16
7.	Right Issue I	251,487,198	19-Dec-16	19-Dec-16
8.	Right Issue I	90,074,959	21-Dec-16	21-Dec-16
9.	Right Issue I	19,401,527	27-Dec-16	27-Dec-16

PTPP PP (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	4,619	2,716	2,591	4,954	579
Value (Billion Rp)	9,366	10,233	10,415	15,048	1,749
Frequency (Thou. X)	376	560	437	554	66
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	3,625	4,245	4,850	3,840	3,280
Low	1,105	2,960	3,300	2,250	2,550
Close	3,575	3,875	3,810	2,640	3,130
Close*	3,398	3,683	3,810	2,640	3,130
PER (X)	13.35	44.75	25.35	31.26	36.56
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	14.46
PBV (X)	2.83	8.06	3.67	4.12	1.79

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,370	1,105	1,350	18,040	347,504	443,365	20
Feb-14	1,465	1,295	1,405	25,148	496,128	694,477	20
Mar-14	1,850	1,385	1,830	30,450	618,599	1,026,256	20
Apr-14	1,960	1,630	1,845	34,058	562,369	1,009,244	20
May-14	1,990	1,780	1,910	24,955	332,727	625,382	18
Jun-14	1,900	1,710	1,850	17,958	257,943	464,091	21
Jul-14	2,420	1,795	2,260	42,486	462,899	998,247	18
Aug-14	2,505	2,200	2,465	33,365	266,229	641,406	20
Sep-14	2,535	2,100	2,150	34,176	272,040	638,895	22
Oct-14	2,650	2,135	2,630	39,143	400,368	945,914	23
Nov-14	3,070	2,545	3,060	33,238	263,067	753,555	20
Dec-14	3,625	3,060	3,575	43,018	339,061	1,125,226	20
Jan-15	3,925	3,475	3,915	56,124	403,485	1,503,473	21
Feb-15	4,245	3,850	4,060	50,094	269,943	1,079,418	19
Mar-15	4,070	3,645	3,795	60,287	350,386	1,344,045	22
Apr-15	4,100	3,600	3,925	50,080	355,458	1,380,910	21
May-15	4,215	3,800	4,020	40,119	176,464	711,806	19
Jun-15	4,030	3,130	3,470	52,156	194,400	691,295	21
Jul-15	4,190	3,440	3,905	50,075	199,427	774,366	19
Aug-15	3,960	2,960	3,310	68,100	249,986	862,115	20
Sep-15	3,585	3,110	3,465	42,260	165,650	568,854	21
Oct-15	3,930	3,470	3,810	43,871	192,689	719,571	21
Nov-15	3,905	3,625	3,625	26,147	92,107	346,353	21
Dec-15	3,920	3,600	3,875	20,317	66,476	250,396	19
Jan-16	4,015	3,770	3,900	28,192	121,525	477,360	20
Feb-16	4,015	3,645	3,690	44,874	188,256	727,058	20
Mar-16	3,985	3,670	3,860	37,755	159,238	608,761	21
Apr-16	3,895	3,550	3,665	25,658	124,271	465,637	21
May-16	3,720	3,300	3,700	24,761	105,027	373,538	20
Jun-16	3,980	3,600	3,900	35,263	269,621	1,039,186	22
Jul-16	4,170	3,780	3,860	25,698	185,919	730,981	16
Aug-16	4,850	3,820	4,350	56,495	369,885	1,623,553	22
Sep-16	4,690	3,970	4,190	49,366	315,966	1,369,699	21
Oct-16	4,430	4,020	4,120	34,997	209,592	882,500	21
Nov-16	4,260	3,880	4,250	33,444	173,932	702,795	22
Dec-16	4,250	3,510	3,810	40,317	367,445	1,414,387	20
Jan-17	3,840	3,440	3,590	41,657	322,631	1,170,603	21
Feb-17	3,810	3,470	3,480	35,899	302,769	1,097,521	19
Mar-17	3,630	3,250	3,310	55,119	503,864	1,712,769	22
Apr-17	3,510	3,000	3,180	43,801	464,183	1,514,204	17
May-17	3,230	2,690	3,130	88,165	958,387	2,808,838	20
Jun-17	3,250	3,040	3,140	25,550	206,278	647,407	15
Jul-17	3,370	2,840	3,030	46,285	395,937	1,225,815	21
Aug-17	3,110	2,760	2,810	39,315	355,483	1,046,281	22
Sep-17	2,810	2,250	2,310	48,166	362,500	910,082	19
Oct-17	2,960	2,330	2,850	63,547	596,347	1,614,411	22
Nov-17	2,940	2,560	2,570	31,063	234,423	653,334	22
Dec-17	2,720	2,360	2,640	35,709	251,671	646,311	18
Jan-18	3,280	2,550	3,130	66,169	578,960	1,748,989	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hertanto, Grace, Karunawan (Member of TIAG International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	2,396,802	2,408,126	3,025,394	9,125,169	6,138,138
Receivables	2,187,005	3,135,044	4,111,735	6,297,782	7,969,372
Inventories	177,419	2,570,346	2,498,625	2,655,638	2,829,957
Investment	289,598	417,692	622,833	634,235	1,420,945
Fixed Assets	141,882	493,576	2,989,066	4,177,883	5,686,064
Other Assets	-	-	-	21,204	20,847
Total Assets	12,415,669	14,611,865	19,128,812	31,232,767	35,352,820
Growth (%)		17.69%	30.91%	63.28%	13.19%

Trade Payable	6,300,346	7,021,633	7,887,792	10,237,242	10,711,277
Total Liabilities	10,430,922	12,221,595	14,009,740	20,436,609	22,859,506
Growth (%)		17.17%	14.63%	45.87%	11.86%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	484,244	484,244	484,244	619,990	619,990
Paid up Capital (Shares)	4,842	4,842	4,842	6,200	6,200
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,037,220	1,442,959	2,076,892	2,921,539	3,603,693
Total Equity	1,984,747	2,390,270	5,119,072	10,796,158	12,493,314
Growth (%)		20.43%	114.16%	110.90%	15.72%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	11,655,844	12,427,371	14,217,373	16,458,884	13,761,514
Growth (%)		6.62%	14.40%	15.77%	

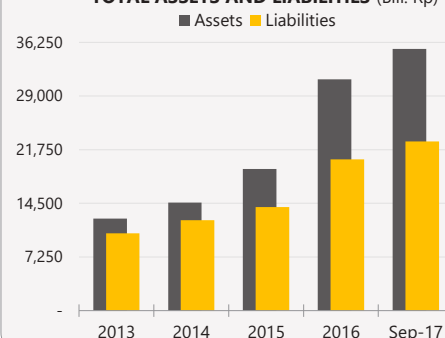
Cost of Revenues	10,382,923	10,894,711	12,210,412	14,003,355	11,767,079
Gross Profit	1,272,922	1,532,660	2,006,961	2,455,530	1,994,435
Operating Expenses	199,537	275,958	409,797	487,330	442,365
Operating Profit	1,073,385	1,256,702	1,597,164	1,968,199	1,552,070
Growth (%)		17.08%	27.09%	23.23%	

Other Income (Expenses)	-306,495	-337,257	-309,630	-264,589	21,867
Income before Tax	766,890	919,445	1,287,534	1,703,610	1,573,937
Tax	346,170	387,380	441,971	552,178	455,531
Profit for the period	420,720	532,065	845,563	1,151,432	1,118,407
Growth (%)		26.47%	58.92%	36.17%	

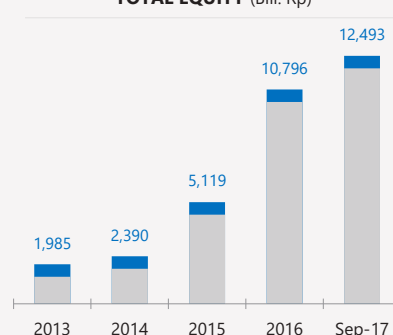
Period Attributable	420,708	531,951	740,323	1,023,369	989,979
Comprehensive Income	420,720	532,065	2,037,652	1,277,066	1,107,813
Comprehensive Attributable	420,708	531,951	1,932,412	1,149,004	979,386

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Dividend (Rp)	26.06	21.97	-	49.52	-
EPS (Rp)	86.88	109.88	174.62	185.72	180.39
BV (Rp)	409.87	493.61	1,057.13	1,741.34	2,015.08
DAR (X)	0.84	0.84	0.73	0.65	0.65
DER(X)	5.26	5.11	2.74	1.89	1.83
ROA (%)	3.39	3.64	4.42	3.69	3.16
ROE (%)	21.20	22.26	16.52	10.67	8.95
GPM (%)	10.92	12.33	14.12	14.92	14.49
OPM (%)	9.21	10.11	11.23	11.96	11.28
NPM (%)	3.61	4.28	5.95	7.00	8.13
Payout Ratio (%)	29.99	20.00	-	26.66	-
Yield (%)	1.13	0.95	-	2.14	-

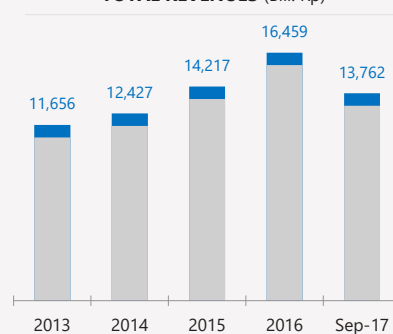
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



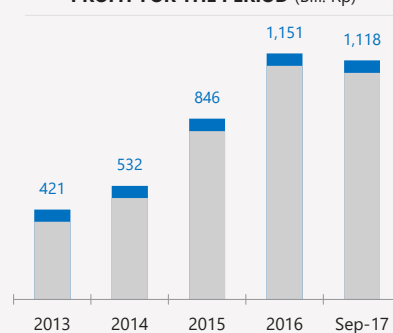
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





SURYA CITRA MEDIA TBK.

Company Profile

The Company was formed on 29 January 1999 to operate as a holding company for multimedia services as well as consultancy services in the media and related business. The main purpose behind its creation, however, was to broaden the horizons of PT Surya Citra Televisi (SCTV), one of the largest TV broadcasting stations in Indonesia, today.

As a media broadcasting company, SCTV is restricted by law to operate solely and exclusively as a broadcasting company for which it was licenced for. Yet, the business prospects of an integrated multimedia services group are simply too promising to be ignored. With a vision to become the leading entertainment and information provider for the nation of Indonesia the company has a mission to be the first choice in terms on quality content provider, to entertain, educate and provide information to Indonesia

Hence, the establishment of the company signified the emergence of a highly prospective multimedia group with longterm growth opportunities. The Company subsequently acquired 100% share of SCTV over a period of time between November 2001 and April 2002, and went public in July 2002. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries directly owned by the Company are as follows:

- PT Surya Citra Televisi (SCTV),
- PT Indosiar Visual Mandiri,
- PT Screenplay Produksi,
- PT Bangka Tele Vision,
- PT Surya Citra Pesona,
- PT Surya Trioptima Multikreasi,
- PT Surya Citra Gelora, and
- PT Indonesia Entertainmen Group.

The head office of the Company is located in SCTV Tower – Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270. As of September 30th, 2017, the company and subsidiaries had 2,789 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

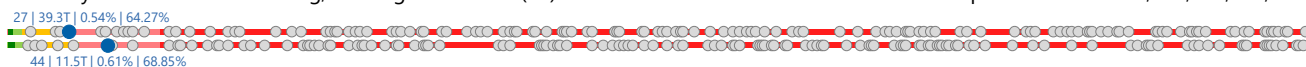
SCMA Surya Citra Media Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)
Industry Sub Sector : Advertising, Printing And Media (95)

As of 31 January 2018

Individual Index : 220.000
Listed Shares : 14,621,601,234
Market Capitalization : 39,332,107,319,460



COMPANY HISTORY

Established Date : 29-Jan-1999
Listing Date : 16-Jul-2002
Underwriter IPO :
PT CLSA Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Raya Saham Registra
Plaza Central Building 2nd Fl.
Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Phone : (021) 252-5666
Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Raden Soeyono
 2. Glenn Muhammad Surya Yusuf *)
 3. Jay Geoffrey Wachter
 4. Raden Alvin Widarta Sariaatmadja
 5. Suryani Zaini *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Sutanto Hartono
2. Harsiwi Achmad
3. Imam Sudjarwo
4. Mutia Nandika
5. Rusmiyati Djajaseputra

AUDIT COMMITTEE

1. Glenn Muhammad Surya Yusuf
2. Emmanuel Bambang Suyitno
3. Patricia M. Sugondo

CORPORATE SECRETARY

Gilang Iskandar

HEAD OFFICE

SCTV Tower -Senayan City
Jln. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Phone : (021) 2793-5599
Fax : (021) 2793-5598

Homepage : www.scm.co.id
Email : corsec@scm.co.id
gilang.iskandar@indosiar.com
sep triana@sctv.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

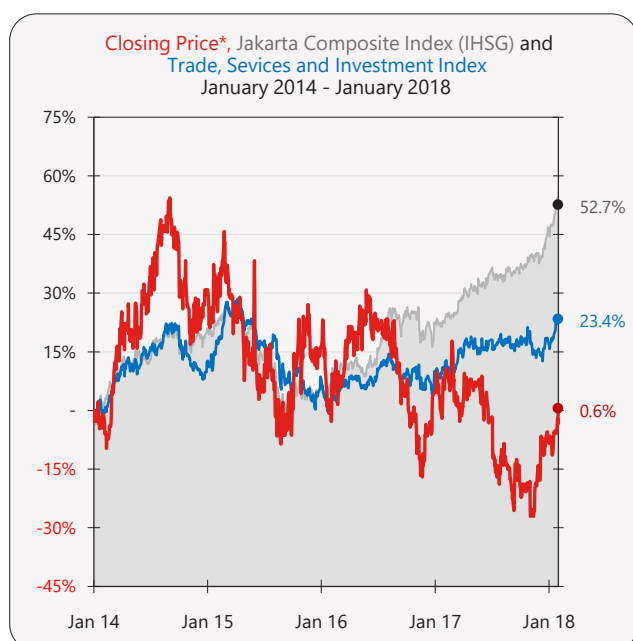
1. PT Elang Mahkota Teknologi 8,906,373,351 : 60.91%
2. Public (<5%) 5,715,227,883 : 39.09%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2002		15.00	20-Aug-02	21-Aug-02	26-Aug-02	09-Sep-02	I
2002		30.00	01-Jul-03	02-Jul-03	04-Jul-03	18-Jul-03	F
2003		5.00	05-Aug-04	06-Aug-04	10-Aug-04	25-Aug-04	F
2004		35.00	23-Jun-05	24-Jun-05	28-Jun-05	12-Jul-05	F
2004		25.00	08-Dec-05	09-Dec-05	13-Dec-05	28-Dec-05	F
2005		50.16	22-Jun-06	23-Jun-06	27-Jun-06	11-Jul-06	F
2006		8.00	15-Dec-06	18-Dec-06	20-Dec-06	05-Jan-07	I
2007		20.00	01-Aug-07	02-Aug-07	06-Aug-07	21-Aug-07	I
2007		8.00	10-Sep-08	11-Sep-08	15-Sep-08	29-Sep-08	F
2008		40.00	16-Dec-08	17-Dec-08	19-Dec-08	08-Jan-09	I
2008		130.00	19-Jun-09	22-Jun-09	24-Jun-09	07-Jul-09	F
2009		170.00	16-Jun-10	17-Jun-10	21-Jun-10	05-Jul-10	F
2010		60.00	08-Nov-10	09-Nov-10	11-Nov-10	23-Nov-10	I
2010		225.00	27-Jun-11	28-Jun-11	01-Jul-11	12-Jul-11	F
2011		35.00	27-Jun-11	28-Jun-11	01-Jul-11	12-Jul-11	I
2011		125.00	14-Jun-12	15-Jun-12	19-Jun-12	03-Jul-12	F
2012		48.00	06-May-13	07-May-13	10-May-13	24-May-13	F
2013		15.00	21-Nov-13	22-Nov-13	26-Nov-13	10-Dec-13	I
2013		51.00	18-Aug-14	19-Aug-14	21-Aug-14	04-Sep-14	F
2014		70.00	28-Apr-15	29-Apr-15	04-May-15	21-May-15	F
2015		55.00	03-Dec-15	04-Dec-15	08-Dec-15	22-Dec-15	I
2015		28.00	25-May-16	26-May-16	30-May-16	06-Jun-16	F
2016		55.00	02-Dec-16	05-Dec-16	07-Dec-16	22-Dec-16	I
2016		18.00	26-May-17	29-May-17	31-May-17	08-Jun-17	F
2017		40.00	12-Dec-17	13-Dec-17	15-Dec-17	22-Dec-17	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	375,000,000	16-Jul-02	16-Jul-02
2.	First Issue (Green Shoe)	56,250,000	16-Jul-02	16-Jul-02
3.	Company Listing	1,443,750,000	T: 16-Jul-02	: 28-Feb-03
4.	Warrant	18,750,000	05-Mar-03	05-Mar-03
5.	ESOP Conversion	56,250,000	T: 23-May-08	: 14-Jun-12
6.	Stock Splits	7,800,000,000	29-Oct-12	29-Oct-12
7.	Merger with IDKM	4,871,601,234	01-May-13	01-May-13



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	4,606	3,374	3,853	4,513	459
Value (Billion Rp)	15,573	10,697	10,931	10,979	1,143
Frequency (Thou. X)	563	675	571	554	44
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)	2014	2015	2016	2017	Jan-18
High	4,200	4,040	3,550	3,180	2,690
Low	2,410	2,285	2,130	1,935	2,330
Close	3,500	3,100	2,800	2,480	2,690
Close*	3,500	3,100	2,800	2,480	2,690

PER (X)	29.99	34.72	29.75	26.57	27.19
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	8.98
PBV (X)	13.76	16.34	13.28	9.80	7.91

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	2,750	2,530	2,650	24,535	120,592	313,839	20
Feb-14	2,805	2,410	2,805	46,992	310,886	785,287	20
Mar-14	3,300	2,700	3,200	60,060	357,086	1,066,820	20
Apr-14	3,415	3,000	3,150	45,515	201,924	655,546	20
May-14	3,415	3,015	3,170	31,337	256,918	813,709	18
Jun-14	3,615	3,100	3,585	30,599	387,714	1,298,374	21
Jul-14	3,900	3,250	3,800	41,264	519,179	1,817,851	18
Aug-14	4,200	3,690	4,110	55,141	696,177	2,697,996	20
Sep-14	4,190	3,725	3,825	46,879	173,175	681,805	22
Oct-14	3,935	3,325	3,380	79,426	339,658	1,192,961	23
Nov-14	3,485	3,055	3,210	60,418	320,661	1,054,759	20
Dec-14	3,510	3,190	3,500	40,549	921,781	3,194,315	20
Jan-15	3,730	3,205	3,415	62,923	408,147	1,407,805	21
Feb-15	4,040	3,325	3,650	72,671	383,350	1,392,435	19
Mar-15	3,680	3,150	3,395	70,054	418,705	1,451,881	22
Apr-15	3,470	2,710	2,900	55,063	425,381	1,395,129	21
May-15	3,240	2,875	3,090	47,429	179,558	548,669	19
Jun-15	3,700	2,750	2,875	52,981	236,568	693,372	21
Jul-15	3,130	2,800	2,950	40,018	146,752	432,260	19
Aug-15	2,920	2,285	2,730	57,267	316,060	823,566	20
Sep-15	2,845	2,470	2,740	43,883	189,189	491,120	21
Oct-15	3,450	2,645	2,925	60,159	240,686	716,870	21
Nov-15	3,455	2,950	3,030	65,032	232,719	740,646	21
Dec-15	3,185	2,950	3,100	47,180	197,277	603,671	19
Jan-16	3,320	2,625	2,700	56,917	235,608	681,337	20
Feb-16	3,075	2,525	2,900	50,749	274,548	774,420	20
Mar-16	3,320	2,785	3,140	57,381	281,605	838,593	21
Apr-16	3,305	3,010	3,200	39,120	196,512	623,649	21
May-16	3,540	3,070	3,350	36,123	305,490	1,013,464	20
Jun-16	3,550	3,120	3,300	40,830	356,521	1,177,885	22
Jul-16	3,340	3,130	3,160	35,176	171,534	557,692	16
Aug-16	3,330	2,900	3,030	48,006	191,931	605,290	22
Sep-16	3,100	2,680	2,800	52,386	264,429	757,270	21
Oct-16	2,900	2,540	2,650	42,134	361,101	961,538	21
Nov-16	2,650	2,130	2,510	74,555	817,341	1,923,101	22
Dec-16	2,890	2,460	2,800	37,832	396,526	1,016,794	20
Jan-17	2,970	2,560	2,820	39,750	225,902	631,439	21
Feb-17	3,180	2,780	2,950	46,930	285,740	839,994	19
Mar-17	2,950	2,540	2,700	55,255	305,286	832,308	22
Apr-17	2,950	2,720	2,860	36,519	251,457	715,448	17
May-17	3,010	2,690	2,910	38,409	255,017	724,222	20
Jun-17	2,910	2,560	2,590	32,546	256,497	690,218	15
Jul-17	2,680	2,160	2,360	64,559	738,555	1,698,849	21
Aug-17	2,470	2,160	2,210	53,188	467,463	1,091,170	22
Sep-17	2,370	1,960	2,190	49,165	339,570	743,891	19
Oct-17	2,230	2,050	2,150	48,985	424,470	906,184	22
Nov-17	2,300	1,935	2,200	49,456	606,836	1,252,847	22
Dec-17	2,560	2,180	2,480	39,517	356,214	852,263	18
Jan-18	2,690	2,330	2,690	44,103	459,484	1,142,785	22

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,043,283	1,246,109	685,722	454,732	521,461
Receivables	1,014,685	1,291,374	1,411,872	1,533,512	1,677,582
Inventories	374,639	462,439	532,656	689,291	850,553
Current Assets	2,570,167	3,200,366	2,843,500	2,952,181	3,193,627
Fixed Assets	724,970	761,978	962,114	966,766	993,621
Other Assets	22,115	27,969	29,919	32,558	43,014
Total Assets	4,010,166	4,728,436	4,565,964	4,820,612	5,647,521
Growth (%)		17.91%	-3.44%	5.58%	17.15%

Current Liabilities	705,700	819,158	860,470	990,468	829,280
Long Term Liabilities	515,010	431,090	291,818	124,736	146,349
Total Liabilities	1,220,709	1,250,248	1,152,288	1,115,204	975,629
Growth (%)		2.42%	-7.84%	-3.22%	-12.52%

Authorized Capital	2,900,000	2,900,000	2,900,000	2,900,000	2,900,000
Paid up Capital	731,080	731,080	731,080	731,080	731,080
Paid up Capital (Shares)	14,622	14,622	14,622	14,622	14,622
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	184,867	2,432,821	2,100,622	23,753,808	3,218,507
Total Equity	2,789,457	3,478,188	3,413,676	3,705,408	4,671,892
Growth (%)		24.69%	-1.85%	8.55%	26.08%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	3,694,748	4,055,702	4,237,980	4,524,136	3,425,278
Growth (%)		9.77%	4.49%	6.75%	

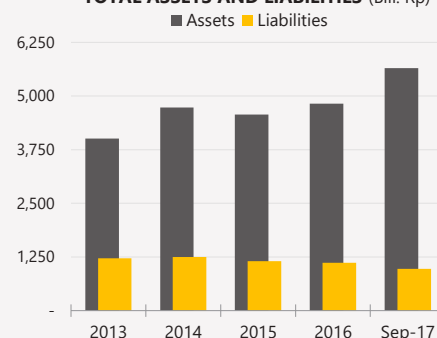
Cost of Revenues	-	-	-	-	-
Gross Profit	3,694,748	4,055,702	4,237,980	4,524,136	3,425,278
Expenses (Income)	1,935,962	2,138,831	2,223,431	2,520,794	1,931,680
Operating Profit	1,758,786	1,916,871	2,014,548	2,003,342	1,493,598
Growth (%)		8.99%	5.10%	-0.56%	

Other Income (Expenses)	5,309	221	23,918	20,210	-6,150
Income before Tax	1,764,095	1,917,092	2,038,467	2,023,552	1,487,448
Tax	448,139	468,818	513,470	509,923	387,607
Profit for the period	1,285,897	1,448,274	1,521,586	1,511,145	1,099,842
Growth (%)		12.63%	5.06%	-0.69%	

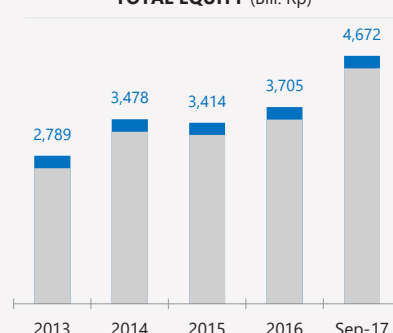
Period Attributable	1,280	1,453,644	1,523,524	1,500,932	1,093,711
Comprehensive Income	1,285,897	1,448,274	1,539,245	1,501,677	1,099,200
Comprehensive Attributable	1,280	1,453,644	1,540,528	1,493,437	1,093,399

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	364.20	390.69	330.46	298.06	385.11
Dividend (Rp)	66.00	70.00	83.00	73.00	40.00
EPS (Rp)	0.09	99.42	104.20	102.65	74.80
BV (Rp)	190.78	237.88	233.47	253.42	319.52
DAR (X)	0.30	0.26	0.25	0.23	0.17
DER(X)	0.44	0.36	0.34	0.30	0.21
ROA (%)	32.07	30.63	33.32	31.35	19.47
ROE (%)	46.10	41.64	44.57	40.78	23.54
GPM (%)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
OPM (%)	47.60	47.26	47.54	44.28	43.61
NPM (%)	34.80	35.71	35.90	33.40	32.11
Payout Ratio (%)	75,411.53	70.41	79.66	71.11	53.48
Yield (%)	2.51	2.00	2.68	2.61	1.83

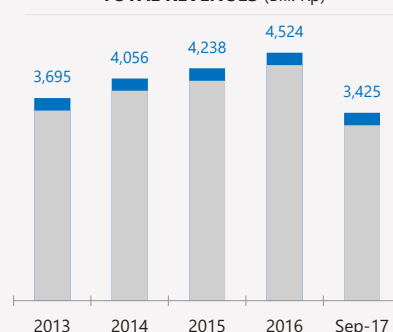
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



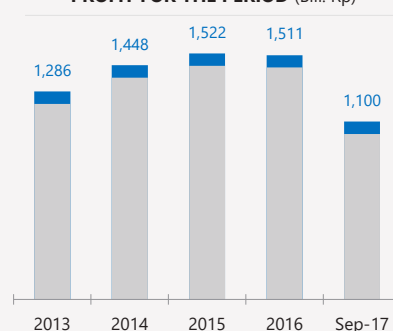
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.

Company Profile

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, previously named PT Semen Gresik (Persero) Tbk. is a company engaged in cement industry, inaugurated in Gresik on 7 August 1957. The company is the largest cement producer in Indonesia and listed as the first State Owned Enterprise (SOE) to go regional. Continuing its support for the nation development, the company is currently intensifying its downstream cement products development, expanding market coverage and ensuring the sufficient of production.

Cement is the company's core business and the business activities in production and distribution of cement product and downstream cement products. The company produces several cement types. Its flagship product is portland cement type II-V (Non OPC). The Company also produce specific types and mixed cement products for limited usage. The following lists all cement types are Portland Cement Type I (Ordinary Portland cement – OPC), Portland Cement Type II-V, Special Blended Cement (SBC), Portland Pozzolan Cement (PPC), Portland Composite Cement (PCC), Super Mansory Cement (SMC), Oil Well Cement (OWC) – Class G HRC, Super White Cement (SWC).

Portland Cement type I and PPC are available in the retail market, while the othe types are produced by order and in certain quantity. The products are sold primarily for domestic market with some allocation for export. They are mainly sold in packs and the rest is sold in bulk.

The company establish subsidiaries, associates and affiliates that are engaged in cement related business, from cement production, distribution to product usage, which cover Coal mining, trading and transportation, ready mix concrete production, limestone and clay mining, cement bag producer, industrial development, information system, investment, loading and unloading services and construction, cement raw material production, tranportation management service, transhipment service, cement packing and distribution and developer, civil contractors, mechanical and electrical contractors, workshop and manufacturing, steel fabrication, heavy equipment rental and maintanance services, engineering, and industrial and training bureau.

The head office of the Company is located in Gedung Utama Semen Indonesia Jl. Veteran, Gresik 61122. As of September 30th, 2017, the Company and its subsidiaries had 7,123 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)

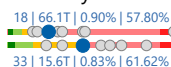
Industry Sub Sector : Cement (31)

As of 31 January 2018

Individual Index : 287.378

Listed Shares : 5,931,520,000

Market Capitalization : 66,136,448,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 25-Mar-1953

Listing Date : 08-Jul-1991

Underwriter IPO :

PT Buanamas Investindo

PT Ficorinvest

PT Indovest Securities

PT Merchant Investment Corporation

PT Multicor

PT Nikko Securities Indonesia

PT Nomura Indonesia

PT Primarindo Daya Investama

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28

Phone : (021) 350-8077

Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sutiyoso
2. Astrea Primanto Bhakti
3. Djamari Chaniago *)
4. Hambra
5. Nasaruddin Umar *)
6. Sony Subrata
7. Wahyu Hidayat *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hendi Prio Santoso
2. Agung Yunanto
3. Ahyanzaman
4. Benny Wendry
5. Doddy Sulasmono Diniawan
6. Fadjar Judisiawan
7. Tri Abdisatrijo

AUDIT COMMITTEE

1. Djamari Chaniago
2. Astera Primanto Bhakti
3. Elok Tresnaningsih
4. Sahat Pardede

CORPORATE SECRETARY

Agung Wiharto

HEAD OFFICE

Semen Gresik Main Building

Jln. Veteran

Gresik 61122

Phone : (031) 398-1732

Fax : (031) 398-3209

Homepage : www.semenindonesia.com

Email : info@semenindonesia.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 3,025,406,000 : 51.01%
2. Public (<5%) 2,906,114,000 : 48.99%

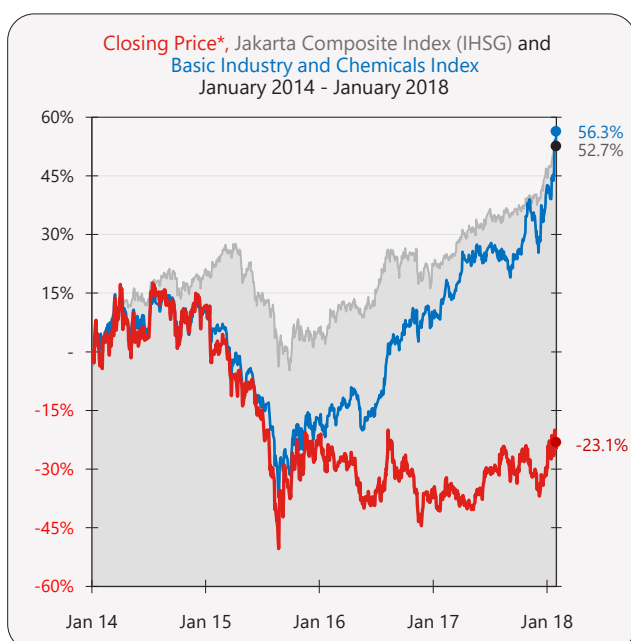
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		284.70	12-Jun-92	15-Jun-92	22-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		267.75	14-Jun-93	15-Jun-93	24-Jun-93	22-Jul-93	F
1993		164.18	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	19-Aug-94	F
1994		184.51	03-Jul-95	04-Jul-95	12-Jul-95	11-Aug-95	F
1995		109.62	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	20-Aug-96	F
1996		147.87	08-Jul-97	09-Jul-97	18-Jul-97	15-Aug-97	F
1997		156.82	09-Jul-98	10-Jul-98	20-Jul-98	18-Aug-98	F
1998		135.06	13-Jul-99	14-Jul-99	22-Jul-99	20-Aug-99	F
1999		162.24	10-Jul-00	11-Jul-00	19-Jul-00	21-Jul-00	F
2000		231.14	05-Jul-01	06-Jul-01	13-Jul-01	20-Jul-01	F
2001		267.61	18-Jul-02	19-Jul-02	24-Jul-02	07-Aug-02	F
2002		115.03	18-Jul-03	21-Jul-03	23-Jul-03	06-Aug-03	F
2003		174.68	23-Jul-04	26-Jul-04	28-Jul-04	11-Aug-04	F
2003		112.73	22-Dec-04	23-Dec-04	28-Dec-04	07-Jan-05	F
2004		39.67	05-Jan-05	06-Jan-05	10-Jan-05	18-Jan-05	I
2005		267.51	18-Jul-05	19-Jul-05	21-Jul-05	01-Aug-05	F
2005		443.12	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	09-Aug-06	F
2006		1,092.06	19-Jul-07	20-Jul-07	24-Jul-07	07-Aug-07	F
2007		149.66	29-May-08	30-May-08	03-Jun-08	17-Jun-08	F
2008		215.19	21-Jul-09	22-Jul-09	24-Jul-09	07-Aug-09	F
2009		58.00	07-Dec-09	08-Dec-09	10-Dec-09	23-Dec-09	I
2009		250.45	19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	05-Aug-10	F
2010		58.00	27-Dec-10	28-Dec-10	30-Dec-10	04-Jan-11	I
2010		248.26	27-Jul-11	28-Jul-11	01-Aug-11	15-Aug-11	F
2011		330.89	17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	03-Aug-12	F
2012		367.74	29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	17-Jun-13	F
2013		407.42	28-Apr-14	29-Apr-14	02-May-14	19-May-14	F
2014		375.34	23-Apr-15	24-Apr-15	28-Apr-15	20-May-15	F
2015		304.91	20-May-16	23-May-16	25-May-16	16-Jun-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	40,000,000	08-Jul-91	08-Jul-91
2.	Partial Listing	30,000,000	08-Jul-91	17-May-92
3.	Company Listing	78,288,000	02-Jun-95	02-Jun-95
4.	Right Issue	444,864,000	10-Aug-95	10-Aug-95
5.	Stock Split	5,338,368,000	07-Aug-07	07-Aug-07

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	2,173	1,883	2,454	1,543	145
Value (Billion Rp)	33,878	23,068	24,455	15,051	1,578
Frequency (Thou. X)	715	747	754	538	64
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	17,400	16,475	11,875	11,100	11,725
Low	13,500	7,100	8,050	8,575	10,100
Close	16,200	11,400	9,175	9,900	11,150
Close*	16,200	11,400	9,175	9,900	11,150
PER (X)	15.63	17.63	14.96	13.94	19.96
PER Industry (X)	6.83	16.60	4.10	20.86	9.66
PBV (X)	3.85	4.09	2.46	1.91	2.02

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	15,900	13,775	14,200	55,849	192,064	2,808,267	20
Feb-14	15,275	13,500	15,000	52,652	170,519	2,515,811	20
Mar-14	17,400	14,600	15,800	61,774	237,643	3,743,636	20
Apr-14	17,050	14,800	14,850	69,330	235,917	3,757,029	20
May-14	16,050	14,175	14,725	66,131	273,242	4,131,554	18
Jun-14	15,475	14,700	15,075	53,891	171,469	2,598,357	21
Jul-14	17,150	14,950	16,575	58,210	200,012	3,265,081	18
Aug-14	16,900	16,100	16,225	55,142	133,507	2,210,220	20
Sep-14	16,500	14,700	15,425	60,859	164,556	2,624,106	22
Oct-14	16,325	14,500	15,875	73,117	161,075	2,483,215	23
Nov-14	16,350	15,000	16,000	45,771	109,742	1,736,450	20
Dec-14	16,800	15,350	16,200	62,239	123,648	2,004,124	20
Jan-15	16,475	13,950	14,575	86,580	270,215	4,033,800	21
Feb-15	15,150	14,350	14,875	52,352	153,045	2,256,306	19
Mar-15	14,950	12,525	13,650	70,512	170,929	2,401,500	22
Apr-15	13,875	12,400	12,500	56,978	172,031	2,302,086	21
May-15	13,500	12,500	13,450	45,572	155,975	2,054,754	19
Jun-15	13,575	11,800	12,000	46,571	92,958	1,178,852	21
Jul-15	12,350	9,900	10,100	55,477	119,013	1,330,665	19
Aug-15	10,300	7,100	9,250	75,560	175,405	1,544,000	20
Sep-15	10,500	8,100	9,050	66,098	150,962	1,445,208	21
Oct-15	11,300	9,050	9,800	69,272	158,028	1,648,908	21
Nov-15	11,775	9,625	10,625	66,730	144,770	1,571,643	21
Dec-15	11,500	10,275	11,400	55,352	119,304	1,300,428	19
Jan-16	11,475	10,000	11,050	57,333	159,850	1,708,818	20
Feb-16	11,175	9,925	10,250	56,610	140,574	1,491,946	20
Mar-16	10,750	10,000	10,175	61,762	148,201	1,554,343	21
Apr-16	10,800	9,800	9,900	50,072	127,500	1,319,702	21
May-16	9,900	8,675	9,000	58,603	146,011	1,342,001	20
Jun-16	9,350	8,700	9,350	62,183	148,752	1,344,282	22
Jul-16	9,850	8,950	9,375	78,841	355,241	3,346,668	16
Aug-16	11,875	9,400	9,900	95,879	497,710	5,273,970	22
Sep-16	10,700	9,625	10,100	67,010	275,818	2,802,929	21
Oct-16	10,750	9,650	9,850	51,571	167,531	1,702,923	21
Nov-16	9,900	8,050	8,875	69,707	171,006	1,502,710	22
Dec-16	9,500	8,875	9,175	44,800	115,618	1,064,342	20
Jan-17	9,500	8,575	9,025	43,912	111,066	1,003,395	21
Feb-17	9,875	9,025	9,625	41,592	120,445	1,133,685	19
Mar-17	9,625	8,750	9,000	49,228	131,215	1,205,612	22
Apr-17	9,225	8,650	8,825	34,829	127,117	1,132,891	17
May-17	9,500	8,600	9,450	46,405	136,277	1,225,227	20
Jun-17	10,250	9,025	10,000	39,381	111,872	1,090,751	15
Jul-17	10,400	9,750	9,950	47,774	162,433	1,643,111	21
Aug-17	11,075	9,850	10,475	47,198	160,104	1,713,181	22
Sep-17	10,600	9,025	10,125	49,376	162,073	1,612,693	19
Oct-17	11,100	10,000	10,900	50,556	116,820	1,260,583	22
Nov-17	10,800	9,400	9,400	46,115	101,009	1,027,855	22
Dec-17	10,400	9,125	9,900	41,697	102,696	1,001,753	18
Jan-18	11,725	10,100	11,150	63,721	144,536	1,577,515	22

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	4,108,092	4,925,950	3,964,018	2,834,444	2,674,393
Receivables	2,916,062	3,432,557	3,628,641	4,018,284	4,977,730
Inventories	2,645,893	2,811,704	2,408,974	2,671,145	3,527,164
Current Assets	9,972,110	11,648,545	10,538,704	10,373,159	12,545,724
Fixed Assets	18,862,518	20,221,067	25,167,683	30,864,750	31,995,860
Other Assets	224,136	326,264	360,109	347,866	378,635
Total Assets	30,792,884	34,314,666	38,153,119	44,226,896	47,290,722
Growth (%)		11.44%	11.19%	15.92%	6.93%

Current Liabilities	5,297,631	5,273,269	6,599,190	8,151,673	7,653,774
Long Term Liabilities	3,691,278	4,038,945	4,113,131	5,500,831	9,489,306
Total Liabilities	8,988,908	9,312,214	10,712,321	13,652,505	17,143,080
Growth (%)		3.60%	15.04%	27.45%	25.57%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	18,480,911	21,630,157	23,814,977	26,527,985	26,178,958
Total Equity	21,803,976	25,002,452	27,440,798	30,574,391	30,147,642
Growth (%)		14.67%	9.75%	11.42%	-1.40%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	24,501,241	26,987,035	26,948,004	26,134,306	20,551,976
Growth (%)		10.15%	-0.14%	-3.02%	

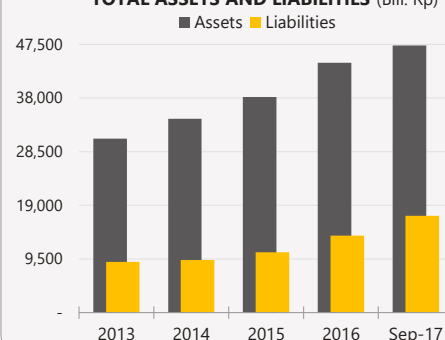
Cost of Revenues	13,557,147	15,388,431	16,302,008	16,278,434	14,503,340
Gross Profit	10,944,094	11,598,604	10,645,996	9,855,872	6,048,637
Expenses (Income)	4,023,694	4,507,838	4,795,073	4,771,251	4,046,485
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	6,920,400	7,090,766	5,850,923	5,084,622	2,002,151
Tax	1,566,101	1,517,189	1,325,482	549,585	531,294
Profit for the period	5,354,299	5,573,577	4,525,441	4,535,037	1,470,858
Growth (%)		4.10%	-18.81%	0.21%	

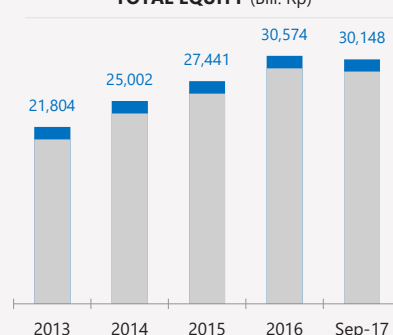
Period Attributable	5,370,247	5,565,858	4,521,491	4,521,596	1,459,691
Comprehensive Income	5,852,023	5,587,346	4,662,164	4,368,344	1,409,895
Comprehensive Attributable	5,716,493	5,576,106	4,599,417	4,395,314	1,408,682

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	188.24	220.90	159.70	127.25	163.92
Dividend (Rp)	407.42	375.34	304.91	-	-
EPS (Rp)	905.37	938.35	762.28	762.30	246.09
BV (Rp)	3,675.95	4,215.18	4,626.27	5,154.56	5,082.62
DAR (X)	0.29	0.27	0.28	0.31	0.36
DER(X)	0.41	0.37	0.39	0.45	0.57
ROA (%)	17.39	16.24	11.86	10.25	3.11
ROE (%)	24.56	22.29	16.49	14.83	4.88
GPM (%)	44.67	42.98	39.51	37.71	29.43
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	21.85	20.65	16.79	17.35	7.16
Payout Ratio (%)	45.00	40.00	40.00	-	-
Yield (%)	2.88	2.32	2.67	-	-

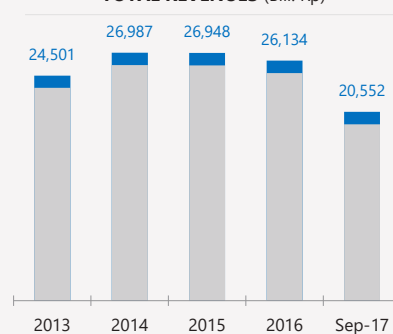
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



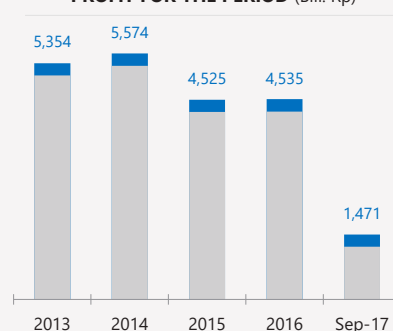
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



SRI REJEKI ISMAN TBK.

Company Profile

PT Sri Rejeki Isman Tbk. was established dated May 22, 1978 in Surakarta. The scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's vision is to be the largest, most reputable and trusted global textile and garment producer. The Company is the biggest integrated vertical – textile garment producer In South East Asia. The Company achieves a global recognition and serves 55 countries worldwide, with a mission to deliver the most innovative product in accordance to customers need and requirements, to be a profitable and growth-oriented company for the interest of all stakeholders, to provide and maintain a conducive work environment for our employees, to give contribution and value enhancement to the surrounding society

The Company currently exports 48 percent of its products to around 30 countries in Asia, including Papua New Guinea and Timor Leste, the Middle East, including the UAE and Qatar, Europe, including Germany, Sweden, Norway and the Netherlands, the US and Africa.

The Company client list include prominent players in the fashion scene all across the globe, from children's lines, retailers such as Walmart and Sears, to big fashion lines such as Guess, H&M and many more. High quality translates to high customer retention, a lot of its customer returns to the Company and becomes partners to develop their products and design.

The Company has 2 direct ownership subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja – Indonesia engages in spinning yarn, Golden Legacy Pte. Ltd. – Singapore as an Investment Company, and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. – Singapore as an Investment Company.

The main office of the company is located in Jl. Kh Samanhudi No.88, Jetis, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57511. As of September 30th, 2017, the Company and its Subsidiary had a total number of 18,025 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

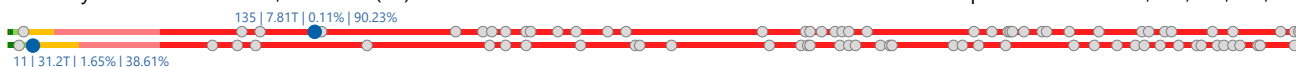
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)
Industry Sub Sector : Textile, Garment (43)

As of 31 January 2018

Individual Index : 240.000
Listed Shares : 20,452,176,844
Market Capitalization : 7,812,731,554,408



COMPANY HISTORY

Established Date : 22-May-1978
Listing Date : 17-Jun-2013
Underwriter IPO :
PT Bahana Securities
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office, Jln. Kirana Avenue III
Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Phone : (021) 2936-5287
Fax : (021) 2928-9961

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. PT Huddleston Indonesia 12,284,562,844 : 60.06%
2. Public (<5%) 8,167,614,000 : 39.94%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2013		2.00	30-Jun-14	01-Jul-14	03-Jul-14	18-Jul-14	F
2014		5.38	06-Jul-15	07-Jul-15	09-Jul-15	31-Jul-15	F
2015		3.00	25-May-16	26-May-16	30-May-16	17-Jun-16	F
2016		3.00	26-May-17	29-May-17	31-May-17	21-Jun-17	F

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Susyana Lukminto
 2. Megawati
 3. Sudjarwadi *)
- *) Independent Commissioners

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	5,600,000,000	17-Jun-13	17-Jun-13
2.	Company Listing	12,992,888,040	17-Jun-13	17-Jun-13
3.	Additional Listing without Right Issue	20,452,176,844	06-Dec-17	06-Dec-17

BOARD OF DIRECTORS

1. Iwan Setiawan
2. Allan Moran Severino
3. Arief Halim
4. Eddy Prasetyo Salim
5. Iwan Kurniawan Lukminto
6. Karunakaran Ramamoorthy
7. Nasir Tamara Tamimi

AUDIT COMMITTEE

1. Sudjarwadi
2. Ida Bagus Oka Nila
3. Yose Rizal

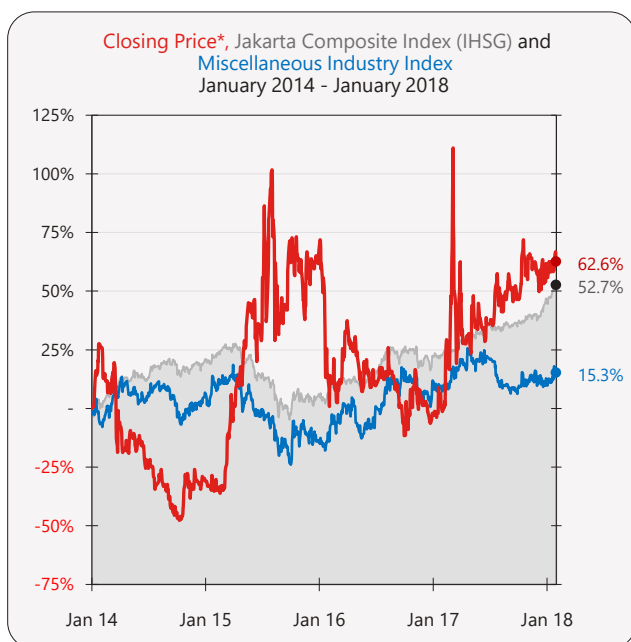
CORPORATE SECRETARY

Welly Salam

HEAD OFFICE

Jln. K.H. Samanhudi 88
Jetis, Sukoharjo
Jawa Tengah
Phone : (0271) 593-188
Fax : (0271) 593-488

Homepage : www.sritex.co.id
Email : welly.salam@sritex.co.id
welly_salam@yahoo.com
istante@sritex.co.id



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	12,586	47,178	34,313	88,513	2,516
Value (Billion Rp)	2,389	14,532	9,245	30,916	950
Frequency (Thou. X)	313	1,303	1,113	2,276	71
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	303	497	417	496	396
Low	120	148	204	224	364
Close	163	389	230	380	382
Close*	163	389	230	380	382
PER (X)	14.71	8.58	9.42	5.50	6.93
PER Industry (X)	13.91	14.44	0.95	13.86	3.82
PBV (X)	1.96	1.19	1.89	1.07	1.41

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	303	230	296	9,644	905,583	240,642	20
Feb-14	296	241	257	15,670	948,067	249,258	20
Mar-14	291	182	222	48,617	2,164,168	482,506	20
Apr-14	230	186	190	43,182	734,908	149,198	20
May-14	219	190	204	21,379	803,788	164,944	18
Jun-14	210	173	179	11,540	309,003	59,782	21
Jul-14	186	150	157	14,895	484,811	81,768	18
Aug-14	178	152	152	22,042	784,219	127,886	20
Sep-14	167	127	129	35,591	1,391,467	195,194	22
Oct-14	173	120	167	22,637	1,145,391	168,265	23
Nov-14	182	140	172	36,199	1,935,546	311,164	20
Dec-14	172	151	163	31,612	979,420	158,637	20
Jan-15	180	149	155	26,148	1,994,729	315,639	21
Feb-15	166	148	153	28,613	2,051,613	319,408	19
Mar-15	270	152	229	167,822	8,131,661	1,742,646	22
Apr-15	279	229	271	112,951	7,701,622	1,977,162	21
May-15	350	271	339	114,262	3,327,174	1,073,958	19
Jun-15	349	269	303	104,878	2,929,507	934,877	21
Jul-15	497	304	470	231,373	8,903,014	3,580,929	19
Aug-15	495	283	325	244,239	6,980,305	2,660,259	20
Sep-15	417	316	384	93,795	2,335,340	844,763	21
Oct-15	417	366	379	50,890	918,404	362,221	21
Nov-15	398	323	372	49,201	727,982	269,862	21
Dec-15	395	350	389	78,428	1,176,910	450,095	19
Jan-16	417	256	266	162,832	3,099,188	1,029,980	20
Feb-16	291	232	241	135,436	2,901,948	762,344	20
Mar-16	328	241	323	123,430	4,191,918	1,213,137	21
Apr-16	324	286	288	61,737	1,966,921	594,820	21
May-16	296	250	272	60,798	2,110,777	572,625	20
Jun-16	288	254	260	58,820	1,942,871	520,227	22
Jul-16	284	256	264	37,770	1,499,067	406,218	16
Aug-16	302	252	256	66,852	3,068,648	849,865	22
Sep-16	268	208	208	60,467	2,528,685	609,492	21
Oct-16	270	204	254	165,892	6,078,641	1,455,597	21
Nov-16	282	230	240	125,704	3,673,716	940,595	22
Dec-16	246	220	230	53,556	1,250,881	290,292	20
Jan-17	262	224	232	104,866	2,905,948	701,102	21
Feb-17	360	232	340	104,056	5,980,486	1,728,024	19
Mar-17	496	278	350	501,044	23,467,798	8,605,880	22
Apr-17	354	298	302	131,573	4,209,125	1,331,816	17
May-17	362	282	326	283,316	6,651,547	2,173,686	20
Jun-17	338	296	320	100,034	4,592,333	1,462,586	15
Jul-17	378	316	338	186,500	6,024,654	2,091,937	21
Aug-17	378	322	370	211,068	9,499,280	3,325,462	22
Sep-17	370	338	348	157,743	4,780,075	1,687,428	19
Oct-17	414	344	364	204,944	13,047,622	5,043,211	22
Nov-17	398	362	370	116,979	2,687,706	1,028,560	22
Dec-17	396	350	380	173,401	4,666,342	1,736,419	18
Jan-18	396	364	382	71,400	2,515,518	950,277	22

Financial Data and Ratios
Book End : December

Public Accountant : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	74,440	1,014,831	1,130,591	812,707	1,536,521
Receivables	741,126	1,607,225	1,497,681	2,009,497	1,938,650
Inventories	1,458,638	1,362,611	1,990,249	1,983,368	2,789,234
Current Assets	2,342,148	4,005,530	4,736,230	5,079,147	6,496,063
Fixed Assets	3,047,672	4,011,821	6,461,933	6,977,375	7,466,298
Other Assets	15,982	51,636	-	358,485	-
Total Assets	5,590,982	8,691,096	11,481,513	12,726,172	13,997,430
Growth (%)		55.45%	32.11%	10.84%	9.99%

Current Liabilities	2,232,337	751,756	984,296	1,659,721	1,766,519
Long Term Liabilities	1,039,045	5,041,546	6,441,022	6,617,664	7,201,758
Total Liabilities	3,271,382	5,793,302	7,425,318	8,277,385	8,968,277
Growth (%)		77.09%	28.17%	11.48%	8.35%

Authorized Capital	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Paid up Capital	1,859,289	1,859,289	1,859,289	1,859,289	1,859,289
Paid up Capital (Shares)	18,593	18,593	18,593	18,593	18,593
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	333,784	945,521	1,792,408	2,386,770	2,978,309
Total Equity	2,319,599	2,897,795	4,056,195	4,448,787	5,029,153
Growth (%)		24.93%	39.98%	9.68%	13.05%

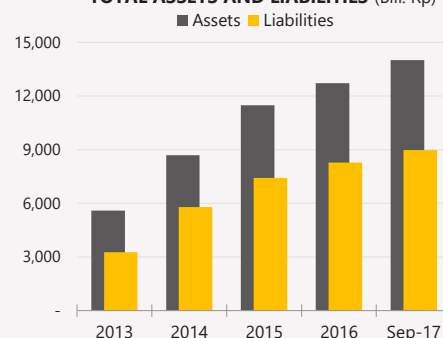
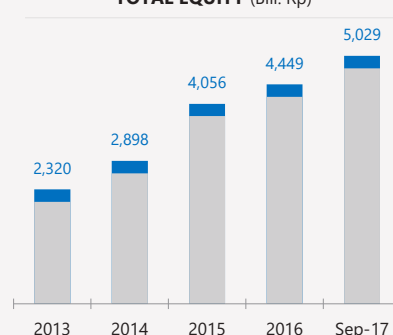
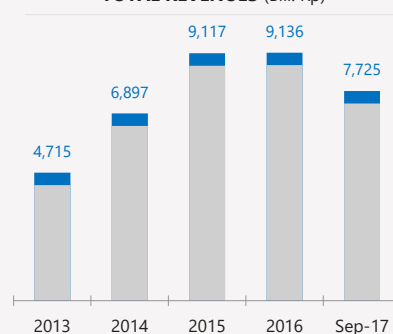
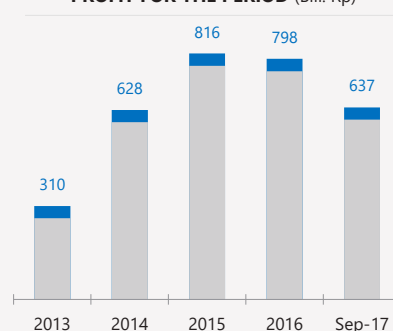
INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	4,714,576	6,897,287	9,116,561	9,135,667	7,725,416
Growth (%)		46.30%	32.18%	0.21%	

Cost of Revenues	3,696,164	5,374,885	7,161,091	7,182,731	6,065,457
Gross Profit	1,018,412	1,522,402	1,955,470	1,952,936	1,659,959
Expenses (Income)	350,516	348,920	517,779	401,716	322,820
Operating Profit	667,896	1,173,481	1,437,692	1,551,220	1,337,139
Growth (%)		75.70%	22.52%	7.90%	

Other Income (Expenses)	-205,071	-353,213	-491,074	-664,070	-611,063
Income before Tax	462,825	820,269	946,618	887,149	726,076
Tax	133,657	192,022	130,752	89,512	88,794
Profit for the period	309,603	628,210	815,866	797,637	637,282
Growth (%)		102.91%	29.87%	-2.23%	

Period Attributable	309,603	556,631	815,824	797,637	637,282
Comprehensive Income	309,603	556,594	810,329	784,496	617,513
Comprehensive Attributable	309,603	556,631	810,281	784,496	617,513

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	104.92	532.82	481.18	306.02	367.73
Dividend (Rp)	2.00	5.38	3.00	3.00	-
EPS (Rp)	16.65	29.94	43.88	42.90	34.28
BV (Rp)	124.76	155.86	218.16	239.27	270.49
DAR (X)	0.59	0.67	0.65	0.65	0.64
DER(X)	1.41	2.00	1.83	1.86	1.78
ROA (%)	5.54	7.23	7.11	6.27	4.55
ROE (%)	13.35	21.68	20.11	17.93	12.67
GPM (%)	21.60	22.07	21.45	21.38	21.49
OPM (%)	14.17	17.01	15.77	16.98	17.31
NPM (%)	6.57	9.11	8.95	8.73	8.25
Payout Ratio (%)	12.01	17.97	6.84	6.99	-
Yield (%)	0.82	3.30	0.77	1.30	-

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)

TOTAL EQUITY (Bill. Rp)

TOTAL REVENUES (Bill. Rp)

PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)


TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK.

Company Profile

Telkom Group is transforming to become digital telecommunication company that envisions to be “the King of Digital in The Region”, the king of telecommunication and digital services. Telkom envisions “To be the King of Digital In the Region”, which means that as a digital telco, Telkom is committed to provide various, customer experience-based, end-to-end digital solution services.

In order to serve customers better as well as to grow digital business, Telkom Group continues to invest in digital infrastructure including access network, backbone network and data center. Telkom continues to strengthen broadband connectivity services as its core business, develop digital mediation platform and digital services. These are the three pillars for Telkom’s digital business growth in order to increase its competitiveness and company value.

The Company business is to provide telecommunications networks and telecommunications and information services, and to optimize the Company’s resources. To attain the aforementioned objectives, the Company may undertake business activities that incorporate the following:

1. Main Business
 - a. To plan, build, deliver, develop, operate, market or sell/lease, and maintain telecommunications and information networks in the broadest sense with respect to provisions of laws and regulations.
 - b. To plan, develop, deliver, market or sell and improve telecommunications and information services in the broadest sense with respect to provisions of laws and regulations.
2. Supporting Business
 - a. To provide payment transaction and remittance services via telecommunications and information networks.
 - b. To carry out activities and other undertakings in respect of optimizing the Company’s resources, among others the utilization of the Company’s property, plant and equipment and movable assets, information system facilities, education and training facilities and maintenance and repair facilities.

In the late 2017 the Company was awarded with Top Brand Award 2017 in internet service provider fixed category for the most innovative company and its product, Indihome won an outstanding achievement in building the top brand. The Company also won the HR Asia Award for the Best Companies to Work for.

The Company and its subsidiaries had a total of 23,302 employees as of September 30th, 2017.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

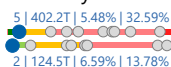
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board
Industry Sector : Infrastructure, Utilities & Transportation (7)
Industry Sub Sector : Telecommunication (73)

As of 31 January 2018

Individual Index : 190.285
Listed Shares : 100,799,996,400
Market Capitalization : 402,191,985,636,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 24-Sep-1991
Listing Date : 14-Nov-1995
Underwriter IPO :
PT Bahana Securities
PT Danareksa Sekuritas
PT Makindo
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom
Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Phone : (021) 350-8077
Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Hendri Saparini
 2. Cahyana Ahmadjayadi *)
 3. Devy Wildasari Suradji
 4. Dolfie Othniel Fredric Palit *)
 5. Hadiyanto
 6. Margiyono Darsa Sumarja *)
 7. Pamia Pamela Johanna *)
 8. Rinaldi Firmansyah
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Alex Janangkih Sinaga
2. Abdus Somad Arief
3. David Bangun
4. Dian Rachmawan
5. Harry Mozarta Zen
6. Herdy Rosadi Harman
7. Mas'id Khamid
8. Zulhelfi Abidin

AUDIT COMMITTEE

1. Margiyono Darsasumarja
2. Cahyana Ahmadjayadi
3. Dolfie Othniel Fredric Palit
4. Rinaldi Firmansyah
5. Sarimin Mietra Sardi
6. Tjatur Purwadi

CORPORATE SECRETARY

Andi Setiawan

HEAD OFFICE

Telkom Landmark Tower, 37th Floor
Jln. Jendral Gatot Subroto Kav 52
Jakarta 12710
Phone : (021) 521-5328
Fax : (021) 522-0500

Homepage : www.telkom.co.id
Email : andi.setiawan@telkom.co.id
investor@telkom.co.id
corporate_comm@telkom.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 51,602,353,560 : 51.19%
2. Public (<5%) 49,197,642,840 : 48.81%

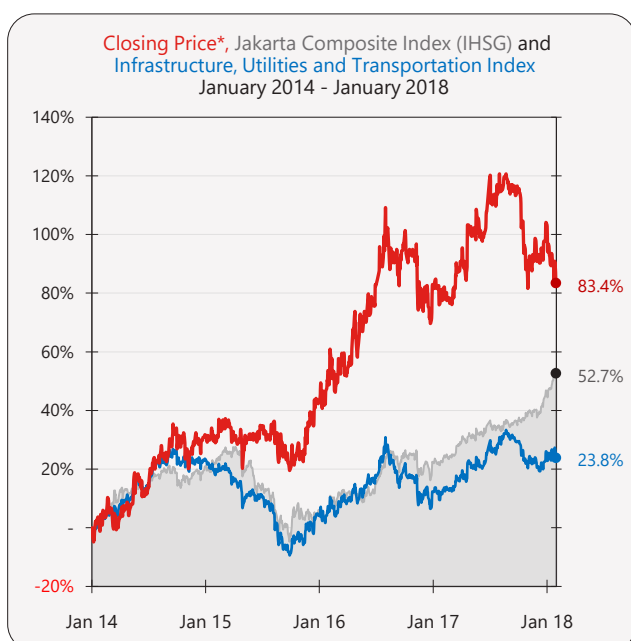
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1995		24.48	07-Jun-96	10-Jun-96	18-Jun-96	17-Jul-96	F
1996		41.25	13-May-97	14-May-97	23-May-97	20-Jun-97	F
1997		32.75	22-May-98	25-May-98	02-Jun-98	01-Jul-98	F
1997		15.75	23-Nov-98	24-Nov-98	02-Dec-98	30-Dec-98	F
1998		35.69	24-May-99	25-May-99	02-Jun-99	01-Jul-99	F
1998	50 : 4		24-Jun-99	25-Jun-99	05-Jul-99	02-Aug-99	B
1998		15.30	24-May-99	25-May-99	02-Jun-99	30-Dec-99	F
1999		53.88	26-Apr-00	27-Apr-00	05-May-00	22-May-00	F
1999		53.88	09-Oct-00	10-Oct-00	18-Oct-00	01-Nov-00	F
2000		44.08	31-May-01	01-Jun-01	07-Jun-01	21-Jun-01	I
2000		44.08	10-Oct-01	11-Oct-01	17-Oct-01	31-Oct-01	F
2001		210.82	24-Jul-02	25-Jul-02	30-Jul-02	12-Aug-02	F
2002		331.16	03-Jun-03	04-Jun-03	06-Jun-03	12-Jun-03	F
2003		301.95	23-Aug-04	24-Aug-04	26-Aug-04	07-Sep-04	F
2004		7.11	23-Dec-04	27-Dec-04	29-Dec-04	06-Jan-05	I
2005		144.90	15-Jul-05	18-Jul-05	20-Jul-05	03-Aug-05	
2005		218.86	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	09-Aug-06	F
2006		48.45	21-Dec-06	22-Dec-06	27-Dec-06	02-Jan-07	I
2006		254.76	20-Jul-07	23-Jul-07	25-Jul-07	08-Aug-07	F
2007		48.45	29-Nov-07	30-Nov-07	04-Dec-07	18-Dec-07	I
2007		309.42	11-Jul-08	14-Jul-08	16-Jul-08	31-Jul-08	F
2007		97.73	09-Oct-08	10-Oct-08	14-Oct-08	28-Oct-08	F
2008		296.94	07-Jul-09	08-Jul-09	10-Jul-09	27-Jul-09	F
2009		26.65	09-Dec-09	10-Dec-09	14-Dec-09	29-Dec-09	I
2009		261.41	07-Jul-10	08-Jul-10	12-Jul-10	26-Jul-10	F
2010		26.75	22-Dec-10	23-Dec-10	28-Dec-10	11-Jan-11	I
2010		295.84	13-Jun-11	14-Jun-11	16-Jun-11	01-Jul-11	F
2011		371.05	05-Jun-12	06-Jun-12	08-Jun-12	22-Jun-12	F
2012		436.10	29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	18-Jun-13	F
2013		102.40	28-Apr-14	29-Apr-14	02-May-14	19-May-14	F
2015		94.64	29-Apr-16	02-May-16	04-May-16	26-May-16	F
2016		19.38	14-Dec-16	15-Dec-16	19-Dec-16	27-Dec-16	I
2016		136.76	02-May-17	03-May-17	05-May-17	26-May-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Negara RI (Seri A)	1	14-Nov-95	-
2.	Negara RI (Seri B) (C/ L)	7,466,665,999	14-Nov-95	-
3.	First Issue	933,333,000	14-Nov-95	14-Nov-95
4.	First Issue (LN)	700,000,000	14-Nov-95	14-Nov-95
5.	First Issue (divestment)	233,334,000	14-Nov-95	14-Nov-95
6.	Bonus Shares	746,666,640	03-Aug-99	03-Aug-99
7.	Stock Split	10,079,999,640	28-Sep-04	28-Sep-04
8.	Stock Split	86,247,402,484	28-Aug-13	28-Aug-13

TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	30,227	23,627	30,494	27,164	3,439
Value (Billion Rp)	75,841	67,354	115,531	116,546	14,160
Frequency (Thou. X)	1,187	1,341	1,692	1,534	235
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	3,010	3,170	4,570	4,840	4,460
Low	2,060	2,485	3,045	3,780	3,920
Close	2,865	3,105	3,980	4,440	3,990
Close*	2,865	3,105	3,980	4,440	3,990
PER (X)	15.26	18.92	20.21	20.42	17.71
PER Industry (X)	12.11	20.04	9.49	8.16	15.40
PBV (X)	2.80	3.57	3.35	4.23	4.21

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	2,275	2,060	2,275	73,661	2,046,978	4,477,865	20
Feb-14	2,420	2,170	2,325	89,854	2,341,555	5,388,836	20
Mar-14	2,340	2,130	2,215	138,480	3,078,227	6,852,057	20
Apr-14	2,380	2,150	2,265	92,955	2,509,934	5,764,026	20
May-14	2,700	2,275	2,575	85,833	2,521,242	6,220,057	18
Jun-14	2,550	2,405	2,465	85,531	5,009,842	12,180,200	21
Jul-14	2,710	2,465	2,650	86,242	2,002,276	5,218,503	18
Aug-14	2,800	2,590	2,665	105,961	2,532,990	6,865,678	20
Sep-14	3,010	2,675	2,915	103,021	2,088,870	5,878,718	22
Oct-14	2,930	2,680	2,750	136,701	2,888,270	8,092,823	23
Nov-14	2,830	2,590	2,825	95,257	1,713,846	4,692,945	20
Dec-14	2,890	2,725	2,865	93,946	1,493,266	4,209,293	20
Jan-15	2,930	2,780	2,830	89,423	1,809,529	5,148,840	21
Feb-15	3,020	2,800	2,935	110,113	2,270,639	6,527,476	19
Mar-15	2,995	2,770	2,890	119,901	2,438,708	7,127,764	22
Apr-15	2,910	2,595	2,615	117,916	2,712,082	7,596,492	21
May-15	2,895	2,620	2,845	108,012	2,139,833	6,010,790	19
Jun-15	2,955	2,800	2,930	109,106	1,540,444	4,431,918	21
Jul-15	2,950	2,800	2,940	102,810	1,522,353	4,386,763	19
Aug-15	2,970	2,590	2,870	142,706	2,079,634	5,899,128	20
Sep-15	2,875	2,485	2,645	108,224	1,393,722	3,782,598	21
Oct-15	2,830	2,600	2,680	118,031	1,786,848	4,869,451	21
Nov-15	2,980	2,660	2,930	100,904	1,724,444	4,878,723	21
Dec-15	3,170	2,900	3,105	113,512	2,208,650	6,693,917	19
Jan-16	3,385	3,045	3,340	134,592	2,367,503	7,527,167	20
Feb-16	3,510	3,140	3,250	161,321	2,337,972	7,726,475	20
Mar-16	3,500	3,250	3,325	158,527	2,865,640	9,655,758	21
Apr-16	3,810	3,305	3,550	149,352	2,438,118	8,628,631	21
May-16	3,800	3,410	3,700	113,943	2,530,721	9,247,849	20
Jun-16	4,010	3,710	3,980	130,408	3,968,000	15,180,095	22
Jul-16	4,500	3,950	4,230	118,236	1,997,166	8,329,961	16
Aug-16	4,570	4,060	4,210	171,377	2,735,084	11,600,508	22
Sep-16	4,400	3,950	4,310	146,869	2,597,603	10,854,249	21
Oct-16	4,400	4,120	4,220	94,353	1,877,248	7,938,634	21
Nov-16	4,300	3,640	3,780	185,349	3,064,343	12,205,850	22
Dec-16	4,020	3,670	3,980	128,029	1,714,691	6,636,241	20
Jan-17	4,030	3,780	3,870	104,153	1,570,645	6,187,403	21
Feb-17	3,980	3,830	3,850	99,554	1,864,775	7,248,139	19
Mar-17	4,190	3,810	4,130	140,069	2,195,885	8,830,526	22
Apr-17	4,520	4,010	4,370	96,536	1,932,288	8,208,882	17
May-17	4,670	4,270	4,350	136,167	2,109,583	9,260,680	20
Jun-17	4,540	4,290	4,520	90,159	2,173,809	9,495,629	15
Jul-17	4,790	4,500	4,690	134,755	1,903,450	8,824,948	21
Aug-17	4,840	4,650	4,690	108,618	1,435,783	6,811,052	22
Sep-17	4,750	4,610	4,680	95,765	1,886,689	8,857,408	19
Oct-17	4,710	4,010	4,030	235,688	4,707,518	20,396,900	22
Nov-17	4,350	3,910	4,150	185,800	3,752,680	15,536,861	22
Dec-17	4,460	4,110	4,440	106,753	1,630,535	6,887,364	18
Jan-18	4,460	3,920	3,990	234,943	3,438,810	14,159,556	22

TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	14,696,000	17,672,000	28,117,000	29,767,000	27,093,000
Receivables	6,421,000	6,848,000	7,872,000	7,900,000	13,191,000
Inventories	509,000	474,000	528,000	584,000	856,000
Current Assets	33,075,000	33,762,000	47,912,000	47,701,000	51,450,000
Fixed Assets	86,761,000	94,809,000	103,700,000	114,498,000	123,914,000
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	127,951,000	140,895,000	166,173,000	179,611,000	190,508,000
Growth (%)		10.12%	17.94%	8.09%	6.07%

Current Liabilities	28,437,000	31,786,000	35,413,000	39,762,000	43,193,000
Long Term Liabilities	22,090,000	22,984,000	37,332,000	34,305,000	36,744,000
Total Liabilities	50,527,000	54,770,000	72,745,000	74,067,000	79,937,000
Growth (%)		8.40%	32.82%	1.82%	7.93%

Authorized Capital	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000
Paid up Capital	5,040,000	5,040,000	5,040,000	5,040,000	5,040,000
Paid up Capital (Shares)	100,800	100,800	100,800	100,800	100,800
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	58,628,000	63,323,000	70,457,000	76,615,000	82,909,000
Total Equity	77,424,000	86,125,000	93,428,000	105,544,000	110,571,000
Growth (%)		11.24%	8.48%	12.97%	4.76%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Total Revenues	82,967,000	89,696,000	102,470,000	116,333,000	97,003,000
Growth (%)		8.11%	14.24%	13.53%	

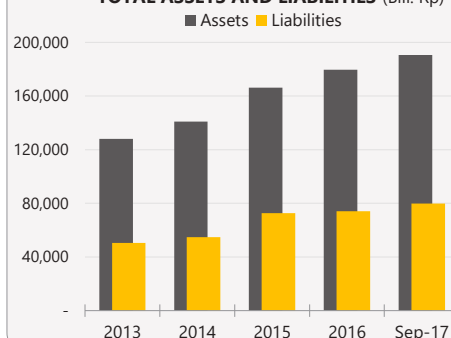
Cost of Revenues	-	-	-	-	-
Gross Profit	82,967,000	89,696,000	102,470,000	116,333,000	97,003,000
Expenses (Income)	55,121,000	60,319,000	70,052,000	77,138,000	61,412,000
Operating Profit	27,846,000	29,377,000	32,418,000	39,195,000	35,591,000
Growth (%)		5.50%	10.35%	20.91%	

Other Income (Expenses)	-697,000	-593,000	-1,076,000	-1,006,000	-950,000
Income before Tax	27,149,000	28,784,000	31,342,000	38,189,000	34,641,000
Tax	6,859,000	7,338,000	8,025,000	9,017,000	8,628,000
Profit for the period	20,290,000	21,446,000	23,317,000	29,172,000	26,013,000
Growth (%)		5.70%	8.72%	25.11%	

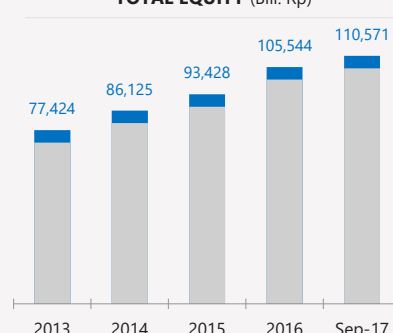
Period Attributable	14,205,000	14,638,000	15,489,000	17,331,000	17,922,000
Comprehensive Income	20,402,000	21,471,000	23,948,000	27,073,000	26,047,000
Comprehensive Attributable	14,317,000	14,663,000	16,130,000	17,331,000	17,956,000

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Sep-17
Current Ratio (%)	116.31	106.22	135.29	119.97	119.12
Dividend (Rp)	102.40	-	94.64	156.14	-
EPS (Rp)	140.92	145.22	153.66	171.93	177.80
BV (Rp)	768.10	854.41	926.87	1,047.06	1,096.93
DAR (X)	0.39	0.39	0.44	0.41	0.42
DER(X)	0.65	0.64	0.78	0.70	0.72
ROA (%)	15.86	15.22	14.03	16.24	13.65
ROE (%)	26.21	24.90	24.96	27.64	23.53
GPM (%)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
OPM (%)	33.56	32.75	31.64	33.69	36.69
NPM (%)	24.46	23.91	22.75	25.08	26.82
Payout Ratio (%)	72.66	-	61.59	90.82	-
Yield (%)	4.76	-	3.05	3.92	-

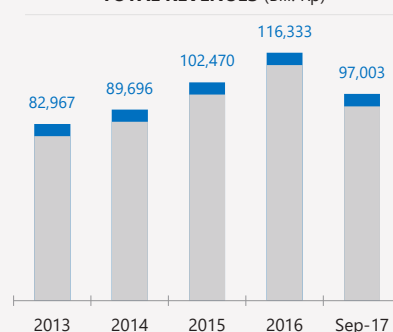
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



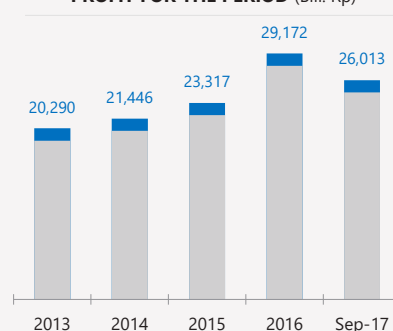
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



UNITED TRACTORS TBK.

Company Profile

PT United Tractors Tbk. was established on October 13th, 1972, under the name of PT Inter Astra Motor Works, as heavy equipment distributor in Indonesia. The Company commenced commercial operations in 1973.

The principal activities of the Company and its subsidiaries include sales and rental of heavy equipment (construction machineries) and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service. The Company is domiciled in Jakarta with 19 branch offices, 22 site support offices and 11 representative offices in 22 province across the country. The Company also plays an active role in the field of mining contracting and has recently ventured into coal mining business. United Tractors supports coal companies in Indonesia by providing mining services through PT Pamapersada Nusantara ("PAMA"), which the Company established back in 1989. United Tractors also conducts coal mining business under its subsidiary, PT Tuah Turangga Agung ("TTA").

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk., a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

The company has direct ownership in domestic and foreign subsidiaries:

- PT Pamapersada Nusantara,
- PT Karya Supra Perkasa,
- PT Unitra Persada Energia,
- PT United Tractors Pandu Engineering,
- PT Bina Pertiwi,
- PT Andalan Multi Kencana,
- UT Heavy Industry(S) Pte. Ltd. (UTHI), Singapore
- PT Universal Tekno Reksajaya,
- PT Tambang Supra Perkasa.

As of December 31st, 2017, the Group had approximately 29,521 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

UNTR United Tractors Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Trade, Services & Investment (9)

Industry Sub Sector : Wholesale (Durable & Non-Durable Goods) (91)

10 | 145.1T | 1.98% | 48.86%

9 | 32.8T | 1.73% | 35.23%

As of 31 January 2018

Individual Index : 84.007

Listed Shares : 3,730,135,136

Market Capitalization : 145,102,256,790,400

COMPANY HISTORY

Established Date : 13-Oct-1972

Listing Date : 19-Sep-1989

Underwriter IPO :

PT Aseam Indonesia

PT (Persero) Danareksa

PT Finconesia

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Prijono Sugiarto
2. Buntoro Muljono *)
3. Chiew Sin Cheok
4. Djoko Pranoto Santoso
5. Djony Bunarto Tjondro
6. Nanan Soekarna *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Gidion Hasan
2. Edhie Sarwono
3. Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
4. Idot Supriadi
5. Iman Nurwahyu
6. Iwan Hadiangoro
7. Loudy Irwanto Ellias

AUDIT COMMITTEE

1. Buntoro Muljono
2. Diana Makmur
3. Lianny Leo

CORPORATE SECRETARY

Sara K. Loebis

HEAD OFFICE

Jln. Raya Bekasi Km. 22

Jakarta - 13910

Phone : (021) 2457-9999

Fax : (021) 460-0655, 460-0677

Homepage : www.unitedtractors.com

Email : sarakl@unitedtractors.com
ir@unitedtractors.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

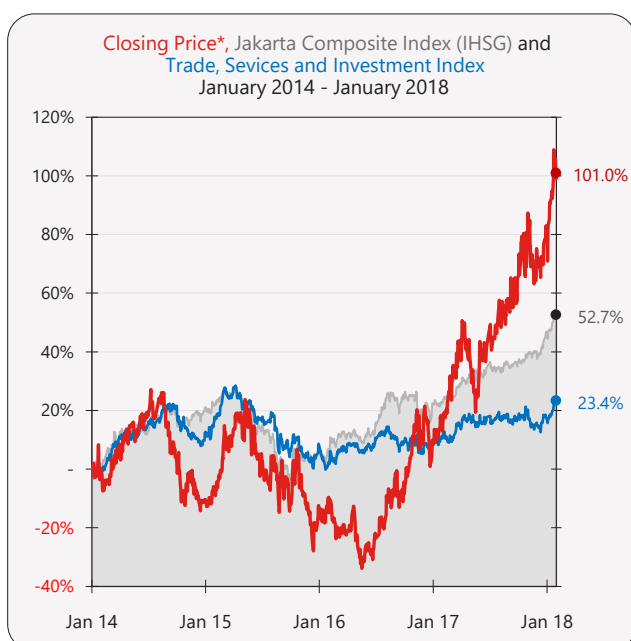
1. PT Astra International Tbk. 2,219,317,358 : 59.50%
2. Public (<5%) 1,510,817,778 : 40.50%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1995		85.00	20-Jun-96	21-Jun-96	01-Jul-96	31-Jul-96	F
1996		60.00	21-Nov-96	22-Nov-96	02-Dec-96	27-Dec-96	I
1996		100.00	26-Jun-97	27-Jun-97	07-Jul-97	28-Jul-97	F
1999	5 : 9		08-Jun-00	09-Jun-00	14-Jun-00	23-Jun-00	B
2004		20.00	30-Nov-04	01-Dec-04	03-Dec-04	17-Dec-04	I
2005		35.00	23-Jun-05	22-Jun-05	27-Jun-05	11-Jul-05	
2005		110.00	12-Jun-06	13-Jun-06	15-Jun-06	29-Jun-06	F
2006		45.00	13-Oct-06	16-Oct-06	18-Oct-06	03-Nov-06	I
2006		85.00	20-Jun-07	21-Jun-07	25-Jun-07	08-Jul-07	F
2007		60.00	10-Oct-07	11-Oct-07	18-Oct-07	01-Nov-07	I
2007		150.00	10-Jun-08	11-Jun-08	13-Jun-08	27-Jun-08	F
2008		100.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I
2008		220.00	11-Jun-09	12-Jun-09	16-Jun-09	26-Jun-09	F
2009		330.00	14-Jun-10	15-Jun-10	17-Jun-10	01-Jul-10	F
2010		160.00	27-Oct-10	28-Oct-10	01-Nov-10	12-Nov-10	I
2010		430.00	31-May-11	01-Jun-11	06-Jun-11	13-Jun-11	F
2011		185.00	27-Oct-11	28-Oct-11	01-Nov-11	11-Nov-11	I
2011		635.00	11-May-12	14-May-12	16-May-12	30-May-12	F
2012		210.00	16-Oct-12	17-Oct-12	19-Oct-12	02-Nov-12	I
2012		620.00	14-May-13	15-May-13	17-May-13	31-May-13	F
2013		175.00	02-Oct-13	03-Oct-13	07-Oct-13	23-Oct-13	I
2013		515.00	14-May-14	16-May-14	20-May-14	05-Jun-14	F
2014		195.00	09-Oct-14	10-Oct-14	14-Oct-14	28-Oct-14	I
2014		740.00	28-Apr-15	29-Apr-15	04-May-15	22-May-15	F
2015		251.00	28-Sep-15	29-Sep-15	01-Oct-15	16-Oct-15	I
2015		440.00	02-May-16	03-May-16	09-May-16	23-May-16	F
2016		143.00	28-Sep-16	29-Sep-16	03-Oct-16	17-Oct-16	I
2017		282.00	05-Oct-17	06-Oct-17	10-Oct-17	23-Oct-17	I
2017		282.00	05-Oct-17	06-Oct-17	10-Oct-17	23-Oct-17	I
2017		410.00	29-Nov-17	30-Nov-17	05-Dec-17	20-Dec-17	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,700,000	19-Sep-89	19-Sep-89
2.	Partial Listing	8,436,000	T: 26-Dec-89	: 27-Feb-91
3.	Right Issue	2,151,579,636	T: 27-May-91	: 06-Jun-11
4.	Company Listing	11,864,000	T: 25-Mar-92	: 01-Apr-92
5.	Bonus Shares	351,900,000	T: 04-Apr-94	: 26-Jun-00
6.	Stock Split	1,159,200,000	05-Sep-00	05-Sep-00
7.	ESOP Conversion	1,201,500	T: 27-May-03	: 12-Jun-03
8.	ESOP Conversion II	43,254,000	T: 11-Jun-03	: 14-Jul-05



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	1,005	879	1,434	1,100	91
Value (Billion Rp)	20,168	16,973	25,349	31,014	3,393
Frequency (Thou. X)	672	808	847	910	98
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)					
High	25,350	24,000	23,975	37,250	40,500
Low	16,425	13,925	12,550	20,575	32,800
Close	17,350	16,950	21,250	35,400	38,900
Close*	17,350	16,950	21,250	35,400	38,900

PER (X)	14.66	10.17	16.41	19.01	18.23
PER Industry (X)	15.42	22.13	14.53	19.07	8.98
PBV (X)	1.99	1.68	1.61	1.97	2.47

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	21,200	18,500	19,300	45,472	60,972	1,184,893	20
Feb-14	19,300	17,725	18,975	52,632	90,170	1,659,792	20
Mar-14	20,950	18,600	20,750	47,174	79,381	1,582,790	20
Apr-14	22,100	19,850	21,700	49,419	83,360	1,769,643	20
May-14	22,500	20,750	21,675	45,767	62,208	1,366,231	18
Jun-14	23,200	21,700	23,100	38,741	50,682	1,149,000	21
Jul-14	25,350	22,250	22,900	46,771	55,653	1,307,864	18
Aug-14	24,500	22,050	22,150	64,706	77,392	1,807,628	20
Sep-14	22,500	19,825	19,900	69,814	87,634	1,850,874	22
Oct-14	20,575	16,700	18,375	83,741	156,783	2,831,116	23
Nov-14	19,350	17,700	18,325	70,373	113,167	2,106,631	20
Dec-14	18,275	16,425	17,350	57,332	87,212	1,551,160	20
Jan-15	18,275	16,850	17,900	52,951	63,591	1,113,496	21
Feb-15	21,025	17,525	20,750	50,302	82,703	1,569,832	19
Mar-15	22,350	20,300	21,800	71,498	93,856	2,010,940	22
Apr-15	23,400	20,475	21,400	53,700	82,243	1,859,237	21
May-15	24,000	20,300	20,300	62,249	66,582	1,499,440	19
Jun-15	22,325	18,875	20,375	62,456	63,471	1,313,939	21
Jul-15	20,600	17,850	20,200	57,869	46,188	878,654	19
Aug-15	20,750	16,050	19,125	55,365	50,710	942,170	20
Sep-15	20,700	15,225	17,475	71,271	55,235	995,809	21
Oct-15	21,200	16,825	18,100	82,824	94,272	1,782,476	21
Nov-15	19,250	16,050	16,300	96,641	93,992	1,659,051	21
Dec-15	17,025	13,925	16,950	80,623	86,646	1,348,310	19
Jan-16	17,450	15,625	17,400	72,205	79,869	1,311,592	20
Feb-16	17,475	14,475	15,525	66,700	66,192	1,058,219	20
Mar-16	15,725	14,825	15,300	76,498	104,001	1,593,464	21
Apr-16	17,100	14,600	15,000	58,588	101,144	1,587,539	21
May-16	15,050	12,550	14,200	63,119	86,177	1,182,212	20
Jun-16	15,200	13,375	14,800	60,247	95,185	1,377,860	22
Jul-16	16,350	14,600	15,750	59,316	123,776	1,942,498	16
Aug-16	18,950	15,900	18,750	69,945	163,358	2,861,361	22
Sep-16	19,250	16,525	17,700	62,436	155,946	2,798,517	21
Oct-16	21,675	17,850	21,625	70,847	196,529	3,897,306	21
Nov-16	23,975	20,500	21,000	104,418	151,553	3,344,550	22
Dec-16	23,950	19,200	21,250	82,313	110,733	2,393,569	20
Jan-17	22,975	20,575	21,850	54,239	75,436	1,652,241	21
Feb-17	25,525	22,075	24,650	51,491	95,386	2,256,137	19
Mar-17	28,200	23,750	26,500	85,633	125,481	3,290,455	22
Apr-17	29,450	26,150	26,900	65,561	83,780	2,336,730	17
May-17	27,775	22,875	27,775	104,942	154,671	3,861,092	20
Jun-17	27,700	25,975	27,450	60,503	67,567	1,815,994	15
Jul-17	30,200	26,175	30,100	66,277	77,837	2,207,645	21
Aug-17	31,000	28,500	30,300	64,765	67,549	2,014,786	22
Sep-17	32,400	29,500	32,000	59,792	56,945	1,763,888	19
Oct-17	35,800	31,800	34,675	96,112	103,008	3,474,253	22
Nov-17	37,250	30,775	33,500	126,795	120,133	3,998,732	22
Dec-17	35,400	31,700	35,400	74,123	71,798	2,342,021	18
Jan-18	40,500	32,800	38,900	97,895	90,952	3,393,319	22

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	7,935,870	10,059,803	15,413,210	19,460,864	20,831,489
Receivables	11,814,937	13,586,675	12,169,624	12,114,511	18,187,643
Inventories	6,176,470	7,770,086	8,328,331	7,108,044	7,854,913
Current Assets	27,814,126	33,579,799	39,259,708	42,197,323	51,202,200
Fixed Assets	14,574,384	13,625,012	12,659,736	12,072,399	16,374,852
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	57,362,244	60,292,031	61,715,399	63,991,229	82,262,093
Growth (%)		5.11%	2.36%	3.69%	28.55%

Current Liabilities	14,560,664	16,297,816	18,280,285	18,355,948	28,376,562
Long Term Liabilities	7,152,682	5,417,481	4,184,789	3,013,338	6,347,606
Total Liabilities	21,713,346	21,715,297	22,465,074	21,369,286	34,724,168
Growth (%)		0.01%	3.45%	-4.88%	62.50%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	932,534	932,534	932,534	932,534	932,534
Paid up Capital (Shares)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	21,062,159	24,420,272	25,247,633	28,201,882	32,973,767
Total Equity	35,648,898	38,576,734	39,250,325	42,621,943	47,537,925
Growth (%)		8.21%	1.75%	8.59%	11.53%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	51,012,385	53,141,768	49,347,479	45,539,238	64,559,204
Growth (%)		4.17%	-7.14%	-7.72%	41.77%

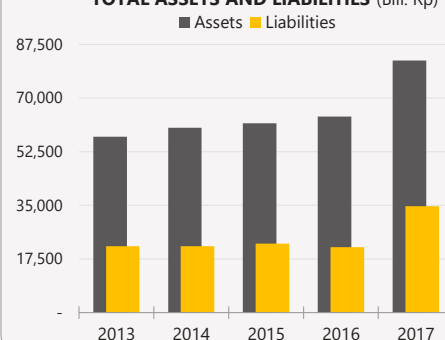
Cost of Revenues	41,495,567	41,071,359	37,645,186	35,878,274	50,075,332
Gross Profit	9,516,818	12,070,409	11,702,293	9,660,964	14,483,872
Expenses (Income)	2,929,481	5,448,551	7,509,547	2,930,934	3,961,215
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	6,587,337	6,621,858	4,192,746	6,730,030	10,522,657
Tax	1,788,559	1,781,888	1,400,307	1,625,553	2,849,335
Profit for the period	4,798,778	4,839,970	2,792,439	5,104,477	7,673,322
Growth (%)		0.86%	-42.30%	82.80%	50.33%

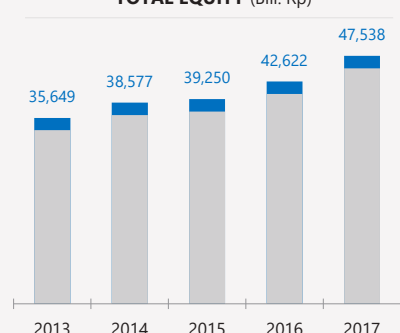
Period Attributable	4,833,699	5,369,621	3,853,491	5,002,225	7,402,966
Comprehensive Income	6,254,474	4,923,458	3,311,814	5,195,280	7,299,634
Comprehensive Attributable	6,065,925	5,435,880	4,275,920	5,115,001	7,020,246

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	191.02	206.04	214.77	229.88	180.44
Dividend (Rp)	690.00	935.00	691.00	143.00	974.00
EPS (Rp)	1,295.85	1,439.52	1,033.07	1,341.03	1,984.64
BV (Rp)	9,557.00	10,341.91	10,522.49	11,426.38	12,744.29
DAR (X)	0.38	0.36	0.36	0.33	0.42
DER(X)	0.61	0.56	0.57	0.50	0.73
ROA (%)	8.37	8.03	4.52	7.98	9.33
ROE (%)	13.46	12.55	7.11	11.98	16.14
GPM (%)	18.66	22.71	23.71	21.21	22.44
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	9.41	9.11	5.66	11.21	11.89
Payout Ratio (%)	53.25	64.95	66.89	10.66	49.08
Yield (%)	3.63	5.39	4.08	0.67	2.75

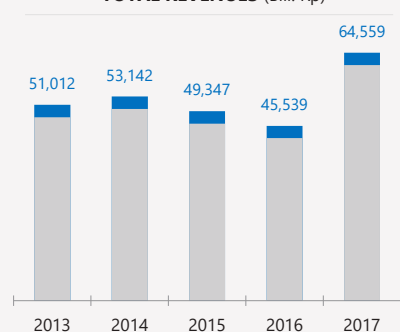
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



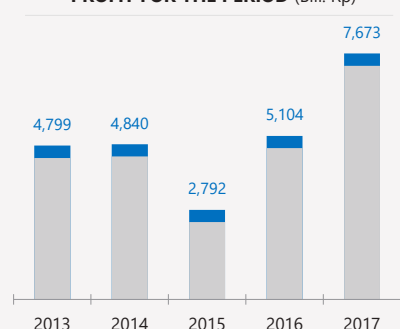
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



UNILEVER INDONESIA TBK.

Company Profile

PT Unilever Indonesia Tbk. was established on December 5th, 1933. Unilever Indonesia has grown to be a leading company for the Fast Moving Consumer Goods Category in Indonesia.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice. The Company commenced its commercial operations in 1933. Unilever Indonesia's portfolio includes many of the world's best known and well-loved brands, such as: epsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, etc.

The purpose of the Company is to achieve the Love and appreciation from Indonesian people by Touching the life of everyday people in Indonesia, and the objective's of the Company is to create a better future every day, to help costumer feel good, look good and enjoy live through good brand and service, to inspire people to take small steps everyday that when combined can bring great changes to the world, to constantly developing new ways of doing business that enable us to grow while reducing our impact in the envirotment.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2017 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

The Company's factories are located at Jln. Jababeka 9 Blok D, Jln. Jababeka Raya Blok O, Jln. Jababeka V Blok U No. 14-16, Jln. Jababeka XI Blok L No 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jln. Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java. As at December 31st, 2017 the Company had 6,008 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

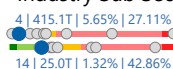
UNVR Unilever Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)



As of 31 January 2018

Individual Index : 19,533

Listed Shares : 7,630,000,000

Market Capitalization : 415,072,000,000,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 05-Dec-1933

Listing Date : 11-Jan-1982

Underwriter IPO :

PT Aseam Indonesia

PT Danareksa

PT Merchant Investment Corporation

Securities Administration Bureau :

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza 7th Fl.

Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950

Phone : (021) 527-7966

Fax : (021) 527-7967

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Maurits Daniel Rudolf Lalising
2. Cyrillus Harinowo
3. Erry Firmansyah
4. Hikmahanto Juwana
5. Mahendra Siregar

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hemant Bakshi
2. Amparo Cheung Aswin
3. Enny Hartati
4. Hernie Raharja
5. Ira Noviarti
6. Jochanan Senf
7. Sancoyo Antarikso
8. Tevilyan Yudhistira Rusli
9. Vikas Gupta
10. Willy Saelan

AUDIT COMMITTEE

1. Erry Firmansyah
2. Dwi Martani
3. Haryanto Sahari

CORPORATE SECRETARY

Sancoyo Antarikso

HEAD OFFICE

Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kavling 3

BSD City

Tangerang 15345

Phone : (021) 8082-7000

Fax : (021) 8082-7002

Homepage : www.unilever.co.id

Email : unvr.indonesia@unilever.com

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Unilever Indonesia Holding BV 6,484,877,500 : 84.99%
2. Public (<5%) 1,145,122,500 : 15.01%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

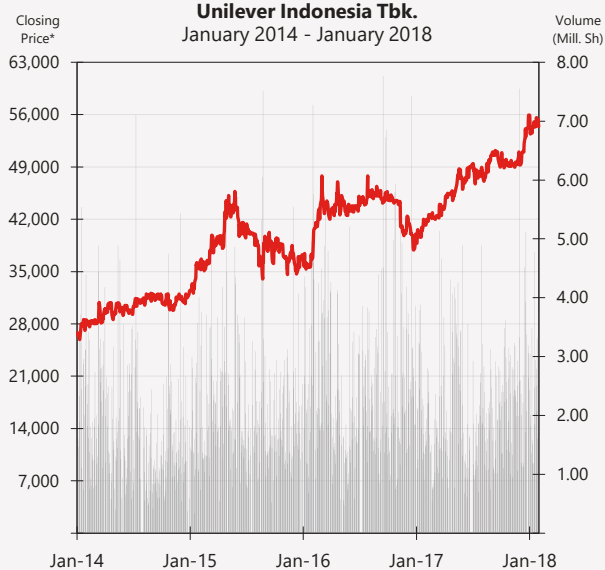
Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2000		200.00	28-Nov-00	29-Nov-00	04-Dec-00	18-Dec-00	I
2000		490.00	12-Jul-01	13-Jul-01	18-Jul-01	01-Aug-01	F
2001		250.00	19-Nov-01	20-Nov-01	23-Nov-01	07-Dec-01	I
2001		250.00	28-Jan-02	29-Jan-02	01-Feb-02	18-Feb-02	I
2001		350.00	17-Jul-02	18-Jul-02	23-Jul-02	06-Aug-02	F
2001		300.00	05-Nov-02	06-Nov-02	08-Nov-02	22-Nov-02	I
2002		400.00	11-Feb-03	13-Feb-03	17-Feb-03	04-Mar-03	I
2002		500.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		50.00	17-Feb-04	18-Feb-04	20-Feb-04	05-Mar-04	I
2003		80.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2004		70.00	02-Dec-04	03-Dec-04	06-Dec-04	17-Dec-04	I
2004		60.00	04-Mar-05	07-Mar-05	09-Mar-05	24-Mar-05	I
2005		80.00	08-Jul-05	11-Jul-05	13-Jul-05	27-Jul-05	
2005		60.00	05-Dec-05	06-Dec-05	08-Dec-05	21-Dec-05	I
2005		120.00	22-Jun-06	23-Jun-06	27-Jun-06	11-Jul-06	F
2006		80.00	29-Nov-06	30-Nov-06	04-Dec-06	18-Dec-06	I
2006		125.00	22-Jun-07	25-Jun-07	27-Jun-07	11-Jul-07	F
2007		90.00	28-Nov-07	29-Nov-07	03-Dec-07	14-Dec-07	I
2007		167.00	26-Jun-08	27-Jun-08	01-Jul-08	11-Jul-08	F
2008		95.00	26-Nov-08	27-Nov-08	01-Dec-08	15-Dec-08	I
2008		220.00	26-Jun-09	29-Jun-09	01-Jul-09	14-Jul-09	F
2009		100.00	25-Nov-09	26-Nov-09	01-Dec-09	15-Dec-09	I
2009		299.00	28-Jun-10	29-Jun-10	01-Jul-10	13-Jul-10	F
2010		100.00	26-Nov-10	29-Nov-10	01-Dec-10	15-Dec-10	I
2010		344.00	27-Jun-11	28-Jun-11	01-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		250.00	06-Dec-11	07-Dec-11	09-Dec-11	15-Dec-11	I
2011		296.00	27-Jun-12	28-Jun-12	02-Jul-12	13-Jul-12	F
2012		300.00	10-Dec-12	11-Dec-12	13-Dec-12	20-Dec-12	I
2012		334.00	28-Jun-13	01-Jul-13	03-Jul-13	16-Jul-13	F
2013		330.00	02-Dec-13	03-Dec-13	05-Dec-13	12-Dec-13	I
2013		371.00	26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	15-Jul-14	F
2014		336.00	02-Dec-14	03-Dec-14	05-Dec-14	12-Dec-14	I
2015		342.00	01-Dec-15	02-Dec-15	04-Dec-15	17-Dec-15	I
2015		424.00	21-Jun-16	22-Jun-16	24-Jun-16	15-Jul-16	F
2016		375.00	05-Dec-16	06-Dec-16	08-Dec-16	22-Dec-16	I
2016		460.00	05-Jul-17	06-Jul-17	10-Jul-17	20-Jul-17	F
2017		410.00	29-Nov-17	30-Nov-17	05-Dec-17	20-Dec-17	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	9,200,000	11-Jan-82	11-Jan-82
2.	Bonus Shares	1,533,334	15-Dec-89	15-Dec-89
3.	Bonus Shares	717,891	22-Sep-93	22-Sep-93
4.	Company Listing	64,848,775	02-Jan-98	02-Jan-98
5.	Stock Split	686,700,000	06-Nov-00	06-Nov-00
6.	Stock Split	6,867,000,000	03-Sep-03	03-Sep-03

UNVR Unilever Indonesia Tbk.

**Closing Price* and Trading Volume
Unilever Indonesia Tbk.
January 2014 - January 2018**



**Closing Price*, Jakarta Composite Index (IHSG) and
Consumer Goods Industry Index
January 2014 - January 2018**



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	435	505	611	505	54
Value (Billion Rp)	13,031	19,403	26,108	23,813	2,955
Frequency (Thou. X)	453	624	712	561	65
Days	242	244	246	238	22

Price (Rupiah)					
High	33,000	46,000	47,800	55,975	58,100
Low	25,800	32,100	35,300	38,800	52,500
Close	32,300	37,000	38,800	55,900	54,400
Close*	32,300	37,000	38,800	55,900	54,400

PER (X)	37.06	45.65	48.24	46.74	47.06
PER Industry (X)	15.98	24.22	17.71	23.77	7.46
PBV (X)	46.63	45.03	58.48	46.67	55.38

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	28,775	25,800	28,550	44,445	49,313	1,352,166	20
Feb-14	28,650	27,525	28,575	35,716	35,118	990,814	20
Mar-14	31,350	27,525	29,250	47,590	47,568	1,377,944	20
Apr-14	30,975	28,500	29,250	46,776	36,990	1,102,426	20
May-14	30,850	28,800	29,125	31,684	34,883	1,051,523	18
Jun-14	30,550	29,200	29,275	35,479	39,009	1,161,481	21
Jul-14	33,000	29,250	30,750	39,880	40,817	1,262,274	18
Aug-14	32,100	29,500	31,025	32,144	24,671	774,229	20
Sep-14	32,100	31,025	31,800	29,938	22,402	708,602	22
Oct-14	32,200	29,625	30,400	45,092	42,228	1,308,739	23
Nov-14	32,000	29,700	31,800	30,080	28,440	877,909	20
Dec-14	32,300	30,525	32,300	33,887	33,894	1,063,175	20
Jan-15	36,275	32,100	35,825	35,934	40,100	1,368,300	21
Feb-15	37,000	34,850	36,000	40,106	34,539	1,238,699	19
Mar-15	40,500	35,750	39,650	50,052	51,654	1,975,029	22
Apr-15	44,500	37,675	42,600	63,276	53,485	2,155,514	21
May-15	46,000	42,150	43,300	46,562	41,628	1,831,169	19
Jun-15	43,700	39,300	39,500	64,240	45,770	1,889,850	21
Jul-15	41,375	38,100	40,000	48,134	32,657	1,306,892	19
Aug-15	40,400	33,000	39,725	58,033	51,971	1,908,691	20
Sep-15	40,250	35,350	38,000	54,837	34,163	1,307,719	21
Oct-15	40,000	37,000	37,000	65,118	39,538	1,523,171	21
Nov-15	38,500	34,500	36,750	50,036	39,978	1,471,337	21
Dec-15	37,825	34,150	37,000	47,897	39,437	1,426,482	19
Jan-16	37,500	35,300	36,700	61,635	48,570	1,758,009	20
Feb-16	46,175	36,050	44,525	61,609	60,547	2,467,245	20
Mar-16	47,800	41,975	42,925	83,827	71,335	3,117,613	21
Apr-16	47,300	42,025	42,575	61,443	42,830	1,895,250	21
May-16	45,150	42,350	43,100	47,603	28,908	1,256,175	20
Jun-16	45,600	42,800	45,075	49,805	44,188	1,922,485	22
Jul-16	47,800	43,625	45,050	54,039	41,226	1,845,188	16
Aug-16	46,950	44,600	45,650	65,450	53,712	2,441,888	22
Sep-16	46,000	44,000	44,550	54,577	59,751	2,679,123	21
Oct-16	45,325	44,100	44,475	50,305	50,110	2,231,411	21
Nov-16	44,550	39,600	40,525	61,215	52,053	2,163,382	22
Dec-16	42,425	37,825	38,800	60,970	57,838	2,329,836	20
Jan-17	42,000	38,800	41,200	51,627	44,325	1,784,042	21
Feb-17	42,900	41,100	42,175	38,576	29,829	1,253,205	19
Mar-17	44,200	41,825	43,325	46,728	45,851	1,967,676	22
Apr-17	45,800	43,400	44,500	32,501	35,530	1,597,678	17
May-17	50,025	44,800	46,175	63,703	58,636	2,743,131	20
Jun-17	49,500	46,250	48,800	30,957	20,965	1,002,417	15
Jul-17	49,550	46,525	48,950	57,378	38,597	1,859,619	21
Aug-17	51,000	46,925	50,550	52,819	43,276	2,112,420	22
Sep-17	51,750	48,975	48,975	46,530	35,754	1,803,875	19
Oct-17	51,175	48,550	49,600	48,150	50,967	2,527,829	22
Nov-17	51,000	48,925	49,300	46,423	55,539	2,749,087	22
Dec-17	55,975	49,075	55,900	45,486	46,148	2,411,815	18
Jan-18	58,100	52,500	54,400	65,442	54,090	2,954,508	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	261,202	859,127	628,159	373,835	404,784
Receivables	3,279,694	3,052,260	3,602,272	3,809,854	4,715,554
Inventories	2,084,331	2,325,989	2,297,502	2,318,130	2,393,540
Current Assets	5,862,939	6,337,170	6,623,114	6,588,109	7,941,635
Fixed Assets	6,874,177	7,348,025	8,320,917	9,529,476	1,042,213
Other Assets	69,271	81,310	292,968	156,383	89,882
Total Assets	7,485,249	14,280,670	15,729,945	16,745,695	18,906,413
Growth (%)		90.78%	10.15%	6.46%	12.90%

Current Liabilities	8,419,442	8,864,832	10,127,542	10,878,074	12,532,304
Long Term Liabilities	674,076	817,056	775,043	1,163,363	1,200,721
Total Liabilities	9,093,518	9,681,888	10,902,585	12,041,437	13,733,025
Growth (%)		6.47%	12.61%	10.45%	14.05%

Authorized Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital (Shares)	7,630	7,630	7,630	7,630	7,630
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	4,082,370	4,426,482	4,655,060	4,531,958	5,001,088
Total Equity	4,254,670	4,598,782	4,827,360	4,704,258	5,173,388
Growth (%)		8.09%	4.97%	-2.55%	9.97%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	30,757,435	34,511,534	36,484,030	40,053,732	41,204,510
Growth (%)		12.21%	5.72%	9.78%	2.87%

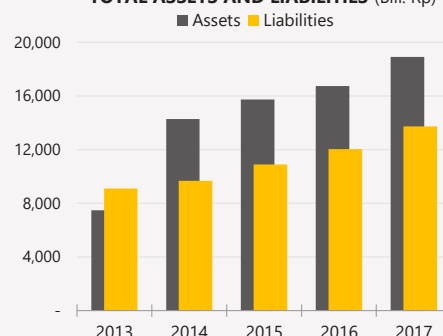
Cost of Revenues	14,978,947	17,412,413	17,835,061	19,594,636	19,984,776
Gross Profit	15,778,488	17,099,121	18,648,969	20,459,096	21,219,734
Expenses (Income)	8,614,043	9,336,793	10,709,568	11,751,435	11,723,970
Operating Profit	7,164,445	7,762,328	7,939,401	8,707,661	9,495,764
Growth (%)		8.35%	2.28%	9.68%	9.05%

Other Income (Expenses)	-5,637	-85,606	-109,911	-135,776	-124,103
Income before Tax	7,158,808	7,676,722	7,829,490	8,571,885	9,371,661
Tax	1,806,183	1,938,199	1,977,685	2,181,213	2,367,099
Profit for the period	5,352,625	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562
Growth (%)		7.21%	1.97%	9.21%	9.61%

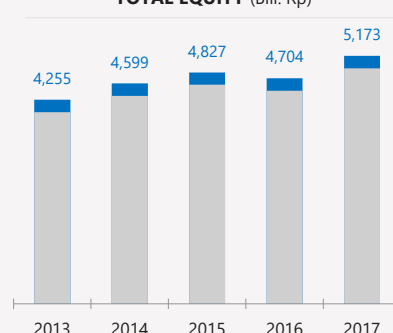
Period Attributable	5,352,625	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562
Comprehensive Income	5,352,625	5,738,523	5,864,386	5,957,507	7,107,230
Comprehensive Attributable	5,352,625	5,738,523	5,864,386	5,957,507	7,107,230

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Current Ratio (%)	69.64	71.49	65.40	60.56	63.37
Dividend (Rp)	701.00	336.00	766.00	835.00	410.00
EPS (Rp)	701.52	752.10	766.95	837.57	918.03
BV (Rp)	557.62	602.72	632.68	616.55	678.03
DAR (X)	1.21	0.68	0.69	0.72	0.73
DER(X)	2.14	2.11	2.26	2.56	2.65
ROA (%)	71.51	40.18	37.20	38.16	37.05
ROE (%)	125.81	124.78	121.22	135.85	135.40
GPM (%)	51.30	49.55	51.12	51.08	51.50
OPM (%)	23.29	22.49	21.76	21.74	23.05
NPM (%)	17.40	16.63	16.04	15.96	17.00
Payout Ratio (%)	99.93	44.67	99.88	99.69	44.66
Yield (%)	2.70	1.04	2.07	2.15	0.73

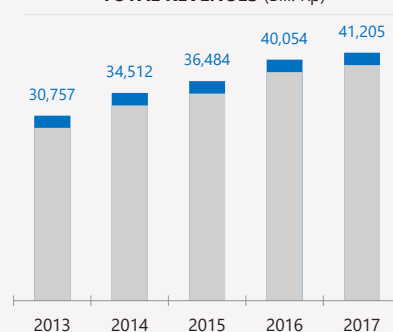
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



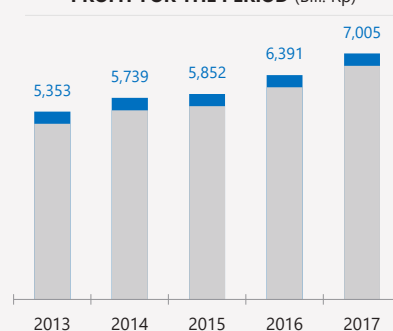
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.

Company Profile

WIKA was formed by the nationalization process of a Dutch company named, *Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. or NV Vis en Co.* Pursuant To Government Regulation No. 2 / 1960 and Minister of Public Works and Electric Power (PUTL) Decree No. 5 dated 29 March 1961, to be named *Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja.*

The purpose of the Company is to be one of the best integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Investment Company in South East Asia, and the Objective's are Providing excellent and integrated products and services in EPC and investment for infrastructure, building, energy, industrial plant, industry, realty and property, fulfil key stakeholder expectation, implementing business ethics to promote good corporate citizen and company sustainability, strategic overseas expansion and to Implementing "Best Practice" Integrated Management System.

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

- PT Wijaya Karya Beton,
- PT Wijaya Karya Realty,
- PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi,
- PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi,
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung,
- PT Wijaya Karya Bitumen.

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

In 2017 PT Wijaya Karya Tbk received an award as an issuer of analysts choice in program of Yuk Nabung Saham 2017 from CSA institute and Indonesian Securities Analyst Association.

The Company is domiciled at Jln. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta. The Company started its activities commercially in 1961. Number of employees of the Company on September 30th, 2017 was 1,467 employees.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

WIKAWijaya Karya (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)

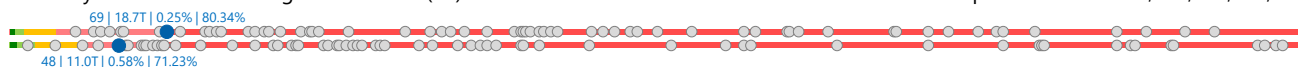
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2018

Individual Index : 389.053

Listed Shares : 8,969,951,372

Market Capitalization : 18,657,498,853,760



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1960

Listing Date : 29-Oct-2007

Underwriter IPO :

PT CIMB-GK Securities Indonesia

PT Bahana Securities

PT Indo Premier Securities

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28

Phone : (021) 350-8077

Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Imam Santoso
2. Eddy Kristianto
3. Freddy Saragih
4. Imas Aan Ubudiah *)
5. Liliek Mayasari
6. Nurrachman *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Bintang Perbowo
2. Antonius Ms Kosasi
3. Bambang Pramujio
4. Chandra Dwiputra
5. Destiawan Soewardjono
6. Novel Arsyad

AUDIT COMMITTEE

1. Nurrachman
2. Darsono Prawironegoro
3. M. Sjukrul Amien
4. Waluyati Supriyanti

CORPORATE SECRETARY

Puspita Anggraeni

HEAD OFFICE

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Jakarta - 13340

Phone : (021) 8067-9200

Fax : (021) 2289-3830

Homepage : www.wika.co.id

Email : suradi@wika.co.id
puspita@wika.co.id
humas@wika.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 5,834,850,000 : 65.05%
2. Public (<5%) 3,135,101,372 : 34.95%

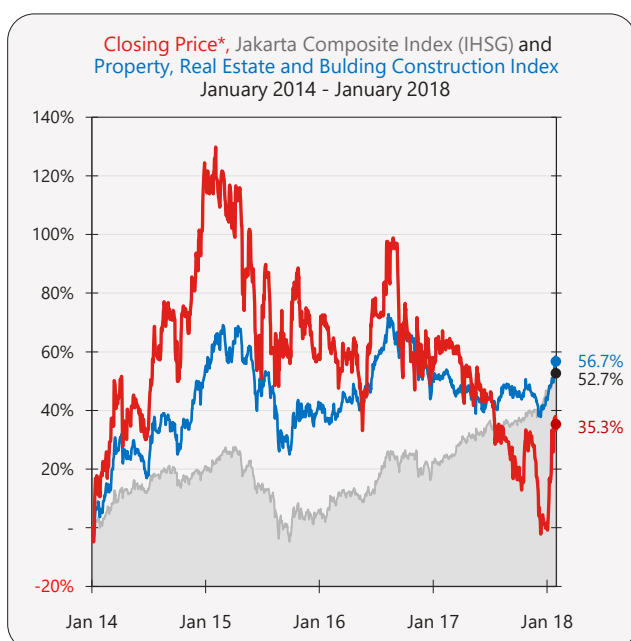
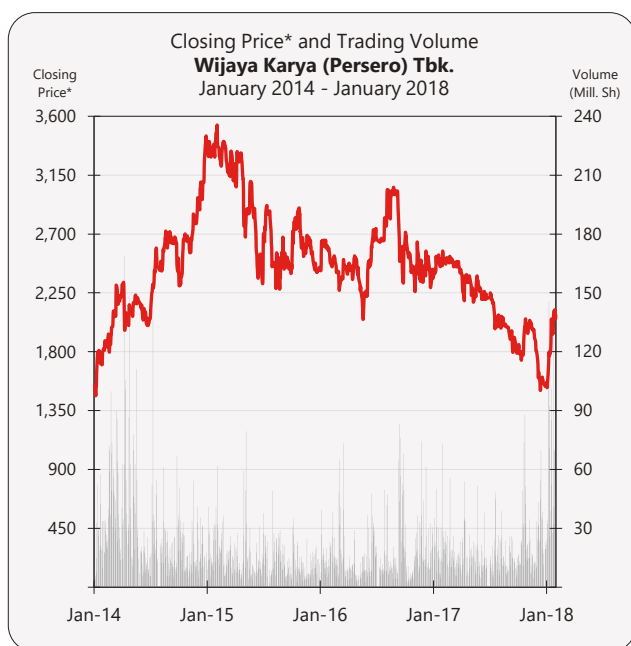
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2007		5.97	06-Jun-08	09-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F
2008		8.03	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	07-Jul-09	F
2009		10.02	27-May-10	31-May-10	02-Jun-10	16-Jun-10	F
2010		17.08	06-Jun-11	07-Jun-11	09-Jun-11	23-Jun-11	F
2011		17.28	23-May-12	24-May-12	28-May-12	11-Jun-12	F
2012		22.32	29-May-13	30-May-13	03-Jun-13	14-Jun-13	F
2013		27.82	28-Apr-14	29-Apr-14	02-May-14	13-May-14	F
2014		20.03	29-Apr-15	30-Apr-15	05-May-15	22-May-15	F
2015		20.35	09-May-16	10-May-16	12-May-16	27-May-16	F
2016		33.86	24-Mar-17	27-Mar-17	30-Mar-17	18-Mar-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,846,154,000	29-Oct-07	29-Oct-07
2.	Negara RI (Seri A)	1	29-Oct-07	29-Oct-07
3.	Company Listing	3,999,999,999	29-Oct-07	29-Oct-07
4.	ESOP II	213,500	T: 16-Dec-09	: 22-Dec-09
5.	MSOP I	2,183,500	T: 24-May-10	: 30-Jun-10
6.	MSOP II	908,000	T: 24-May-10	: 30-Jun-10
7.	MSOP I & II	152,081,500	T: 22-Nov-10	: 05-Jan-11
8.	ESOP/MSOP I & II	137,504,500	T: 20-May-11	: 01-Jul-13
9.	ESOP/MSOP II	9,974,000	T: 22-Nov-11	: 01-Jul-14
10.	ESOP/MSOP I	206,000	30-Dec-13	30-Dec-13
11.	Right Issue I	2,820,726,372	T: 22-Nov-16	: 29-Nov-16

WIKAWijaya Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	6,956	3,655	4,245	4,532	1,358
Value (Billion Rp)	16,915	11,409	11,523	9,588	2,572
Frequency (Thou. X)	606	557	498	515	113
Days	242	244	246	238	22
Price (Rupiah)					
High	3,895	3,895	3,390	2,590	2,190
Low	1,580	2,370	2,200	1,490	1,510
Close	3,680	2,640	2,360	1,550	2,080
Close*	3,408	2,445	2,360	1,550	2,080
PER (X)	17.02	42.35	25.97	39.54	18.94
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	14.46
PBV (X)	3.01	4.79	2.99	3.71	1.45

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	1,985	1,580	1,950	39,945	484,540	901,013	20
Feb-14	2,185	1,900	2,145	57,551	850,413	1,734,639	20
Mar-14	2,505	2,120	2,390	53,471	842,897	1,956,887	20
Apr-14	2,535	2,050	2,265	88,318	1,193,527	2,718,051	20
May-14	2,475	2,230	2,345	48,610	678,582	1,597,528	18
Jun-14	2,345	2,145	2,215	29,386	300,893	677,128	21
Jul-14	2,860	2,205	2,650	53,246	583,781	1,491,132	18
Aug-14	2,990	2,595	2,870	42,619	442,129	1,229,926	20
Sep-14	2,950	2,580	2,605	48,236	379,891	1,065,777	22
Oct-14	2,935	2,420	2,860	56,541	487,366	1,313,689	23
Nov-14	3,140	2,750	3,005	36,189	317,504	936,247	20
Dec-14	3,895	3,015	3,680	52,094	394,563	1,292,573	20
Jan-15	3,795	3,455	3,745	52,642	422,511	1,535,100	21
Feb-15	3,895	3,460	3,660	55,188	417,389	1,520,634	19
Mar-15	3,670	3,320	3,495	50,820	304,513	1,059,529	22
Apr-15	3,620	2,930	2,985	44,846	296,524	1,000,500	21
May-15	3,390	2,835	3,140	48,134	364,505	1,126,932	19
Jun-15	3,190	2,480	2,505	44,211	244,883	673,596	21
Jul-15	3,190	2,515	2,655	48,347	321,152	931,043	19
Aug-15	2,835	2,370	2,765	53,430	374,592	989,582	20
Sep-15	2,920	2,485	2,590	41,560	208,513	576,663	21
Oct-15	3,150	2,580	2,940	49,738	296,308	879,972	21
Nov-15	2,950	2,690	2,815	38,394	169,330	481,458	21
Dec-15	2,880	2,535	2,640	29,813	235,174	634,206	19
Jan-16	2,910	2,605	2,800	35,647	287,391	807,865	20
Feb-16	2,820	2,580	2,605	44,554	326,810	877,033	20
Mar-16	2,730	2,425	2,610	67,712	465,055	1,199,333	21
Apr-16	2,765	2,520	2,650	37,202	215,531	575,267	21
May-16	2,660	2,200	2,400	31,090	180,766	446,863	20
Jun-16	3,000	2,400	2,960	46,124	456,973	1,281,418	22
Jul-16	3,070	2,830	2,980	27,396	213,347	623,073	16
Aug-16	3,390	2,970	3,240	38,491	304,019	976,475	22
Sep-16	3,310	2,490	2,800	54,204	710,717	2,002,057	21
Oct-16	2,980	2,550	2,570	27,399	168,746	467,978	21
Nov-16	2,860	2,310	2,430	49,703	516,874	1,284,395	22
Dec-16	2,620	2,270	2,360	38,278	398,293	981,027	20
Jan-17	2,590	2,340	2,570	39,608	460,644	1,146,818	21
Feb-17	2,590	2,450	2,500	29,940	391,553	982,876	19
Mar-17	2,550	2,380	2,410	32,518	315,531	778,311	22
Apr-17	2,430	2,180	2,370	42,095	339,707	787,387	17
May-17	2,420	2,180	2,290	39,167	336,456	771,209	20
Jun-17	2,290	2,190	2,210	26,060	209,842	468,245	15
Jul-17	2,280	1,965	2,080	48,826	353,369	739,213	21
Aug-17	2,110	1,980	1,985	41,072	313,576	634,128	22
Sep-17	1,990	1,760	1,790	42,067	278,282	523,254	19
Oct-17	2,070	1,725	1,970	69,212	627,700	1,188,726	22
Nov-17	2,060	1,800	1,805	39,757	339,280	666,255	22
Dec-17	1,810	1,490	1,550	64,957	565,840	902,034	18
Jan-18	2,190	1,510	2,080	113,182	1,357,633	2,572,044	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Soetjana, Mulyana & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,386,707	2,300,892	2,560,120	9,270,000	11,253,778
Receivables	2,132,198	2,639,364	3,836,199	5,104,561	7,155,850
Inventories	1,118,390	817,307	1,031,278	1,164,211	1,663,036
Investment	1,548,291	1,896,746	1,897,987	2,444,733	3,209,519
Fixed Assets	1,640,292	2,676,043	3,184,400	3,324,669	3,932,109
Other Assets	71,743	71,075	41,183	100,089	25,700
Total Assets	12,594,963	15,915,162	19,602,406	31,355,205	45,683,774
Growth (%)		26.36%	23.17%	59.96%	45.70%

Trade Payable	3,061,518	3,902,807	4,323,398	4,527,435	8,924,986
Total Liabilities	9,368,004	10,936,403	14,164,305	18,617,215	31,051,950
Growth (%)		16.74%	29.52%	31.44%	66.79%

Authorized Capital	1,600,000	1,600,000	1,600,000	1,600,000	3,500,000
Paid up Capital	613,997	614,923	614,923	896,995	896,995
Paid up Capital (Shares)	6,140	6,149	6,149	8,970	8,970
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,202,095	1,518,306	2,013,224	3,104,677	4,003,198
Total Equity	3,226,959	4,978,758	5,438,101	12,737,989	14,631,825
Growth (%)		54.29%	9.23%	134.24%	14.87%

INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	11,884,668	12,463,216	13,620,101	15,668,833	26,176,403
Growth (%)		4.87%	9.28%	15.04%	67.06%

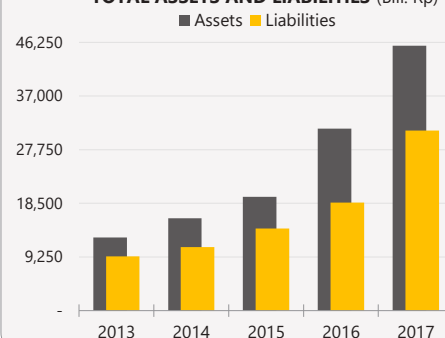
Cost of Revenues	10,562,234	11,038,647	11,965,441	13,476,892	23,300,169
Gross Profit	1,583,448	1,794,327	1,943,063	2,191,940	2,876,234
Operating Expenses	367,486	393,407	429,158	896,701	1,413,843
Operating Profit	1,215,962	1,400,919	1,513,905	-	-
Growth (%)		15.21%	8.07%	-100.00%	

Other Income (Expenses)	-199,272	-255,029	-415,824	-	-
Income before Tax	1,016,690	1,145,890	1,098,082	1,295,239	1,462,391
Tax	392,319	395,094	395,077	84,210	106,276
Profit for the period	624,372	750,796	703,005	1,211,029	1,356,115
Growth (%)		20.25%	-6.37%	72.26%	11.98%

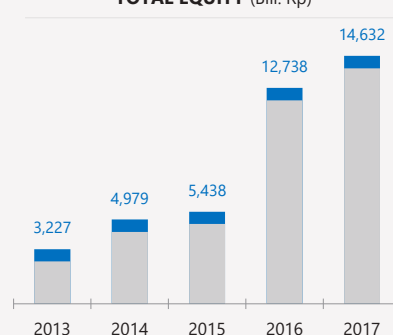
Period Attributable	569,940	615,181	625,044	1,058,935	1,202,069
Comprehensive Income	624,372	750,796	709,311	1,194,411	1,308,466
Comprehensive Attributable	569,940	615,181	631,350	1,043,915	1,158,684

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Dividend (Rp)	27.82	20.03	20.35	33.86	-
EPS (Rp)	101.69	122.10	114.32	135.01	151.18
BV (Rp)	525.57	809.66	884.36	1,420.07	1,631.20
DAR (X)	0.74	0.69	0.72	0.59	0.68
DER(X)	2.90	2.20	2.60	1.46	2.12
ROA (%)	4.96	4.72	3.59	3.86	2.97
ROE (%)	19.35	15.08	12.93	9.51	9.27
GPM (%)	13.32	14.40	14.27	13.99	10.99
OPM (%)	10.23	11.24	11.12	-	-
NPM (%)	5.25	6.02	5.16	7.73	5.18
Payout Ratio (%)	27.36	16.40	17.80	25.08	-
Yield (%)	1.79	1.29	1.31	2.18	-

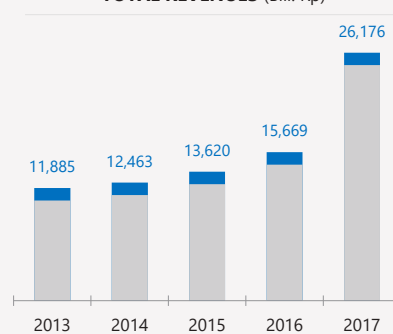
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



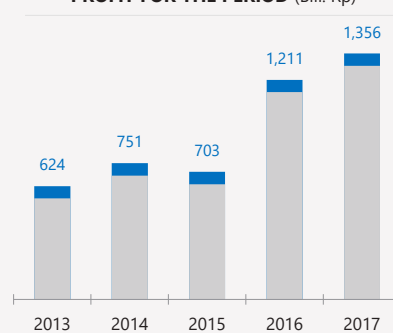
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



WASKITA KARYA (PERSERO) TBK.

Company Profile

The Company was first established as a foreign company under the name "*Volker Aaneming Maatschappij NV*" which later became nationalized State Company (PN) Waskita Karja on January 1, 1961, and the Company at the time was based in Jakarta.

Since the company goes public in 2012, the company has started to expand by engaging in other business lines such as Concrete Precast, Toll Road, Realty and Energy. Until 2016, the company has 5 subsidiaries; PT Waskita Beton Precast engages in Precast business, PT Waskita Karya Energy engages in Mini Hydro Power Plant, PT Waskita Karya Realty engages in Realty and Property, and PT Waskita Toll Road engages in Toll Roads, and also PT Waskita Karya Energi engages in Energy that is still on development stage.

Currently PT Waskita Karya Tbk. had a couple of on going projects, The first one is LRT Palembang with a contract value of Rp10,9 Billion, The completion of construction of LRT Palembang is faster than target, The construction of Light Rail Transit (LRT) of Palembang is expected to be completed in February 2018. The LRT Connects Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport with Jakabaring Sports Complex. The Second one is Brooklyn SOHO Alam Sutera, The Apartement Blok that is located in Alam Sutera tangerang is expected to be the new icon of Alam Sutera Boulevard, with a Contract Value of Rp517 Million, the Project will end on 2021.

PT Waskita Karya was awarded Properti Indonesia Award 2017 as The Progressive Property Developer for Special Award category with New Comer Developer sub category, Property Indonesia Awards is the highest annual awards event to conduct an assessment of property developers in Indonesia. The award ceremony is given as The Benchmark of Property Excellent Property Corporates, for developers in Property Project, The Property Men & Women and Property Supporting Services and is the 5th edition since the establishment of Property Indonesia Magazine.

With the motto of "Onward through High Quality Performance", the company is committed to move forward and develop as the leading Indonesia company in construction industry, engineering, infrastructure investment and realty. Given the advantages, experiences, and resources, The Company is ready to welcome a brighter future.

The head office of the company is located in Waskita Building, MT. Haryono Kav. No. 10 Jakarta with The total number of employees at December 31st, 2017 was 3,732.

February 2018

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2018

Main Board

Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)

Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2018

Individual Index : 370.500

Listed Shares : 13,573,902,600

Market Capitalization : 38,414,144,358,000

29 | 38.4T | 0.52% | 65.33%
39 | 12.1T | 0.64% | 65.72%

COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Jan-1961

Listing Date : 19-Dec-2012

Underwriter IPO :

PT Bahana Securities (affiliated)

PT Danareksa Sekuritas (affiliated)

PT Mandiri Sekuritas (affiliated)

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

Galca Building 2nd Floor, Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28

Phone : (021) 350-8077

Fax : (021) 350-8078

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Badrodin Haiti
2. Arif Baharudin
3. Danis Hidayat Sumadilaga
4. M. Aqil Irham *)
5. R. Agus Sartono
6. Viktor S. Sirait *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. M. Choliq
2. Adi Wibowo
3. Agus Sugiono
4. Bambang Rianto
5. Nyoman Wirya Adnyana
6. Tunggal Rajagukguk

AUDIT COMMITTEE

1. Viktor S. Sirait
2. Hengki Z P Tampubolon
3. R Agus Sartono
4. Tjahjo Winarto

CORPORATE SECRETARY

Shastia Hadiarti

HEAD OFFICE

Waskita Building

Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang

Jakarta 13340

Phone : (021) 850-8510

Fax : (021) 850-8506

Homepage : www.waskita.co.id

Email : waskita@waskita.co.id

SHAREHOLDERS (January 2018)

1. Republic of Indonesia 8,963,697,887 : 66.04%
2. Public (<5%) 4,610,204,713 : 33.96%

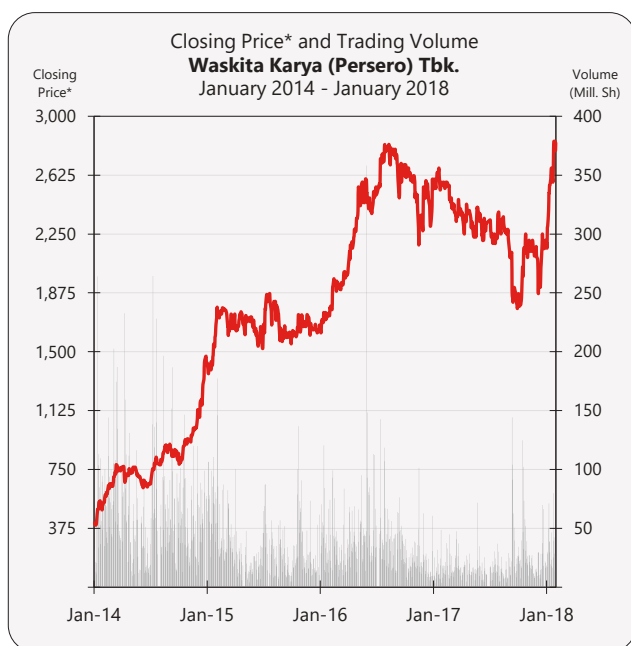
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2012		2.11	10-May-13	13-May-13	15-May-13	29-May-13	F
2013		11.46	28-Apr-14	29-Apr-14	02-May-14	19-May-14	F
2014		10.31	04-May-15	05-May-15	07-May-15	28-May-15	F
2015		15.44	05-Apr-16	06-Apr-16	08-Apr-16	29-Apr-16	F
2016		37.87	24-Mar-17	27-Mar-17	30-Mar-17	20-Mar-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,082,315,000	19-Dec-12	19-Dec-12
2.	Company Listing	6,549,921,000	19-Dec-12	19-Dec-12
3.	MESOP I	98,027,925	T: 23-May-14	: 22-Jun-17
4.	MESOP II	13,764,018,875	T: 20-May-15	: 28-Nov-17
5.	Right Issue	3,653,498,200	08-Jul-15	08-Jul-15

WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2014	2015	2016	2017	Jan-18
Volume (Million Sh.)	15,572	8,503	9,430	4,986	732
Value (Billion Rp)	12,629	14,184	22,326	11,088	1,888
Frequency (Thou. X)	501	542	773	558	71
Days	242	241	246	238	22

Price (Rupiah)					
High	1,550	1,900	2,860	2,680	2,870
Low	402	1,355	1,615	1,775	2,130
Close	1,470	1,670	2,550	2,210	2,830
Close*	1,433	1,670	2,550	2,210	2,830

PER (X)	10.60	84.55	21.63	27.78	19.78
PER Industry (X)	9.57	16.29	13.36	24.89	14.46
PBV (X)	1.64	5.90	2.34	2.14	1.59

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-14	580	402	540	45,714	1,361,373	694,196	20
Feb-14	690	535	665	39,580	1,445,390	913,294	20
Mar-14	820	645	760	48,633	1,772,927	1,326,054	20
Apr-14	800	665	745	44,750	1,653,393	1,230,960	20
May-14	800	705	720	23,385	703,583	533,679	18
Jun-14	720	640	680	25,205	717,438	487,344	21
Jul-14	870	665	810	48,388	1,657,700	1,311,470	18
Aug-14	950	785	905	40,511	1,277,869	1,125,149	20
Sep-14	945	820	835	44,374	1,365,148	1,201,303	22
Oct-14	985	800	970	47,946	1,467,392	1,312,756	23
Nov-14	1,060	940	1,045	32,150	864,321	873,185	20
Dec-14	1,550	1,040	1,470	60,018	1,285,521	1,619,692	20
Jan-15	1,740	1,355	1,715	70,104	1,483,277	2,224,845	21
Feb-15	1,890	1,680	1,815	66,468	1,082,352	1,936,847	19
Mar-15	1,825	1,630	1,780	59,602	922,085	1,598,474	22
Apr-15	1,815	1,550	1,720	32,693	492,663	852,730	18
May-15	1,815	1,505	1,700	28,488	323,352	555,369	19
Jun-15	1,745	1,490	1,520	32,477	446,526	722,925	21
Jul-15	1,900	1,515	1,770	52,634	847,192	1,460,006	19
Aug-15	1,845	1,505	1,605	38,175	524,748	874,353	20
Sep-15	1,675	1,525	1,550	32,563	419,021	676,229	21
Oct-15	1,770	1,565	1,630	52,743	914,328	1,523,625	21
Nov-15	1,760	1,605	1,605	46,419	639,780	1,085,373	21
Dec-15	1,690	1,605	1,670	30,077	407,446	673,388	19
Jan-16	1,775	1,615	1,735	56,094	850,420	1,459,308	20
Feb-16	2,000	1,725	1,930	63,550	848,534	1,598,813	20
Mar-16	2,045	1,880	2,005	46,588	561,814	1,103,782	21
Apr-16	2,395	1,995	2,345	68,067	827,418	1,820,681	21
May-16	2,660	2,330	2,510	91,521	1,200,692	3,011,293	20
Jun-16	2,580	2,360	2,550	97,531	1,240,574	3,067,552	22
Jul-16	2,860	2,490	2,770	68,115	871,744	2,372,370	16
Aug-16	2,860	2,670	2,790	74,767	798,702	2,225,348	22
Sep-16	2,800	2,380	2,620	66,683	789,305	2,080,226	21
Oct-16	2,740	2,560	2,620	43,795	433,743	1,140,016	21
Nov-16	2,620	2,120	2,550	60,633	643,888	1,533,663	22
Dec-16	2,650	2,290	2,550	35,516	363,350	912,572	20
Jan-17	2,680	2,500	2,560	31,508	318,343	826,513	21
Feb-17	2,650	2,430	2,480	33,660	350,423	890,325	19
Mar-17	2,500	2,320	2,370	48,847	446,818	1,071,230	22
Apr-17	2,440	2,230	2,390	33,377	274,924	648,930	17
May-17	2,450	2,210	2,380	45,580	356,209	836,541	20
Jun-17	2,380	2,210	2,320	27,392	185,512	429,405	15
Jul-17	2,400	2,180	2,390	42,796	366,798	831,192	21
Aug-17	2,390	2,210	2,220	33,961	272,412	625,487	22
Sep-17	2,230	1,775	1,775	82,087	717,240	1,372,304	19
Oct-17	2,250	1,780	2,120	88,294	863,725	1,756,266	22
Nov-17	2,250	2,060	2,110	42,140	369,336	800,700	22
Dec-17	2,270	1,860	2,210	48,580	464,050	998,974	18
Jan-18	2,870	2,130	2,830	70,710	731,714	1,888,451	22

WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member of RSM International)

BALANCE SHEET	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,119,694	1,675,283	5,511,188	10,653,781	6,088,963
Receivables	2,342,084	2,990,509	5,512,986	8,622,125	14,133,198
Inventories	292,227	604,279	826,384	2,556,732	3,235,501
Investment	70,168	659,691	972,699	2,619,105	3,449,338
Fixed Assets	415,440	621,792	1,923,144	3,275,335	4,742,288
Other Assets	21,180	33,023	236,767	98,338	324,593
Total Assets	8,788,303	12,542,041	30,309,111	61,425,182	97,895,761
Growth (%)		42.71%	141.66%	102.66%	59.37%

Trade Payable	2,291,268	2,571,795	5,472,021	7,361,695	14,098,182
Total Liabilities	6,404,866	9,693,211	20,604,904	44,651,963	75,140,936
Growth (%)		51.34%	112.57%	116.71%	68.28%

Authorized Capital	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Paid up Capital	963,224	966,634	1,357,249	1,357,328	1,357,371
Paid up Capital (Shares)	9,632	9,666	13,572	13,573	13,574
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	563,911	954,024	1,933,161	3,334,162	6,681,081
Total Equity	2,383,437	2,848,830	9,704,207	16,773,219	22,754,825
Growth (%)		19.53%	240.64%	72.84%	35.66%

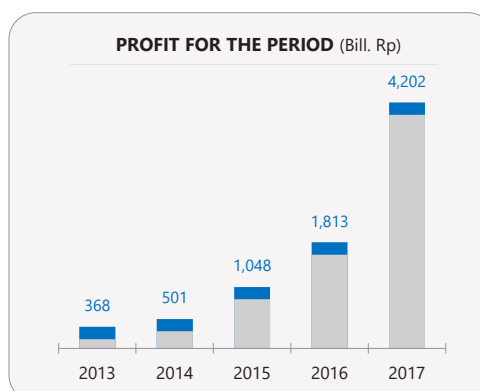
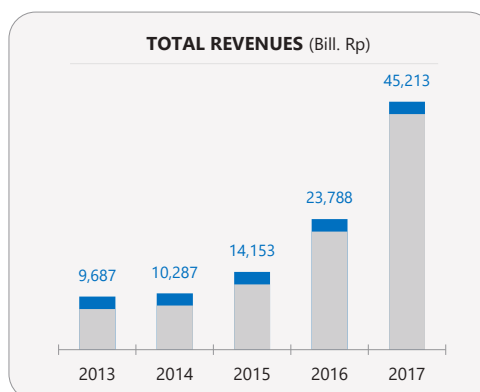
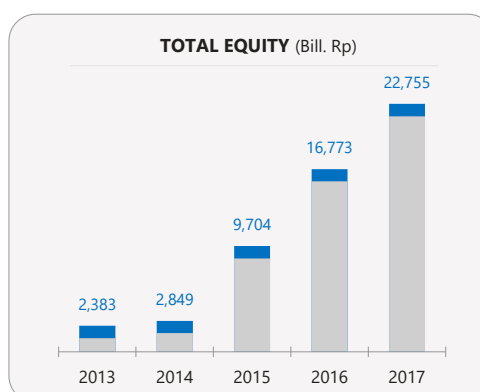
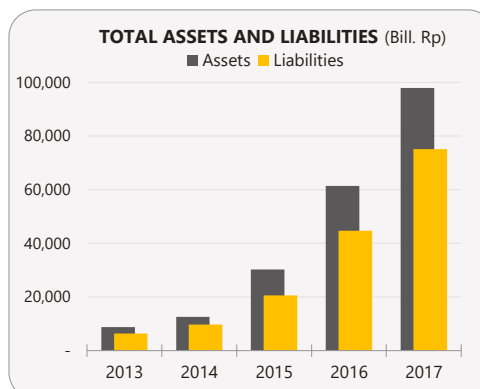
INCOME STATEMENTS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Total Revenues	9,686,610	10,286,813	14,152,753	23,788,323	45,212,898
Growth (%)		6.20%	37.58%	68.08%	90.06%

Cost of Revenues	8,775,914	9,177,917	12,231,515	19,820,484	35,749,365
Gross Profit	1,012,371	1,306,012	1,932,837	3,967,838	9,463,532
Operating Expenses	305,473	366,629	193,337	822,057	2,936,931
Operating Profit	706,898	939,383	1,739,500	3,145,782	-
Growth (%)		32.89%	85.17%	80.84%	-100.00%

Other Income (Expenses)	-95,698	-183,781	-341,496	-990,192	-1,905,955
Income before Tax	611,201	755,602	1,398,004	2,155,589	4,620,646
Tax	243,230	254,389	350,413	342,520	419,074
Profit for the period	367,970	501,213	1,047,591	1,813,069	4,201,572
Growth (%)		36.21%	109.01%	73.07%	131.74%

Period Attributable	368,060	501,531	1,047,738	1,713,261	3,881,712
Comprehensive Income	366,629	497,058	1,483,266	1,809,183	4,176,782
Comprehensive Attributable	366,719	497,375	1,483,414	1,709,375	3,856,922

RATIOS	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17
Dividend (Rp)	11.46	10.31	15.44	37.87	-
EPS (Rp)	38.20	51.85	77.18	133.58	309.54
BV (Rp)	247.44	294.72	714.99	1,235.75	1,676.39
DAR (X)	0.73	0.77	0.68	0.73	0.77
DER(X)	2.69	3.40	2.12	2.66	3.30
ROA (%)	4.19	4.00	3.46	2.95	4.29
ROE (%)	15.44	17.59	10.80	10.81	18.46
GPM (%)	10.45	12.70	13.66	16.68	20.93
OPM (%)	7.30	9.13	12.29	13.22	-
NPM (%)	3.80	4.87	7.40	7.62	9.29
Payout Ratio (%)	30.01	19.89	20.00	28.35	-
Yield (%)	0.52	0.47	0.70	1.71	-



(TRASFORM)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TRANSFORMX3, TRANSFORMX2, TRANSFORMX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TRASFORMY

b. All requested variables entered.

SFORM Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.406	.11285

a. Predictors: (Constant), TRANSFORMX3, TRANSFORMX2, TRANSFORMX1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.726	3	.242	19.000	.000 ^b
Residual	.968	76	.013		
Total	1.694	79			

a. Dependent Variable: TRASFORMY

b. Predictors: (Constant), TRANSFORMX3, TRANSFORMX2, TRANSFORMX1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.498	.236		2.108	.038
TRANSFORMX1	-.146	.024	-.835	-6.136	.000
TRANSFORMX2	-.239	.033	-.976	-7.276	.000
TRANSFORMX3	.020	.015	.121	1.357	.179

a. Dependent Variable: TRASFORMY

No	TAHUN	KODE	DER	CR	NPM	HARGA SAHAM LN	HARGA SHAM
1	2016	ADHI	0.0269	0.0077	0.0285	7.64	2080
2	2016	ADRO	0.0072	0.0247	0.135	7.44	1695
3	2016	AKRA	0.0096	0.0127	0.0688	8.7	6000
4	2016	ANTM	0.0063	0.0244	0.0071	6.8	895
5	2016	ASII	0.0087	0.0123	0.1011	9.02	8275
6	2016	BSDE	0.0057	0.0291	0.3124	7.47	1755
7	2016	GGRM	0.0059	0.0193	0.0875	11.07	63900
8	2016	HMSP	0.0024	0.0523	0.1337	8.25	3830
9	2016	ICBP	0.0056	0.024	0.1054	9.06	8575
10	2016	INCO	0.0021	0.0453	0.0033	7.94	2820
11	2016	INDF	0.0087	0.015	0.079	8.98	7925
12	2016	INTP	0.0015	0.0452	0.2519	9.64	15400
13	2016	JSMR	0.0227	0.0069	0.1082	8.37	4320
14	2016	KLBF	0.0022	0.0413	0.1213	7.32	1515
15	2016	LPPF	0.0162	0.0114	0.2041	9.62	15125
16	2016	MNCN	0.005	0.0158	0.2203	7.47	1755
17	2016	PGAS	0.0116	0.026	0.1051	7.9	2700
18	2016	PTBA	0.0076	0.0165	0.144	7.82	2500
19	2016	PTPP	0.0189	0.0154	0.07	8.25	3810
20	2016	SCMA	0.003	0.0298	0.334	7.94	2800
21	2016	SMGR	0.0045	0.0127	0.1735	9.12	9175
22	2016	SRIL	0.0186	0.0306	0.0873	5.44	230
23	2016	TLKM	0.007	0.0119	0.2508	8.29	3980
24	2016	UNTR	0.005	0.0229	0.1121	9.96	21250

25	2016	UNVR	0.0256	0.006	0.1596	10.52	37000
26	2016	WIKI	0.0149	0.0159	0.0732	7.77	2360
27	2016	WSKT	0.0206	0.0127	0.0762	7.84	2550
28	2017	ADHI	0.0383	0.0071	0.0341	7.54	1885
29	2017	ADRO	0.0067	0.0256	0.1646	7.53	1860
30	2017	AKRA	0.0086	0.0162	0.0713	8.76	6350
31	2017	ANTM	0.0065	0.0162	0.0108	6.44	625
32	2017	ASII	0.0089	0.0122	0.1124	9.02	8300
33	2017	BSDE	0.0057	0.0237	0.5015	7.44	1700
34	2017	GGRM	0.0058	0.013	0.0931	11.34	83800
35	2017	HMSP	0.0026	0.0527	0.1279	8.46	4730
36	2017	ICBP	0.0056	0.0242	0.0995	9.09	8900
37	2017	INCO	0.002	0.0461	-0.0243	7.97	2890
38	2017	INDF	0.0088	0.015	0.0733	8.94	7625
39	2017	INTP	0.0018	0.037	0.1289	10	21950
40	2017	JSMR	0.0331	0.0075	0.0597	8.76	6400
41	2017	KLBF	0.002	0.045	0.1216	7.43	1690
42	2017	LPPF	0.0133	0.0113	0.1903	9.21	10000
43	2017	MNCN	0.0054	0.046	0.2223	7.16	1285
44	2017	PGAS	0.0097	0.0387	0.0498	7.47	1750
45	2017	PTBA	0.0059	0.0246	0.2335	7.81	2460
46	2017	PTPP	0.0195	0.014	0.0802	7.88	2640
47	2017	SCMA	0.0033	0.0364	0.2959	7.82	2480
48	2017	SMGR	0.0061	0.0156	0.0735	9.2	9900
49	2017	SRIL	0.017	0.0368	0.1061	5.94	380
50	2017	TLKM	0.0077	0.0104	0.235	8.4	4440

51	2017	UNTR	0.0073	0.018	0.1189	10.47	35400
52	2017	UNVR	0.0265	0.0063	0.17	10.57	38800
53	2017	WIKI	0.0212	0.0134	0.0518	7.35	1550
54	2017	WSKT	0.033	0.01	0.0929	7.7	2210
55	2018	ADHI	0.0379	0.0074	0.0035	7.37	1585
56	2018	ADRO	0.0064	0.0196	0.1319	7.1	1215
57	2018	AKRA	0.0101	0.0139	0.0678	8.36	4290
58	2018	ANTM	0.0064	0.0154	0.0346	8.51	4950
59	2018	ASII	0.0098	0.0114	0.1144	9.01	8225
60	2018	BSDE	0.0072	0.0336	0.3567	7.13	1255
61	2018	GGRM	0.0053	0.0205	0.0814	11.33	83625
62	2018	HMSP	0.0032	0.043	0.1268	8.22	3710
63	2018	ICBP	0.0051	0.0195	0.1213	9.25	10450
64	2018	INCO	0.0017	0.0359	0.0779	8.09	3260
65	2018	INDF	0.0093	0.0106	0.0676	8.92	7450
66	2018	INTP	0.0016	0.0331	0.0754	9.82	18450
67	2018	JSMR	0.0247	0.0038	0.0551	8.36	4280
68	2018	KLBF	0.0019	0.0465	0.1185	7.33	1520
69	2018	LPPF	0.0177	0.011	0.1071	8.63	5600
70	2018	MNCN	0.0054	0.034	0.2157	6.54	690
71	2018	PGAS	0.0148	0.0154	0.0942	7.66	2120
72	2018	PTBA	0.0049	0.0237	0.2419	8.37	4300
73	2018	PTPP	0.0222	0.0141	0.078	7.5	1805
74	2018	SCMA	0.002	0.0426	0.2949	7.53	1870
75	2018	SMGR	0.0056	0.0195	0.1006	9.35	11500
76	2018	SRIL	0.0164	0.0308	0.0818	5.88	358

77	2018	TLKM	0.0076	0.0093	0.2063	8.23	3750
78	2018	UNTR	0.0104	0.0114	0.1359	10.22	27350
79	2018	UNVR	0.0158	0.0074	0.2179	10.73	45500
80	2018	WIKA	0.0244	0.0162	0.0665	7.41	1655
81	2018	WSKT	0.0331	0.0118	0.0977	7.43	1680

No	TAHUN	KODE	TRASFORM DER	TRASFORM CR	TRANSFORM NPM	TRANFORM HARGA SAHAM LN
1	2016	ADHI	-3.62	-4.87	-3.56	2.03
2	2016	ADRO	-4.93	-3.7	-2	2.01
3	2016	AKRA	-4.65	-4.37	-2.68	2.16
4	2016	ANTM	-5.07	-3.71	-4.95	1.92
5	2016	ASII	-4.74	-4.4	-2.29	2.2
6	2016	BSDE	-5.17	-3.54	-1.16	2.01
7	2016	GGRM	-5.13	-3.95	-2.44	2.4
8	2016	HMSP	-6.03	-2.95	-2.01	2.11
9	2016	ICBP	-5.18	-3.73	-2.25	2.2
10	2016	INCO	-6.17	-3.09	-5.71	2.07
11	2016	INDF	-4.74	-4.2	-2.54	2.19
12	2016	INTP	-6.5	-3.1	-1.38	2.27
13	2016	JSMR	-3.79	-4.98	-2.22	2.12
14	2016	KLBF	-6.12	-3.19	-2.11	1.99
15	2016	LPPF	-4.12	-4.47	-1.59	2.26
16	2016	MNCN	-5.3	-4.15	-1.51	2.01
17	2016	PGAS	-4.46	-3.65	-2.25	2.07
18	2016	PTBA	-4.88	-4.1	-1.94	2.06
19	2016	PTPP	-3.97	-4.17	-2.66	2.11
20	2016	SCMA	-5.81	-3.51	-1.1	2.07
21	2016	SMGR	-5.4	-4.37	-1.75	2.21
22	2016	SRIL	-3.98	-3.49	-2.44	1.69
23	2016	TLKM	-4.96	-4.43	-1.38	2.12
24	2016	UNTR	-5.3	-3.78	-2.19	2.3

25	2016	UNVR	-3.67	-5.12	-1.84	2.35
26	2016	WIKI	-4.21	-4.14	-2.61	2.05
27	2016	WSKT	-3.88	-4.37	-2.57	2.06
28	2017	ADHI	-3.26	-4.95	-3.38	2.02
29	2017	ADRO	-5.01	-3.67	-1.8	2.02
30	2017	AKRA	-4.76	-4.12	-2.64	2.17
31	2017	ANTM	-5.04	-4.12	-4.53	1.86
32	2017	ASII	-4.72	-4.41	-2.19	2.2
33	2017	BSDE	-5.17	-3.74	-0.69	2.01
34	2017	GGRM	-5.15	-4.34	-2.37	2.43
35	2017	HMSP	-5.95	-2.94	-2.06	2.14
36	2017	ICBP	-5.18	-3.72	-2.31	2.21
37	2017	INCO	-6.21	-3.08		2.08
38	2017	INDF	-4.73	-4.2	-2.61	2.19
39	2017	INTP	-6.32	-3.3	-2.05	2.3
40	2017	JSMR	-3.41	-4.89	-2.82	2.17
41	2017	KLBF	-6.21	-3.1	-2.11	2.01
42	2017	LPPF	-4.32	-4.48	-1.66	2.22
43	2017	MNCN	-5.22	-3.08	-1.5	1.97
44	2017	PGAS	-4.64	-3.25	-3	2.01
45	2017	PTBA	-5.13	-3.71	-1.45	2.06
46	2017	PTPP	-3.94	-4.27	-2.52	2.06
47	2017	SCMA	-5.71	-3.31	-1.22	2.06
48	2017	SMGR	-5.1	-4.16	-2.61	2.22
49	2017	SRIL	-4.07	-3.3	-2.24	1.78
50	2017	TLKM	-4.87	-4.57	-1.45	2.13

51	2017	UNTR	-4.92	-4.02	-2.13	2.35
52	2017	UNVR	-3.63	-5.07	-1.77	2.36
53	2017	WIKI	-3.85	-4.31	-2.96	1.99
54	2017	WSKT	-3.41	-4.61	-2.38	2.04
55	2018	ADHI	-3.27	-4.91	-5.65	2
56	2018	ADRO	-5.05	-3.93	-2.03	1.96
57	2018	AKRA	-4.6	-4.28	-2.69	2.12
58	2018	ANTM	-5.05	-4.17	-3.36	2.14
59	2018	ASII	-4.63	-4.47	-2.17	2.2
60	2018	BSDE	-4.93	-3.39	-1.03	1.96
61	2018	GGRM	-5.24	-3.89	-2.51	2.43
62	2018	HMSP	-5.74	-3.15	-2.07	2.11
63	2018	ICBP	-5.28	-3.94	-2.11	2.22
64	2018	INCO	-6.38	-3.33	-2.55	2.09
65	2018	INDF	-4.68	-4.55	-2.69	2.19
66	2018	INTP	-6.44	-3.41	-2.58	2.28
67	2018	JSMR	-3.7	-5.57	-2.9	2.12
68	2018	KLBF	-6.27	-3.07	-2.13	1.99
69	2018	LPPF	-4.03	-4.51	-2.23	2.16
70	2018	MNCN	-5.22	-3.38	-1.53	1.88
71	2018	PGAS	-4.21	-4.17	-2.36	2.04
72	2018	PTBA	-5.32	-3.74	-1.42	2.12
73	2018	PTPP	-3.81	-4.26	-2.55	2.01
74	2018	SCMA	-6.21	-3.16	-1.22	2.02
75	2018	SMGR	-5.18	-3.94	-2.3	2.24
76	2018	SRIL	-4.11	-3.48	-2.5	1.77

77	2018	TLKM	-4.88	-4.68	-1.58	2.11
78	2018	UNTR	-4.57	-4.47	-2	2.32
79	2018	UNVR	-4.15	-4.91	-1.52	2.37
80	2018	WIKI	-3.71	-4.12	-2.71	2
81	2018	WSKT	-3.41	-4.44	-2.33	2.01

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Dyni Utami
 N.I.M : 1612111029
 Program Studi : Manajemen
 Spesialisasi : keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : pengaruh Debt to equity ratio, current ratio, net profit margin terhadap harga saham perusahaan lq 45 pada bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.
 Pembimbing Utama : Drs.Ec. Nurul Qomari, SE.,M.Si
 Pembimbing Pendamping : Nurul Imam, SE.,M.Si

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	13/01/2020	Judul	Hm	A
2.	22/01/2020	Bab I, II Ref	Hm	A
3.	19/02/2020	Bab I, II, dan	Hm	A
4.	21/02/2020	Bab III Ref	Hm	A
5.	25/02/2020	Bab III, Ref	Hm	A
6.	06/06/2020	Bab I, II, dan	Hm	A
7.	29/06/2020	Bab N-V revisi	Hm	A
8.	1/07/2020	Bab III Ref	Hm	A
9.	06/07/2020	Bab IV Ref	Hm	A
10.		Bab IV Ref	Hm	A
11.				
12.				
13.				

Surabaya, juni 2020
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Ketua Program Studi Manajemen


 Dra. Ec. Hj. Cholifah, MM

NIDN. 0718045701

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : MUR DYNI USAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 1612111029
Acara : Ujian Skripsi.
Tanggal : 16 - 07 - 2020

[illegible]

Surabaya, 16 - Juli 2020

Drs. E. Nurul Sholihah, SE., M.Si
NIDN. 071006101

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : HUR DYMI CITAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 1612111029
Acara : Ujian Skripsi.
Tanggal : 16 - Juli - 2020

[illegible]

Surabaya, 16 Juli 2020
Pengesahan
Acc. Revisi

Enny Istany, SE, MM
NIDN. 0771097603